

**TINGKAT KESIAPSIAGAAN BENCANA DAN FAKTOR-FAKTOR
YANG MEMPENGARUHI PREFERENSI BERMUKIM
MASYARAKAT DI KECAMATAN PARIAMAN TENGAH**

**SKRIPSI
PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**

Ditujukan untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik



**MUTHIA RIZQI WINANDA
NIM. 135060601111036**

**UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
MALANG
2018**

LEMBAR PENGESAHAN
TINGKAT KESIAPSIAGAAN BENCANA DAN FAKTOR-FAKTOR
YANG MEMPENGARUHI PREFERENSI BERMUKIM
MASYARAKAT DI KECAMATAN PARIAMAN TENGAH

SKRIPSI
PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

Ditujukan untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik





MUTHIA RIZQI WINANDA
NIM. 135060601111036

Skripsi ini telah direvisi dan disetujui oleh dosen pembimbing
pada Tanggal 21 Desember 2018

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II


Dr. Eng. I Nyoman Suluh Wijaya, ST., MT.
NIP. 19760122 200312 1 003


Dr. Eng. Iurniningtyas Ayu Rachmawati, ST., MT.
NIP. 19730314 200212 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota



Dr. Ir. Abdul Wahid Hasvim, MSP.
NIP. 19651218 199412 1 001

IDENTITAS TIM PENGUJI SKRIPSI**JUDUL SKRIPSI:**

Tingkat Kesiapsiagaan Bencana dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Preferensi Bermukim Masyarakat di Kecamatan Pariaman Tengah.

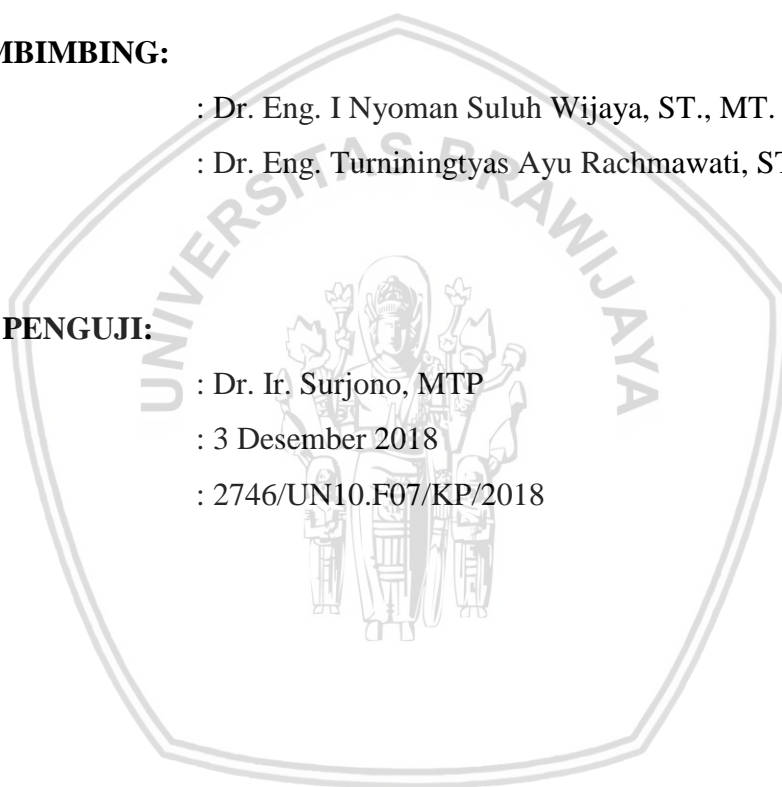
Nama Mahasiswa : Muthia Rizqi Winanda
NIM : 135060601111036
Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota

KOMISI PEMBIMBING:

Ketua : Dr. Eng. I Nyoman Suluh Wijaya, ST., MT.
Anggota : Dr. Eng. Turniningtyas Ayu Rachmawati, ST., MT.

TIM DOSEN PENGUJI:

Dosen Penguji : Dr. Ir. Surjono, MTP
Tanggal Ujian : 3 Desember 2018
SK Penguji : 2746/UN10.F07/KP/2018



PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya dan berdasarkan hasil penelusuran berbagai karya ilmiah, gagasan, dan masalah ilmiah yang diteliti dan diulas di dalam Naskah Skripsi/Tugas Akhir ini adalah asli dari pemikiran saya. Tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi/ Tugas Akhir ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Skripsi/ Tugas Akhir dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Malang, Desember 2018

Mahasiswa,

METERAI
TEMPEL

E: 71AFF432628847

6000
ENAM RIBU RUPIAH

Muthia Rizqi Winanda
NIM. 135060601111036

Tembusan:

1. Kepala Laboratorium Skripsi/ Tugas Akhir Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota
2. Dua (2) Dosen Pembimbing Skripsi/ Tugas Akhir yang bersangkutan
3. Dosen Pembimbing Akademik yang bersangkutan

Ucapan Terima kasih penulis sampaikan kepada:

Mama (Winda Sadriyanti) dan Papa (Musyawir) yang selalu memberikan dukungan, doa dan kesabaran menunggu kelulusan saya. Serta kepada Seluruh Keluarga dan teman-teman yang selalu menyayangi dan mendukung saya.

Terimakasih atas doa-doa dan segala perjuangannya dalam meringankan penulis selama masa perkuliahan. Semoga gelar Sarjana ini bisa membuat kalian semua bangga.

RINGKASAN

MUTHIA RIZQI WINANDA, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, Desember 2018, *Tingkat Kesiapsiagaan Bencana dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Preferensi Bermukim Masyarakat di Kecamatan Pariaman Tengah*, Dosen Pembimbing: Dr. Eng. I Nyoman Suluh Wijaya, ST., MT. dan Dr. Eng. Turniningtyas Ayu Rachmawati, ST., MT.

Kecamatan Pariaman Tengah merupakan kawasan rawan bencana gempa bumi dan tsunami. Salah satu bencana paling besar yaitu gempa bumi tahun 2009 yang menimbulkan korban jiwa, kerusakan bangunan dan infrastruktur. Pada tahun 2016 terdapat 7.629 rumah tangga yang bermukim di Kecamatan Pariaman Tengah. Masyarakat memilih kembali bermukim walaupun sangat menyadari bahwa ancaman datangnya bencana kembali sangatlah besar. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui tingkat kesiapsiagaan bencana masyarakat dan mengelompokkan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap preferensi bermukim masyarakat di Kecamatan Pariaman Tengah. Studi ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan analisis indeks kesiapsiagaan dan analisis faktor. Hasil studi mendapatkan tingkat kesiapsiagaan berada pada level siap dan terdapat enam pengelompokan faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi bermukim masyarakat di Kecamatan Pariaman Tengah.

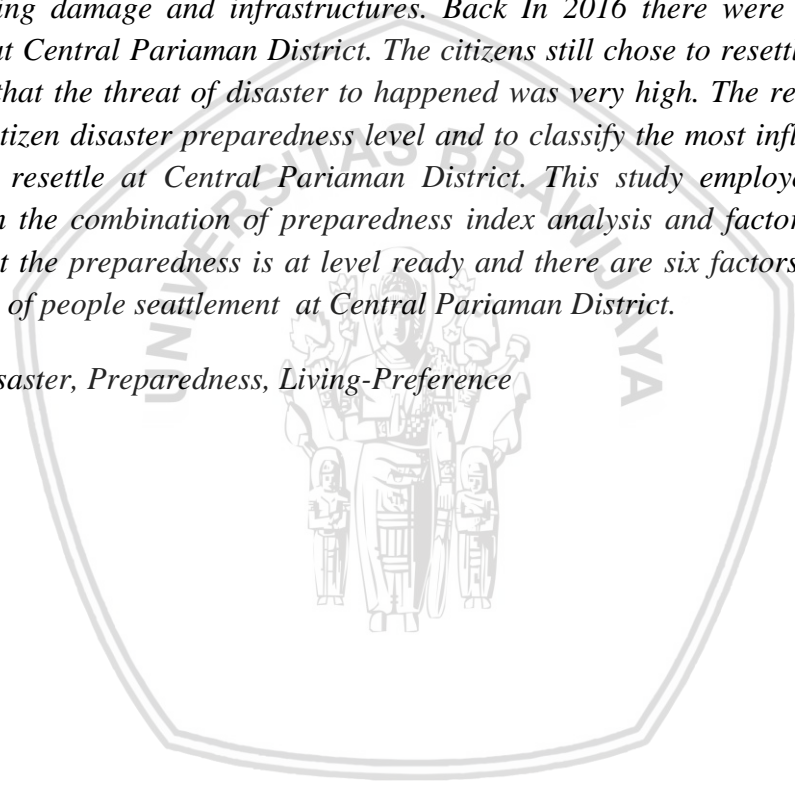
Kata Kunci : Bencana, Preferensi-Bermukim, Kesiapsiagaan

SUMMARY

MUTHIA RIZQI WINANDA, Department of Urban and Regional Planning, Faculty of Engineering, University of Brawijaya, December 2018, *Citizen disaster preparedness level and factors for citizen to resettle at Central Pariaman District*. Academic supervisor: Dr. Eng. I Nyoman Suluh Wijaya, ST., MT. And Dr. Eng. Turniningtyas Ayu Rachmawati, ST., MT.

Central Pariaman District is a disaster-prone areas of earthquake and tsunami. One of the biggest disasters happened was the 2009 earthquake which caused many victims, building damage and infrastructures. Back In 2016 there were 7,629 families settled down at Central Pariaman District. The citizens still chose to resettle there though they realized that the threat of disaster to happened was very high. The research aims to find out the citizen disaster preparedness level and to classify the most influenced factors for citizen to resettle at Central Pariaman District. This study employes quantitative approach with the combination of preparedness index analysis and factor analysis. The study finds out the preparedness is at level ready and there are six factors that influence the preference of people seattlement at Central Pariaman District.

Keywords: *Disaster, Preparedness, Living-Preference*



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahwata'ala atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Tingkat Kesiapsiagaan Bencana dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Preferensi Bermukim Masyarakat di Kecamatan Pariaman Tengah” yang disusun sebagai salah satu syarat wajib kelulusan studi strata-1 Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini tidak akan tersusun tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Rasa hormat dan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Orangtua tersayang dan teristimewa, Ayahanda Muswawir dan Ibunda Winda Sadriyanti yang telah memberikan dukungan, semangat dan doa sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Bapak Dr. Eng. I Nyoman Suluh Wijaya, ST., MT. dan Ibu Dr. Eng. Turniningtyas Ayu Rachmawati, ST., MT. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan selama proses tugas akhir ini.
3. Bapak Dr. Ir. Surjono, MTP. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran untuk penyempurnaan tugas akhir ini.
4. Para Dosen serta Staf Karyawan Pengajar Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, atas segala ilmu dan pengalaman yang diberikan selama proses perkuliahan.
5. Teman-teman PWK FT-UB 2013 yang telah menemani selama proses perkuliahan sampai saat ini.

Tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis berharap masukan dan saran dari berbagai pihak agar terciptanya penelitian yang lebih baik dimasa mendatang. Semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi banyak pihak.

Malang, Desember 2018

Penulis

DAFTAR ISI

COVER.....	i
PENGESAHAN.....	ii
PERUNTUKAN.....	iii
IDENTITAS TIM PENGUJI.....	iv
ORISINALITAS.....	v
RINGKASAN.....	vi
SUMMARY.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Rumusan Masalah	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	3
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
1.6 Ruang Lingkup Penelitian	4
1.6.1 Ruang Lingkup Materi.....	4
1.6.2 Ruang Lingkup Wilayah.....	5
1.6.3 Sistematika Pembahasan	5
1.7 Kerangka Pemikiran	6
BAB II TINJAUAN TEORI	8
2.1 Bencana	9
2.1.1 Jenis-Jenis Bencana di Kecamatan Pariaman Tengah.....	9
2.2 Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana	15
2.2.1 Definisi Kesiapsiagaan	15
2.2.2 Indikator Kesiapsiagaan Bencana.....	17
2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Preferensi Bermukim	10
2.5 Penelitian Terdahulu.....	20
2.6 Kerangka Teori	21

BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Definisi Operasional.....	27
3.2 Variabel Penelitian	27
3.3 Teknik Pengumpulan Data	29
3.3.1 Survei Primer.....	29
3.3.2 Survei Sekunder	30
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	30
3.5 Teknik Analisa Data.....	32
3.6 Diagram Alir	35
3.7 Skema Penelitian	35
3.7 Desain survei	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 Gambaran Umum Kecamatan Pariaman Tengah.....	43
4.1.1 Karakteristik Fisik.....	43
A. Administrasi.....	43
B. Topografi.....	43
4.2 Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi dan Tsunami.....	46
4.2.1 Kondisi Kecamatan Pariaman Tengah setelah terjadi bencana gempa bumi..	46
4.2.2 Pengetahuan dan Sikap Individu/Rumah Tangga	49
A. Pengetahuan tentang definisi bencana alam	49
B. Pengetahuan tentang bencana alam yang berpotensi tempat tinggal	49
C. Pengetahuan tentang jenis kejadian alam yang menyebabkan gempa bumi	49
D. Pengetahuan bangunan yang tahan terhadap gempa bumi	50
E. Pengetahuan jenis kejadian alam yang dapat menyebabkan tsunami	50
F. Motivasi meningkatkan kesiapsiagaan dalam mengantisipasi bencana	50
4.2.3 Rencana Tanggap Darurat di Kecamatan Pariaman Tengah.....	50
A. Menambah pengetahuan tentang bencana gempa dan tsunami	50
B. Membuat rencana pengungsian/evakuasi keluarga.....	51
C. Melakukan latihan simulasi evakuasi keluarga.....	51
D. Membangun rumah tahan gempa.....	51
E. Pindah dari pantai ke daratan yang lebih tinggi	52
F. Menyiapkan tas siaga bencana, kotak P3K dan obat-obatan.....	52
4.2.4 Sistem Peringatan di Kecamatan Pariaman Tengah.....	52
A. Mengetahui tentang adanya sistem/cara peringatan terjadinya tsunami.....	52

B. Rencana tindakan apabila mendengar peringatan bahaya tsunami	54
4.2.5 Mobilisasi Sumber Daya di Kecamatan Pariaman Tengah	55
A. Ikut serta dalam pelatihan, seminar/pertemuan kesiapsiagaan.....	55
B. Mempersiapkan tabungan untuk kewaspadaan terhadap bencana	55
C. Mempersiapkan asuransi untuk kewaspadaan terhadap bencana	56
D. Mempersiapkan tanah dan rumah untuk kewaspadaan	56
4.3 Analisis Indeks Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi dan Tsunami	56
4.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Preferensi Bermukim Masyarakat.....	58
4.4.1 Karakteristik Masyarakat Kecamatan Pariaman Tengah	58
A. Kependudukan.....	58
B. Mata Pencarian	59
C. Tingkat pendidikan.....	60
4.4.2 Karakteristik Rumah Tangga.....	61
A. Tingkat Pendapatan	61
B. Lama Bermukim.....	61
C. Asal.....	62
4.4.3 Karakteristik Atribut Fisik.....	62
A. Jenis Rumah	62
B. Harga Tanah	63
C. Status kepemilikan rumah	64
D. Lokasi Pekerjaan	64
E. Penanggulangan Bencana Gempa Bumi dan Tsunami	65
F. Keamanan	65
4.4.4 Karakteristik Sosial	66
A. Interaksi Sosial	66
B. Hubungan Kekerabatan	66
4.4.5 Aksesibilitas.....	67
A. Jarak rumah terhadap jalan.....	67
B. Jarak rumah ke tempat kerja.....	67
C. Jarak rumah ke pusat kota	68
D. Waktu yang dibutuhkan menuju tempat bekerja.....	68
E. Transportasi	69
4.4.6 Ketersediaan Sarana	69
A. Sarana pendidikan	69

B. Sarana kesehatan	70
C. Sarana perdagangan dan jasa	71
D. Sarana peribadatan	72
E. Sarana pemerintahan dan pelayanan umum (PPU)	73
4.4.7 Ketersediaan Prasarana	74
A. Jaringan Drainase	74
B. Jaringan Air Bersih	75
C. Sistem Persampahan	76
D. Sistem Sanitasi	76
E. Jaringan Listrik	77
F. Jaringan Telekomunikasi	77
4.5 Transformasi data ordinal ke interval	79
4.6 Uji Validitas, Uji Releabilitas dan Analisis Faktor	80
4.6.1 Uji Validitas	80
4.6.2 Uji Releabilitas	81
4.6.3 Analisis Faktor	82
A. Penyeleksian variabel	82
B. Faktorisasi dan rotasi faktor	85
4.6.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Kesiapsiagaan	93
BAB V	93
5.1 Kesimpulan	95
5.2 Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN	100

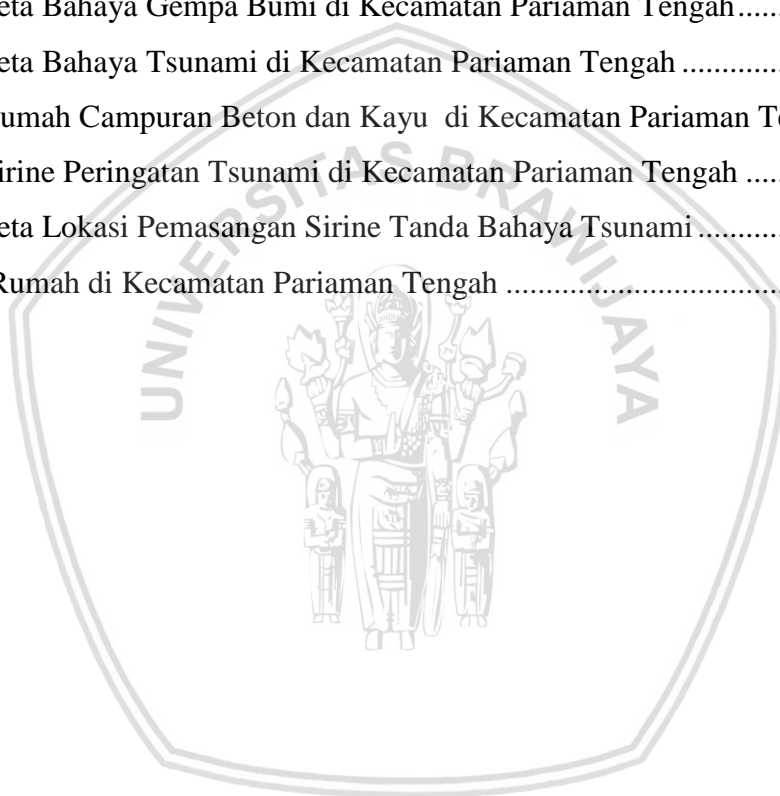
DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Dampak Bencana Gempa Bumi di Kota Pariaman Tahun 2009	1
Tabel 2. 1 Ringkasan Indikator Kesiapsiagaan Masyarakat.....	15
Tabel 2. 2 Ringkasan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Preferensi Bermukim	19
Tabel 2. 3 Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 3. 1 Variabel Penelitian	27
Tabel 3.2 Persebaran Jumlah Sampel.....	32
Tabel 3. 3 Desain Survei.....	37
Tabel 4. 1 Tingkat Kelerangan di Kecamatan Pariaman Tengah	43
Tabel 4. 2 Nilai Indeks Kesiapsiagaan pada Setiap Kelurahan	56
Tabel 4. 3 Indeks Kesiapsiagaan di Kecamatan Pariaman Tengah	57
Tabel 4. 4 Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk.....	59
Tabel 4. 5 Jenis Mata Pencarian Masyarakat di Kecamatan Pariaman Tengah	59
Tabel 4. 6 Tingkat pendidikan responden di Kecamatan Pariaman Tengah	60
Tabel 4. 7 Karakteristik Pendapatan Responden di Kecamatan Pariaman Tengah...	61
Tabel 4. 8 Lama Bermukim Masyarakat di Kecamatan Pariaman Tengah	61
Tabel 4. 9 Asal Penduduk Kecamatan Pariaman Tengah.....	62
Tabel 4. 10 Jenis Bangunan Rumah di Kecamatan Pariaman Tengah	62
Tabel 4. 11 Harga Tanah di Kecamatan Pariaman Tengah	63
Tabel 4. 12 Tabel Status Kepemilikan Rumah di Kecamatan Pariaman Tengah.....	64
Tabel 4. 13 Lokasi Pekerjaan Masyarakat di Kecamatan Pariaman Tengah.....	64
Tabel 4. 14 Penilaian Sistem Penanggulangan Bencana	65
Tabel 4. 15 Penilaian terhadap keamanan di Kecamatan Pariaman Tengah	65
Tabel 4. 16 Persentase Interaksi Sosial Masyarakat.....	66
Tabel 4. 17 Penilaian Hubungan Kekerabatan di Kecamatan Pariaman Tengah	66
Tabel 4. 18 Jarak Rumah Terhadap Jalan.....	67
Tabel 4. 19 Jarak Rumah ke Tempat Bekerja.....	67
Tabel 4. 20 Jarak Rumah ke Pusat Kota.....	68
Tabel 4. 21 Penilaian waktu ke Tempat Kerja.....	68
Tabel 4. 22 Penilaian Transportasi Umum	69
Tabel 4. 23 Jumlah Sarana Pendidikan.....	69
Tabel 4. 24 Jarak Rumah ke Sarana Pendidikan	70
Tabel 4. 25 Jumlah Sarana Kesehatan di Kecamatan Pariaman Tengah.....	70

Tabel 4. 26 Jarak rumah menuju sarana kesehatan	71
Tabel 4. 27 Tabel Jumlah Sarana Perdagangan.....	71
Tabel 4. 28 Tabel Jumlah Sarana Jasa.....	71
Tabel 4. 29 Jarak Rumah ke Sarana Perdagangan	72
Tabel 4. 30 Jumlah Sarana Peribadatan	72
Tabel 4. 31 Jarak Rumah ke Sarana Peribadatan	73
Tabel 4. 32 Jumlah Sarana Pemerintahan dan Pelayanan Umum	73
Tabel 4. 33 Jarak Rumah ke Sarana Pemerintahan dan Pelayanan Umum.....	74
Tabel 4. 34 Penilaian Jaringan Drainase	74
Tabel 4. 35 Penilaian Jaringan Air Bersih.....	75
Tabel 4. 36 Jumlah rumah terlayani petugas kebersihan	76
Tabel 4. 37 Ketersediaan MCK Pribadi	76
Tabel 4. 38 Ketersediaan Jaringan Listrik di Kecamatan Pariaman Tengah	77
Tabel 4. 39 Ketersediaan Jaringan Telekomunikasi.....	78
Tabel 4. 40 Penilaian Jaringan Jalan	78
Tabel 4. 41 Uji Validitas di Kecamatan Pariaman Tengah	80
Tabel 4. 42 Reliability Statistics	81
Tabel 4. 43 KMO and Bartlett's Test	82
Tabel 4. 44 KMO and Bartlett's Test	83
Tabel 4. 45 KMO and Bartlett's Test	84
Tabel 4. 46 Communalities	85
Tabel 4. 47 Total Variance Explained.....	86
Gambar 4. 10 Scree Plot.....	88
Tabel 4. 48 Component Matrix	89
Tabel 4. 49 Rotated Component Matriks	90
Tabel 4. 50 Penamaan Faktor.....	91
Tabel 4. 51 Interpretasi Faktor	92
Tabel 4. 52 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Kesiapsiagaan.....	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran	7
Gambar 2. 1 Siklus Manajemen Bencana.....	16
Gambar 2. 2 Kerangka Teori	26
Gambar 3. 1 Diagram Alir Penelitian	36
Gambar 4. 1 Peta Batas Administrasi Kecamatan Pariaman Tengah.....	44
Gambar 4. 2 Peta Topografi Kecamatan Pariaman Tengah	45
Gambar 4. 3 : Kondisi pasca gempa bumi.....	46
Gambar 4. 4 Peta Bahaya Gempa Bumi di Kecamatan Pariaman Tengah.....	47
Gambar 4. 5 Peta Bahaya Tsunami di Kecamatan Pariaman Tengah	48
Gambar 4. 6 Rumah Campuran Beton dan Kayu di Kecamatan Pariaman Tengah. 51	
Gambar 4. 7 Sirine Peringatan Tsunami di Kecamatan Pariaman Tengah	52
Gambar 4. 8 Peta Lokasi Pemasangan Sirine Tanda Bahaya Tsunami	53
Gambar 4. 9: Rumah di Kecamatan Pariaman Tengah	63





BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah merupakan bangunan gedung yang berfungsi sebagai tempat tinggal layak huni, sarana pembinaan keluarga, cerminan harkat dan martabat penghuninya, serta aset bagi pemiliknya (UU No.1 Tahun 2011). Terpenuhinya kebutuhan tempat tinggal merupakan kebutuhan dasar bagi setiap manusia yang akan terus ada dan berkembang sesuai dengan tahapan dan siklus kehidupan manusia. Setiap individu atau keluarga memiliki pilihan masing-masing terhadap tempat tinggal dan kebutuhan di dalam tempat tinggal tersebut. Preferensi bermukim seseorang atau keluarga dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang bermacam-macam pada setiap individu atau keluarga. Begitu pula pada masyarakat yang tinggal di permukiman rawan bencana akan memiliki preferensi dan alasan tersendiri untuk memilih tinggal di kawasan tersebut.

Kawasan rawan bencana gempa bumi dan tsunami di Indonesia diantaranya yaitu Propinsi Sumatera Barat (BPBD Prov. Sumatera Barat, 2009). Salah satu kota di Propinsi Sumatera Barat terdampak bencana gempa bumi yaitu Kota Pariaman. Bencana di Kota Pariaman yang berdampak besar dan memerlukan perhatian khusus pemerintah dalam waktu 10 tahun terakhir adalah kejadian gempa bumi tahun 2009. Gempa tersebut mengakibatkan korban jiwa dan kerugian infrastruktur yang cukup banyak di setiap wilayah di Kota Pariaman (**Tabel 1.1**).

Tabel 1. 1 Dampak Bencana Gempa Bumi di Kota Pariaman Tahun 2009

Korban jiwa			Kerusakan Sarana Prasarana			Kerusakan Bangunan Rumah		
Meninggal (jiwa)	Luka berat (jiwa)	Luka ringan (jiwa)	Rusak Berat (unit)	Rusak Sedang (unit)	Rusak Ringan (unit)	Rusak Berat (unit)	Rusak Sedang (unit)	Rusak Ringan (unit)
37	74	278	146	122	47	4976	5305	6506

Sumber: Satkorlak PB Prov. Sumatera Barat (2009)

Kota Pariaman memiliki panjang garis pantai 12,7 km merupakan kawasan rawan bencana gempa bumi dan tsunami yang tinggi karena letaknya yang dekat dengan jalur Patahan Semangko atau Patahan Barat Sumatera dan zona penujaman Lempeng India-Australia di bawah Lempeng Eurasia yang memicu terjadi gempa bumi (RKPD Kota Pariaman, 2015). Diantara empat kecamatan di Kota Pariaman, Kecamatan Pariaman Tengah merupakan kawasan rawan gempa bumi dan tsunami yang paling tinggi (BPBD

Kota Pariaman, 2013). Hal ini karena letak Kecamatan Pariaman Tengah berbatasan langsung dengan pantai dan memiliki jumlah penduduk terpadat daripada tiga kecamatan lainnya. Jumlah penduduk terancam gempa bumi dan tsunami di Kecamatan Pariaman Tengah yaitu sebanyak 30.289 jiwa dengan kepadatan mencapai 1.931 jiwa/km² (Kecamatan Pariaman Tengah Dalam Angka, 2016). Seiring berjalannya waktu setelah kejadian bencana gempa bumi tahun 2009, masyarakat yang tinggal di Kecamatan Pariaman Tengah memilih tetap kembali bermukim di kawasan tersebut. Hingga pada tahun 2016 masih terdapat sebanyak 7.629 rumah tangga yang bermukim di Kecamatan Pariaman Tengah (Kecamatan Pariaman Tengah Dalam Angka, 2016). Rumah-rumah masyarakat yang pernah hancur akibat gempa pada tahun 2009, dibangun dan diperbaiki kembali.

Sebagai daerah yang rawan bencana, pemerintah pusat dan pemerintah daerah Kota Pariaman telah melakukan upaya penanggulangan bencana, diantaranya yaitu pembuatan jalur evakuasi tsunami, simulasi bencana dan pembuatan sistem peringatan dini berupa sirine peringatan bahaya tsunami. Upaya penanggulangan bencana perlu didukung kesiapan masyarakatnya untuk menghadapi bahaya yang dapat terjadi. Tanpa adanya partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan dan pelaksanaan, peluang timbulnya berbagai kekurangan yang dirasakan oleh masyarakat akan semakin besar karena tidak disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat. Masyarakat yang memilih tetap tinggal di daerah rawan bencana, harus memiliki kesadaran kesiapsiagaan terhadap bencana. Masyarakat harus mengantisipasi kemungkinan bencana yang dapat datang kapan saja (Sukandar, 2007). Mengacu kepada hal tersebut, maka diperlukan upaya kesiapsiagaan dari masyarakat yang memilih tetap bermukim di Kecamatan Pariaman Tengah untuk menghadapi bencana yang dapat terjadi sewaktu-waktu.

Masyarakat memilih kembali bermukim di Kecamatan Pariaman Tengah walaupun masyarakat sangat menyadari bahwa ancaman datangnya bencana kembali sangatlah besar. Hal ini juga didukung oleh salah satu program pemerintah yang memberikan dana bantuan bagi setiap rumah yang rusak berat, rusak sedang dan rusak ringan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi masyarakat untuk tetap tinggal di Kecamatan Pariaman Tengah yang merupakan kawasan rawan bencana tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah penelitian Tingkat Kesiapsiagaan Bencana dan Faktor- Faktor Mempengaruhi Preferensi Bermukim Masyarakat di Kecamatan Pariaman Tengah adalah:

1. Penduduk bermukim di Kecamatan Pariaman Tengah \pm 30.289 jiwa. Hal ini sangat mengkhawatirkan karena bencana gempa bumi dan tsunami yang dapat terjadi kapan saja dan dapat menimbulkan banyak korban jiwa (BPBD Kota Pariaman, 2010).
2. Perencanaan jalur evakuasi bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif yang dihasilkan oleh bencana dan mencari jalan tersingkat menuju daerah aman bagi masyarakat yang bertempat tinggal di kawasan rawan bencana (Kusuma *et al*, 2017). Perencanaan jalur evakuasi tsunami di Kecamatan Pariaman Tengah belum merata pada setiap permukiman dan jarak menuju tempat aman sangat jauh sehingga membutuhkan waktu yang lama menuju daerah aman. Selain itu, belum terdapat *shelter*/bangunan pelindung yang akan dituju jika terjadi bencana tsunami (Survei Pendahuluan, 2016).
3. Tingginya jumlah kerusakan bangunan, infrastruktur dan korban jiwa di Kecamatan Pariaman Tengah pasca bencana gempa bumi tahun 2009, menandakan bahwa masih banyaknya bangunan rumah/infrastruktur yang tidak mampu menahan goncangan gempa bumi sehingga mengakibatkan kematian, luka-luka dan kerugian harta benda (BPBD Kota Pariaman, 2015).
4. Kurangnya arahan dan sosialisasi dari pemerintah mengenai pentingnya tindakan kesiapsiagaan dan upaya yang harus dilakukan masyarakat. Hal ini mengakibatkan masyarakat masih belum memahami langkah-langkah yang harus dilakukan untuk meminimalisir resiko bencana di Kota Pariaman (Survei Pendahuluan, 2016).

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian Tingkat Kesiapsiagaan Bencana dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Preferensi Bermukim Masyarakat di Kecamatan Pariaman Tengah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kesiapsiagaan masyarakat di Kecamatan Pariaman Tengah?
2. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi masyarakat bermukim di Kecamatan Pariaman Tengah?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian Tingkat Kesiapsiagaan Bencana dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Preferensi Bermukim Masyarakat di Kecamatan Pariaman Tengah yaitu:

1. Mengetahui tingkat kesiapsiagaan masyarakat untuk menghadapi potensi bencana di Kecamatan Pariaman Tengah.
2. Mengelompokan faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat bermukim di Kecamatan Pariaman Tengah.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian Tingkat Kesiapsiagaan Bencana dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Preferensi Bermukim Masyarakat di Kecamatan Pariaman Tengah adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah
Dasar pertimbangan dalam perencanaan dan pengembangan kawasan di Kecamatan Pariaman Tengah, khususnya mengenai upaya peningkatan kesiapsiagaan terhadap bencana gempa bumi dan tsunami di Kecamatan Pariaman Tengah.
2. Bagi akademisi
Referensi keilmuan dan tambahan pengetahuan khususnya mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi masyarakat tetap tinggal di kawasan rawan bencana di Kecamatan Pariaman Tengah dan mengetahui bagaimana upaya kesiapsiagaan yang dilakukan masyarakat di Kecamatan Pariaman Tengah.
3. Bagi masyarakat
Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap bahaya bencana di kawasan tempat tinggal mereka, dengan adanya kesadaran tersebut masyarakat diharapkan memiliki keinginan untuk menambah pengetahuan, memahami langkah-langkah upaya kesiapsiagaan dan mempersiapkan segala kebutuhan terkait kesiapsiagaan agar dapat mengurangi resiko jika terjadi bencana gempa bumi dan tsunami di Kecamatan Pariaman Tengah.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

1.6.1 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi yang akan dibahas berdasarkan rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Pada pembahasan pertama akan dibahas potensi bencana krusial yang dapat terjadi di Kecamatan Pariaman Tengah yaitu bencana gempa bumi dan tsunami. Selanjutnya pembahas mengenai variabel-variabel yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesiapsiagaan masyarakat yaitu terdiri dari pengetahuan dan sikap/*knowledge and attitude* (KA), rencana tanggap darurat/*emergency planning*

(EP), sistem peringatan/*warning system* (WS) dan mobilisasi sumberdaya/*resource mobilization capacity* (RMC).

2. Pada pembahasan ini dibahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi bermukim masyarakat yaitu terdiri dari 30 variabel yang akan dianalisis menggunakan analisis faktor.

1.6.2 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah dalam penelitian adalah seluruh kelurahan di Kecamatan Pariaman Tengah. Kecamatan Pariaman Tengah yaitu salah satu kecamatan di Kota Pariaman. Luas Kecamatan Pariaman Tengah adalah 15,68 km². Berdasarkan letak astronomis Kecamatan Pariaman Tengah terletak pada koordinat 100°7'49.109" Bujur Timur dan 0°37'29.464" Lintang Selatan. Kecamatan Pariaman Tengah terdiri dari 22 desa. Batas administratif Kecamatan Pariaman Tengah adalah sebagai berikut:

- Utara : Kecamatan Pariaman Utara
- Selatan : Kecamatan Pariaman Selatan
- Barat : Samudera Indonesia
- Timur : Kabupaten Padang Pariaman dan Kecamatan Pariaman Utara

1.6.3 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan terdiri dari lima bab yaitu bab pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, pembahasan dan penutup.

A. Bab I Pendahuluan

Menjelaskan tentang latar belakang penelitian dan permasalahan terkait bencana dan permukiman baik secara umum dan secara khusus di Kecamatan Pariaman Tengah. Bab I juga berisikan identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup wilayah dan materi, sistematika pembahasan serta kerangka penelitian.

B. Bab II Tinjauan Pustaka

Membahas tentang studi literatur dan hasil-hasil penelitian sebelumnya terkait bencana gempa bumi dan tsunami. Selanjutnya pembahasan studi mengenai upaya kesiapsiagaan bencana gempa bumi dan tsunami dan faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi bermukim masyarakat. Selain itu terdapat kerangka teori yang menjabarkan variabel dan sumber yang akan digunakan.

C. Bab III Metodologi Penelitian

Membahas metode pengumpulan data, variabel yang digunakan dan metode analisa yang digunakan yaitu analisis indeks kesiapsiagaan gempa bumi dan tsunami dan analisis faktor. Selain itu membahas diagram alir terkait dari hubungan antara kebutuhan data, metode analisis dan output yang dihasilkan, dilengkapi dengan desain survei sebagai acuan metode survei.

D. Bab IV Hasil dan Pembahasan

Membahas dan menjabarkan data yang telah dikumpulkan di lapangan. Hasil dan pembahasan yaitu meliputi karakteristik fisik, karakteristik masyarakat, karakteristik rumah tangga, karakteristik atribut fisik, karakteristik sosial, aksesibilitas dan ketersediaan prasarana. Selain itu membahas upaya kesiapsiagaan masyarakat pada setiap variabel yaitu pengetahuan dan sikap, rencana tanggap darurat, sistem peringatan dan mobilisasi sumberdaya. Setelah itu akan dijabarkan mengenai tingkat kesiapsiagaan pada setiap kelurahan di Kecamatan Pariaman Tengah. Analisa yang akan dijabarkan yaitu hasil analisa indeks kesiapsiagaan dan analisa faktor.

E. Bab V Kesimpulan dan Saran

Menjabarkan inti permasalahan dan hasil dari masing-masing rumusan masalah. Selain itu mengemukakan saran untuk masyarakat, pemerintah, dan peneliti selanjutnya berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan.

1.7 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah konstruksi berfikir yang bersifat logis dengan argumentasi konsisten dengan pengetahuan sebelumnya telah disusun (Suryana, 2010).

Gambar 1.1 menunjukkan beberapa permasalahan berupa adanya potensi bencana gempa bumi dan tsunami yang membahayakan masyarakat di Kecamatan Pariaman Tengah. Pertanyaan dari penelitian ini yaitu bagaimana indeks kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi potensi bencana gempa bumi dan tsunami dan faktor apa saja yang mengakibatkan masyarakat ingin tinggal di Kecamatan Pariaman Tengah. Untuk menemukan jawaban dari permasalahan tersebut, digunakan analisis indeks kesiapsiagaan untuk mengukur tingkat kesiapsiagaan masyarakat dan analisis faktor untuk mengelompokkan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pemilihan lokasi bermukim masyarakat.

LATAR BELAKANG

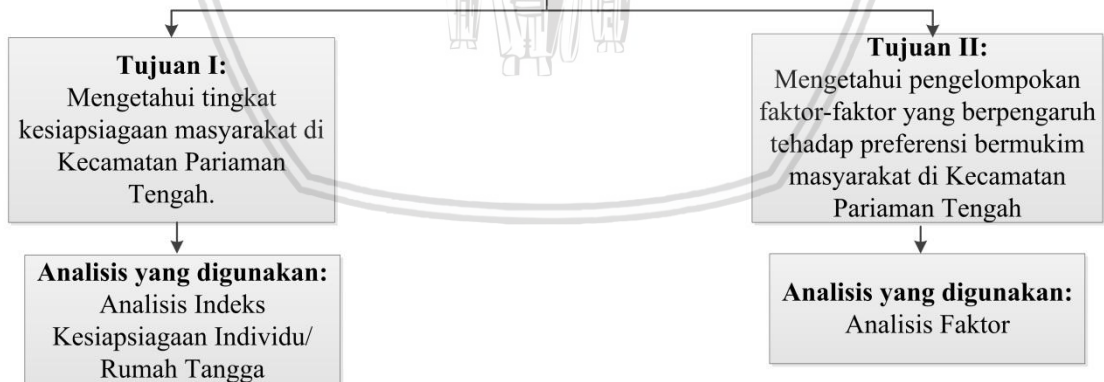
- Kecamatan Pariaman Tengah merupakan kawasan rawan bencana gempa bumi dan tsunami.
- Gempa bumi pada tahun 2009 menimbulkan korban jiwa dan kerusakan bangunan.
- Walaupun masyarakat sangat menyadari bahwa ancaman datangnya bencana kembali sangatlah besar, masyarakat tetap memilih kembali bermukim di Kecamatan Pariaman Tengah.
- Pada tahun 2016 terdapat 7.629 rumah tangga di Kecamatan Pariaman Tengah
- Dibutuhkan upaya penanggulangan bencana di Kecamatan Pariaman Tengah yang didukung oleh kesiapsiagaan masyarakat untuk menghadapi bahaya yang dapat terjadi.

IDENTIFIKASI MASALAH

- 30.289 penduduk bermukim di Kecamatan Pariaman Tengah. Hal ini sangat mengkhawatirkan karena bencana gempa bumi dan tsunami dapat menimbulkan banyak korban jiwa (BPBD Kota Pariaman, 2010).
- Perencanaan jalur evakuasi tsunami di Kecamatan Pariaman Tengah belum merata pada setiap permukiman dan jarak menuju tempat aman sangat jauh sehingga membutuhkan waktu yang lama menuju daerah aman (Survei Pendahuluan, 2016).
- Tingginya jumlah kerusakan bangunan, infrastruktur dan korban jiwa di Kecamatan Pariaman Tengah pasca gempa bumi tahun 2009, menandakan bahwa masih banyaknya bangunan rumah/infrastruktur yang tidak mampu menahan guncangan gempa bumi sehingga mengakibatkan banyak kerugian (BPBD Kota Pariaman, 2015).
- Kurangnya arahan dan sosialisasi dari pemerintah mengenai pentingnya tindakan kesiapsiagaan masyarakat. Hal ini mengakibatkan masyarakat masih belum memahami langkah-langkah yang harus dilakukan untuk meminimalisir resiko bencana di Kota Pariaman (Survei Pendahuluan, 2016).

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana tingkat kesiapsiagaan masyarakat di Kecamatan Pariaman Tengah?
2. Faktor-faktor apasajakah yang mempengaruhi masyarakat bermukim di Kecamatan Pariaman Tengah?



Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran



BAB II

TINJAUAN TEORI

2.1 Bencana

Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan baik oleh faktor alam atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dan dampak psikologis (UU No 24 Tahun 2007). Bencana alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam, antara lain berupa gempa bumi, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan dan tanah longsor (UU No 24 Tahun 2007). Bencana alam yang mungkin terjadi di Kota Pariaman yaitu gempa bumi dan tsunami.

2.1.1 Jenis-Jenis Bencana di Kecamatan Pariaman Tengah

A. Bencana Gempa Bumi

Gempa bumi adalah peristiwa bergetarnya bumi akibat pelepasan energi di dalam bumi secara tiba-tiba yang ditandai dengan patahnya lapisan batuan pada kerak bumi. Akumulasi energi penyebab terjadinya gempa bumi dihasilkan dari pergerakan lempeng-lempeng tektonik. Energi yang dihasilkan dipancarkan kesegala arah berupa gelombang gempa bumi sehingga efeknya dapat dirasakan sampai ke permukaan bumi. Penyebab dari gempa bumi diakibatkan oleh proses tektonik (pergerakan lempeng bumi), vulkanik (letusan gunung api) atau ledakan nuklir (BMKG, 2013). Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa bencana gempa bumi dapat menimbulkan efek di permukaan bumi, sehingga jika gempa bumi terjadi dengan kekuatan besar akan menimbulkan kerusakan dan korban jiwa.

Daerah Sumatera Barat dan sekitarnya termasuk Kecamatan Pariaman Tengah merupakan daerah rawan gempa bumi karena berada diantara pertemuan dua lempeng benua besar yaitu Lempeng Eurasia dan Lempeng Indo-Australia dan Patahan Semangko. Didekat pertemuan lempeng terdapat Patahan Mentawai. Ketiganya merupakan daerah seismik aktif. Oleh karena itu dibutuhkan upaya kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami di Kecamatan Pariaman Tengah untuk meminimalisir dampak jika terjadi bencana.

B. Bencana Tsunami

Tsunami adalah gelombang laut yang terjadi karena adanya gangguan impulsif pada laut (BMKG, 2006). Gangguan impulsif tersebut terjadi akibat adanya perubahan bentuk dasar laut secara tiba-tiba dalam vertikal atau dalam arah horizontal. Perubahan tersebut disebabkan oleh tiga sumber utama yaitu gempa tektonik, letusan gunung api dan longsor yang terjadi di dasar laut. Dari ketiga sumber tersebut, bencana tsunami di Indonesia penyebab utamanya yaitu gempa bumi tektonik. Bencana tsunami yang pernah terjadi di Indonesia yaitu pada tahun 2004 di Banda Aceh. Dampak yang disebabkan oleh bencana tsunami diantaranya korban jiwa dan luka-luka, hilangnya harta benda dan tempat tinggal serta kerusakan berbagai fasilitas umum. Selain itu bencana tsunami mengakibatkan akses terputus akibat rusaknya infrastruktur sehingga pendistribusian material terganggu. Oleh karena itu dibutuhkan upaya kesiapsiagaan masyarakat untuk mengurangi resiko jika terjadi bencana tsunami.

2.2 Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana

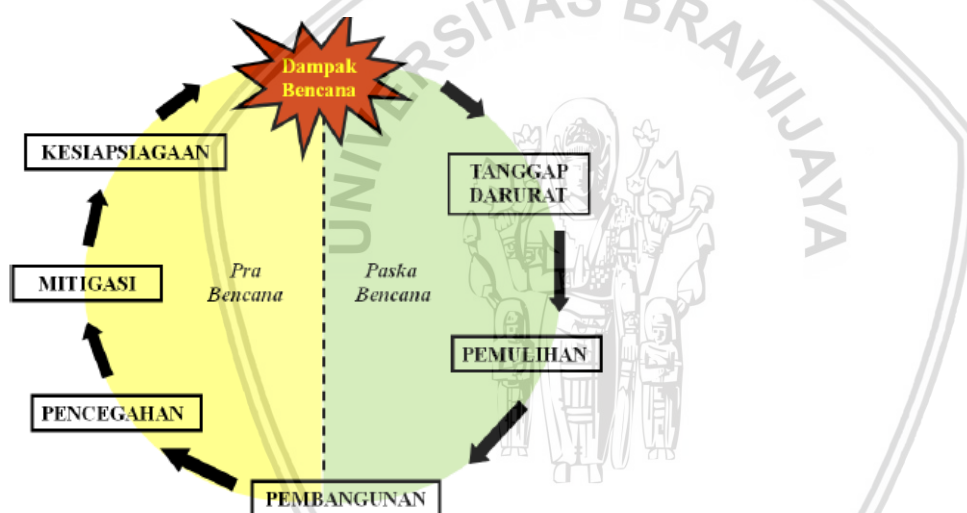
Masyarakat yang memilih tetap tinggal di daerah rawan bencana, harus memiliki kesadaran kesiapsiagaan terhadap bencana. Masyarakat harus mengantisipasi kemungkinan bencana yang dapat datang kapan saja (Sukandar, 2007). Kawasan yang terkena ancaman gempa bumi dan tsunami memerlukan upaya penanggulangan, antara lain melalui upaya kesiapsiagaan dari banyak pihak, terutama masyarakat yang tinggal di kawasan tersebut, agar kerugian yang terjadi dapat ditekan sekecil mungkin (Paramesti, 2011).

2.2.1 Definisi Kesiapsiagaan

Kesiapsiagaan merupakan kegiatan dan langkah-langkah yang dilakukan sebelum terjadinya bahaya alam untuk meramalkan dan mengingatkan orang akan kemungkinan adanya kejadian bahaya tersebut, mengevakuasi orang dan harta benda jika mereka terancam dan untuk memastikan respons yang efektif, contohnya dengan menumpuk bahan pangan (Paramesti, 2011). Kesiapsiagaan adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengantisipasi bencana melalui pengorganisasian serta melalui langkah yang tepat guna dan berdaya guna (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007). Kesiapsiagaan adalah penyusunan rencana penanggulangan bencana, pemeliharaan sumberdaya dan pelatihan personil (LIPI-UNESCO, 2006). Kesiapsiagaan bertujuan untuk meminimalkan efek samping bahaya melalui tindakan pencegahan yang efektif, tepat waktu, memadai, efisiensi untuk tindakan tanggap darurat dan bantuan saat bencana (Dodon 2013). Kesiapsiagaan dilaksanakan untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya bencana guna

menghindari jatuhnya korban jiwa, kerugian harta benda dan berubahnya tata kehidupan masyarakat (BNPB, 2008). Upaya kesiapsiagaan juga bertujuan untuk memastikan bahwa sumber daya yang diperlukan untuk tanggap dalam peristiwa bencana dapat digunakan secara efektif pada saat bencana dan tahu bagaimana menggunakannya (Dodon, 2013). Kesiapsiagaan adalah kegiatan yang sifatnya perlindungan aktif yang dilakukan pada saat bencana terjadi dan memberikan solusi jangka pendek untuk memberikan dukungan bagi pemulihan jangka panjang (Dodon, 2013).

Dalam siklus manajemen bencana, upaya kesiapsiagaan termasuk dalam fase pengurangan resiko sebelum terjadinya bencana (pra bencana). Pergeseran konsep penanganan bencana menjadi paradigma pengurangan resiko bencana semakin menekankan bahwa upaya kesiapsiagaan bencana merupakan salah satu tahapan penting untuk mengurangi besarnya kerugian yang timbul akibat adanya bencana.



Gambar 2. 1 Siklus Manajemen Bencana
Sumber: Paramesti, 2011

Pada siklus manajemen bencana (**Gambar 2.1**) terdapat tahap-tahap penanggulangan bencana yang terbagi menjadi dua yaitu pra bencana dan pasca bencana.

A. Pra bencana, meliputi:

1. Pencegahan (*prevention*)

Pencegahan merupakan upaya untuk menghilangkan atau mengurangi kemungkinan timbulnya suatu ancaman. Seperti pembuatan bendungan untuk menghindari terjadinya banjir, biopori, penanaman tanaman keras di lereng bukit untuk menghindari banjir dsb.

2. Mitigasi (*mitigation*)

yaitu upaya yang dilakukan untuk mengurangi dampak buruk dari suatu ancaman. Misalnya penataan kembali lahan agar pada saat terjadinya bencana tidak menimbulkan kerugian besar.

3. Kesiapsiagaan (*preparedness*)

Kesiapsiagaan yaitu persiapan rencana untuk bertindak ketika terjadi atau kemungkinan akan terjadi bencana. Perencanaan terdiri dari perkiraan terhadap kebutuhan-kebutuhan dalam keadaan darurat dan identifikasi atas sumber daya yang ada untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Perencanaan ini dapat mengurangi dampak buruk dari suatu ancaman.

B. Pasca bencana, meliputi:

1. Tanggap darurat (*emergency response*)

Mencakup kegiatan tanggap darurat untuk meringankan penderitaan sementara, seperti kegiatan *search and rescue* (SAR), bantuan darurat dan pengungsian.

2. Pemulihan (*recovery*)

Suatu proses yang dilalui agar kebutuhan pokok terpenuhi dan mengembalikan masyarakat ke kondisi normal.

3. Proses pembangunan

Terdiri dari rehabilitasi yaitu perbaikan yang dibutuhkan secara langsung yang sifatnya sementara atau berjangka pendek seperti menghidupkan kembali fungsi sarana prasarana dan rekonstruksi yaitu perbaikan yang sifatnya permanen seperti memperbaiki dan membangun kembali sarana prasarana yang rusak.

2.2.2 Indikator Kesiapsiagaan Bencana

Indikator yang akan digunakan untuk menilai kesiapsiagaan masyarakat merupakan faktor kritis kesiapsiagaan untuk mengantisipasi bencana alam terutama gempa bumi dan tsunami (LIPI-UNESCO, 2006) yaitu:

1. Pengetahuan dan sikap terhadap resiko bencana (*knowledge and attitude*)

Diukur dengan beberapa indikator seperti pengertian bencana alam, jenis dan tipe bencana alam, penyebab dan tanda-tanda gempa bumi dan tsunami, aktifitas yang akan dilakukan jika terdapat bencana gempa bumi maupun tsunami. Individu/rumah tangga yang mempunyai pengetahuan lebih tinggi, diharapkan lebih siap menghadapi kemungkinan terjadinya bencana, sebab pengetahuan merupakan dasar dari kesadaran untuk melakukan perencanaan kedaruratan, mobilisasi sumber daya dan peringatan dini. Pengetahuan juga menjadi dasar untuk

melakukan aktivitas yang benar dalam mengantisipasi datangnya bencana. Pengetahuan yang dimiliki mempengaruhi sikap dan kepedulian masyarakat untuk siap dan siaga dalam mengantisipasi bencana, terutama bagi mereka yang bertempat tinggal di kawasan rawan terhadap bencana.

2. Rencana untuk keadaan darurat bencana (*emergency planning*)

Merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seluruh masyarakat lingkungan kerja yang bertujuan untuk mengantisipasi datangnya keadaan darurat sehingga semua orang harus mengetahui hal-hal apa saja yang harus dilakukan untuk keselamatan.

3. Sistem peringatan bencana (*warning system*)

Meliputi tanda peringatan dan distribusi informasi jika akan terjadi bencana. Sistem peringatan dini yang baik dapat mengurangi kerusakan yang dialami oleh masyarakat. Sistem yang baik adalah system yang dimengerti oleh masyarakat mengenai informasi yang akan diberikan oleh tanda peringatan dini tersebut atau tahu apa yang harus dilakukan jika suatu saat tanda peringatan dini bencana berbunyi/menyala. Oleh karena itu, diperlukan juga adanya latihan/simulasi untuk sistem peringatan bencana ini. Sistem peringatan (*warning system*) merupakan bagian penting dari kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi gempa dan tsunami. Tanda yang diberikan dari sistem peringatan akan disampaikan kepada masyarakat luas baik langsung maupun tidak langsung, kemudian masyarakat dapat merespon peringatan tersebut. Sistem peringatan yang efektif sangat bermanfaat bagi masyarakat untuk menghindarkan diri dari bahaya yang mungkin terjadi.

4. Kemampuan untuk memobilisasi sumber daya (*resource mobilization capacity*)

Merupakan suatu program pelatihan (sumber daya), tindakan masyarakat, dana, sosial capital masyarakat.

Keempat faktor kritis kesiapsiagaan tersebut diturunkan ke dalam variabel-variabel yang kemudian diturunkan lagi menjadi sejumlah indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kesiapsiagaan masyarakat di wilayah studi terhadap bencana. Upaya kesiapsiagaan dilakukan melalui beberapa hal seperti penyusunan dan uji coba rencana penanggulangan kedaruratan bencana, pengorganisasian, pemasangan, dan pengujian sistem peringatan dini, penyediaan dan penyiapan barang pasokan pemenuhan kebutuhan dasar, pengorganisasian, penyuluhan, pelatihan, dan gladi tentang mekanisme tanggap darurat, penyiapan lokasi evakuasi, penyusunan data akurat, informasi, dan pemutakhiran

prosedur tetap tanggap darurat bencana, penyediaan dan penyiapan bahan, barang, dan peralatan untuk pemenuhan pemulihan prasarana dan sarana (UU No 24 Tahun 2007).

Upaya kesiapsiagaan tidak hanya dilakukan oleh pemerintah tetapi dapat juga dilakukan oleh individu atau masyarakat. Hal ini yang membedakan upaya kesiapsiagaan dengan upaya pengurangan resiko prabencana lainnya (mitigasi dan peringatan dini), di mana upaya kesiapsiagaan dapat dilakukan oleh individu atau masyarakat, sementara upaya mitigasi dan peringatan dini diarahkan terutama dari tingkat manajemen yang lebih tinggi seperti pemerintahan (Paramesti, 2011). Upaya kesiapsiagaan masyarakat berarti menyiapkan masyarakat agar tidak terlalu panik saat terjadi bencana sehingga kerugian dapat ditekan menjadi sekecil mungkin (Paramesti, 2011).

Masyarakat siaga memiliki ciri, mengetahui apa yang harus dilakukan ketika terjadi bencana, tingkat resiko yang dialami rendah, tingkat pemulihan pasca bencana berjalan cepat, memiliki jaringan yang dapat dimanfaatkan untuk pemulihan (Paramesti, 2011). Kesiapsiagaan tidak hanya melakukan berbagai tindakan-tindakan pencegahan, melainkan juga dengan penyesuaian kondisi bangunan yang menjadi tempat tinggal, misalnya adalah dengan menaikkan pondasi bangunan rumah (Dodon, 2013). Indikator kesiapsiagaan antara lain adalah pengetahuan terhadap bahaya yang akan dihadapi, kebijakan dan panduan kesiapsiagaan, rencana untuk keadaan darurat, sistem peringatan bencana, dan kemampuan memobilisasi sumber daya. (Dodon, 2013).

Upaya kesiapsiagaan dilakukan pada saat bencana mulai teridentifikasi akan terjadi, kegiatan yang dilakukan menurut (BNPB, 2008) antara lain:

1. Pelatihan siaga/simulasi/gladi/teknis bagi setiap sektor Penanggulangan bencana (SAR, sosial, kesehatan, prasarana dan pekerjaan umum).
2. Inventarisasi sumber daya pendukung kedaruratan
3. Penyiapan dukungan dan mobilisasi sumberdaya/logistik.
4. Penyiapan sistem informasi dan komunikasi yang cepat dan terpadu guna mendukung tugas kebencanaan.
5. Penyiapan dan pemasangan instrumen sistem peringatan dini (*early warning*)
6. Mobilisasi sumber daya yaitu program pelatihan sumber daya, penyiapan dana dan tindakan masyarakat.

Tabel 2. 1

Ringkasan Indikator Kesiapsiagaan Masyarakat

No	Sumber	Indikator kesiapsiagaan
1	LIPI-UNESCO (2006)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan dan sikap terhadap resiko bencana (<i>knowledge and attitude</i>) <ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan tentang bencana alam - Pengetahuan tentang jenis kejadian alam yang berpotensi menimbulkan bencana alam - Pengetahuan tentang jenis kejadian alam penyebab gempa Bumi - Pengetahuan tentang ciri-ciri bangunan tahan gempa - Pengetahuan tentang penyebab tsunami - Motivasi keluarga untuk kesiapsiagaan dalam mengantisipasi bencana • Rencana untuk keadaan darurat bencana (<i>emergency planning</i>) <ul style="list-style-type: none"> - Menambah pengetahuan tentang gempa dan tsunami - Membuat rencana pengungsian/ evakuasi Keluarga - Melakukan latihan simulasi vakuasi keluarga - Membangun rumah tahan gempa - Pindah rumah dari pantai ke daratan yang lebih tinggi - Menyiapkan kotak P3K dan obat-obatan khusus untuk pertolongan pertama • Sistem peringatan bencana (<i>warning system</i>) <ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan tentang adanya sistem/cara peringatan akan terjadinya tsunami - Rencana tindakan apabila mendengar peringatan/ tanda bahaya tsunami • Kemampuan untuk memobilisasi sumber daya (<i>Resource Mobilization Capacity</i>) <ul style="list-style-type: none"> - Keikutsertaan anggota rumah tangga dalam pelatihan dan seminar - Mempersiapkan tabungan, asuransi dan tanah/rumah untuk kewaspadaan bencana
3	Dodon (2013)	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan tindakan-tindakan pencegahan • Penyesuaian kondisi bangunan • Pengetahuan terhadap bahaya yang akan dihadapi • Kebijakan dan panduan kesiapsiagaan • Rencana untuk keadaan darurat • Sistem peringatan bencana • Kemampuan memobilisasi sumber daya

Tabel 2.1 adalah ringkasan indikator kesiapsiagaan yang didapatkan dari dua sumber yaitu LIPI-UNESCO (2006) dan Dodon (2013). Variabel tersebut akan digunakan untuk mengukur tingkat kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi potensi bencana gempa bumi dan tsunami di Kecamatan Pariaman Tengah.

2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan lokasi bermukim

Permukiman adalah lingkungan hunian yang memiliki lebih dari satu satuan perumahan yang mempunyai prasarana, sarana, utilitas umum, serta mempunyai penunjang kegiatan fungsi lain di kawasan perkotaan atau kawasan perdesaan (UU No. 1 Tahun 2011). Masyarakat Kecamatan Pariaman Tengah memilih untuk tidak pindah dan tetap bermukim di Kecamatan Pariaman Tengah walaupun rawan bencana gempa bumi dan

tsunami. Selain teori pemilihan lokasi bermukim, pada penelitian ini juga terdapat teori keterikatan tempat (*place attachment*) karena adanya keterikatan masyarakat dengan tempat tinggalnya sehingga memilih untuk tetap tinggal di Kecamatan Pariaman Tengah.

Faktor yang mempengaruhi pemilihan lokasi bermukim dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu faktor lingkungan permukiman (atribut perumahan/permukiman atau *housing attributes*) dan faktor individu (atribut rumah tangga atau *household attributes*) (Tiara, 2015).

1. Atribut perumahan/permukiman (*housing attributes*) meliputi:

- a. Transportasi dibutuhkan untuk pengangkutan orang hingga pergerakan barang-barang. Transportasi terkait dengan hampir seluruh kegiatan rumah tangga sehingga kemudahan transportasi sangat diperlukan. Kondisi transportasi dapat diukur dari ketersediaan transportasi, kondisi jalan dan pelayanan angkutan umum.
- b. Jarak ke tempat kerja. Pemilihan lokasi rumah umumnya akan berusaha mendekati lokasi aktivitasnya agar dapat meminimalisir ongkos transportasi dan mudah dicapai dari tempat kerja.
- c. Pelayanan infrastruktur kota. Lokasi yang tidak memiliki pelayanan infrastruktur kota akan menyulitkan masyarakatnya. Infrastruktur meliputi sarana dan prasarana perkotaan. Jumlah dan kualitas sarana prasarana tidak selalu sama pada setiap lokasi. Hal tersebut tergantung kepada kebutuhan masyarakatnya.
- d. Status kepemilikan rumah.

Masyarakat umumnya menempatkan pemilihan tempat tinggal pada lokasi yang memiliki kejelasan status kepemilikan/penguasaan rumah tempat tinggal. Hal tersebut bertujuan untuk meminimalisir biaya yang dikeluarkan (Hariyanto 2009).

2. Atribut rumah tangga (*household attributes*) meliputi:

- a. Aspek sosial mencakup agama, bahasa, usia, jumlah anggota keluarga, serta tingkatan keluarga. Individu akan menyesuaikan kondisi perumahannya sesuai dengan kondisi sosial keluarga. Penyesuaian tersebut akan dilakukan apabila individu tersebut merasa tidak puas dengan tempat tinggal yang lama atau bisa juga karena pengaruh dari kondisi disekeliling perumahan.
- b. Aspek ekonomi meliputi pekerjaan, pendapatan/ pengeluaran. Semakin tinggi tingkat kehidupan seseorang maka akan mempengaruhi status sosial ekonomi

sehingga individu tersebut akan melakukan penyesuaian perumahan untuk mencocokkan status sosial ekonominya.

c. Aspek budaya meliputi hubungan kekerabatan.

Menurut Pradana dan Mussadun (2014) faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat memilih tempat tinggal diantaranya yaitu:

1. Fisik alam dan sarana prasarana meliputi drainase, listrik, komunikasi, air bersih, sanitasi, persampahan, jalan, sarana pendidikan, sarana kesehatan, balai warga, ruang terbuka, rumah dan aksesibilitas.
2. Sosial meliputi kekeluargaan, keamanan dan hubungan tetangga.
3. Ekonomi meliputi kondisi perekonomian.

Menurut Drabklin (1977:68) beberapa faktor yang berpengaruh terhadap pemilihan lokasi permukiman yang secara individu berbeda satu sama lain yaitu:

1. Aksesibilitas yang terdiri dari kemudahan transportasi dan jarak ke pusat kota
2. Lingkungan, terdiri dari lingkungan sosial dan fisik.
3. Tingkat pelayanan, yaitu lokasi yang dipilih merupakan lokasi yang memiliki pelayanan yang baik dalam hal sarana prasarana dan lain lain.
4. Biaya, yaitu harga tanah yang murah.

Faktor lingkungan yang menjadi pertimbangan penghuni dalam memilih lokasi perumahan menurut Paruntung (2004) yaitu aksesibilitas ke pusat kota, sekolah dan kondisi lingkungan. Penilaian lokasi perumahan antara satu individu dengan individu lainnya tidaklah sama, karena latar belakang tingkat kebutuhan dan kepentingan yang berbeda beda (Nurhadi, 2004). Individu memperoleh pengetahuan tentang suatu tempat dari persepsi dan interaksinya dengan individu yang lain. Karakteristik ruang sosial dari suatu kota dan kondisi dari suatu lingkungan sangat menentukan di dalam pemilihan lokasi tempat tinggal. Preferensi pemilihan tempat tinggal ini merupakan hasil dari beberapa faktor yaitu usia, latar belakang sosial, kepercayaan (agama) dan latar belakang etnis (Nurhadi, 2004). Selain itu keputusan mengenai penentuan tempat tinggal seseorang juga dipengaruhi oleh faktor ekonomi dan lingkungan antara lain (Nurhadi, 2004):

1. Lingkup sosial ekonomi, meliputi pekerjaan, penghasilan dan jumlah anggota keluarga.
2. Lingkup fisik meliputi lingkungan, sarana dan prasarana serta lokasi.

Keputusan individu dalam memilih lokasi tempat tinggalnya merupakan hasil dari suatu proses yang dialami individu tersebut yang melibatkan beberapa faktor baik faktor fisik lingkungan tempat tinggal tersebut maupun faktor sosial ekonomi. (Nurhadi 2004).

Pemilihan lokasi bermukim masyarakat dipengaruhi oleh faktor ekonomi seperti pendapatan, selanjutnya yaitu faktor sosial terdiri dari tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, interaksi sosial dan hubungan kekerabatan. (Laraswati, 2013). Menurut Gigih Himbawan (2010), faktor penyebab tetap bermukimnya masyarakat di kawasan rawan bencana yaitu:

1. Lama bermukim

Lama bermukim di suatu tempat membuat seseorang mempunyai keterikatan dengan tempat tersebut karena adanya kenangan-kenangan masa lalu tentang sejarah hidupnya ditempat tersebut, memori tentang masa lalu perjalanan hidupnya dan pendahulunya sehingga membuat orang tersebut tidak akan pindah dari lokasi tempat ia tinggal sekarang walaupun rawan bencana.

2. Asal

Asal daerah berkaitan dengan kenyamanan seseorang tinggal di suatu wilayah. Penduduk asli akan cenderung merasa nyaman di tempat tinggalnya karena telah lama tinggal dan membaur dengan lingkungan. Selain itu seseorang akan lebih mampu beradaptasi sehingga tetap memilih bermukim di lokasi tersebut walaupun merupakan kawasan rawan bencana.

3. Upaya antisipasi

Upaya antisipasi sangat diperlukan bagi masyarakat yang tinggal di kawasan rawan bencana. dengan adanya upaya antisipasi masyarakat akan lebih siap dan tanggap menghadapi bencana

4. Tingkat pendidikan

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka ia akan semakin mampu melakukan upaya antisipasi sehingga dimungkinkan mereka tetap akan bermukim di lokasi yang rawan banjir. Sebaliknya seseorang yang pendidikannya rendah maka kemampuan untuk mengantisipasi rendah dan dimungkinkan mereka akan tidak mampu bertahan sehingga berkeinginan untuk tidak tetap bermukim.

5. Ikatan sosial (hubungan kekerabatan)

Adanya kerabat yang berada dalam lokasi yang sama, akan membuat rasa aman dan dalam masa-masa yang sulit kerabat akan lebih mudah diminta bantuan.

6. Interaksi sosial

Berkaitan dengan ada tidaknya keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan perkumpulan atau organisasi kemasyarakatan di lingkungan tempat tinggal. Masyarakat yang ikut dalam suatu perkumpulan atau organisasi kemasyarakatan akan merasa kondisinya tidak rentan dibandingkan dengan masyarakat yang tidak sama sekali ikut dalam perkumpulan atau organisasi kemasyarakatan yang ada di lingkungan tempat

tinggalnya karena seseorang yang ikut dalam perkumpulan di lingkungan tempat tinggalnya akan merasa lebih nyaman, tenteram, dan mempunyai hubungan interaksi yang baik dengan lingkungannya (Widodo, 2017)

7. Mata pencaharian

Jenis pekerjaan seseorang akan berpengaruh kepada tingkat pendapatan. Seseorang yang pekerjaannya sudah mapan akan lebih baik pendapatannya sehingga mampu melakukan upaya antisipasi untuk bertahan dilokasi yang rawan bencana

8. Tingkat pendapatan

Seseorang yang pendapatannya tinggi lebih mampu melakukan upaya kesiapsiagaan untuk bertahan dilokasi yang rawan bencana karena mampu menyisihkan tabungannya dibandingkan seseorang yang pendapatannya rendah.

9. Lokasi pekerjaan

Seseorang yang lokasi pekerjaannya berada masih dalam wilayah yang rawan bencana akan sangat rentan terhadap pekerjaannya sehingga dimungkinkan mereka lebih berkeinginan untuk tidak menetap. Sedangkan mereka yang lokasi pekerjaannya sudah berada diluar kawasan wilayah yang rawan bencana dianggap tidak rentan terhadap pekerjaannya, sehingga lebih dimungkinkan akan tetap bermukim dilokasi tersebut.

10. Jenis rumah

Masyarakat yang memiliki jenis rumah tahan terhadap bencana akan lebih siap menghadapi bencana dibandingkan rumah biasa. Jenis rumah yang mengikuti standar anti bencana membuat masyarakat merasa lebih aman dan nyaman tinggal di kawasan rawan bencana.

Tabel 2. 2

Ringkasan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Lokasi Bermukim

No	Sumber	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Lokasi Bermukim
1	Tiara (2015)	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor lingkungan <ul style="list-style-type: none"> - Transportasi - Jarak ke tempat kerja - Pelayanan infrastruktur kota - Status kepemilikan rumah. • Faktor individu <ul style="list-style-type: none"> - Sosial - Ekonomi
2	Pradana (2014)	<ul style="list-style-type: none"> • Fisik Alam dan Sarana Prasarana <ul style="list-style-type: none"> - Drainase - Listrik - Komunikasi - Air bersih - Sanitasi - Persampahan - Jalan - Pendidikan - Kesehatan

No	Sumber	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Lokasi Bermukim
		<ul style="list-style-type: none"> - Balai warga - Ruang terbuka - Aksesibilitas • Sosial <ul style="list-style-type: none"> - Keamanan - Hubungan tetangga • Ekonomi <ul style="list-style-type: none"> - Perekonomian
3	Paruntung (2004)	<ul style="list-style-type: none"> • Aksesibilitas <ul style="list-style-type: none"> - Waktu yang dibutuhkan ke lokasi bekerja - Aksesibilitas ke pusat kota - Kemudahan transportasi • Sekolah • Kondisi lingkungan (ketersediaan sarana dan prasarana lingkungan)
4	Nurhadi (2004)	<ul style="list-style-type: none"> • Pekerjaan • Penghasilan • Sarana dan prasarana
7	Laraswati (2013)	<ul style="list-style-type: none"> • Ekonomi <ul style="list-style-type: none"> - Pendapatan • Sosial <ul style="list-style-type: none"> - Pendidikan - Jenis pekerjaan - Interaksi sosial - Hubungan kekerabatan
8	Drabklin (1977:68)	<ul style="list-style-type: none"> • Aksesibilitas <ul style="list-style-type: none"> - Kemudahan transportasi - Jarak ke pusat kota • Tingkat pelayanan sarana <ul style="list-style-type: none"> - Pendidikan - Kesehatan - Pemerintahan - Perdagangan dan jasa - Peribadatan • Ketersediaan prasarana <ul style="list-style-type: none"> - Drainase - Listrik - Telekomunikasi - Air bersih - Sanitasi - Persampahan - Jalan • Harga Tanah
9	Himbawan (2010)	<ul style="list-style-type: none"> • Lama bermukim • Asal • Upaya antisipasi bencana • Tingkat pendidikan • Hubungan kekerabatan • Interaksi sosial • Mata pencaharian • Tingkat pendapatan • Lokasi pekerjaan • Jenis rumah

Tabel 2.2 adalah faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan lokasi bermukim dari berbagai pendapat para ahli, diantaranya yaitu kondisi fisik rumah, lingkungan, sarana, prasarana, aksesibilitas, sosial, ekonomi dan keluarga. Faktor-faktor tersebut akan diambil untuk dimasukkan ke dalam analisis faktor.

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai acuan dalam pemilihan variabel ataupun metode yang akan digunakan (**Tabel 2.3**). Pada penelitian ini terdapat tujuh sumber penelitian terdahulu berupa jurnal dan tesis. Penelitian terdahulu yang digunakan berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan lokasi bermukim dan tingkat kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana. Hal yang diamati pada penelitian terdahulu yaitu tujuan penelitian, variabel yang digunakan dan metode analisis. Dari penelitian terdahulu diambil beberapa variabel dan analisis yang dapat digunakan dan berhubungan dengan penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi bermukim dan tingkat kesiapsiagaan masyarakat menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami.

2.5 Kerangka Teori

Kerangka teori menjabarkan teori-teori yang digunakan di dalam penelitian (**Gambar 2.2**). Kerangka teori dibagi menjadi dua bagian, pertama yaitu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi bermukim. Teori yang digunakan diambil dari lima sumber. Variabel yang akan digunakan yaitu sebanyak 30 variabel yaitu status kepemilikan rumah, keamanan, jarak rumah ke jalan utama, jarak rumah ke lokasi bekerja, jarak rumah ke pusat kota, waktu ke tempat bekerja, transportasi umum, sarana pemerintahan dan pelayanan umum, sarana pendidikan, sarana kesehatan, perdagangan jasa, peribadatan, jaringan drainase, telekomunikasi, listrik, air bersih, persampahan, air limbah/sanitasi, jaringan jalan, penghasilan, harga tanah, lama bermukim, asal upaya penanggulangan bencana, kekrabatan, interaksi sosial, mata pencaharaan, tingkat pendapatan, lokasi tempat bekerja dan jenis rumah. Selanjutnya yaitu kerangka teori mengenai kesiapsiagaan bencana gempa bumi dan tsunami. Teori yang diambil yaitu dari sumber LIPI-UNESCO yang terdiri dari empat variabel yaitu pengetahuan dan sikap, rencana tanggap darurat, sistem peringatan dan mobilisasi sumber daya.

Tabel 2. 3
Penelitian Terdahulu

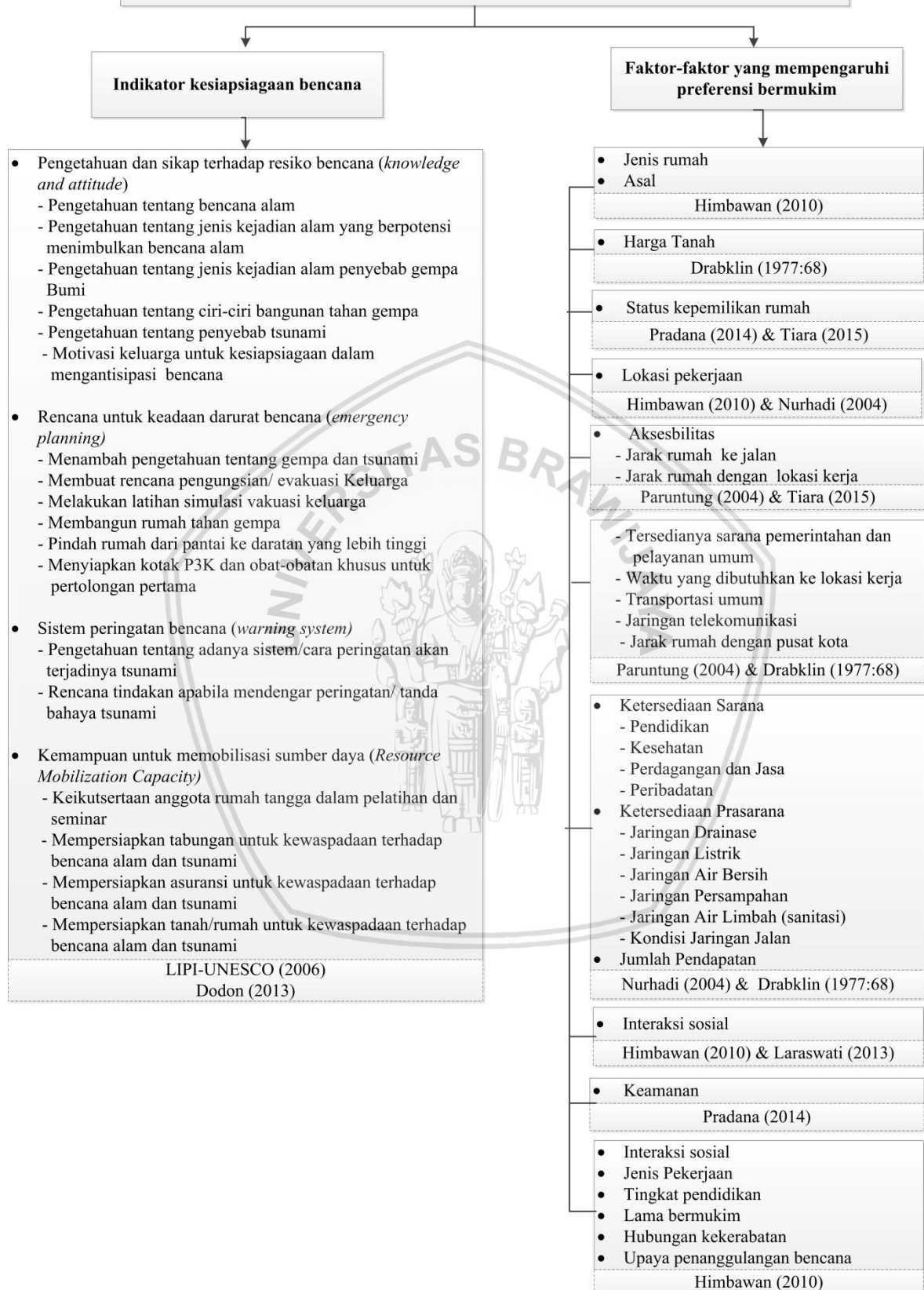
No	Nama Peneliti	Judul	Publikasi	Tujuan	Variabel	Metode Analisis	Ouput	Variabel yang Digunakan
1	Novie Susanto dan Thomas Triadi Putranto (2016)	Analisis Level Kesiapan Warga Menghadapi Potensi Bencana Longsor Kota Semarang	Jurnal Teknik	Mengidentifikasi tingkat kesiapan warga dalam menghadapi bencana longsor.	<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan dan sikap / <i>Knowledge and Attitude</i> (KA), - Perencanaan kedaruratan / <i>Emergency Planning</i> (EP) - System peringatan / <i>Warning System</i> (WS) - Mobilisasi sumberdaya (RMC) 	Analisis indeks kesiapan	Kesiapsiagaan masyarakat Semarang masuk dalam kategori Hampir Siap dengan nilai indeks 55,8. Posisi ini berada pada tingkatan ketiga kesiapsiagaan menghadapi bencana di bawah kategori sangat siap dan siap.	<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan dan sikap - Perencanaan kedaruratan - System peringatan - Mobilisasi sumberdaya
2	Chrisantum Aji Paramesti (2011)	Kesiapsiagaan Masyarakat Kawasan Teluk Pelabuhan Ratu Terhadap Bencana Gempa Bumi Dan Tsunami	Jurnal PWK	Mengetahui kesiapsiagaan masyarakat Kawasan Teluk Pelabuhan Ratu dalam menghadapi bahaya bencana gempa bumi dan tsunami yang digambarkan melalui sikap dan perilaku masyarakat terhadap ancaman bencana.	<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan dan sikap terhadap resiko bencana - Kebijakan dan panduan - Rencana untuk keadaan darurat bencana - Sistem peringatan bencana - Kemampuan untuk memobilisasi sumber daya. 	Analisis indeks kesiapsiagaan	Kesiapsiagaan masyarakat Kawasan Teluk Pelabuhan Ratu terhadap bencana gempa bumi dan tsunami berada dalam kondisi tidak siap.	<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan dan sikap terhadap resiko bencana - Kebijakan dan panduan - Rencana untuk keadaan darurat bencana - Sistem peringatan bencana - Kemampuan untuk memobilisasi sumber daya.
3	Dodon (2013)	Indikator Dan Perilaku Kesiapsiagaan Masyarakat Di	Jurnal PWK	Mengidentifikasi kesiapsiagaan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Dampak Banjir</i> - pengetahuan dan sikap / <i>Knowledge and Attitude</i> (KA), 	Analisis perilaku kesiapsiagaan	Kesiapsiagaan masyarakat secara individu termasuk ke dalam kategori cukup	<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan dan sikap / <i>Knowledge and Attitude</i> (KA),

No	Nama Peneliti	Judul	Publikasi	Tujuan	Variabel	Metode Analisis	Ouput	Variabel yang Digunakan
		Permukiman Padat Penduduk Dalam Antisipasi Berbagai Fase Bencana Banjir		Kelurahan Baleendah dalam menghadapi bahaya banjir	<ul style="list-style-type: none"> - perencanaan kedaruratan /<i>Emergency Planning</i> (EP) - system peringatan /<i>Warning System</i> (WS) - mobilisasi sumberdaya (RMC) 	sebelum bencana, saat bencana dan setelah bencana	tinggi.	<ul style="list-style-type: none"> - Perencanaan kedaruratan /<i>Emergency Planning</i> (EP) - System peringatan /<i>Warning System</i> (WS) - Mobilisasi sumberdaya (RMC)
4	Ananto Bangkit Pradana dan Mussadun (2014)	Faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi masyarakat untuk tetap bertempat tinggal di kawasan bencana rob Kel. Kemijen Kec. Semarang Timur Kota Semarang	Jurnal Ruang	Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi masyarakat untuk tetap tinggal di permukiman pesisir kumuh dan rawan bencana rob di Kelurahan Kemijen	<ul style="list-style-type: none"> • Fisik Alam dan Sarana Prasarana <ul style="list-style-type: none"> - Drainase - Listrik - Komunikasi - Air bersih - Sanitasi - Persampahan - Jalan - Pendidikan - Kesehatan - Balai warga - Ruang terbuka - Rumah - Aksesibilitas • Sosial <ul style="list-style-type: none"> - Kekeluargaan - Keamanan - Organisasi - Hubungan tetangga • Ekonomi <ul style="list-style-type: none"> - Administrasi - Perekonomian 	Analisis Faktor	Faktor pertama yang mempengaruhi preferensi bermukim masyarakat terdiri dari aksesibilitas, keluarga, dan hubungan tetangga, keamanan dan organisasi. Faktor kedua yaitu listrik dan jalan. Faktor ketiga yaitu pendidikan, ruang terbuka dan administrasi. Faktor keempat yaitu komunikasi, persampahan, pendidikan, kesehatan dan balaiwarga. Faktor kelima yaitu drainase, sanitasi dan ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> - Drainase - Listrik - Air bersih - Sanitasi - Persampahan - Jalan - Pendidikan - Kesehatan - Rumah - Aksesibilitas - Keamanan - Hubungan tetangga
5	Imam Nurhadi (2004)	Preferensi Masyarakat dalam	Tesis	Megetahui preferensi masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Internal <ul style="list-style-type: none"> - Sosial ekonomi 	Analisis Faktor	Kelompok faktor yang berpengaruh pada pemilihan perumahan	<ul style="list-style-type: none"> - Keluarga - Fisik rumah

No	Nama Peneliti	Judul	Publikasi	Tujuan	Variabel	Metode Analisis	Ouput	Variabel yang Digunakan
		Memilih Perumahan Perkotaan di Kota Tangerang (Studi Kasus: Perumahan Banjar Wijaya, Poris Indah, dan Perumnas IV.		perumahan di Kota Tangerang dalam Memilih dan Menentukan Perumahan Serta Mencari Faktor yang Dominan dalam Mempengaruhi Preferensi Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> - Keluarga - Latar belakang social - Persepsi lingkungan - Motivasi • Eksternal <ul style="list-style-type: none"> - Karakteristik fisik - Karakter social - Fisik rumah - Ketersediaan - Keterjangkauan 		oleh masyarakat di Kota Tangerang adalah lingkungan sosial ekonomi dan keterjangkauan, faktor motivasi dan ketersediaan lingkungan, faktor latar belakang, serta faktor persepsi dan bentuk rumah	
6	Mustika Anggraeni dkk. (2013)	Climate change, floods and homes : A social networks approach to understanding location preferences in Indonesia	<i>Working Paper</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat memilih tinggal/bertahan di daerah rawan banjir. • Mengidentifikasi kasi model pengambilan keputusan dalam memilih tempat tinggal pada masyarakat di daerah rawan banjir. • Mengidentifikasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Alam <ul style="list-style-type: none"> - Geologi - Topografi - Jenis Lahan/Tanah - Sumber air - Perubahan iklim • Manusia <ul style="list-style-type: none"> - Kebutuhan biologis - Persepsi - Koneksi emosional - Nilai moral - Masyarakat - Komposisi penduduk - Kelompok masyarakat - Aturan dan budaya - Perkembangan ekonomi - Pendidikan - Kesehatan - Administrasi dan hukum • Shell <ul style="list-style-type: none"> - Rumah - Sarana pelayanan masyarakat 	Analisis SEM dan SNA	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi masyarakat untuk tetap bertempat tinggal di kawasan rawan bencana banjir dengan tingkat kerawanan tinggi dipengaruhi oleh variabel “shell” yakni tanggul, sarana pelayanan masyarakat, dan kondisi rumah. • Faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi masyarakat untuk tetap bertempat tinggal di kawasan rawan bencana banjir dengan tingkat kerawanan sedang dipengaruhi oleh variabel “man” yakni 	<ul style="list-style-type: none"> - Pendidikan - Rumah - Sarana pelayanan masyarakat - Sarana perdagangan - Fasilitas rekreasi - Industri rumah tangga - Disaster evacuation service - Air - Listrik - Transportasi - Komunikasi - Drainase - Persampahan

No	Nama Peneliti	Judul	Publikasi	Tujuan	Variabel	Metode Analisis	Ouput	Variabel yang Digunakan
				kasi struktur dan dampak sosial terhadap keberadaan komunitas di daerah rawan banjir.	<ul style="list-style-type: none"> - Sarana perdagangan - Fasilitas rekreasi - Industri rumah tangga - Disaster evacuation service - Network - Air - Listrik - Transportasi - Komunikasi - Drainase - Persampahan 		<p>persepsi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi masyarakat untuk tetap bertempat tinggal di kawasan rawan bencana banjir dengan tingkat kerawanan sedang dipengaruhi oleh variabel “network” yakni infrastuktur air, listrik, transportasi dan komunikasi. 	
7	Malla Paruntung (2004)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Lokasi Perumahan Perumnas IV Padang Bulan Kota Jayapura	Tesis	Meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi pertimbangan penghuni perumahan sehingga memilih perumahan Perumnas IV sebagai tempat tinggal atau tempat bermukim	<ul style="list-style-type: none"> - Aksesibilitas - Biaya - Sarana dan Prasarana - Kenyamanan Lingkungan - Tanah/Lahan 	Analisis Faktor	Terdapat 19 faktor yang mempengaruhi penghuni perumahan dalam memilih lokasi perumahan di Perumnas IV daerah Padang Bulan. Bila dikelompokkan maka faktor-faktor tersebut dibagi menjadi beberapa aspek yaitu aspek aksesibilitas, tanah/lahan, sarana prasarana, kenyamanan dan biaya.	<ul style="list-style-type: none"> - Aksesibilitas - Sarana dan Prasarana - Kenyamanan Lingkungan - Tanah/Lahan

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PREFRENSI BERMUKIM DAN INDEKS KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT DI KECAMATAN PARIAMAN TENGAH



Gambar 2. 2 Kerangka Teori



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional

Definisi operasional dari penelitian Tingkat Kesiapsiagaan Bencana dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Preferensi Bermukim Masyarakat di Kecamatan Pariaman Tengah adalah sebagai berikut berikut:

1. Kesiapsiagaan merupakan kegiatan dan langkah-langkah yang dilakukan sebelum terjadinya bahaya alam dan mengantisipasi bencana melalui pengorganisasian serta melalui langkah yang tepat guna dan berdaya guna.
2. Preferensi bermukim adalah suatu keinginan atau pilihan masyarakat untuk memilih bermukim di suatu tempat. Pemilihan tempat tinggal tersebut memiliki alasan-alasan tersendiri yang dipengaruhi oleh berbagai faktor.

Berdasarkan pada definisi preferensi bermukim dan kesiapsiagaan bencana yang telah dijelaskan, maksud dari penelitian Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Preferensi Bermukim dan Tingkat Kesiapsiagaan di Kecamatan Pariaman Tengah yaitu merupakan suatu pendekatan secara sistematis untuk mengukur tingkat kesiapsiagaan masyarakat untuk mengurangi resiko di kawasan rawan bencana Kecamatan Pariaman Tengah dan mengetahui pengelompokan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pemilihan tinggal masyarakat.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut (Sugiyono, 2009). Variabel penelitian didapatkan dari beberapa sumber pada tinjauan teori. Variabel penelitian berisi tujuan, variabel yang digunakan dan parameter untuk mengukur variabel (**Tabel 3.1**).

Tabel 3. 1
Variabel Penelitian

No	Tujuan	Variabel	Parameter
1	Mengetahui tingkat kesiapsiagaan masyarakat di Kecamatan Pariaman Tengah.	Pengetahuan dan sikap	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan tentang bencana alam • Pengetahuan tentang jenis kejadian alam yang berpotensi menimbulkan bencana • Pengetahuan tentang jenis kejadian alam penyebab gempa bumi • Pengetahuan tentang ciri-ciri bangunan tahan gempa

No	Tujuan	Variabel	Parameter
			<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan tentang penyebab tsunami • Motivasi keluarga untuk kesiapsiagaan dalam mengantisipasi kejadian alam yang menimbulkan bencana
		Rencana tanggap darurat	<ul style="list-style-type: none"> • Menambah pengetahuan tentang gempa dan tsunami • Membuat rencana pengungsian/ evakuasi Keluarga • Melakukan latihan simulasi vakuasi keluarga • Membangun rumah tahan gempa • Pindah rumah dari pantai ke daratan yang lebih tinggi • Menyiapkan Kotak P3K dan obat-obatan khusus untuk pertolongan pertama
		Sistem Peringatan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan tentang adanya sistem/cara peringatan akan terjadinya tsunami • Rencana tindakan apabila mendengar peringatan/ tanda bahaya tsunami
		Mobilisasi Sumber Daya	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti pelatihan, seminar/ pertemuan kesiapsiagaan menghadapi gempa dan tsunami • Mempersiapkan tabungan untuk kewaspadaan terhadap bencana alam dan tsunami • Mempersiapkan asuransi untuk kewaspadaan terhadap bencana alam dan tsunami • Mempersiapkan tanah/rumah untuk kewaspadaan terhadap bencana alam dan tsunami
2	Mengelompokan faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat bermukim di Kecamatan Pariaman Tengah.	Jenis rumah	<ul style="list-style-type: none"> • Rumah beton • Rumah beton bertingkat • Rumah campuran (beton dan kayu) • Rumah kayu/papan
		Asal	<ul style="list-style-type: none"> • Penduduk asli • Penduduk pendatang
		Harga tanah	<ul style="list-style-type: none"> • Rp >2.000.000/m² • Rp >1.500.000 - 2.000.000/m² • Rp >1.000.000 - 1.500.000/m² • Rp 500.000 - 1.000.000/m² • Rp <500.000/m²
		Status Kepemilikan rumah	<ul style="list-style-type: none"> • Sewa/Kontrak • Rumah Milik Pribadi
		Lokasi Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> • Di wilayah rawan tsunami • Di luar wilayah rawan tsunami
		Jarak rumah ke jalan	<ul style="list-style-type: none"> • >40 m • 30-40 m • 20-30 m • 10-20 m • 1-10 m
		Jarak rumah ke lokasi bekerja	<ul style="list-style-type: none"> • >7 km • 5-7 km

No	Tujuan	Variabel	Parameter
			<ul style="list-style-type: none"> • 3-5 km • 1-3 km • >1 km
		Jarak rumah ke sarana pemerintahan dan pelayanan umum	<ul style="list-style-type: none"> • >2 km • 1,5-2 km • 1-1,5 km • 0,5-1 km • <0,5 km
		Waktu yang dibutuhkan ke lokasi bekerja	<ul style="list-style-type: none"> • >20 menit • 15 – 20 menit • 10 – 15 menit • 5 – 10 menit • <5 menit
		Transportasi umum	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat sulit • Sulit • Ragu-ragu • Mudah • Sangat mudah
		Jaringan telekomunikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Ada jaringan telekomunikasi • Tidak ada jaringan telekomunikasi
		Jarak rumah ke pusat kota	<ul style="list-style-type: none"> • >2 km • 1,5-2 km • 1-1,5 km • 0,5-1 km • <0,5 km
		Jarak rumah ke sarana pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • >7 km • >5-7 km • >3-5 km • 1-3 km • <1 km
		Jarak rumah ke sarana kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • >2 km • 1,5-2 km • 1-1,5 km • 0,5-1 km • <0,5 km
		Jarak rumah ke sarana perdagangan dan jasa	<ul style="list-style-type: none"> • >2 km • 1,5-2 km • 1-1,5 km • 0,5-1 km • <0,5 km
		Jarak rumah ke sarana peribadatan	<ul style="list-style-type: none"> • >800 m • 600-800 m • 400-600 m • 200-400 m • <200 m
		Tersedianya jaringan drainase	<ul style="list-style-type: none"> • Ada jaringan drainase • Tidak ada jaringan drainase
		Tersedianya jaringan listrik	<ul style="list-style-type: none"> • Ada jaringan listrik • Tidak ada jaringan listrik
		Tersedianya jaringan air bersih	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat sulit (tidak ada sumber air) • Sulit (lokasi sumber air jauh) • Ragu-ragu (sumber air dari sungai) • Mudah (sumber air dari sumur) • Sangat mudah (sudah terdapat HIPPAM)

No	Tujuan	Variabel	Parameter
		Tersedianya jaringan persampahan	<ul style="list-style-type: none"> • Terlayani petugas kebersihan • Tidak terlayani petugas kebersihan
		Tersedianya jaringan air limbah/sanitasi	<ul style="list-style-type: none"> • Ada MCK pribadi dan tangki septik • Ada MCK pribadi (dialirkan ke kolam penampungan) • Ada MCK pribadi (dialirkan ke sungai) • Tidak ada MCK pribadi
		Kondisi jaringan Jalan	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat buruk • Buruk • Ragu-ragu • Baik • Sangat Baik
		Jumlah pendapatan	<ul style="list-style-type: none"> • Rp 1.500.000 - Rp 2.500.000 • Rp 2.500.100 - Rp 3.500.000 • Rp 3.500.100- Rp 4.500.000 • Rp 4.500.100- Rp 5.500.000 • Rp 5.500.100- Rp 6.500.000
		Interaksi Sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat tidak baik • Tidak baik • Ragu-ragu • Baik • Sangat baik
		Keamanan	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat tidak aman • Tidak aman • Ragu-ragu • Aman • Sangat aman
		Jenis Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> • Pertanian • Pedagang • PNS • TNI/POLRI • Industri Rumah Tangga • Jasa • Lainnya
		Tingkat pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak Sekolah • SD/MI • SMP/MTS • SMA/MA/SMK • Sarjana/Diploma
		Lama bermukim	<ul style="list-style-type: none"> • <10 Tahun • 11-20 Tahun • 21-30 Tahun • 31-40 Tahun • >40 Tahun
		Hubungan kekerabatan	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat jauh • Jauh • Ragu-ragu • Dekat • Sangat dekat
		Upaya penanggulangan bencana	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat tidak baik • Tidak baik • Ragu-ragu • Baik • Sangat baik

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan data dengan optimal dan sesuai dengan kebutuhan penelitian (Sugiyono, 2009). Teknik pengumpulam data yang digunakan pada penelitian Tingkat Kesiapsiagaan Bencana dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Preferensi Bermukim Masyarakat di Kecamatan Pariaman Tengah dilakukan dengan cara survei primer dan survei sekunder. Pengumpulan data primer dan data sekunder, masing-masing memiliki teknik yang berbeda.

3.3.1 Survei Primer

Pelaksanaan survei primer berfungsi mendapatkan data-data secara langsung dengan mengamati dan mencatat secara sistematis mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian. Survei primer berfungsi sebagai teknik untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya di lapangan. Survei primer penelitian dilakukan dengan cara observasi, penyebaran kuisisioner dan wawancara.

A. Observasi

Observasi yaitu pengamatan secara langsung terhadap kondisi di Kecamatan Pariaman Tengah. Teknik observasi dilakukan karena belum lengkapnya keterangan dan data yang dimiliki untuk kebutuhan penelitian. Observasi dilakukan dengan melihat langsung kondisi lingkungan permukiman, bangunan rumah masyarakat, prasarana penunjang kesiapsiagaan bencana seperti sirine peringatan dini tsunami dan jalur evakuasi tsunami. Observasi diikuti dengan pengambilan beberapa dokumentasi untuk menunjang dan memperkuat hasil pengamatan untuk memperjelas gambaran keadaan di lokasi penelitian.

B. Kuisisioner

Kuisisioner digunakan untuk mengetahui upaya kesiapsiagaan masyarakat menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami di Kecamatan Pariaman Tengah dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat bermukim di Kecamatan Pariaman Tengah (**Tabel 3.1**) melalui pertanyaan terstruktur. Penyebaran kuisisioner ditujukan kepada kepala rumah tangga yang tersebar di 22 kelurahan di Kecamatan Pariaman Tengah.

3.3.2 Survei Sekunder

Survei sekunder bertujuan untuk pengambilan data secara tidak langsung yang diperoleh melalui media perantara seperti instansi pemerintah dan instansi terkait. Data yang dibutuhkan yaitu dari BAPPEDA Kota Pariaman berupa RTRW Kota Pariaman, Shp peta Kota Pariaman dan data sarana dan prasarana. Pada instansi BPS Kota Pariaman yaitu

data Kecamatan Dalam Angka, dari BPBD berupa data rekap bencana Gempa Bumi dan Tsunami di Kota Pariaman. Selain itu dari Kantor Kelurahan dibutuhkan monografi desa dan data kependudukan,

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil dari populasi yang digunakan sebagai objek penelitian. Populasi merupakan kesatuan yang memiliki karakteristik yang sama. Populasi yang menjadi objek dari penelitian adalah seluruh rumah tangga di Kecamatan Pariaman Tengah. Objek rumah tangga dipilih karena penelitian ini ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan bermukim pada setiap rumah tangga dan tingkat kesiapsiagaan di rumah tangga tersebut. Akan tetapi karena adanya keterbatasan waktu, tenaga dan biaya maka dalam pengumpulan data dan informasi tidak mengambil seluruh dari populasi untuk mendapatkan data yang diperlukan, oleh karena itu dalam penelitian ini mengambil sampel dengan memperhatikan metode sebagai acuan penentuan distribusi dan jumlah sampel, sehingga tetap bersifat representatif atau dapat mewakili seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling*.

Metode *probability sampling* adalah metode pengambilan sampel yang memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik *probability sampling* yang digunakan yaitu *simple random sampling*. Sampel dipilih secara random atau acak dari semua anggota populasi dan tak terkecuali mempunyai kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel (Subagyo, 2004). Operasionalisasi pengambilan sampel di lapangan yaitu dengan memberikan penomoran pada setiap rumah dan melakukan pengundian terhadap nomor-nomor rumah tersebut. Jumlah rumah yang menjadi sampel di setiap kelurahan sesuai dengan proporsi yang telah dihitung (**Tabel 3.2**). Pada setiap rumah yang terpilih diwakilkan oleh satu orang kepala keluarga. Pengundian tidak dilakukan berdasarkan nomor kartu keluarga karena adanya kendala dan keterbatasan saat pengumpulan kartu keluarga di setiap desa. Penentuan jumlah sampel menggunakan teknik Isaac dan Michael dengan rumus:

$$S = \frac{\chi^2 \times N \times P \times (1 - P)}{(d^2 \times (N-1)) + (\chi^2 \times P \times (1 - P))} \dots \dots \dots (\text{Rumus 3.1})$$

Keterangan:

S = Jumlah anggota sampel

λ = Nilai tabel chi-square untuk satu derajat kebebasan (dk) relatif level konfiden yang diinginkan $\lambda^2 = 3,841$ tingkat kepercayaan 0,95

N = Jumlah populasi

P = Proporsi Populasi sebagai dasar asumsi pembuatan tabel ($P = 0,5$)

d = Derajat ketepatan yang direfleksikan oleh kesalahan yang dapat ditoleransi dalam fluktuasi proporsi sampel (P), umumnya diambil 0.05.

Jumlah rumah tangga di Kecamatan Pariaman Tengah yaitu 7.629 rumah tangga yang tersebar di 22 desa. Berdasarkan teknik Isaac dan Michael maka perhitungan jumlah sampel yang didapat adalah sebagai berikut:

$$S = \frac{\chi^2 \times N \times P \times (1 - P)}{(d^2 \times (N-1)) + (\chi^2 \times P \times (1 - P))}$$

$$S = \frac{3,841 \times 7629 \times 0,5 \times (1 - 0,5)}{(0,05^2 \times (7629-1)) + (3,841 \times 0,5 \times (1 - 0,5))}$$

$$S = \frac{3,841 \times 7629 \times 0,5 \times 0,5}{(0,0025 \times 7628) + (3,841 \times 0,5 \times 0,5)}$$

$$S = \frac{7.325,7}{20,03}$$

$$S = 365,73$$

$$S = 366$$

Sampel akan disebar di setiap Kelurahan sesuai dengan poposi jumlah populasi pada setiap kelurahan. Dari hasil persebaran jumlah sampel, yang paling banyak yaitu di Kelurahan Kampung Baru sebanyak 40 sampel. Kuisisioner akan dibagikan sesuai dengan jumlah sampel di masing-masing kelurahan.

Tabel 3.2

Persebaran Jumlah Sampel

No	Nama Kelurahan	Populasi	Sampel
1	Karan Aur	505	26
2	Jalan Baru	352	19
3	Ujung Batung	172	9
4	Jalan Kereta Api	161	9
5	Cimparuh	594	30
6	Alai Gelombang	249	14
7	Taratak	254	14
8	Kampung Baru	782	40
9	Lohong	282	15
10	Pasir	245	13
11	Kampung Perak	213	11
12	Pondok II	244	13
13	Jawi-jawi I	196	10
14	Jawi-jawi II	294	15
15	Kampung Jawa II	234	12
16	Kampung Jawa I	292	15

No	Nama Kelurahan	Populasi	Sampel
17	Kampung Pondok	386	20
18	Pauh Barat	429	23
19	Pauh Timur	368	20
20	Rawang	294	15
21	Jati Hilir	272	14
22	Jati Mudik	177	9
Total		7629	366

3.5 Teknik Analisa Data

3.5.1 Analisis Indeks Kesiapsiagaan

Indeks kesiapsiagaan digunakan untuk mengidentifikasi tingkat kesiapan warga dalam menghadapi bencana (UNESCO-LIPI, 2006). Hasil perhitungan indeks kesiapsiagaan dilakukan untuk setiap parameter di Kecamatan Pariaman Tengah. Semakin tinggi angka indeks berarti semakin tinggi pula tingkatan *preparedness* dari subjek yang diteliti. Tingkat kesiapsiagaan masyarakat dalam kajian ini dikategorikan menjadi lima, kategori tingkat kesiapsiagaan dapat diketahui pada **Tabel 3.3**.

Tabel 3.3

Kategori Tingkat Kesiapsiagaan

No	Nilai indeks	Kategori
1	80 – 100	Sangat siap
2	65 – 79	Siap
3	55 – 64	Hampir siap
4	40 – 54	Kurang siap
5	(0 – 39)	Belum siap

Sumber: UNESCO-LIPI (2006)

Rumus untuk menilai indeks kesiapsiagaan adalah sebagai berikut:

$$\text{Indeks} = \frac{\text{Total Riil Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100 \quad (\text{Rumus 3.2})$$

Skor maksimum parameter diperoleh dari jumlah pertanyaan dalam parameter yang diindeks (masing-masing pertanyaan bernilai satu). Apabila dalam 1 pertanyaan terdapat sub-sub pertanyaan (a,b,c dan seterusnya) maka setiap sub pertanyaan tersebut diberi skor 1/jumlah sub pertanyaan. Total skor riil parameter diperoleh dengan menjumlahkan skor riil seluruh pertanyaan dalam parameter yang bersangkutan. Indeks berada pada kisaran nilai 0-100, sehingga semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi pula tingkat *preparednessnya*. Setelah dihitung indeks parameter dari satu responden kemudian dapat ditentukan nilai indeks keseluruhan sampel. Jika jumlah sampel adalah n, maka indeks keseluruhan sampel dapat dihitung dengan menjumlahkan indeks seluruh sampel dibagi dengan jumlah sampel (n). Indeks gabungan dari beberapa parameter dihitung

menggunakan indeks gabungan ditimbang, artinya masing-masing parameter mempunyai bobot berbeda. Angka indeks gabungan diperoleh dengan (**Rumus 3.3**).

Indeks Individu dan Rumah Tangga (RT):

$$=0,45*\text{indeks KA}+0,35*\text{indeks EP}+0,15*\text{indeks RMC}+0,05*\text{indeks WS}.....(\text{Rumus 3.3})$$

Keterangan:

KA = *Knowledge and Attitude*/Pengetahuan dan Sikap

EP = *Emergency Planning*/Rencana Tanggap Darurat

RMC = *Resource Mobilization Capacity*/Mobilisasi Sumber Daya

WS = *Warning System*/Sistem Peringatan

3.5.2 Analisis Faktor

A. Definisi dan syarat analisis faktor

Analisis faktor digunakan untuk menemukan hubungan antara sejumlah variabel-variabel yang saling independen satu dengan yang lain, sehingga bisa dibuat satu atau beberapa kumpulan variabel yang lebih sedikit dari jumlah variabel awal (Santoso, 2015). Kumpulan variabel tersebut disebut faktor, dimana faktor-faktor tersebut tetap mencerminkan variabel-variabel aslinya. Secara umum jumlah sampel yang dianjurkan adalah antara 50 sampai 100 (Santoso, 2015). Selain itu bisa menggunakan patokan rasio 10:1, artinya untuk satu variabel minimal harus ada 10 sampel.

B. Tahap analisis faktor

1. Pengujian variabel

Menguji variabel-variabel (**Tabel 3.1**) yang mempengaruhi preferensi bermukim yaitu berjumlah 30 variabel. Pengujian dilakukan dengan metode *Keiser Meyer Olkin Measure of Sampling Adequacy* (KMO-MSA) and *Barlett's tes of sphericit*. Metode *Keiser Meyer Olkin Measure of Sampling Adequacy* (KMO) adalah indeks perbandingan jarak antara koefisien korelasi dengan korelasi parsialnya. Apabila nilai indeks tinggi (berkisar antara 0,5 sampai 1), analisis faktor layak dilakukan. Sebaliknya, kalau nilai KMO di bawah 0,5 analisis faktor tidak layak dilakukan. Pada tahap awal analisis faktor ini, dilakukan penyaringan terhadap 30 variabel hingga didapat variabel-variabel preferensi bermukim yang memenuhi syarat diantaranya:

- a. MSA=1 Variabel dapat diprediksi tanpa kesalahan oleh variebel lain

- b. $MSA > 0,5$ variabel masih bisa diprediksi dan bisa dianalisis lebih lanjut
- c. $MSA < 0,5$ variabel tidak dapat diprediksi dan tidak bisa dianalisis lebih lanjut

2. *Factoring*

Setelah didapatkan variabel-variabel preferensi bermukim yang memenuhi syarat, selanjutnya yaitu *factoring*, proses ini akan mengekstrak satu atau lebih faktor dari variabel-variabel yang telah lolos pada uji variabel sebelumnya. Tahap-tahap yang akan dilakukan yaitu:

- a. *Communalities* yaitu menampilkan jumlah varian dari suatu variabel mula-mula yang bisa dijelaskan oleh faktor yang ada.
- b. *Total variance explained* yaitu penentuan jumlah faktor/kelompok faktor. Faktor yang mempunyai nilai eigen lebih dari 1 akan dipertahankan dan faktor yang mempunyai nilai eigen kurang dari 1 tidak akan diikutsertakan dalam model.
- c. *Scree plot* merupakan suatu plot nilai eigen terhadap jumlah faktor yang diekstraksi.
- d. *Component Matrix* yang berupa pemetaan dalam pembagian kelompok untuk setiap variabel.
- e. Rotasi faktor berfungsi untuk memperjelas/mempertajam loading faktor pada masing-masing variabel yang masuk ke dalam faktor tertentu, atau memperbesar loading faktor pada suatu faktor dan memperkecil loading faktor pada faktor lain.

3. Penamaan faktor dan interpretasi variabel

Hasil pengelompokan variabel-variabel yang mempengaruhi preferensi bermukim harus diberi nama yang mencerminkan isi faktor tersebut. Sedangkan interpretasi didasarkan pada skala angka yang sebelumnya diberikan ke responden, yakni skala 1 sampai 5. karena angka bergerak dari negatif ke positif maka semakin angka output mendekati 5, maka semakin responden berpersepsi positif terhadap variabel tertentu.

3.6 Diagram Alir

Diagram alir digunakan untuk menggambarkan proses-proses operasional sehingga mudah dipahami dan dilihat berdasarkan urutan langkah dari suatu proses ke proses lainnya. Diagram alir (**Gambar 3.1**) dimulai dari tujuan, input, analisis dan output

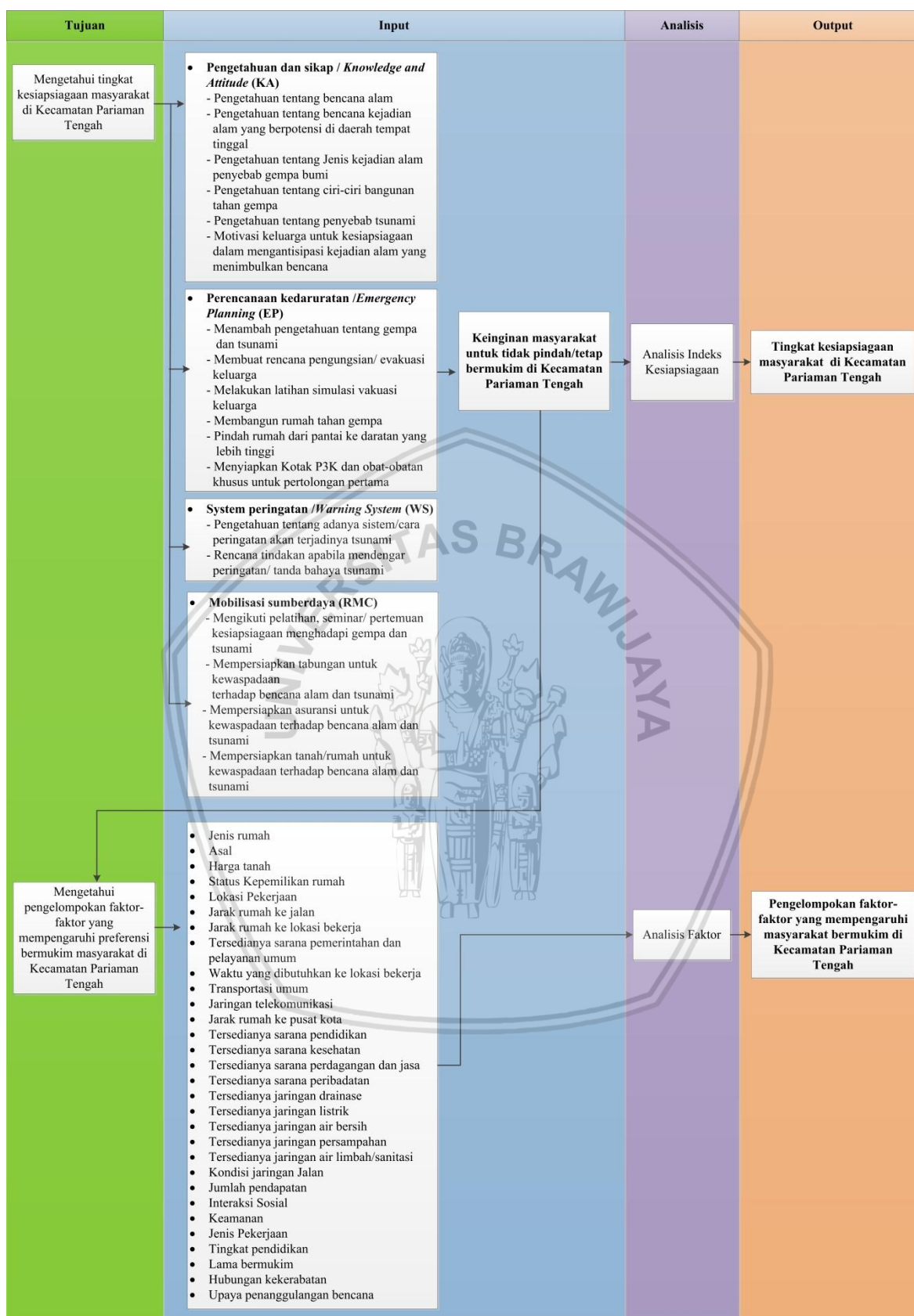
penelitian. Pada tujuan pertama peneliti ingin mengetahui tingkat kesiapsiaaan masyarakat dalam menghadapi potensi bencana gempa bumi dan tsunami di Kecamatan Pariaman Tengah. Input yang digunakan yaitu dari empat variabel. Variabel-variabel tersebut akan dianalisis menggunakan analisis indeks kesiapsiagaan untuk mengetahui tingkat kesiapsiagaan di Kecamatan Pariaman Tengah. Pada tujuan kedua peneliti ingin mengetahui hasil pengelompokan dari faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi bermukim masyarakat di Kecamatan Pariaman Tengah. Input yang digunakan yaitu variabel-variabel yang diambil dari beberapa sumber dan penelitian terdahulu. Jumlah variabel yang digunakan yaitu sebanyak 30 variabel. Variabel tersebut dianalisis menggunakan analisis faktor sehingga akan didapatkan hasil pengelompokan faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi bermukim.

3.7 Skema Penelitian

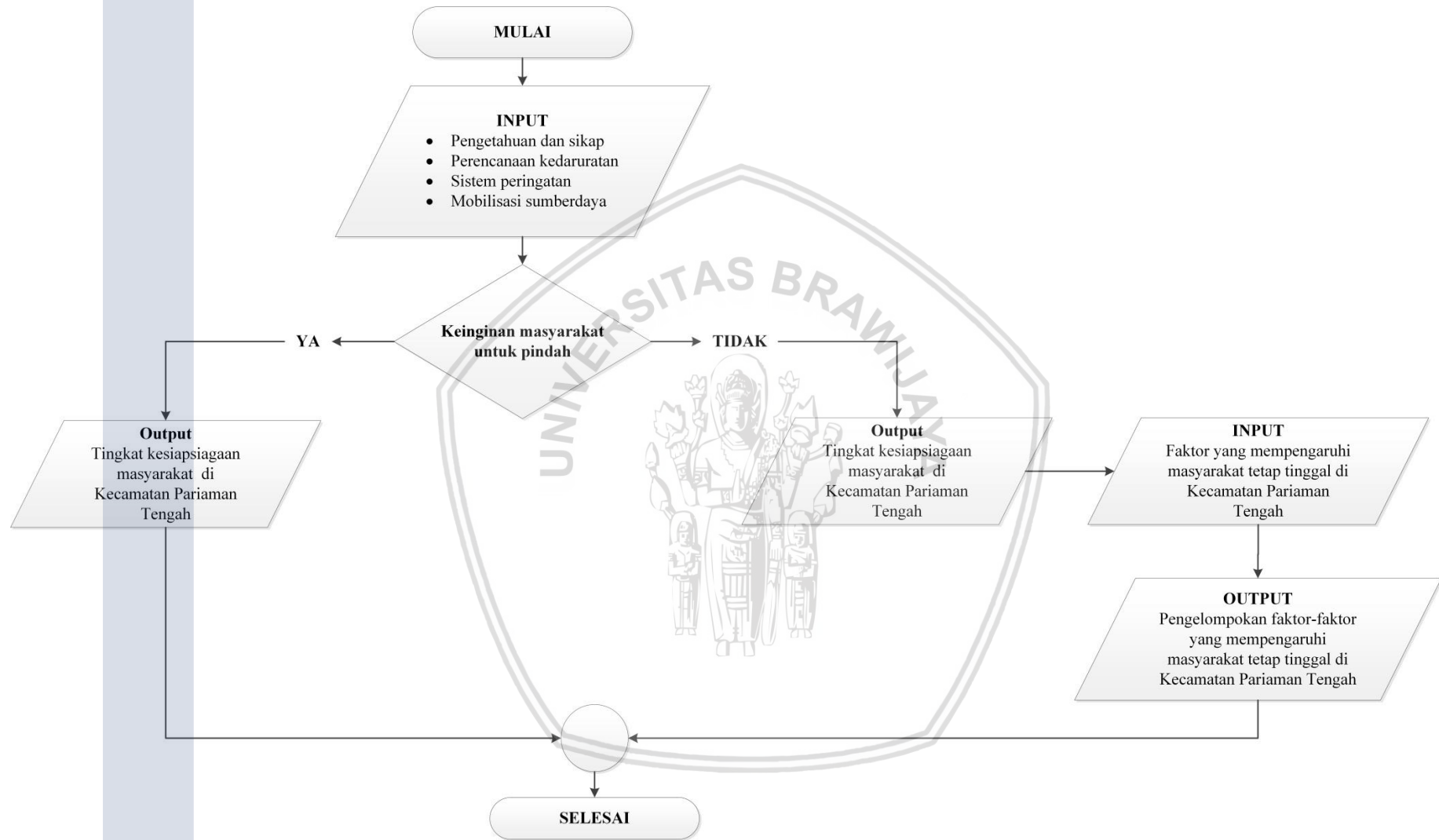
Skema penelitian menjelaskan tahapan-tahapan penelitian dari mulai hingga selesai. Pada penelitian ini, tahapan dimulai dari input variabel tingkat kesiapsiagaan masyarakat di Kecamatan Pariaman Tengah yaitu pengetahuan dan sikap, rencana tanggap darurat, sistem peringatan dan mobilisasi sumberdaya. Setelah didapatkan hasil dari ke empat variabel tersebut, akan diketahui keinginan masyarakat untuk pindah atau tidak pindah dari Kecamatan Pariaman Tengah. Apabila masyarakat ingin pindah, maka penelitian berakhir sampai mengetahui tingkat kesiapsiagaan. Apabila didapatkan hasil masyarakat tidak ingin pindah dari Kecamatan Pariaman Tengah, maka akan dilanjutkan pada penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat bermukim di Kecamatan Pariaman Tengah. Output penelitian ini adalah mengetahui pengelompokan faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi bermukim masyarakat di Kecamatan Pariaman Tengah

3.8 Desain survei

Desain survei (**Tabel 3.3**) digunakan untuk merancang dan mempersiapkan hal-hal apa saja yang dibutuhkan saat turun ke lapangan. Desain survei mempermudah menemukan data yang diperlukan. Desain survei disusun berdasarkan tujuan yaitu mengetahui tingkat kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami dan mengelompokan faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat bermukim.



Gambar 3. 1 Diagram Alir Penelitian



Gambar 3. 2 Skema Penelitian

Tabel 3. 2
Desain Survei

No	Tujuan	Variabel	Parameter	Sumber Data	Metode Pengumpulan Data	Alat Analisis	Output
1	Mengetahui tingkat kesiapsiagaan masyarakat di Kecamatan Pariaman Tengah	Pengetahuan dan sikap	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan tentang bencana alam • Pengetahuan tentang jenis kejadian alam yang berpotensi menimbulkan bencana alam • Pengetahuan tentang jenis kejadian alam penyebab gempa bumi • Pengetahuan tentang ciri-ciri bangunan tahan gempa • Pengetahuan tentang penyebab tsunami • Motivasi keluarga untuk kesiapsiagaan dalam mengantisipasi kejadian alam yang menimbulkan bencana 	Masyarakat Kota Pariaman	Survei Primer <ul style="list-style-type: none"> • Kuisisioner • Observasi • Wawancara 	Analisis indeks kesiapsiagaan	Tingkat kesiapsiagaan masyarakat di Kecamatan Pariaman tengah
		Rencana tanggap darurat	<ul style="list-style-type: none"> • Menambah pengetahuan tentang gempa dan tsunami • Membuat rencana pengungsian/ evakuasi Keluarga • Melakukan latihan simulasi vakuasi keluarga • Membangun rumah tahan gempa • Pindah rumah dari pantai ke daratan yang lebih tinggi • Menyiapkan Kotak P3K dan obat-obatan khusus untuk pertolongan pertama 	Masyarakat Kota Pariaman	Survei Primer <ul style="list-style-type: none"> • Kuisisioner • Observasi • Wawancara 		

No	Tujuan	Variabel	Parameter	Sumber Data	Metode Pengumpulan Data	Alat Analisis	Output
		Sistem Peringatan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan tentang adanya sistem/cara peringatan akan terjadinya tsunami • Rencana tindakan apabila mendengar peringatan/ tanda bahaya tsunami 	Masyarakat Kota Pariaman	Survei Primer <ul style="list-style-type: none"> • Kuisisioner • Observasi • Wawancara 		
		Mobilisasi Sumber Daya	<ul style="list-style-type: none"> • Keikutsertaan anggota rumah tangganya dalam pelatihan, seminar/ pertemuan kesiapsiagaan menghadapi gempa dan tsunami • Mempersiapkan tabungan untuk kewaspadaan terhadap bencana alam dan tsunami • Mempersiapkan asuransi untuk kewaspadaan terhadap bencana alam dan tsunami • Mempersiapkan tanah/rumah untuk kewaspadaan terhadap bencana alam dan tsunami 	Masyarakat Kota Pariaman	Survei Primer <ul style="list-style-type: none"> • Kuisisioner • Observasi • Wawancara 		
2	Mengetahui pengelompokan faktor-faktor yang mempengaruhi bermukim masyarakat Kecamatan Pariaman Tengah di	Faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi bermukim masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis rumah • Asal • Harga tanah • Status Kepemilikan rumah • Lokasi Pekerjaan • Jarak rumah ke jalan • Jarak rumah ke lokasi bekerja • Jarak rumah ke sarana pemerintahan dan pelayanan umum • Waktu yang dibutuhkan ke lokasi bekerja • Transportasi umum • Jaringan telekomunikasi 	Masyarakat Kecamatan Pariaman Tengah	Survei Primer <ul style="list-style-type: none"> • Kuesioner 	Analisis faktor	Pengelompokan faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi bermukim masyarakat di Kecamatan Pariaman Tengah

No	Tujuan	Variabel	Parameter	Sumber Data	Metode Pengumpulan Data	Alat Analisis	Output
			<ul style="list-style-type: none"> Jarak rumah ke pusat kota Jarak rumah ke sarana pendidikan Jarak rumah ke sarana kesehatan Jarak rumah ke sarana perdagangan dan jasa Jarak rumah ke sarana peribadatan Tersedianya jaringan drainase Tersedianya jaringan listrik Tersedianya jaringan air bersih Tersedianya jaringan persampahan Tersedianya jaringan air limbah/sanitasi Kondisi jaringan Jalan Jumlah pendapatan Interaksi Sosial Keamanan Jenis Pekerjaan Tingkat pendidikan Lama bermukim Hubungan kekerabatan Upaya penanggulangan bencana 				



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Kecamatan Pariaman Tengah

4.1.1 Karakteristik Fisik

A. Administrasi

Luas Kecamatan Pariaman Tengah adalah 15.68 km² dan terdiri dari 22 kelurahan yaitu Karan Aur, Jalan Baru, Ujung Batung, Jalan Kereta Api, Cimparuh, Alai Gelombang, Taratak, Kampung Baru, Lohong, Pasir, Kampung Perak, Pondok II, Jawi-Jawi I, Jawi-Jawi II, Kp Jawa II, Kp Jawa I, Kampung Pondok, Pauh Barat, Pauh Timur, Rawang, Jati Hilir dan Jati Mudik (**Gambar 4.1**). Kelurahan paling luas adalah Cimparuh (1,92 km²)

B. Topografi

Kecamatan Pariaman Tengah terletak di Pesisir Pantai Barat Pulau Sumatera, merupakan dataran rendah dengan ketinggian 2 mdpl dengan kelerengan 0-10% (**Gambar 4.2**). Dataran yang landai dan dekat pantai mengakibatkan Kecamatan Pariaman Tengah rawan terhadap bencana tsunami dan gempa bumi tektonik (**Tabel 4.1**).

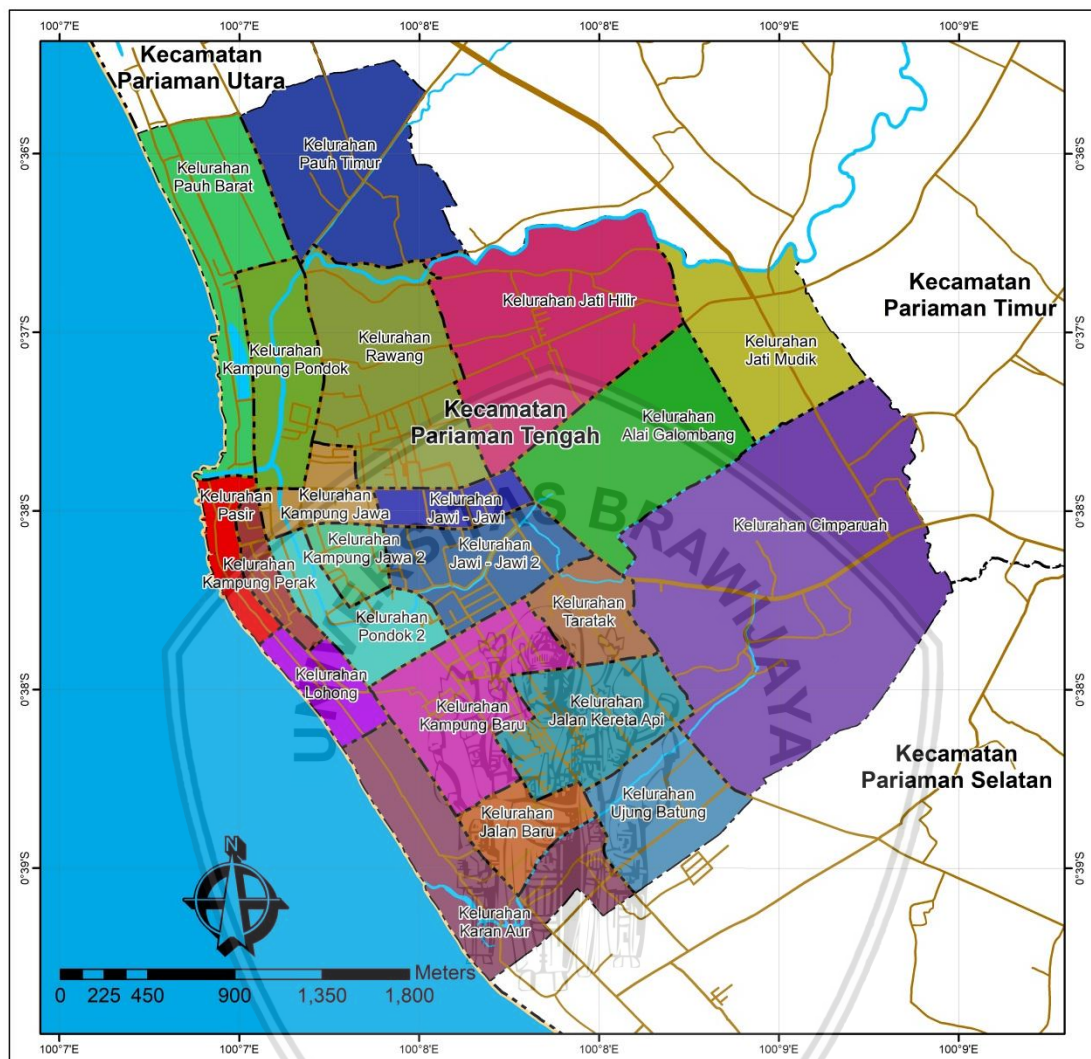
Tabel 4. 1

Tingkat Kelerengan di Kecamatan Pariaman Tengah

Kelerengan	Kelurahan
0-5%	Karan Aur
	Jalan Baru
	Ujung Batung
	Jalan Kereta Api
	Cimparuh
	Taratak
	Kampung Baru
	Lohong
	Pasir
	Kampung Perak
	Pondok II
	Jawi-Jawi I
	Jawi-jawi II
	Kampung Jawa II
	Kampung Jawa I
	Kampung Pondok
	Pauh Barat
	Pauh Timur
	Rawang
5-10%	Alai Galombang
	Jati Mudik
	Jati Hilir

Sumber: Kecamatan Pariaman Tengah Dalam Angka, 2016

PETA ADMINISTRASI KECAMATAN PARIAMAN TENGAH



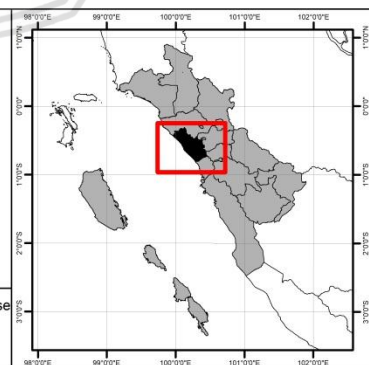
LEGENDA

Kelurahan			

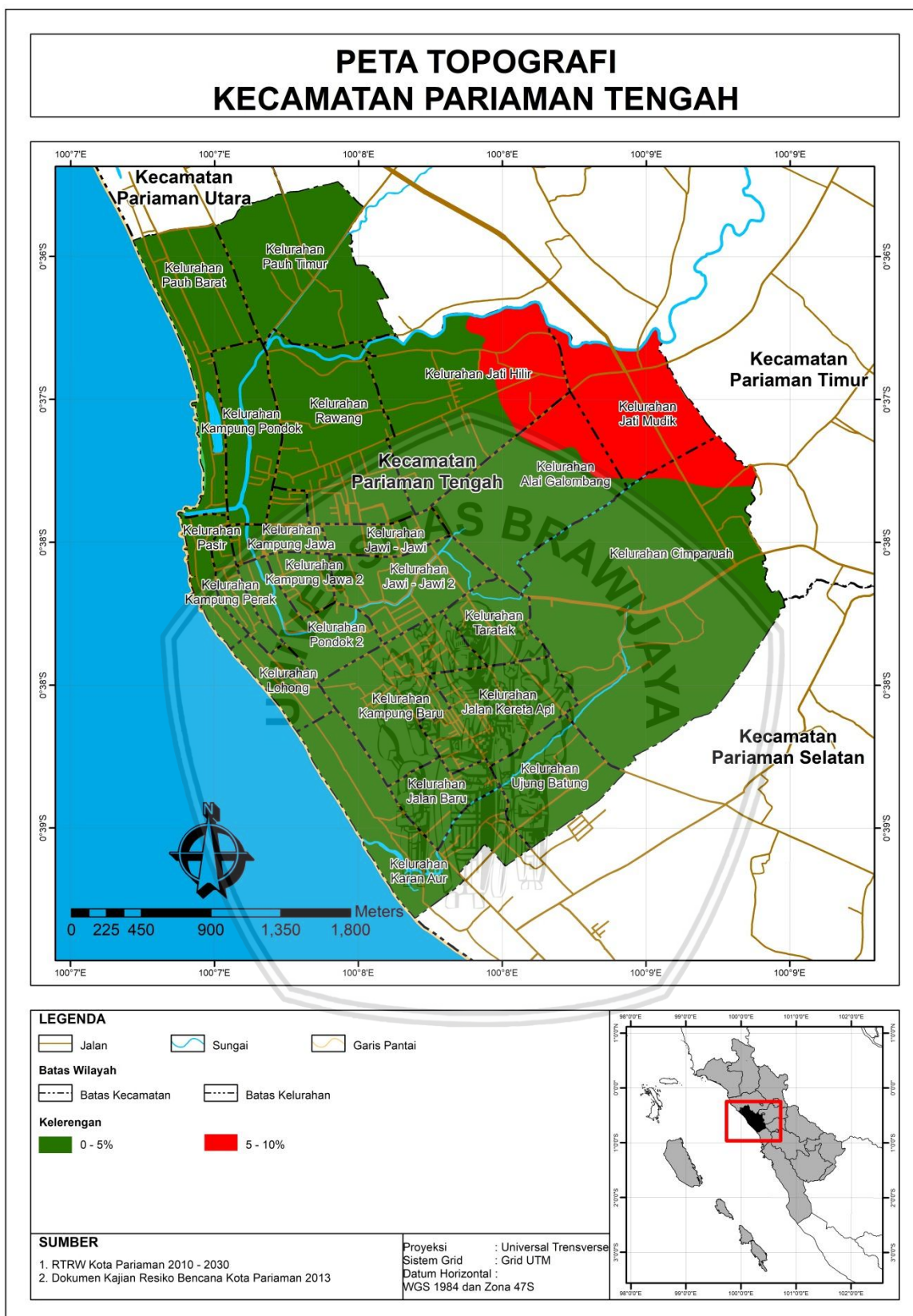
SUMBER

1. RTRW Kota Pariaman 2010 - 2030

Proyeksi : Universal Transverse
Sistem Grid : Grid UTM
Datum Horizontal :
WGS 1984 dan Zona 47S



Gambar 4. 1 Peta Batas Administrasi Kecamatan Pariaman Tengah



Gambar 4. 2 Peta Topografi Kecamatan Pariaman Tengah

4.2 Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi dan Tsunami

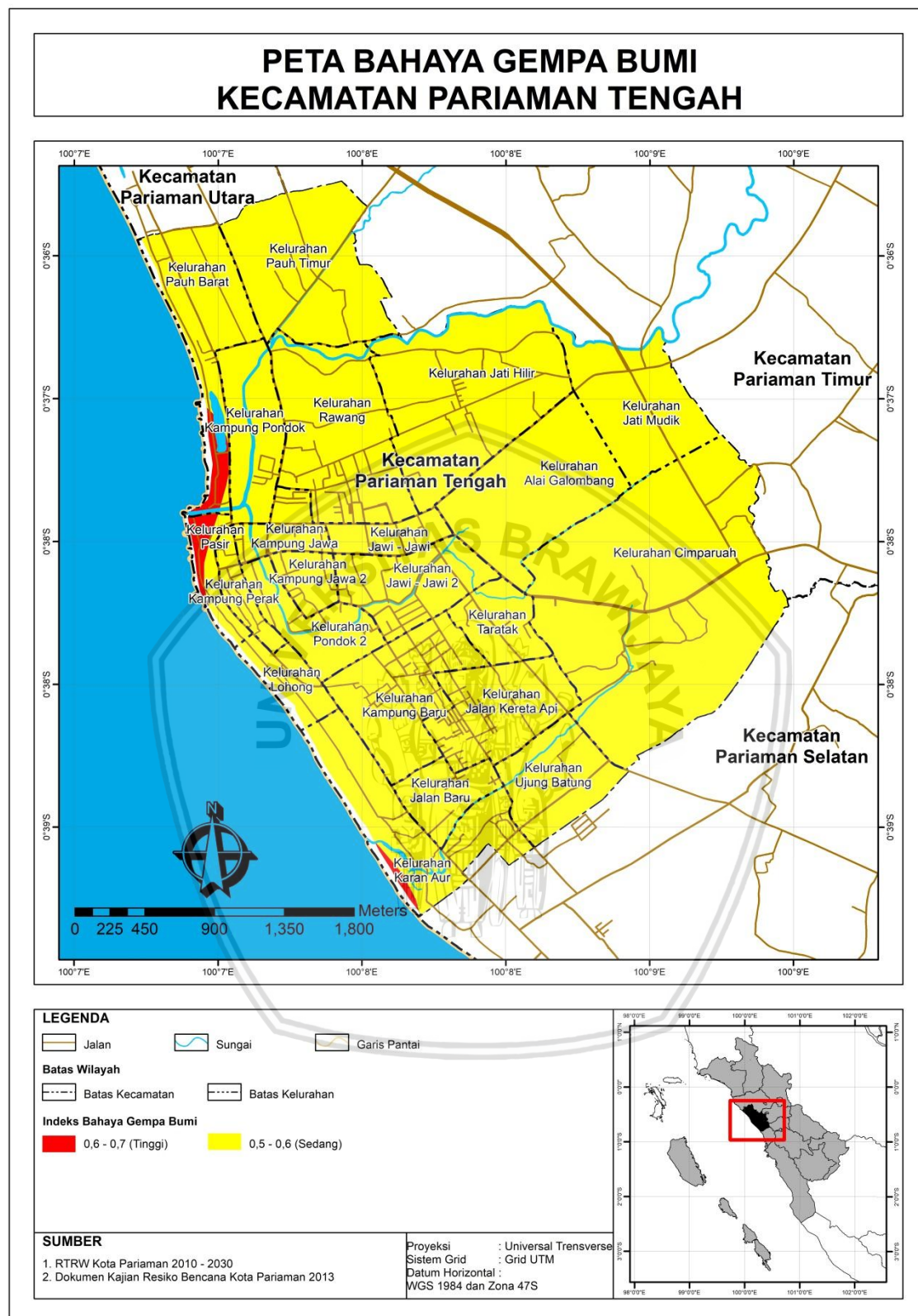
4.2.1 Kondisi Kecamatan Pariaman Tengah setelah terjadi bencana gempa bumi tahun 2009

Pada 30 September 2009 terjadi bencana gempa bumi dengan magnitude 7,1 SR di Sumatera Barat, salah satu kecamatan terdampak parah adalah Kecamatan Pariaman Tengah. Jumlah korban meninggal 17 jiwa, luka berat 74 jiwa dan luka ringan 158 jiwa. Gempa bumi merusak rumah dan sarana prasarana di Kecamatan Pariaman Tengah. Dampak lain akibat gempa bumi yaitu masyarakat kehilangan harta benda dan menyebabkan aktivitas perekonomian berhenti dalam beberapa hari. Kondisi kerusakan pasca gempa bumi tahun 2009 (**Gambar 4.50**).

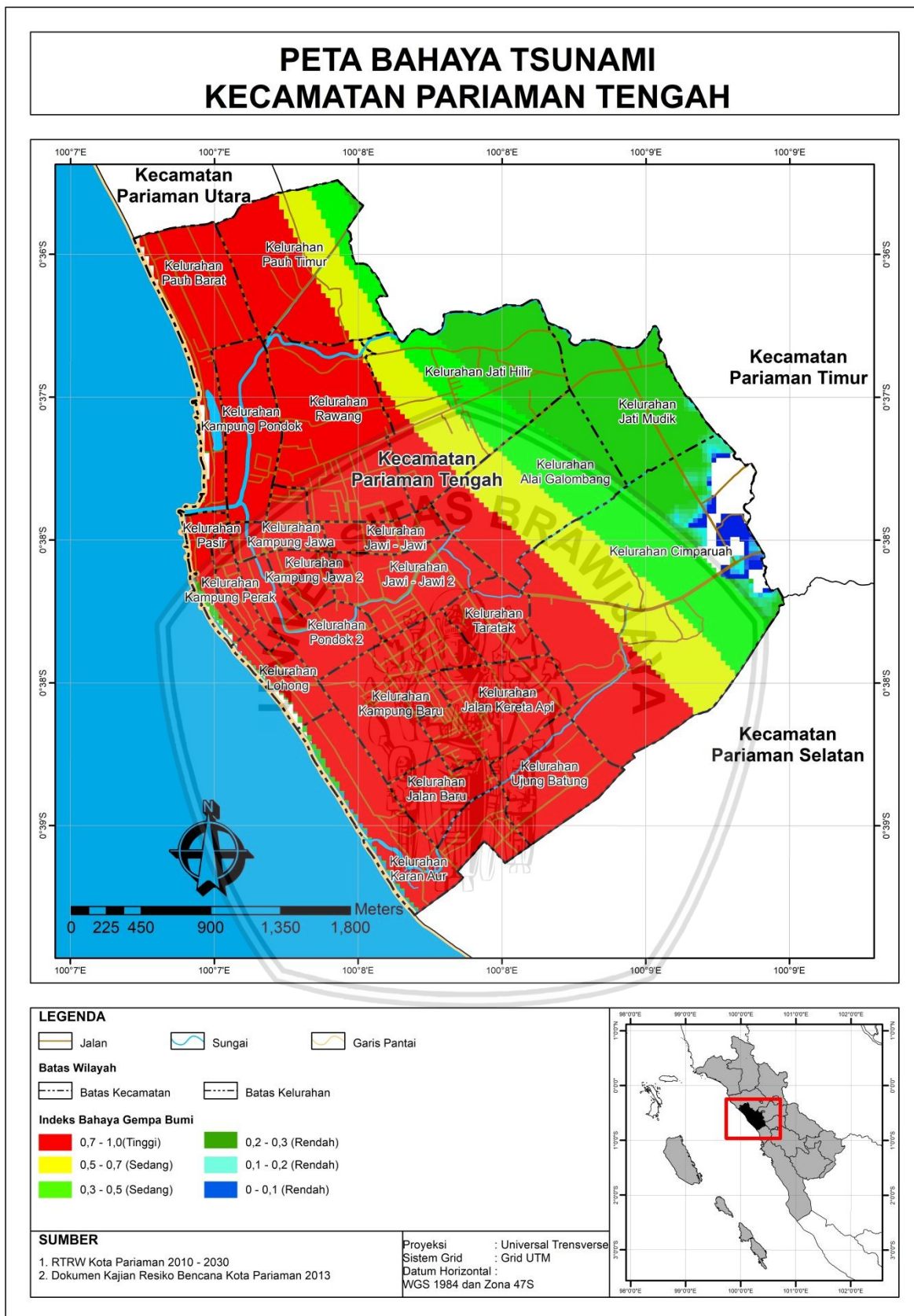


Gambar 4.3 : Kondisi pasca gempa bumi
Sumber: Dokumentasi Pemerintah Kota Pariaman (2009)

Bahaya gempa bumi di Kecamatan Pariaman Tengah termasuk dalam kategori tinggi hingga sedang (**Gambar 4.4**). Sebagian besar kelurahan masuk dalam bahaya gempa bumi sedang, hanya sedikit kawasan yang termasuk kategori bahaya gempa bumi tinggi yaitu Kelurahan Pauh Barat dan Kelurahan Pasir. Peta bahaya tsunami (**Gambar 4.5**) menyatakan pada kategori tinggi yaitu Pauh Barat, Kampung Pondok, Rawang, Pasir, Kampung Jawa, Jawi-Jawi, Kampung Perak, Kampung Jawa II, Jawi-Jawi II, Pondok II, Lohong, Taratak, Kampung Baru, Jalan Kereta Api, Jalan Baru, Karan Aur dan Ujung Batung. Pada kategori rendah hingga sedang yaitu Kelurahan Pauh Timur, Jati Hilir, Alai Galombang, dan Cimparuh. Pada tingkat bahaya rendah yaitu Kelurahan Jati Mudik. Bencana Tsunami belum pernah terjadi di Kecamatan Paiaman Tengah, akan tetapi sering terjadi gempa bumi yang berpotensi tsunami dan letak Kcamatan Pariaman Tengah yang deat dengan lempeng Menjadikan Kecamatan Paiaman Tengah rawan terhadap bencana tsunami. Dibutuhkan upaya mitigasi bencana dari pemerintah dan upaya kesiapsiagaan masyarakat untuk mengantisipasi bahaya yang akan terjadi.



Gambar 4. 4 Peta Bahaya Gempa Bumi di Kecamatan Pariaman Tengah



Gambar 4. 5 Peta Bahaya Tsunami di Kecamatan Pariaman Tengah

4.2.2 Pengetahuan dan Sikap Individu/Rumah Tangga di Kecamatan Pariaman Tengah

Pengetahuan individu/rumah tangga diukur dengan beberapa parameter seperti pemahaman masyarakat terhadap pengertian bencana alam, potensi bencana di daerah tempat tinggal dan kejadian alam yang menimbulkan bencana gempa bumi dan tsunami. Sikap individu/rumah tangga dilihat dari motivasi keluarga untuk melakukan kesiapsiagaan bencana yang ditandai keinginan masyarakat untuk melakukan upaya-upaya kesiapsiagaan. Individu/rumah tangga yang memiliki pengetahuan lebih tinggi diharapkan lebih siap menghadapi kemungkinan terjadinya bencana karena pengetahuan merupakan dasar dari kesadaran untuk melakukan perencanaan kedaruratan, mobilisasi sumber daya dan peringatan dini. Pengetahuan juga merupakan dasar untuk melakukan tindakan yang benar dalam mengantisipasi datangnya bencana.

A. Pengetahuan tentang definisi bencana alam

Salah satu pertanyaan mendasar yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan masyarakat adalah apa yang dimaksud dengan bencana alam. 89% masyarakat mengetahui bahwa bencana alam adalah bencana yang diakibatkan oleh serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam (**Lampiran 2**). Pendapat lainnya mengatakan bencana alam merupakan bencana yang diakibatkan oleh perilaku manusia. Beberapa masyarakat mempercayai bahwa bencana yang terjadi merupakan dampak dari kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh manusia.

B. Pengetahuan tentang bencana alam yang berpotensi di daerah tempat tinggal

90% responden mengetahui bencana alam yang berpotensi terjadi di Kecamatan Pariaman Tengah yaitu gempa bumi dan tsunami (**Lampiran 2**). Masyarakat memahami bahwa jarak rumahnya dengan laut sangat dekat sehingga rawan terhadap bencana tsunami yang bisa datang kapan saja. Gempa bumi tahun 2009 lalu telah menghancurkan rumah, infrastruktur, menimbulkan korban jiwa dan memberikan pengalaman berharga bagi masyarakat di Kecamatan Pariaman Tengah.

C. Pengetahuan tentang jenis kejadian alam yang menyebabkan gempa bumi

88% responden mengetahui bahwa pergeseran kerak bumi dan gunung meletus merupakan penyebab terjadinya bencana gempa bumi (**Lampiran 2**). Hal ini karena adanya pengalaman kejadian gempa bumi yang sering terjadi di Kecamatan Pariaman Tengah. Masyarakat sering mendapatkan informasi seputar gempa bumi dari penyuluhan tentang bencana, media cetak dan media elektronik.

D. Pengetahuan bangunan yang tahan terhadap gempa bumi

Responden yang mengetahui tentang bangunan tahan gempa bumi yaitu 64% (**Lampiran 2**). Sebagian besar responden menyatakan bahwa bangunan tahan terhadap gempa bumi jika bagian-bagian tersambung dengan kuat dan terbuat dari material yang ringan. Masyarakat Kecamatan Pariaman Tengah sudah mengenal bangunan rumah yang terbuat dari kayu/papan yang tahan terhadap gempa bumi. Pasca gempa bumi tahun 2009, terdapat beberapa rumah yang dibangun menggunakan material kayu/papan. Perkembangan perekonomian menyebabkan sebagian besar masyarakat membangun rumah beton karena dinilai lebih layak dan mewah.

E. Pengetahuan tentang jenis kejadian alam yang dapat menyebabkan tsunami

76% responden mengetahui bahwa terjadinya tsunami diakibatkan oleh gempa bumi tektonik. 23% responden mengatakan bahwa terjadinya tsunami yaitu akibat longsor di bawah laut (**Lampiran 2**). Hal ini menunjukkan masih cukup banyak masyarakat yang belum memahami penyebab terjadinya bencana tsunami. Sebagian masyarakat masih ada yang beranggapan bahwa bencana tsunami tidak akan terjadi di tempat tinggal mereka..

F. Motivasi untuk meningkatkan kesiapsiagaan dalam mengantisipasi bencana

Berdasarkan pengetahuan yang dimiliki masyarakat, diharapkan timbulnya motivasi untuk mengantisipasi bencana (Paramesti, 2011). 95% responden menyatakan memiliki motivasi untuk meningkatkan kesiapsiagaan (**Lampiran 2**). Hal tersebut ditandai dengan adanya keinginan untuk melakukan upaya kesiapsiagaan.

4.2.3 Rencana Tanggap Darurat di Kecamatan Pariaman Tengah

Rencana tanggap darurat dapat diukur dengan tindakan masyarakat menambah pengetahuan tentang bencana gempa dan tsunami, membuat rencana pengungsian, melakukan simulasi evakuasi keluarga, membangun rumah tahan gempa, pindah dari pantai ke daratan yang lebih tinggi dan menyiapkan kotak P3K dan obat-obatan khusus untuk pertolongan pertama.

A. Menambah pengetahuan tentang bencana gempa dan tsunami

82% responden menyatakan telah menambah pengetahuan tentang bencana gempa bumi dan tsunami melalui media elektronik, media cetak dan penyuluhan dari pemerintah (**Lampiran 2**). Masyarakat menyadari bahwa dengan memiliki pengetahuan yang cukup dapat mengurangi resiko bahaya yang akan terjadi. Beberapa responden mengaku masih belum terlalu menambah pengetahuannya karena berbagai alasan. Diantaranya yaitu masyarakat telah pasrah dan beranggapan bahwa segala sesuatu yang terjadi telah diatur

oleh Tuhan, sehingga masyarakat tidak terlalu memikirkan mengenai bahaya yang akan terjadi.

B. Membuat rencana pengungsian/evakuasi keluarga

31% keluarga telah membuat rencana evakuasi keluarga (**Lampiran 2**). Rencana pengungsian dibuat mulai dari tempat yang akan dituju jika terjadi gempa bumi dan lokasi yang akan dituju jika ada peringatan bahaya tsunami. Umumnya masyarakat berencana menuju ke daratan lebih tinggi dan menjauhi pantai, karena di Kecamatan Pariaman Tengah belum terdapat bangunan untuk berlindung (*shelter*). 69% keluarga belum memiliki perencanaan evakuasi karena masyarakat mengaku masih kebingungan dengan tempat yang akan dituju dan belum sempat untuk membuat rencana evakuasi bersama keluarga (**Lampiran 2**).

C. Melakukan latihan simulasi evakuasi keluarga

Latihan simulasi evakuasi keluarga dibutuhkan untuk kelancaran proses evakuasi saat bencana terjadi. Hal tersebut agar saat terjadinya bencana masyarakat tidak merasa bingung dan telah memahami langkah-langkah yang harus dilakukan untuk evakuasi. 42% responden pernah mengikuti pelatihan simulasi evakuasi keluarga yang diadakan oleh pemerintahan/petinggi desa dan di dampingi oleh BPBD. 58% responden mengaku belum pernah mengikuti latihan simulasi evakuasi karena pelatihan belum diadakan secara merata dan maksimal di seluruh desa (**Lampiran 2**).

D. Membangun rumah tahan gempa

Standar perencanaan struktur bangunan tahan gempa terdapat pada SNI 1726 tahun 2012. Masyarakat mengetahui bahwa terdapat standar untuk membangun rumah tahan gempa, akan tetapi karena adanya keterbatasan biaya masyarakat memilih membangun rumah berupa rumah kayu/papan atau campuran beton dan kayu (**Gambar 4.6**). Hanya 5% responden telah membangun rumah tersebut (**Lampiran 2**). Sebagian besar masyarakat membangun rumahnya kembali dari beton yang tidak sesuai standar rumah tahan gempa.



Gambar 4. 6 Rumah Campuran Beton dan Kayu di Kecamatan Pariaman Tengah

E. Pindah dari pantai ke daratan yang lebih tinggi

Hanya 13% masyarakat memiliki keinginan untuk pindah ke daratan yang lebih tinggi. 87% responden menyatakan tidak akan pindah dari rumahnya yang sekarang (**Lampiran 2**). Umumnya masyarakat mengatakan tidak akan pindah karena tidak memiliki rumah di tempat lain. Selain itu masyarakat mengaku telah tinggal di Kecamatan Pariaman Tengah dalam waktu cukup lama dan telah memiliki pekerjaan tetap di kawasan tempat tinggalnya tersebut.

F. Menyiapkan tas siaga bencana, kotak P3K dan obat-obatan khusus untuk pertolongan pertama

55% responden telah menyiapkan tas siaga bencana, kotak P3K dan obat-obatan khusus (**Lampiran 2**). Perlengkapan tersebut akan dibawa pada saat evakuasi menuju tempat lebih aman. Hal ini menunjukkan adanya kesadaran dari masyarakat bahwa kesehatan merupakan kebutuhan utama dalam menghadapi bencana. Pengalaman masyarakat banyak orang terluka pada saat terjadinya bencana gempa bumi karena terkena runtuh bangunan. Selain itu banyak masyarakat terkena sakit saat berada di lokasi pengungsian.

4.2.4 Sistem Peringatan di Kecamatan Pariaman Tengah

Tanda yang diberikan dari sistem peringatan akan disampaikan kepada masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung. Sistem peringatan yang efektif sangat bermanfaat bagi masyarakat untuk menghindari bencana yang akan terjadi.

A. Mengetahui tentang adanya sistem/cara peringatan akan terjadinya tsunami di kawasan permukiman

73% responden mengetahui adanya sistem peringatan terjadinya tsunami di daerahnya (**Lampiran 2**). Sistem peringatan yang diketahui masyarakat adalah sirine tanda bahaya tsunami jika terjadi gempa yang berpotensi tsunami. Sirine tsunami tersebar di beberapa kelurahan di Kecamatan Pariaman Tengah (**Gambar 4.8**). Peringatan juga akan terdengar dari masjid-masjid jika masyarakat di instruksikan untuk segera mengungsi.



Gambar 4. 7 Sirine Peringatan Tsunami di Kecamatan Pariaman Tengah

Gambar 4. 8 Peta Lokasi Pemasangan Sirine Tanda Bahaya Tsunami

B. Rencana tindakan yang akan dilakukan apabila mendengar peringatan/tanda bahaya tsunami

1. Menjauhi pantai dan lari ke tempat yang tinggi

92% responden paham akan sistem peringatan yang ada (**Lampiran 2**). Mereka memiliki rencana tindakan menjauhi pantai dan lari ke tempat yang tinggi. 7% responden mengaku belum terlalu memahami langkah-langkah apa yang harus dilakukan jika mendengar sistem peringatan. Masyarakat mengatakan bahwa rumah mereka berada sangat jauh dari dataran yang tinggi sehingga waktu yang dibutuhkan cukup lama untuk menuju lokasi yang aman.

2. Bergegas menuju tempat penyelamatan/pengungsian/evakuasi

Setelah menyelamatkan diri dan menjauhi pantai tindakan selanjutnya yaitu menuju ke lokasi pengungsian karena di lokasi pengungsian terdapat bantuan tempat tinggal, makanan dan hal lainnya yang dibutuhkan korban bencana. 91% responden menyatakan akan bergegas menuju tempat pengungsian/evakuasi jika terdengar sistem peringatan (**Lampiran 2**). 9% responden mengaku belum merencanakan hal tersebut karena belum terlalu mengerti tentang tahap-tahap yang harus dilakukan (**Lampiran 2**).

3. Membawa tas/kotak/kantong siaga bencana

Tas/kotak/kantong siaga bencana digunakan untuk tempat penyimpanan barang-barang yang dibutuhkan jika terjadi bencana seperti obat-obatan, makanan, pakaian, dan dokumen penting. Hanya 47% responden yang telah mempersiapkan tas/kotak/kantong siaga bencana. 53% responden belum memiliki tas/kotak tersebut (**Lampiran 2**).

4. Membantu anak-anak, ibu hamil, orang tua dan orang cacat keluar rumah menuju tempat aman sementara

91% responden menyatakan akan membantu anak-anak, ibu hamil, orang tua dan orang cacat (**Lampiran 2**). 9% responden masih ragu melakukan hal tersebut karena mengaku mudah merasa panik dan takut saat bencana terjadi (**Lampiran 2**). Anak-anak, ibu hamil, orang tua dan orang cacat adalah orang yang rentan terkena bahaya karena memiliki keterbatasan fisik yang lemah jika dibandingkan dengan orang dewasa yang sehat.

5. Menenangkan diri/tidak panik

Saat sistem peringatan tsunami berbunyi masyarakat diharapkan untuk menenangkan diri dan tidak panik agar proses evakuasi berjalan dengan cepat

aman dan lancar. 89% responden menyatakan berusaha menangkan diri dan tidak panik pada saat bencana terjadi. 11% responden mengaku bahwa tidak bisa melakukan hal tersebut karena rasa panik yang tinggi dan tidak dapat mengendalikan diri (**Lampiran 2**).

6. Mematikan listrik, kompor gas di rumah

87% responden menjawab akan mematikan listrik dan kompor jika bencana terjadi. Hal tersebut merupakan usaha untuk menjaga rumah agar lebih aman dan tidak memicu terjadinya keakaran. 13% responden menyatakan tidak akan melakukan hal tersebut karena beranggapan jika tsunami terjadi maka otomatis rumah akan roboh dan hancur karena diterjang oleh air (**Lampiran 2**).

7. Mengunci pintu sebelum meninggalkan rumah

Mengunci pintu sebelum melakukan evakuasi dilakukan agar rumah tidak dimasuki oleh pencuri dan menjaga keamanan rumah. 92% responden menyatakan akan melakukan hal tersebut. 8% responden menyatakan tidak perlu mengunci pintu rumah karena harus segera menyelamatkan diri menuju tempat yang lebih aman (**Lampiran 2**).

4.2.5 Mobilisasi Sumber Daya di Kecamatan Pariaman Tengah

A. Ikut serta dalam pelatihan, seminar/pertemuan kesiapsiagaan menghadapi bencana gempa dan tsunami

Pelatihan kesiapsiagaan di Kecamatan Pariaman Tengah yaitu berupa penyuluhan terkait langkah-langkah upaya penyelamatan diri, simulasi evakuasi bencana dan pengetahuan seputar bencana. Pelatihan diadakan oleh instansi-instansi terkait kebencanaan seperti BPBD, BNPB, dan LSM. Pelatihan dilakukan di sekolah-sekolah atau di masjid di Kota Pariaman. 46% responden menyatakan sudah pernah mengikuti latihan evakuasi dan 64% responden belum pernah mengikuti latihan evakuasi bencana (**Lampiran 2**). Hal tersebut berarti pelatihan masih belum diadakan secara maksimal.

B. Mempersiapkan tabungan untuk kewaspadaan terhadap bencana gempa bumi dan tsunami

Responden yang telah memiliki tabungan khusus untuk kewaspadaan menghadapi bencana hanya sebanyak 31%. Tabungan masyarakat berupa simpanan uang di bank. 69% responden belum memiliki tabungan (**Lampiran 2**). Masyarakat menyatakan belum memiliki pendapatan yang cukup untuk tabungan tersebut. Tabungan yang dimiliki umumnya digunakan untuk biaya pendidikan keluarga atau biaya untuk membeli suatu keperluan.

- C. Mempersiapkan asuransi untuk kewaspadaan terhadap bencana gempa bumi dan tsunami

Hanya 10% responden yang memiliki asuransi jiwa dan harta benda untuk kewaspadaan terhadap bencana (**Lampiran 2**). Umumnya responden yang mengikuti asuransi memiliki pendapatan yang tinggi sehingga dapat menyisihkan uang untuk meningkatkan kewaspadaan. 90% responden belum mengikuti asuransi karena pendapatan masih rendah (**Lampiran 2**).

- D. Mempersiapkan tanah dan rumah untuk kewaspadaan terhadap bencana gempa bumi dan tsunami

Memiliki tanah/rumah memerlukan biaya yang cukup mahal, sehingga tidak banyak orang dapat melakukannya. Persiapan ini umumnya dilakukan oleh penduduk dengan kondisi ekonomi yang cukup baik. Hanya 8% responden yang memiliki rumah dan tanah di daerah lain (**Lampiran 2**). Rumah dan tanah tersebut dapat digunakan jika terjadi bencana yang mengakibatkan tidak dapat kembali ke rumah yang lama. Sebagian besar masyarakat mengaku akan menuju ke rumah saudara yang berada di daerah lain untuk sementara jika rumahnya terkena bencana gempa bumi dan tsunami.

4.3 Analisis Indeks Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi dan Tsunami di Kelurahan Kecamatan Pariaman Tengah

Rumus untuk menilai indeks kesiapsiagaan menggunakan rumus UNESCO-LIPI (**Rumus 3.2**). Setelah di dapatkan nilai indeks pada setiap variabel, selanjutnya yaitu menilai indeks gabungan/indeks individu dan rumah tangga. Rumus untuk menilai indeks individu dan rumah tangga (**Rumus 3.3**). **Tabel 4.2** merupakan indeks kesiapsiagaan pada setiap kelurahan di Kecamatan Pariaman Tengah.

Tabel 4. 2

Nilai Indeks Kesiapsiagaan pada Setiap Kelurahan di Kecamatan Pariaman Tengah

Kelurahan	Nilai Indeks					Kategori
	Pengetahuan dan Sikap	Rencana Kedaruratan	Sistem Peringatan	Mobilisasi sumberdaya	Indeks Gabungan	
Karan Aur	78	37	79	26	61	Hampir siap
Jalan Baru	84	25	80	24	60	Hampir siap
Ujung Batung	87	31	79	14	63	Hampir siap
Jl. Kereta Api	74	33	76	39	58	Hampir siap
Cimparuh	88	36	87	25	66	Siap
Alai Galombang	70	33	81	21	57	Hampir siap
Taratak	89	32	93	34	67	Siap
Kampung Baru	87	38	86	20	66	Siap
Lohong	81	43	75	17	64	Hampir siap
Pasir	86	50	84	27	70	Siap
Kampung Perak	85	38	92	32	67	Hampir siap

Kelurahan	Nilai Indeks					Kategori
	Pengetahuan dan Sikap	Rencana Kedaruratan	Sistem Peringatan	Mobilisasi sumberdaya	Indeks Gabungan	
Pondok II	85	47	86	33	69	Siap
Jawi-Jawi I	95	50	90	43	76	Siap
Jawi-Jawi II	89	44	82	28	69	Siap
Kampung Jawa II	90	49	81	33	71	Siap
Kampung Jawa I	84	51	82	33	70	Siap
Kampung Pondok	77	46	79	14	63	Hampir siap
Pauh Barat	86	32	84	15	63	Hampir siap
Pauh Timur	78	33	80	18	59	Hampir siap
Rawang	87	28	81	23	62	Hampir siap
Jati Hilir	81	35	82	11	61	Hampir siap
Jati Mudik	76	35	74	19	58	Hampir siap

Tabel 4.50 menyatakan nilai indeks kesiapsiagaan di Kecamatan Pariaman Tengah yaitu hampir siap hingga siap. Terdapat sembilan kelurahan yang telah siap dalam kesiapsiagaan yaitu Kelurahan Cimparuh, Taratak, Kampung Baru, Pasir, Pondok II, JawiJawi I, Jawi-Jawi II, Kampung Jawa II dan Kampung Jawa I. Sembilan kelurahan tersebut termasuk kawasan padat penduduk dan berada di dekat pusat kota. Masyarakat yang berada di kawasan padat penduduk akan lebih rentan terkena bahaya gempa bumi dan tsunami oleh karena itu masyarakat di kawasan padat harus siap dalam kesiapsiagaan menghadapi bencana.

Setelah diketahui indeks kesiapsiagaan di setiap kelurahan, selanjutnya yaitu menganalisis indeks kesiapsiagaan di satu kecamatan. Rumus yang digunakan sama dengan rumus untuk menghitung indeks pada masing-masing kelurahan (**Rumus 3.2** dan **Rumus 3.3**). **Tabel 4.3** menjelaskan indeks kesiapsiagaan masyarakat Kecamatan Pariaman Tengah dan interpretasi dari masing-masing variabel.

Tabel 4. 3

Indeks Kesiapsiagaan di Kecamatan Pariaman Tengah

No	Variabel	Total Nilai Indeks	Kategori	Interpretasi
1	Pengetahuan dan sikap	84	Sangat siap	Nilai indeks pengetahuan dan sikap masyarakat di Kecamatan Pariaman Tengah pada kategori sangat siap (84), artinya masyarakat sudah memiliki cukup pengetahuan mengenai bencana gempa bumi dan tsunami. Selain itu masyarakat memiliki motivasi atau keinginan untuk melakukan kesiapsiagaan bencana. Pasca gempa bumi yang pernah terjadi di Kecamatan Pariaman Tengah, masyarakat mulai mengetahui bahwa kawasan tempat tinggalnya merupakan kawasan rawan bencana. Oleh karena itu masyarakat mulai mendapatkan berbagai informasi dan pengetahuan mengenai bencana gempa bumi dan tsunami, pengetahuan tersebut didapatkan dari berbagai sumber, seperti media cetak, media elektronik dan sosialisasi dari pemerintah.
2	Rencana	38	Belum siap	Nilai indeks rencana kedaruratan di Kecamatan Pariaman

No	Variabel	Total Nilai Indeks	Kategori	Interpretasi
	keदारुरatan			Tengah pada kategori belum siap (38) karena masih banyaknya masyarakat yang belum mempersiapkan rencana keदारुरatan jika terjadi bencana gempa bumi dan tsunami. Rencana keदारुरatan yang belum dipersiapkan masyarakat yaitu membuat rencana pengungsian/evakuasi keluarga, hal tersebut karena masyarakat masih bingung untuk menentukan lokasi evakuasi jika terjadi bencana. Selain itu sebagian besar masyarakat belum membangun rumah tahan gempa karena keterbatasan biaya yang dimiliki. Masyarakat juga tidak ingin pindah ke daratan yang lebih tinggi karena tidak memiliki rumah di tempat lain dan sudah merasa nyaman tinggal di Kecamatan Pariaman Tengah.
3	Sistem peringatan	83	Sangat siap	Nilai indeks sistem peringatan di Kecamatan Pariaman Tengah yaitu pada kategori sangat siap (83). Masyarakat telah mengetahui adanya sistem peringatan jika akan terjadi tsunami. sistem peringatan yaitu berupa sirine peringatan tsunami dan pemberitahuan dari masjid-masjid jika masyarakat diarahkan untuk segera mengungsi. Masyarakat juga telah memahami rencana tindakan yang harus dilakukan jika mendengar peringatan tanda bahaya.
4	Mobilisasi sumberdaya	24	Belum siap	Nilai indeks mobilisasi sumberdaya di Kecamatan Pariaman Tengah yaitu pada kategori belum siap (24). Sebagian besar masyarakat menyatakan bahwa belum memiliki tabungan, asuransi maupun rumah dan tanah untuk kewaspadaan terhadap bencana gempa bumi dan tsunami. Hal tersebut karena tabungan masyarakat masih digunakan untuk keperluan lain seperti pendidikan dan keperluan keluarga lainnya.
5	Indeks gabungan	65	Siap	Total nilai indeks kesiapsiagaan masyarakat di Kecamatan Pariaman Tengah adalah 65 artinya masyarakat siap dalam kesiapsiagaan menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami. Masyarakat Kecamatan Pariaman Tengah sangat siap dalam pengetahuan tentang bencana dan hal-hal yang harus dilakukan jika mendengar peringatan bencana. Akan tetapi masih terdapat permasalahan rencana tanggap darurat dan mobilisasi sumberdaya karena masih banyak yang belum mempersiapkan masyarakat dan adanya keterbatasan masyarakat pada perekonomian.

4.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Preferensi Bermukim Masyarakat di Kecamatan Pariaman Tengah

4.4.1 Karakteristik Masyarakat Kecamatan Pariaman Tengah

A. Kependudukan

Penduduk Kecamatan Pariaman Tengah tahun 2015 adalah 30.289 jiwa, dengan kepadatan 19 Jiwa/Ha merupakan kecamatan terpadat di Kota Pariaman (**Tabel 4.4**). Jumlah penduduk Kecamatan Pariaman Tengah memiliki kecenderungan meningkat setiap tahunnya karena jumlah kelahiran yang tinggi. penduduk Kecamatan Pariaman Tengah terdiri dari 15.118 orang (49,91%) penduduk laki-laki dan 15.171 orang (50,01%) penduduk perempuan.

Tabel 4. 4

Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk di Kecamatan Pariaman Tengah

No	Nama Kelurahan	Luas (Ha)	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Ha)
1	Karan Aur	98	2.302	23
2	Jalan Baru	31	1.522	49
3	Ujung Batung	49	699	14
4	Jalan Kereta Api	42	782	19
5	Cimparuh	192	2.452	13
6	Alai Gelombang	58	1.136	20
7	Taratak	49	1.173	24
8	Kampung Baru	76	3.474	46
9	Lohong	82	1.181	14
10	Pasir	85	1.211	14
11	Kampung Perak	53	805	15
12	Pondok II	49	1.126	23
13	Jawi-jawi I	29	1.364	47
14	Jawi-jawi II	24	1.079	45
15	Kampung Jawa II	31	1.168	38
16	Kampung Jawa I	27	1.578	58
17	Kampung Pondok	45	1.522	34
18	Pauh Barat	99	1.905	19
19	Pauh Timur	196	1.439	7
20	Rawang	68	1.301	19
21	Jati Hilir	71	1.025	14
22	Jati Mudik	62	695	11
Total		1558	30.289	19

Sumber: Kecamatan Pariaman Tengah Dalam Angka, 2016

Kelurahan Kampung Jawa I memiliki kepadatan penduduk terpadat (58 Jiwa/Ha) karena memiliki jumlah penduduk banyak (1.578) dan luas wilayah yang kecil 27 Ha (**Tabel 4.4**). Kepadatan penduduk tinggi akan menyulitkan proses evakuasi terutama di titik lokasi tertentu akan terjadi penumpukan masyarakat yang berusaha menyelamatkan diri menuju tempat lebih aman. Selain itu kepadatan penduduk tinggi mengakibatkan jumlah jiwa yang terdampak gempa bumi dan terkena gelombang tsunami juga semakin tinggi.

B. Mata Pencanharian

Tabel 4. 5

Jenis Mata Pencanharian Masyarakat di Kecamatan Pariaman Tengah

Nama Kelurahan	Pertanian	Pedagang	PNS	TNI/POLRI	Industri Rumah Tangga	Jasa	Lainnya
Karan Aur	215	39	41	14	13	28	32
Jalan Baru	175	28	61	7	15	24	24
Ujung Batung	157	27	28	2	24	22	29
Jalan Kereta Api	171	31	60	9	17	26	28
Cimparuh	161	44	50	15	17	26	31
Alai Gelombang	178	28	53	5	19	24	23
Taratak	149	30	70	8	15	22	28
Kampung Baru	130	29	45	6	19	23	23
Lohong	145	31	40	5	15	21	27

Nama Kelurahan	Pertanian	Pedagang	PNS	TNI/POLRI	Industri Rumah Tangga	Jasa	Lainnya
Pasir	131	29	27	4	24	24	26
Kampung Perak	173	28	60	3	22	23	24
Pondok II	129	28	80	1	13	24	29
Jawi-jawi I	130	30	174	5	25	25	25
Jawi-jawi II	131	33	183	4	24	23	24
Kampung Jawa II	138	34	113	6	17	23	22
Kampung Jawa I	134	34	83	5	25	25	23
Kampung Pondok	154	32	62	2	13	22	28
Pauh Barat	187	30	50	4	15	22	24
Pauh Timur	148	35	39	6	13	23	30
Rawang	173	28	78	2	13	24	23
Jati Hilir	136	33	71	5	17	23	25
Jati Mudik	113	29	79	2	15	21	22
Total	3358	690	1547	120	390	518	570

Tabel 4.5 menyatakan jenis mata pencaharian paling banyak adalah sektor pertanian (3358 jiwa). Sektor pertanian di Kecamatan Pariaman Tengah meliputi petani padi, petani tambak, nelayan dan peternak (sektor rentan). Pertanian merupakan sektor rentan karena jika bencana tsunami terjadi maka gelombang akan merusak tanaman dan ternak masyarakat. Hal tersebut akan menghilangkan mata pencaharian masyarakat untuk sementara waktu. Masyarakat Kecamatan Pariaman Tengah belum mengenal asuransi pertanian dan tidak ada jaminan atau ganti rugi dari pihak lain jika terjadi bencana.

C. Tingkat pendidikan

Tabel 4.6

Tingkat pendidikan responden di Kecamatan Pariaman Tengah

Nama Kelurahan	Tidak Sekolah	SD/MI	SMP/MTS	SMA/MA/SMK	Sarjana/Diploma
Karan Aur	0	5	3	12	6
Jalan Baru	0	3	6	8	5
Ujung Batung	0	1	0	5	3
Jalan Kereta Api	0	1	1	5	2
Cimparuh	0	2	3	13	11
Alai Gelombang	0	1	5	6	2
Taratak	0	0	2	8	3
Kampung Baru	0	3	5	19	11
Lohong	0	2	4	7	2
Pasir	0	1	2	7	3
Kampung Perak	0	1	2	6	1
Pondok II	0	0	3	8	2
Jawi-jawi I	0	0	6	4	4
Jawi-jawi II	0	0	2	9	4
Kampung Jawa II	0	0	2	9	2
Kampung Jawa I	0	1	3	8	2
Kampung Pondok	0	2	4	14	3
Pauh Barat	0	3	1	16	3
Pauh Timur	0	2	4	12	3
Rawang	0	2	1	9	3
Jati Hilir	0	4	2	4	4

Nama Kelurahan	Tidak Sekolah	SD/MI	SMP/MTS	SMA/MA/SMK	Sarjana/Diploma
Jati Mudik	0	3	1	3	2
Total	0	37	58	189	82

Tingkat pendidikan mempengaruhi cara berfikir seseorang dalam berbagai hal termasuk dalam menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami. Tingkat pendidikan responden di Kecamatan Pariaman Tengah terbagi menjadi lima, yaitu tidak sekolah, SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA/SMK dan Sarjana/Diploma. **Tabel 4.6** menyatakan bahwa tingkat pendidikan mayoritas adalah SMA/MA/SMK (189 responden). Masyarakat berpendidikan tinggi lebih mudah memahami hal-hal terkait dengan kebencanaan. Pengetahuan masyarakat tentang kebencanaan berpengaruh terhadap kapasitas masyarakat menghadapi bencana.

4.4.2 Karakteristik Rumah Tangga

A. Tingkat Pendapatan

Tabel 4. 7

Karakteristik Pendapatan Responden di Kecamatan Pariaman Tengah

Pendapatan	Akumulasi responden	
	Jumlah	Persentase (%)
Rp 1.500.000 - Rp 2.500.000	16	4
Rp 2.500.100 - Rp 3.500.000	145	40
Rp 3.500.100- Rp 4.500.000	94	26
Rp 4.500.100- Rp 5.500.000	62	17
Rp 5.500.100- Rp 6.500.000	49	13
Total	366	100

Tingkat pendapatan berpengaruh terhadap kapasitas masyarakat dalam menghadapi bencana dan kemampuan beradaptasi. Seseorang yang tingkat pendapatannya lebih tinggi akan mempunyai kemampuan lebih dalam beradaptasi untuk menghadapi bencana dibandingkan orang yang penghasilannya rendah (Himbawan, 2010). Semakin tinggi pendapatan diasumsikan mampu menyisihkan tabungan, aset dan membangun rumah dengan struktur kuat untuk persiapan menghadapi bahaya bencana (Saragih el al, 2007). **Tabel 4.7** menyatakan 40% keluarga memiliki pendapatan Rp 2.500.100-Rp 3.500.000.

B. Lama Bermukim

Tabel 4. 8

Lama Bermukim Masyarakat di Kecamatan Pariaman Tengah

Lama Bermukim (Tahun)	Akumulasi responden	
	Jumlah	Persentase (%)
<10	7	2
11-20	38	10
21-30	91	25
31-40	108	30
>40	122	33
Total	366	100

Lama bermukim seseorang di suatu tempat berpengaruh terhadap keterikatan seseorang dengan tempat tersebut karena adanya kenangan masa lalu tentang sejarah hidupnya ditempat tersebut, artinya seseorang tidak ingin kehilangan sejarah tentang masa lalu perjalanan hidupnya dan pendahulunya sehingga membuat orang tersebut tidak akan pindah dari lokasi tempat tinggal sekarang walaupun rawan terhadap bencana. Keterikatan yang kuat dengan tempat tinggal membuat masyarakat mampu melihat tanda-tanda alam jika terjadi bencana (Himbawan, 2010). **Tabel 4.8** menyatakan 63% responden sudah tinggal di Kecamatan Pariaman Tengah lebih dari 30 tahun.

C. Asal

Tabel 4.9

Asal Penduduk Kecamatan Pariaman Tengah

Asal Penduduk	Akumulasi responden	
	Jumlah	Persentase (%)
Penduduk asli	328	89
Penduduk pendatang	38	11
Total	366	100

Tabel 4.9 menyatakan 89% merupakan penduduk asli Kota Pariaman, hanya 11% responden merupakan penduduk pendatang. Pendatang umumnya berasal dari Padang Pariaman, Padang, Solok, Payakumbuh dan ada juga yang berasal dari Pulau Jawa. Penduduk berpindah ke Kecamatan Pariaman Tengah karena alasan pekerjaan dan adapula yang telah berkeluarga atau menikah dengan penduduk asli. Penduduk pendatang umumnya berprofesi sebagai pegawai negeri sipil, pegawai swasta dan berdagang. Penduduk asli Kecamatan Pariaman Tengah umumnya merasa lebih mengenali kawasan tempat tinggalnya sehingga dapat lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan yang rawan bencana.

4.4.3 Karakteristik Atribut Fisik

A. Jenis Rumah

Tabel 4.10

Jenis Bangunan Rumah di Kecamatan Pariaman Tengah

Jenis Bangunan Rumah	Akumulasi responden	
	Jumlah	Persentase (%)
Rumah beton	292	79
Rumah beton bertingkat	34	10
Rumah campuran (beton dan kayu)	22	6
Rumah kayu/papan	18	5
Total	366	100

Masyarakat yang memiliki jenis rumah tahan terhadap bencana lebih memiliki keinginan untuk tetap tinggal atau tidak ingin pindah dari tempat tinggalnya (Himbawan, 2010). Jenis rumah di Kecamatan Pariaman Tengah dibedakan menjadi empat macam

yaitu rumah beton, rumah beton bertingkat, rumah campuran (beton dan kayu) serta rumah kayu/papan. Sejak terjadinya bencana gempa bumi tahun 2009, sebagian masyarakat memilih untuk membangun rumah dari kayu/papan yang bertujuan untuk mengurangi resiko tertimpa jika terjadi bencana gempa bumi. Masyarakat Kecamatan Pariaman Tengah mempercayai bahwa rumah kayu/papan lebih aman daripada rumah beton. 79% masyarakat masih memilih membangun rumah beton (**Tabel 4.10**). Masyarakat mengaku bahwa rumahnya belum sepenuhnya sesuai dengan standar rumah tahan gempa, akan tetapi rumah tersebut dibangun dengan material yang lebih kuat daripada rumah sebelumnya. Contoh bangunan rumah di Kecamatan Pariaman tengah (**Gambar 4.9**).



Gambar 4. 9: Rumah di Kecamatan Pariaman Tengah

B. Harga Tanah

Tabel 4. 11

Harga Tanah di Kecamatan Pariaman Tengah

Harga Tanah (Rp/m ²)	Akumulasi responden	
	Jumlah	Persentase (%)
Rp >2.000.000	6	2
Rp >1.500.000-2.000.000	34	9
Rp >1.000.000-1.500.000	133	36
Rp 500.000 – 1.000.000	107	29
Rp <500.000	86	23
Total	366	100

Harga tanah pada zona merah tsunami tidak jauh berbeda dengan zona hijau dan zona kuning (**Gambar 4.5**). Harga tanah paling tinggi yaitu di Kelurahan Kampung Jawa I, Kampung Jawa II, Jawi-Jawi I dan Jawi-Jawi II. Keempat kelurahan berada di zona merah bahaya tsunami akan tetapi tidak menurunkan harga tanah di area tersebut karena merupakan pusat kota dan pusat kegiatan. **Tabel 4.11** menunjukkan persentase harga tanah paling banyak di Kecamatan Pariaman Tengah yaitu Rp 1.000.000-1.500.000. Harga tanah yang murah mempengaruhi masyarakat untuk tetap tinggal di Kecamatan Pariaman Tengah walaupun merupakan kawasan rawan bencana karena pendapatan yang dimiliki masyarakat tidak terlalu tinggi/rendah.

C. Status kepemilikan rumah

Tabel 4. 12

Tabel Status Kepemilikan Rumah di Kecamatan Pariaman Tengah

Status Kepemilikan Rumah	Akumulasi responden	
	Jumlah	Persentase (%)
Sewa/Kontrak	39	11
Rumah Milik Pribadi	327	89
Total	366	100

Status kepemilikan rumah di Kecamatan Pariaman Tengah yaitu rumah sewa/kontrak dan rumah milik pribadi. 89% responden telah memiliki rumah yang berstatus hak milik/milik pribadi, baik pada bangunan dan tanah dibawahnya (**Tabel 4.12**). Masyarakat umumnya memilih tempat tinggal yang memiliki kejelasan status kepemilikan atau sudah memiliki status hak milik (Hariyanto 2009). Status kepemilikan rumah pribadi membuat masyarakat ingin kembali membangun dan memperbaiki rumahnya pasca gempa bumi agar lebih tahan terhadap bencana dan tetap tinggal di rumah tersebut. Masyarakat Kecamatan Pariaman Tengah memilih tidak pindah ke tempat lain karena telah memiliki rumah dan tanah di lokasi tersebut. Umumnya masyarakat mendapatkan rumah dan tanah yang telah diwariskan dari orang tua atau keluarga. Masyarakat menyatakan tidak ingin menjual rumah/tanah mereka dan membeli rumah/tanah di tempat lain karena merasa memiliki tanggung jawab untuk menjaga rumah/tanah tersebut.

D. Lokasi Pekerjaan

Tabel 4. 13

Lokasi Pekerjaan Masyarakat di Kecamatan Pariaman Tengah

Luas Tanah (m ₂)	Akumulasi responden	
	Jumlah	Persentase (%)
Di wilayah rawan tsunami	171	47
Di luar wilayah rawan tsunami	195	53
Total	366	100

Masyarakat yang lokasi pekerjaannya diluar kawasan rawan bencana dianggap tidak rentan terhadap pekerjaannya, sehingga masyarakat tetap bermukim di lokasi tersebut (Himbawan, 2010). Lokasi pekerjaan responden di wilayah rawan tsunami atau masih di Kecamatan Pariaman Tengah sebanyak 47% (**Tabel 4.13**), umumnya berprofesi sebagai nelayan, petani dan pedagang. Responden yang bekerja di luar lokasi rawan tsunami adalah 53%, umumnya bekerja sebagai PNS, karyawan swasta, dan supir. Masyarakat yang bekerja di zona merah tsunami menyatakan tetap akan bermukim, karena tidak ada pilihan lain untuk tempat usaha.

E. Penanggulangan Bencana Gempa Bumi dan Tsunami

Tabel 4. 14

Penilaian Sistem Penanggulangan Bencana Gempa Bumi dan Tsunami

Penilaian Penanggulangan Bencana	Akumulasi responden	
	Jumlah	Persentase (%)
Sangat tidak baik	6	2
Tidak baik	36	10
Ragu-ragu	124	34
Baik	126	34
Sangat baik	74	20
Total	366	100

Penanggulangan bencana dibutuhkan bagi masyarakat yang tinggal di kawasan rawan bencana. **Tabel 4.14** menyatakan 34% responden menilai sistem evakuasi bencana gempa bumi dan tsunami di tempat tinggalnya sudah baik karena telah ada upaya-upaya penanggulangan bencana yang diadakan oleh pemerintah/instansi terkait seperti BPBD Kota Pariaman. Sudah terdapat jalur evakuasi tsunami, sirine peringatan tsunami yang tersebar di setiap kelurahan dan latihan simulasi evakuasi juga telah diadakan di sekolah-sekolah dan perkantoran. Akan tetapi masih terdapat beberapa kekurangan seperti belum adanya bangunan tempat berlindung (shelter) sehingga masyarakat harus berusaha menyelamatkan diri ke daratan yang lebih tinggi.

F. Keamanan

Tabel 4. 15

Penilaian terhadap keamanan di Kecamatan Pariaman Tengah

Tingkat Keamanan	Akumulasi responden	
	Jumlah	Persentase (%)
Sangat tidak aman	28	8
Tidak aman	101	28
Ragu-ragu	157	43
Aman	31	8
Sangat aman	49	13
Total	366	100

Umunya masyarakat akan memilih tinggal di lokasi yang aman atau tidak terdapat ancaman bahaya di sekitarnya. Masyarakat Kecamatan Pariaman tengah mengetahui bahwa tempat tinggalnya merupakan kawasan rawan bencana gempa bumi dan tsunami. Pasca gempa bumi tahun 2009, masyarakat menyadari bahwa gempa bumi dapat terjadi kapan saja di tempat tinggalnya dan mengancam keselamatan jiwa serta harta benda. Dampak gempa bumi juga pernah dirasakan masyarakat sehingga 43% responden menyatakan ragu-ragu terhadap tingkat keamanan (**Tabel 4.15**). Hal tersebut karena telah adanya upaya-upaya antisipasi bencana dari pemerintah akan tetapi masyarakat masih merasa kurang aman karena tidak ada jaminan keselamatan jika terjadi bencana.

4.4.4 Karakteristik Sosial

A. Interaksi Sosial

Interaksi sosial di Kecamatan Pariaman Tengah dilihat dari keikutsertaan masyarakat pada perkumpulan atau organisasi kemasyarakatan dan kegiatan sosial di lingkungan tempat tinggalnya. Kegiatan sosial yang rutin diadakan yaitu kerja bakti membersihkan lingkungan di sekitar desa, pengajian di masjid dan perkumpulan PKK.

Tabel 4. 16

Persentase Interaksi Sosial Masyarakat di Kecamatan Pariaman Tengah

Interaksi Sosial	Akumulasi responden	
	Jumlah	Persentase (%)
Sangat tidak baik	23	6
Tidak baik	28	8
Ragu-ragu	41	11
Baik	104	28
Sangat baik	170	46
Total	366	100

Interaksi sosial penting bagi masyarakat yang tinggal di kawasan rawan bencana karena masyarakat yang ikut dalam perkumpulan atau organisasi kemasyarakatan akan merasa lebih nyaman dan aman dibandingkan dengan masyarakat yang tidak sama sekali ikut dalam perkumpulan atau organisasi kemasyarakatan di lingkungan tempat tinggalnya (Widodo, 2017). Adanya kegiatan-kegiatan sosial juga memudahkan masyarakat berbagi pengetahuan dan merencanakan langkah-langkah penanggulangan bencana secara bersama-sama sehingga masyarakat merasa lebih aman dan memilih tetap tinggal di kawasan tersebut. **Tabel 4.16** menunjukkan interaksi sosial masyarakat di Kecamatan Pariaman Tengah dalam kategori sangat baik yaitu 46%.

B. Hubungan Kekerabatan

Tabel 4. 17

Penilaian Hubungan Kekerabatan di Kecamatan Pariaman Tengah

Hubungan Kekerabatan	Akumulasi responden	
	Jumlah	Persentase (%)
Sangat jauh	7	2
Jauh	35	10
Ragu-ragu	102	28
Dekat	104	28
Sangat dekat	118	32
Total	366	100

Penilaian hubungan kekerabatan di Kecamatan Pariaman Tengah diukur menggunakan jarak rumah dengan kerabat/keluarga terdekat. Adanya kedekatan dengan kerabat/sanak saudara yang berada di dekat seseorang, menjadikan seseorang tersebut merasa nyaman di tempat tinggalnya. Memiliki hubungan kerabat dengan tetangga sekitar

membantu masyarakat pulih dari kejadian seperti bencana (Widodo, 2017). **Tabel 4.17** menyatakan 32% masyarakat memiliki hubungan kekerabatan yang sangat dekat ditandai dengan jarak rumah yang dekat dengan keluarga.

4.4.5 Aksesibilitas

A. Jarak rumah terhadap jalan

Tabel 4. 18

Jarak Rumah Terhadap Jalan

Jarak rumah terhadap jalan (m)	Akumulasi responden	
	Jumlah	Persentase (%)
>40	4	1
30-40	6	2
20-30	33	9
10-20	192	52
1-10	131	36
Total	366	100

Masyarakat yang memilih lokasi rumah dekat jalan bertujuan untuk memudahkan melakukan pergerakan tempat lain. Jalan merupakan prasarana yang menunjang kelancaran transportasi. Kedekatan dengan jalan juga memudahkan masyarakat menuju jalur evakuasi dan menyelamatkan diri ke daerah aman jika terjadi bencana. **Tabel 4.18** menyatakan 52% jarak rumah dengan jalan yaitu 10-20m, artinya akses masyarakat ke jalan sangat mudah.

B. Jarak rumah ke tempat kerja

Tabel 4. 19

Jarak Rumah ke Tempat Bekerja

Jarak rumah ke tempat bekerja (km)	Akumulasi responden	
	Jumlah	Persentase (%)
>7	12	3
5-7	18	5
3-5	54	15
1-3	171	47
>1	111	30
Total	366	100

Jarak rumah ke tempat bekerja berpengaruh pada waktu yang dibutuhkan ke tempat kerja, kemudahan menuju lokasi bekerja dan biaya transportasi (Tiara, 2015). Masyarakat umumnya memilih lokasi rumah yang dekat dengan lokasi kerja untuk menghemat biaya transportasi yang akan dikeluarkan. Jarak rumah yang dekat ke tempat kerja membuat masyarakat Kecamatan Pariaman Tengah memilih tetap bermukim di rumahnya walaupun rawan terhadap bencana karena masyarakat tidak memiliki pilihan bekerja di tempat lain. **Tabel 4.19** menyatakan 47% jarak rumah ke tempat kerja 1-3 km. Biaya transportasi yang dikeluarkan adalah Rp2.000-4.000.

C. Jarak rumah ke pusat kota

Tabel 4. 20

Jarak Rumah ke Pusat Kota

Jarak rumah ke pusat kota (km)	Akumulasi responden	
	Jumlah	Persentase (%)
>2	43	12
1,5-2	49	13
1-1,5	95	26
0,5-1	132	36
<0,5	47	13
Total	366	100

Pusat Kota Pariaman berada di sekitar Tugu Tabuik di Kelurahan Jawi-Jawi II (**Gambar 4.1**). Terdapat berbagai macam kegiatan di pusat kota yaitu perdagangan jasa, perkantoran, pendidikan dan pariwisata. Lokasi rumah yang dekat dengan pusat kota dianggap strategis oleh masyarakat. Masyarakat yang memilih tinggal di pusat kota bertujuan untuk memudahkan pergerakan menuju pusat-pusat kegiatan seperti pendidikan, perdagangan dan kegiatan lainnya. Saat terjadi gempa bumi tahun 2009, semua aktivitas masyarakat di pusat kota sempat terhenti karena masyarakat menuju ke tempat pengungsian yang lebih aman. **Tabel 4.20** menyatakan 36% responden memiliki jarak rumah ke pusat kota 0,5 km-1 km.

D. Waktu yang dibutuhkan menuju tempat bekerja

Tabel 4. 21

Penilaian waktu ke Tempat Kerja

Waktu ke tempat kerja (menit)	Akumulasi responden	
	Jumlah	Persentase (%)
>20	4	1
15 – 20	31	8
10 – 15	114	31
5 – 10	127	35
<5	90	25
Total	366	100

Waktu ke tempat kerja dipengaruhi oleh lokasi tempat kerja, aksesibilitas dan moda yang digunakan menuju ke tempat bekerja. Umumnya masyarakat pergi bekerja menggunakan kendaraan pribadi seperti sepeda motor dan mobil. Hal tersebut bertujuan untuk menghemat biaya dan menyingkat waktu perjalanan. Seseorang akan memilih lokasi rumah yang memiliki akses yang bagus menuju tempat bekerja. Selain itu waktu yang dibutuhkan menuju tempat kerja merupakan hal yang sangat diperhatikan agar dapat sampai dengan cepat dan tepat waktu. **Tabel 4.21** menyatakan 35% waktu ke tempat bekerja yaitu 5-10 menit. Masyarakat Kecamatan PariamanTengah menilai waktu yang dibutuhkan ke tempat kerja dari rumahnya cukup singkat sehingga mempengaruhi masyarakat untuk tetap tinggal di Kecamatan Pariaman Tengah.

E. Transportasi

Tabel 4. 22

Penilaian Transportasi Umum

Ketersediaan Transportasi Umum	Akumulasi responden	
	Jumlah	Persentase (%)
Sangat sulit	17	5
Sulit	141	39
Ragu-ragu	113	31
Mudah	93	25
Sangat mudah	2	1
Total	366	100

Transportasi umum di Kecamatan Pariaman Tengah yaitu angkutan kota, ojek motor, bis kota dan kereta api. Lingkungan permukiman yang terdapat transportasi umum akan memudahkan masyarakat dalam menjangkau segala lokasi. **Tabel 4.22** menyatakan ketersediaan angkutan umum di Kecamatan Pariaman Tengah yaitu sulit karena jaranganya angkutan umum melewati area tempat tinggal masyarakat dan angkutan umum yang melintas memiliki selisih waktu yang terlalu lama. Selain transportasi umum, masyarakat Kecamatan Pariaman Tengah memiliki kendaraan pribadi yang digunakan untuk kegiatan sehari-hari dan saat penyelamatan diri jika terjadi bencana. Masyarakat menggunakan kendaraan karena tempat evakuasi yang dituju cukup jauh dari tempat tinggal masyarakat. Hal tersebut menjadi permasalahan karena menurut standar evakuasi masyarakat tidak dianjurkan menggunakan kendaraan pribadi saat evakuasi karena dapat menimbulkan kemacetan di titik lokasi-lokasi tertentu.

4.4.6 Ketersediaan Sarana

A. Sarana pendidikan

Tabel 4. 23

Jumlah Sarana Pendidikan

No	Jenis Sarana Pendidikan	Jumlah
1	Taman Kanak-Kanak	12
2	Sekolah Dasar	22
3	Sekolah Menengah Pertama	3
4	Sekolah Menengah Atas	3
5	Sekolah Menengah Kejuruan	3
6	Akademi/Universitas	7
7	PAUD	10
8	TPQ	12
Total		72

Sarana Pendidikan di Kecamatan Pariaman Tengah terdiri dari Pendidikan formal dan non formal. Pendidikan formal diantaranya TK, SD/MI, SLTP/MTs, SMU/MA SMK dan akademi/universitas. Pendidikan nonformal terdiri dari PAUD, TPQ, dan Pondok Pesantren (**Tabel 4.23**). Gempa bumi tahun 2009 mengakibatkan hancurnya sarana pendidikan sehingga siswa tidak dapat mengikuti kegiatan pendidikan dalam waktu

beberapa hari sampai dibangunnya sekolah-sekolah darurat. Kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan fasilitas terbatas.

Tabel 4. 24

Jarak Rumah ke Sarana Pendidikan

Jarak Rumah ke Sarana Pendidikan (km)	Akumulasi responden	
	Jumlah	Persentase (%)
>7	8	2
>5-7	34	9
>3-5	50	14
1-3	96	26
<1	178	49
Total	366	100

Jarak rumah ke sarana pendidikan di Kecamatan Pariaman Tengah ditentukan dengan jarak ke sarana pendidikan formal/non formal yang digunakan. Masyarakat umumnya memilih rumah yang dekat dan memiliki kemudahan akses menuju sarana pendidikan. **Tabel 4.24** menyatakan persentase terbesar yaitu pada jarak <1 km. Hal tersebut karena Kecamatan Pariaman Tengah merupakan pusat kota sehingga terdapat berbagai macam sarana pendidikan yang lengkap dan masyarakat tidak memilih sekolah yang berada di luar kecamatan atau luar Kota Pariaman. Kedekatan dan kelengkapan sarana pendidikan di Kecamatan Pariaman Tengah membuat masyarakat tidak ingin pindah dari rumahnya walaupun rawan terhadap bencana.

B. Sarana kesehatan

Tabel 4. 25

Jumlah Sarana Kesehatan di Kecamatan Pariaman Tengah

No	Jenis Sarana Kesehatan	Jumlah
1	RSUD	1
2	Puskesmas	2
3	Posyandu	37
4	Praktek Dokter	4
Total		44

Tabel 4.25 menunjukan sarana kesehatan di Kecamatan Pariaman Tengah berjumlah 44 unit. Terdapat satu unit RSUD yang melayani masyarakat Kota Pariaman dan Kabupaten Padang Pariaman. Sarana kesehatan yang paling banyak yaitu posyandu berjumlah 37. Posyandu tersebar di seluruh Kelurahan di Kecamatan Pariaman Tengah. Saat gempa bumi tahun 2009, sarana-sarana kesehatan di Kecamatan Pariaman Tengah sebagian besar rusak parah dan pasien yang sedang menjalani perawatan harus dipindahkan dan dirawat di lokasi pengungsian karena tidak adanya tempat yang layak untuk rawat inap. Peralatan medis dan obat-obatan juga banyak yang rusak dan hancur terkena reruntuhan bangunan.

Tabel 4. 26

Jarak rumah menuju sarana kesehatan

Jarak Rumah ke Sarana Kesehatan (km)	Akumulasi responden	
	Jumlah	Persentase (%)
>2	20	5
1,5-2	22	6
1-1,5	49	13
0,5-1	104	28
<0,5	171	47
Total	366	100

Tabel 4.26 menyatakan jarak rumah ke sarana kesehatan adalah < 500 m (47%). Di suatu permukiman sarana kesehatan sangat dibutuhkan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan. Pada kawasan rawan bencana, sarana kesehatan dibutuhkan pada saat tanggap darurat, tenaga medis bertugas untuk pertolongan pertama. BPBD Kota Pariaman telah berkoordinasi dengan dinas kesehatan terkait pelayanan kesehatan pada saat terjadinya bencana dan sarana prasarana yang diperlukan.

C. Sarana perdagangan dan jasa

Sarana perdagangan di Kecamatan Pariaman Tengah terdiri dari warung, toko dan pasar. Sarana jasa yaitu salon, bengkel/tambal ban, dekorasi pernikahan, asuransi, penginapan, penyewaan kapal, warnet, tempat bermain anak, reparasi elektronik, loket listrik foto kopi, dan permak pakaian. Jumlah sarana perdagangan (**Tabel 4.27**) dan sarana jasa (**Tabel 4.28**).

Tabel 4. 27

Tabel Jumlah Sarana Perdagangan

No.	Jenis Sarana Perdagangan	Jumlah (Unit)
1	Warung	150
2	Toko	52
3	Pasar	9
Total		211

Tabel 4. 28

Tabel Jumlah Sarana Jasa

No.	Jenis Jasa	Jumlah (Unit)
1	Salon	3
2	Bengkel	10
3	Dekorasi pernikahan	2
4	Asuransi	2
5	Hotel/penginapan	3
6	Penyewaan kapal	5
7	Warnet	3
8	Tempat bermain anak	5
9	Reparasi elektronik	2
10	Loket Pembayaran Listrik	10
11	Fotokopi	20
12	Permak pakaian	8
Total		73

Jenis sarana perdagangan paling banyak yaitu warung (150 unit). Warung terdapat di semua kelurahan di Kecamatan Pariaman Tengah. Sarana perdangan toko sebanyak 52 unit. Lokasi pertokoan paling banyak terdapat di Kelurahan Jawi-jawi I dan Jawi-jawi II. Sarana perdagangan pasar terdapat sembilan unit. Pasar paling besar terletak di Kelurahan Pasir yang beroperasi setiap hari. Jenis sarana jasa di Kecamatan Pariaman Tengah terdiri dari 12 jenis jasa. Jenis jasa paling banyak yaitu tempat foto copy sebanyak 20 unit. Saat gempa bumi tahun 2009, bangunan warung dan pertokoan mengalami kerusakan sehingga masyarakat mengalami kerugian dan kegiatan perdagangan berhenti dalam beberapa hari.

Tabel 4. 29

Jarak Rumah ke Sarana Perdagangan

Jarak Rumah ke Sarana Perdagangan (km)	Akumulasi responden	
	Jumlah	Persentase (%)
>2	23	6
1,5-2	22	6
1-1,5	37	10
0,5-1	107	29
<0,5	177	48
Total	366	100

Tabel 4.29 menyatakan 48% jarak rumah responden ke sarana perdagangan kurang dari 500 m karena banyak terdapat jenis sarana perdagangan yang terletak disekitar lokasi rumah responden. Saat terjadi gempa bumi tahun 2009, kelangkaan sembako terjadi di Kecamatan Pariaman Tengah. Kelangkaan sembako di pasar membuat masyarakat kesulitan mendapatkan bahan makanan untuk konsumsi sehari-hari. Kesulitan sembako terjadi beberapa hari hingga datangnya bantuan berupa bahan makanan dan obat-obatan dari pemerintah. Kedekatan dan kelengkapan sarana perdagangan dan jasa membuat masyarakat tidak ingin pindah dari rumahnya walaupun rawan terhadap bencana.

D. Sarana peribadatan

Tabel 4. 30

Jumlah Sarana Peribadatan

Jenis Sarana Peribadatan	Jumlah (unit)
Masjid	15
Mushala	18
Gereja	0
Pura	0
Vihara	0
Klenteng	0
Total	33

Tabel 4. 31

Jarak Rumah ke Sarana Peribadatan

Jarak Rumah ke Sarana Peribadatan (m)	Akumulasi responden	
	Jumlah	Persentase (%)
>800	20	5
600-800	22	6
400-600	47	13
200-400	104	28
<200	173	47
Total	366	100

Tabel 4.30 menyatakan sarana peribadatan di Kecamatan Pariaman Tengah hanya terdiri dari masjid dan mushala yang tersebar di semua kelurahan. Hal ini karena mayoritas agama masyarakat adalah islam. **Tabel 4.31** menyatakan 47% responden memiliki jarak rumah dengan sarana peribadatan kurang dari 200 m. Saat terjadi gempa bumi tahun 2009 hampir seluruh sarana peribadatan di Kecamatan Pariaman Tengah rubuh dan rusak parah. Akan tetapi sekarang seluruh rumah ibadah yang rusak telah diperbaiki dan dibangun kembali. Kedekatan dan kelengkapan sarana peribadatan di Kecamatan Pariaman Tengah membuat masyarakat tidak ingin pindah dari rumahnya walaupun rawan terhadap bencana.

E. Sarana pemerintahan dan pelayanan umum (PPU)

Sarana pemerintahan dan pelayanan umum di Kecamatan Pariaman Tengah sebanyak 24 unit, terdiri dari kantor desa, kantor kecamatan dan kantor dinas. Di Kecamatan Pariaman Tengah terdapat cukup banyak jenis sarana pemerintahan dan pelayanan umum karena merupakan kawasan pusat kota. Jumlah sarana dan penilaian jarak rumah ke sarana pemerintahan dan pelayanan umum (**Tabel 4.32** dan **Tabel 4.33**).

Tabel 4. 32

Jumlah Sarana Pemerintahan dan Pelayanan Umum di Kecamatan Pariaman Tengah

No	Jenis Sarana PPU	Jumlah (unit)
1	Kantor Kecamatan Pariaman Tengah	1
2	Kantor Desa	22
3	Kantor Walikota Pariaman	1
4	BPS Kota Pariaman	1
5	Pol PP Kota Pariaman	1
6	Samsat Kota Pariaman	1
7	Pengadilan Negeri Kota Pariaman	1
8	Badan Keuangan Daerah Kota Pariaman	1
9	Kantor BPPKB Kota Pariaman	1
10	Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Pariaman	1
11	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pariaman	1
12	Kantor Kesbangpol Kota Pariaman	1
13	Dinas PU Kota Pariaman	1
Total		24

Tabel 4. 33

Jarak Rumah ke Sarana Pemerintahan dan Pelayanan Umum

Jarak Rumah ke Sarana Pendidikan (km)	Akumulasi responden	
	Jumlah	Persentase (%)
>2	43	12
1,5-2	53	14
1-1,5	88	24
0,5-1	141	39
<0,5	41	11
Total	366	100

Tabel 4.33 menyatakan 39% jarak rumah dengan sarana pemerintahan dan pelayanan umum yaitu 0,5 hingga 1 km. Bencana gempa bumi tahun 2009 merusak dan merobohkan beberapa bangunan sarana pemerintahan dan pelayanan umum sehingga aktivitas di beberapa perkantoran tidak dapat berjalan. Saat ini bangunan yang rusak tersebut telah diperbaiki dan dibangun kembali. Kedekatan dan kelengkapan sarana perdagangan pemerintahan dan pelayanan umum di Kecamatan Pariaman Tengah membuat masyarakat tidak ingin pindah dari rumahnya walaupun rawan terhadap bencana.

4.4.7 Ketersediaan Prasarana

Individu/keluarga memilih tinggal di lokasi rumah yang memiliki pelayanan dan kelengkapan prasarana yang baik. Kondisi prasarana sangat berpengaruh terhadap kondisi suatu permukiman. Kondisi lingkungan permukiman yang baik akan diikuti oleh meningkatnya tingkat kehidupan para penghuninya. Kondisi prasarana di Kecamatan Pariaman Tengah yaitu meliputi kondisi jaringan drainase, jaringan air bersih, sistem persampahan, sistem sanitasi, dan jaringan listrik.

A. Jaringan Drainase

Jaringan drainase di Kecamatan Pariaman Tengah terdiri dari hirarki saluran, jenis saluran, bentuk saluran. Hirarki saluran yang tersebar di masing-masing kelurahan terbagi menjadi *collector*, *conveyor* dan *main drain*. *Main drain* di Kecamatan Pariaman Tengah adalah Sungai Batang Piaman dan Sungai Batang Jirak. Terdapat 55% saluran terbuka dan 45% saluran tertutup. Bentuk saluran drainase umumnya adalah persegi selain itu juga terdapat bentuk setengah lingkaran.

Tabel 4. 34

Penilaian Jaringan Drainase

Penilaian Jaringan Drainase	Akumulasi responden	
	Jumlah	Persentase (%)
Ada jaringan drainase	331	90
Tidak ada jaringan drainase	35	10
Total	366	100

Drainase merupakan salah satu prasarana lingkungan yang penting di lingkungan permukiman. Kondisi drainase yang baik akan meningkatkan kualitas permukiman. **Tabel 4.34** menyatakan 90% responden memiliki rumah dengan jaringan drainase. Akan tetapi beberapa masyarakat menilai kondisi drainase di tempat tinggalnya buruk karena konstruksi drainase masih terbuat dari tanah dan sering terjadi penyumbatan sampah. Selain itu di beberapa rumah sering terjadi genangan saat hujan turun lebat. Pasca gempa bumi tahun 2009, kerusakan pada saluran drainase tidak terlalu parah dan tidak mengganggu sistem drainase di Kecamatan Pariaman Tengah.

B. Jaringan Air Bersih

Sumber air bersih di Kecamatan Pariaman Tengah yaitu PDAM Kota Pariaman. Akan tetapi hanya rumah-rumah yang berada di pusat kota yang terlayani oleh PDAM. Daerah yang terlayani PDAM yaitu Kelurahan Pasir, Kampung Pondok, Kampung Jawa I, Kampung Jawa II, Pondok II, Jawi-jawi I, Jawi-jawi II dan Rawang. Masyarakat yang tidak terlayani PDAM menggunakan sumur di masing-masing rumah sebagai sumber air bersih.

Tabel 4. 35
Penilaian Jaringan Air Bersih

Penilaian Jaringan Air Bersih	Akumulasi responden	
	Jumlah	Persentase (%)
Sangat sulit (tidak ada sumber air)	0	0
Sulit (lokasi sumber air jauh)	18	5
Ragu-ragu (sumber air dari sungai)	35	10
Mudah (sumber air dari sumur)	204	56
Sangat mudah (sudah terdapat HIPPAM)	109	30
Total	366	100

Individu/keluarga akan memilih tinggal di permukiman yang memiliki jaringan air bersih yang baik. Hal tersebut karena air bersih merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting dan merupakan sumber kehidupan. **Tabel 4.35** menyatakan sebanyak 56% responden menyatakan kondisi jaringan air bersih di tempat tinggalnya mudah. Artinya masyarakat tidak kesulitan untuk mendapatkan air bersih karena telah memiliki sumur yang dibuat di rumah masing-masing. Saat terjadinya gempa bumi tahun 2009, masyarakat kesulitan untuk mendapatkan air bersih. Akibatnya, sebagian besar masyarakat memilih untuk menggunakan air sungai untuk kebutuhan sehari-hari. Menghadapi kelangkaan air bersih tersebut, PDAM bekerja sama dengan Dinas Pekerjaan Umum untuk mendatangkan air bersih dari luar Kota Pariaman dan membuat instalasi pengelolaan air bersih sementara untuk mencukupi kebutuhan air bersih di Kota Pariaman.

C. Sistem Persampahan

Tahapan sistem pengelolaan sampah rumah tangga di Kecamatan Pariaman Tengah yaitu pewadahan, pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, dan pemrosesan akhir. Pewadahan sampah rumah tangga umumnya menggunakan tempat sampah semi permanen. Sebagian besar rumah tangga belum melakukan pemilahan sampah, pemilahan hanya terdapat di gedung perkantoran dan tempat pariwisata dengan tempat sampah yang telah disediakan. Pengumpulan sampah dilakukan pagi hari dari jam 06.00 hingga jam 09.00. Pengangkutan sampah menggunakan gerobak sampah berkapasitas 1000L yang diangkut oleh 2 orang petugas kebersihan. Sampah yang telah dikumpulkan diangkut menuju TPS. Sampah di TPS diangkut menuju TPA satu kali dalam dua hari. Masih terdapat rumah-rumah yang tidak terlayani petugas kebersihan. Masyarakat yang tidak terlayani menggunakan sistem tradisional yaitu pembakaran sampah. Daerah yang tidak terlayani yaitu Kelurahan Pauh Barat, Pauh Timur, Jati Hilir, Jati Mudik, Cimparuh, Ujung Batung, Jalan Baru dan Karan Aur

Tabel 4. 36

Jumlah rumah terlayani petugas kebersihan

Penilaian Sistem Persampahan	Akumulasi responden	
	Jumlah	Persentase (%)
Terlayani petugas kebersihan	157	43
Tidak terlayani petugas kebersihan	209	57
Total	366	100

Tabel 4.36 menyatakan 57% responden tidak terlayani oleh petugas kebersihan dan harus mengelola sampahnya sendiri. Masyarakat yang tidak terlayani petugas kebersihan masih menggunakan cara tradisional yaitu dengan cara membakar sampah. Rumah yang terlayani petugas kebersihan hanya rumah-rumah di pusat kota seperti di Kelurahan Jawi-jawi I, Jawi-jawi II, Kampung Jawa dan Kelurahan Pasir.

D. Sistem Sanitasi

Tabel 4. 37

Ketersediaan MCK Pribadi

Penilaian Sistem Sanitasi	Akumulasi responden	
	Jumlah	Persentase (%)
Ada MCK pribadi dan tangki septik	221	60
Ada MCK pribadi (dialirkan ke kolam penampungan)	122	33
Ada MCK pribadi (dialirkan ke sungai)	19	6
Tidak ada MCK pribadi	4	1
Total	366	100

Sistem sanitasi di Kecamatan Pariaman Tengah yaitu terdiri dari sistem pembuangan dan sistem penampungan limbah. **Tabel 4.37** menyatakan masyarakat di

Kecamatan Pariaman Tengah telah memiliki MCK pribadi (60%). MCK komunal terdapat di beberapa kelurahan yaitu di 2 unit di kelurahan Pasir, 1 unit di Kelurahan Karan Aur dan 1 unit di Kelurahan Kampung Baru. Penampungan limbah *black water* dialirkan ke tangki septik dan *grey water* dialirkan ke selokan. Akan tetapi terdapat masyarakat yang masih mengalirkan limbah ke kolam penampungan. Kolam penampungan dibuat di belakang rumah dengan kedalaman 2 hingga 3 meter berbentuk persegi dengan lebar 3 hingga 5 meter. Selain itu terdapat beberapa rumah yang mengalirkan limbahnya ke sungai karena jarak rumahnya yang berdekatan dengan sungai. Saat gempa bumi tahun 2009, sistem sanitasi juga mengalami permasalahan karena kerusakan MCK di rumah masyarakat. Masyarakat harus memakai MCK seadanya atau menggunakan sungai untuk sementara waktu.

E. Jaringan Listrik

Jaringan listrik di Kecamatan Pariaman Tengah dibagi menjadi tiga jenis saluran yaitu jaringan listrik tegangan tinggi (SUTT), jaringan listrik tegangan menengah (SUTM) dan tegangan rendah (SUTR). Jaringan listrik tegangan menengah (SUTM) dan tegangan rendah (SUTR) terletak linier sepanjang jalan-jalan utama di Kecamatan Pariaman Tengah. Saluran udara tegangan tinggi (SUTT), terletak di ruang terbuka yang luas seperti sawah, atau ladang dengan ukuran yang luas. Pendistribusian listrik langsung menuju rumah-rumah penduduk melalui jaringan SUTR.

Tabel 4. 38

Ketersediaan Jaringan Listrik di Kecamatan Pariaman Tengah

Penilaian Jaringan Listrik	Akumulasi responden	
	Jumlah	Persentase (%)
Ada jaringan listrik	366	100
Tidak ada jaringan listrik	0	0
Total	366	100

Listrik merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting sebagai sumber energi untuk menunjang segala aktivitas masyarakat. Semua rumah di Kecamatan Pariaman Tengah sudah terlayani jaringan listrik (**Tabel 4.38**). Akan tetapi permasalahan yang sering muncul terhadap jaringan listrik di Kecamatan Pariaman Tengah yaitu sering terjadinya pemadaman listrik sehingga mengganggu aktivitas masyarakat. Saat gempa bumi tahun 2009, terjadi pemadaman listrik di Kecamatan Pariaman Tengah selama beberapa hari.

F. Jaringan Telekomunikasi

Jaringan telekomunikasi yang ada di Kecamatan Pariaman Tengah berupa telepon kabel dan telepon selular (*handphone*). Sebagian besar masyarakat menggunakan telepon

selular karena lebih praktis dan dapat dibawa kemana saja. Hanya beberapa rumah dan perkantoran yang masih menggunakan telepon kabel. Ketersediaan jaringan telekomunikasi di Kecamatan Pariaman Tengah (**Tabel 4.39**).

Tabel 4. 39

Ketersediaan Jaringan Telekomunikasi

Ketersediaan Jaringan Telekomunikasi	Akumulasi responden	
	Jumlah	Persentase (%)
Ada jaringan telekomunikasi	6	2
Tidak ada jaringan telekomunikasi	360	98
Total	366	100

Tabel 4.39 menyatakan 98% rumah responden telah terlayani jaringan telekomunikasi dengan sinyal cukup kuat dan dari berbagai macam operator. Ketersediaan jaringan telekomunikasi di daerah rawan bencana sangat dibutuhkan karena dengan adanya jaringan telekomunikasi masyarakat bisa mengetahui berita dan pemberitahuan jika akan terjadinya bencana. Selain itu masyarakat bisa menambah pengetahuan mengenai tindakan-tindakan yang harus dilakukan untuk kesiapsiagaan bencana.

F. Jaringan Jalan

Jaringan jalan di Kecamatan Pariaman Tengah memiliki pola jaringan jalan tidak teratur. Hirarki jalan di Kecamatan Pariaman Tengah yaitu terdiri dari hirarki kolektor primer, kolektor sekunder, lokal primer, lokal sekunder dan jalan lingkungan. Perkerasan jalan di Kecamatan Pariaman Tengah terdiri dari perkerasan jalan aspal, perkerasan jalan beton, perkerasan jalan paving, perkerasan jalan tanah dan jalan makadam. Perkerasan jalan aspal paling mendominasi dan paling banyak ditemui. Penilaian jaringan jalan dilihat dari kondisi jalan yang berada di sekitar permukiman masing-masing responden. Penilaian kondisi jaringan jalan di Kecamatan Pariaman Tengah (**Tabel 4.40**).

Tabel 4. 40

Penilaian Jaringan Jalan

Penilaian Jaringan Jalan	Akumulasi responden	
	Jumlah	Persentase (%)
Sangat buruk	17	5
Buruk	62	17
Ragu-ragu	93	25
Baik	144	39
Sangat Baik	50	14
Total	366	100

Masyarakat akan memilih tinggal di lokasi yang memiliki jaringan jalan dengan kondisi baik (Tiara, 2015). Jaringan jalan merupakan salah satu parasarana sangat penting karena merupakan prasarana penghubung antara satu tempat ke tempat lain. Adanya jaringan jalan akan memudahkan akses masyarakat untuk menuju berbagai tempat. **Tabel**

4.40 menyatakan 39% responden menilai kondisi jalan di Kecamatan Pariaman Tengah termasuk ke dalam kategori baik.

4.5 Transformasi data ordinal ke interval

Data (**Lampiran 4**) merupakan data awal yang menggunakan skala interval dan ordinal. Data yang menggunakan skala ordinal yaitu pada 17 variabel (X1, X2, X4, X5, X10, X11, X17, X18, X19, X20, X21, X22, X24, X25, X26, X27, X30). Data yang menggunakan skala interval terdiri dari 13 variabel (X3, X6, X7, X8, X9, X12, X13, X14, X15, X16, X23, X28, X29). Analisis faktor termasuk ke dalam statistik parametrik, data yang digunakan harus bersifat interval dan rasio (Siregar, 2014). Oleh karena itu, variabel yang menggunakan skala ordinal akan ditransformasi ke skala interval menggunakan *Methods of Succesive Interval/MSI* (**Lampiran 5**). MSI merupakan suatu teknik untuk mentransformasi data dengan cara menghitung nilai skala data yang diperoleh dari hasil kuesioner (Monika, 2013). Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data ordinal ke data interval dengan pendekatan distribusi Z menggunakan MSI adalah sebagai berikut:

1. Menentukan frekuensi (F)

Setiap butir jawaban responden dari angket yang disebar, ditentukan berapa orang yang mendapat skor 1,2,3,4 dan 5 yang disebut sebagai frekuensi.

2. Menentukan proporsi (P)

Mencari proporsi semua jawaban berdasarkan jumlah frekuensi dari tiap kategori jawaban responden dengan membagikannya dengan seluruh butir pertanyaan dari seluruh jawaban responden.

3. Menentukan proporsi kumulatif (PK)

Menentukan kumulatif dari penjumlahan tiap kategori, sehingga didapatkan nilai proporsi kumulatif. Nilai proporsi kumulatif dapat dihitung dengan rumus:

$$PK_n = p_{n-1} + p_n$$

4. Menentukan nilai Z

Nilai Proporsi Kumulatif (PK) dianggap mengikuti distribusi normal baku dengan melihat tabel distribusi normal kumulatif pada tabel distribusi normal baku, maka dapat ditentukan nilai Z untuk setiap kategori.

5. Menentukan densitas

Berdasarkan nilai Z akan diperoleh nilai densitas dengan melihat tabel ordinat berdasarkan nilai distribusi normal yang diperoleh tersebut. Densitas kelas sebelumnya dan peluang kumulatif kelas sebelumnya dianggap 0,00.

6. Menentukan *skala value* (skala nilai)

Dari nilai densitas dilanjutkan dengan menghitung nilai *scale value* (skala nilai) yaitu nilai densitas kelas sebelumnya dikurang nilai densitas kelas, kemudian hasilnya dibagi dengan hasil pengurangan peluang kumulatif kelas dengan peluang kumulatif kelas sebelumnya.

7. Menentukan transformasi (skala akhir)

Untuk mendapatkan nilai skala akhir yaitu pada nilai *scale value* yang nilainya terkecil (negatif terbesar) diubah menjadi sama dengan satu dan mentransformasikan masing-masing skala menurut perubahan skala terkecil, sehingga diperoleh nilai transformasi. Nilai transformasi dihitung dengan persamaan:

$$SA = SV + [1+|SV_{\min}|]$$

4.6 Uji Validitas, Uji Releabilitas dan Analisis Faktor

4.6.1 Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (Siregar, 2010). Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur. Kuisioner dinyatakan valid apabila pertanyaan pada kuisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut (Siregar, 2010). Pengukuran validitas kuisioner di Kecamatan Pariaman Tengah yaitu dengan melihat korelasi antara skor setiap butir pertanyaan dengan skor total. Hasil uji validitas kuisioner di Kecamatan Pariaman Tengah (**Tabel 4.41**).

Tabel 4. 41

Uji Validitas di Kecamatan Pariaman Tengah

Variabel	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Jenis rumah (X1)	0,445	0,103	Valid
Asal (X2)	0,497		
Harga Tanah (X3)	0,549		
Status Kepemilikan rumah (X4)	0,508		
Lokasi Pekerjaan (X5)	0,488		
Jarak rumah ke jalan (X6)	0,355		
Jarak rumah dengan lokasi kerja (X7)	0,305		
Jarak rumah ke sarana pemerintahan dan pelayanan umum (X8)	0,460		
Waktu yang dibutuhkan ke lokasi kerja (X9)	0,544		
Transportasi umum (X10)	0,499		
Jaringan telekomunikasi (X11)	0,328		
Jarak rumah ke pusat kota (X12)	0,459		
Jarak rumah ke sarana pendidikan	0,361		

Variabel	R Hitung	R Tabel	Keterangan
(X13)			
Jarak rumah ke sarana kesehatan (x14)	0,474		
Jarak rumah ke sarana perdagangan dan jasa (X15)	0,463		
Jarak rumah ke sarana peribadatan (X16)	0,466		
Tersedianya jaringan drainase (X17)	0,391		
Tersedianya jaringan listrik (X18)	0,430		
Tersedianya jaringan air bersih (X19)	0,405		
Tersedianya jaringan persampahan (X20)	0,460		
Tersedianya jaringan air limbah/sanitasi (X21)	0,445		
Jaringan Jalan (X22)	0,426		
Jumlah pendapatan (X23)	0,432		
Interaksi Sosial (X24)	0,197		
Keamanan (X25)	0,202		
Jenis Pekerjaan (X26)	0,431		
Tingkat pendidikan (X27)	0,423		
Lama bermukim (X28)	0,459		
Hubungan kekerabatan (X29)	0,466		
Upaya penanggulangan bencana (X30)	0,514		

Uji validitas pada setiap variabel dapat dinyatakan valid atau tidak dengan mengetahui nilai *Pearson Coerrelation* pada kolom total nilai yang merupakan nilai *r* hitung. Nilai *r* hitung dibandingkan dengan nilai *r* tabel. Hasil perhitungan nilai *r* tabel yang di dapatkan yaitu sebesar 0,103. Pada **Tabel 4.41** diketahui hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai *r* hitung lebih besar dari *r* tabel sehingga semua variabel dinyatakan valid.

4.6.2 Uji Releabilitas

Uji releabilitas menunjukkan bahwa instrumen (kuisisioner) yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi dapat dipercaya sebagai alat ukur informasi yang sebenarnya di lapangan. Kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten/stasbil dari waktu ke waktu. Hasil pengujian releabilitas kuisisioner di Kecamatan Pariaman Tengah (**Tabel 4.42**).

Tabel 4. 42
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of items
0,842	30

Pada **Tabel 4.42** diketahui nilai *Cronbach's Alpha* pada 30 item yaitu sebesar 0,842 atau 84,2%, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut memiliki releabilitas kuat. Artinya jawaban masyarakat Kecamatan Pariaman Tengah konsisten atau

stabil dalam menilai faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan bermukim di Kecamatan Pariaman Tengah.

4.6.3 Analisis Faktor

A. Penyeleksian variabel

Tahap pertama analisis faktor yaitu penyeleksian variabel. Penyeleksian variabel bertujuan menilai variabel yang dianggap layak untuk dimasukkan dalam tahapan analisis faktor selanjutnya. Pengujian yang dilakukan adalah dengan metode *Keiser Meyer Olkin Measure of Sampling Adequacy* (KMO-MSA) and *Barlett's tes of sphericity*.

1. Uji KMO dan Bartlett's

KMO uji yang nilainya berkisar antara 0 sampai 1 mempertanyakan kelayakan (*appropriateness*) analisis faktor. Apabila nilai indeks tinggi (berkisar antara 0,5 sampai 1), analisis faktor layak dilakukan. Sebaliknya, jika nilai KMO $< 0,5$ analisis faktor tidak layak dilakukan.

Tabel 4. 43
KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.810
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	1.259E4
	df	435
	Sig.	.000

Tabel 4.43 menunjukan angka KMO dan Bartlett's *test* adalah 0,810 dengan signifikansi 0. Hasil uji KMO dan Bartlett's sudah di atas 0,5 dan signifikansi di bawah 0,05, maka sampel yang ada sudah bisa dianalisis dengan analisis faktor.

2. Uji MSA (*Measure of Sampling Adequacy*)

Uji MSA bertujuan untuk melihat korelasi dari masing-masing variabel (**Tabel 3.1**) yang digunakan dalam penelitian. Pada uji MSA (*Measure of Sampling Adequacy*) terdapat beberapa aturan antara lain:

- MSA = 1, variabel tersebut dapat diprediksi tanpa kesalahan oleh variabel lain.
- MSA $> 0,5$, variabel masih bisa diprediksi dan bisa dianalisis lebih lanjut.
- MSA $< 0,5$, variabel tidak bisa diprediksi dan tidak bisa dianalisis lebih lanjut, atau dikeluarkan dari variabel lainnya.

Dasar MSA tersebut selanjutnya akan digunakan untuk menganalisis setiap variabel-variabel yang telah dipilih, berikut hasil dari uji MSA (*Measure of Sampling Adequacy*).

V1 = 0,907 (lulus uji)	V16 = 0,407 (tidak lulus uji)
V2 = 0,830 (lulus uji)	V17 = 0,862 (lulus uji)
V3 = 0,848 (lulus uji)	V18 = 0,841 (lulus uji)
V4 = 0,918 (lulus uji)	V19 = 0,779 (lulus uji)
V5 = 0,725 (lulus uji)	V20 = 0,896 (lulus uji)
V6 = 0,516 (lulus uji)	V21 = 0,945 (lulus uji)
V7 = 0,804 (lulus uji)	V22 = 0,675 (lulus uji)
V8 = 0,816 (lulus uji)	V23 = 0,380 (tidak lulus uji)
V9 = 0,820 (lulus uji)	V24 = 0,625 (lulus uji)
V10 = 0,727 (lulus uji)	V25 = 0,624 (lulus uji)
V11 = 0,734 (lulus uji)	V26 = 0,726 (lulus uji)
V12 = 0,717 (lulus uji)	V27 = 0,845 (lulus uji)
V13 = 0,789 (lulus uji)	V28 = 0,869 (lulus uji)
V14 = 0,795 (lulus uji)	V29 = 0,899 (lulus uji)
V15 = 0,815 (lulus uji)	V30 = 0,886 (lulus uji)

Dari hasil uji MSA dapat dilihat bahwa variabel ketersediaan sarana peribadatan (V16) dan variabel jumlah pendapatan (V23) tidak memenuhi batas 0,5, artinya kedua variabel tersebut tidak bisa diprediksi sehingga variabel dengan nilai MSA terkecil yaitu jarak rumah ke sarana peribadatan akan dikeluarkan dari matriks dan dilakukan pengujian ulang. Variabel jarak rumah ke sarana peribadatan tidak dapat diprediksi karena sebagian besar jarak rumah ke sarana peribadatan pada rentang yang sama yaitu >200-400 m, sementara rentang yang lainnya memiliki persentase yang kecil sehingga terdapat kesenjangan data. Sarana peribadatan di Kecamatan Pariaman Tengah hanya terdiri dari masjid dan mushala yang tersebar di semua kelurahan. Hal ini karena mayoritas agama masyarakat adalah islam.

Pengujian Ulang I (Penyeleksian Variabel)

1. *KMO and Bartlett's Test*

Tabel 4. 44

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.812
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	1.255E4
	Df	406
	Sig.	.000

Berdasarkan hasil pengujian ulang angka KMO dan *Bartlett's test* adalah 0,812 dengan signifikansi 0. Hasil uji KMO dan *Bartlett's* sudah $>0,5$ dan signifikansi $< 0,05$, maka sudah bisa dianalisis ke tahap selanjutnya (uji MSA).

2. Uji MSA (*Measure of Sampling Adequacy*)

Hasil pengujian ulang nilai *Measure of Sampling Adequacy* adalah sebagai berikut:

V1 = 0,911 (lulus uji)	V15 = 0,815 (lulus uji)
V2 = 0,831 (lulus uji)	V17 = 0,862 (lulus uji)
V3 = 0,859 (lulus uji)	V18 = 0,840 (lulus uji)
V4 = 0,918 (lulus uji)	V19 = 0,778 (lulus uji)
V5 = 0,728 (lulus uji)	V20 = 0,899 (lulus uji)
V6 = 0,529 (lulus uji)	V21 = 0,945 (lulus uji)
V7 = 0,805 (lulus uji)	V22 = 0,676 (lulus uji)
V8 = 0,815 (lulus uji)	V23 = 0,376 (tidak lulus uji)
V9 = 0,820 (lulus uji)	V24 = 0,635 (lulus uji)
V10 = 0,729 (lulus uji)	V25 = 0,624 (lulus uji)
V11 = 0,734 (lulus uji)	V26 = 0,726 (lulus uji)
V12 = 0,717 (lulus uji)	V27 = 0,848 (lulus uji)
V13 = 0,792 (lulus uji)	V28 = 0,865 (lulus uji)
V14 = 0,791 (lulus uji)	V29 = 0,900 (lulus uji)
	V30 = 0,888 (lulus uji)

Dari hasil pengujian ulang MSA, dapat dilihat bahwa variabel jumlah pendapatan (V23) tidak memenuhi batas 0,5. Artinya variabel jumlah pendapatan tidak bisa diprediksi, oleh karena itu variabel jumlah pendapatan akan dikeluarkan dari matriks dan dilakukan pengujian ulang. Jumlah pendapatan masyarakat umumnya tidak terlalu besar. Variabel jumlah pendapatan tidak dapat diprediksi karena umunya berada pada rentang yang sama yaitu Rp 2.500.100-Rp 4.500.000 sementara pada rentang yang lain memiliki presentase yang kecil sehingga terjadi kesenjangan data.

Pengujian Ulang II

1. KMO and Bartlett's Test

Tabel 4. 45

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.813
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	1.252E4
	Df	378
	Sig.	.000

Berdasarkan hasil pengujian ulang angka KMO dan *Bartlett's test* adalah 0,813 dengan signifikansi 0. Hasil uji KMO dan *Bartlett's* sudah $>0,5$ dan signifikansi $<0,05$, maka sampel yang ada sudah bisa dianalisis ke tahap selanjutnya

2. Uji MSA (*Measure of Sampling Adequacy*)

Hasil pengujian ulang nilai *Measure of Sampling Adequacy* adalah sebagai berikut:

V1 = 0,910 (lulus uji)	V15 = 0,815 (lulus uji)
V2 = 0,830 (lulus uji)	V17 = 0,863 (lulus uji)
V3 = 0,858 (lulus uji)	V18 = 0,840 (lulus uji)
V4 = 0,919 (lulus uji)	V19 = 0,778 (lulus uji)
V5 = 0,728 (lulus uji)	V20 = 0,900 (lulus uji)
V6 = 0,501 (lulus uji)	V21 = 0,945 (lulus uji)
V7 = 0,803 (lulus uji)	V22 = 0,676 (lulus uji)
V8 = 0,816 (lulus uji)	V24 = 0,629 (lulus uji)
V9 = 0,818 (lulus uji)	V25 = 0,629 (lulus uji)
V10 = 0,729 (lulus uji)	V26 = 0,727 (lulus uji)
V11 = 0,733 (lulus uji)	V27 = 0,847 (lulus uji)
V12 = 0,726 (lulus uji)	V28 = 0,846 (lulus uji)
V13 = 0,792 (lulus uji)	V29 = 0,899 (lulus uji)
V14 = 0,799 (lulus uji)	V30 = 0,887 (lulus uji)

Dari hasil pengujian ulang MSA, dapat dilihat bahwa semua variabel telah memenuhi batas 0,5. Dengan demikian ke 28 variabel dapat dianalisa lebih lanjut.

B. Faktorisasi dan rotasi faktor

Pada tahap ini akan dilakukan beberapa uji yang bertujuan untuk mengekstraksi sekumpulan variabel yang ada, sehingga terbentuk satu faktor atau lebih. Proses-proses pembentukan faktor yang pertama yaitu *communalities* (**Tabel 4.46**).

Tabel 4. 46
Communalities

	Initial	Extraction
Jenis rumah (X1)	1,000	.792
Asal (X2)	1,000	.934
Harga Tanah (X3)	1,000	.364
Status Kepemilikan rumah (X4)	1,000	.768
Lokasi Pekerjaan (X5)	1,000	.827
Jarak rumah ke jalan (X6)	1,000	.625
Jarak rumah dengan lokasi kerja (X7)	1,000	.604
Jarak rumah ke sarana pemerintahan dan pelayanan umum (X8)	1,000	.702
Waktu yang dibutuhkan ke lokasi kerja (X9)	1,000	.886
Transportasi umum (X10)	1,000	.838

	Initial	Extraction
Jaringan telekomunikasi (X11)	1,000	.247
Jarak rumah ke pusat kota (X12)	1,000	.442
Jarak rumah ke sarana pendidikan (X13)	1,000	.391
Jarak rumah ke sarana kesehatan (X14)	1,000	.705
Jarak rumah ke sarana perdagangan dan jasa (X15)	1,000	.693
Tersedianya jaringan drainase (X17)	1,000	.924
Tersedianya jaringan listrik (X18)	1,000	.933
Tersedianya jaringan air bersih (X19)	1,000	.925
Tersedianya jaringan persampahan (X20)	1,000	.875
Tersedianya jaringan air limbah/sanitasi (X21)	1,000	.683
Jaringan Jalan (X22)	1,000	.966
Interaksi Sosial (X24)	1,000	.883
Keamanan (X25)	1,000	.890
Jenis Pekerjaan (X26)	1,000	.950
Pendidikan kepala keluarga (X27)	1,000	.938
Lama bermukim (X28)	1,000	.472
Hubungan kekerabatan (X29)	1,000	.702
Upaya penanggulangan bencana (X30)	1,000	.886

Tabel 4.46 menunjukkan seberapa besar sebuah variabel dapat menjelaskan faktor. Nilai initial 1 artinya variabel sudah lolos dari uji sebelumnya (KMO dan MSA). Nilai *communalities* yang didapat dalam pembentukan faktor yang tertinggi adalah variabel jaringan jalan sebesar 0,966, artinya variabel jumlah pendapatan (X22) dapat menjelaskan faktor sebesar 96,6%. jaringan jalan di Kecamatan Pariaman Tengah memiliki kondisi sangat baik dan pembangunan jaringan jalan telah mata di setiap desa.

1. Penentuan Jumlah Faktor

Selanjutnya ke-28 variabel akan dikelompokkan/diekstrak menjadi beberapa faktor yang sesuai dan memiliki kesamaan (**Tabel 4.47**).

Tabel 4. 47

Total Variance Explained

Comp onent	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	6.442	23.008	23.008	6.442	23.008	23.008	5.217	18.631	18.631
2	5.107	18.238	41.246	5.107	18.238	41.246	5.099	18.210	36.842
3	3.260	11.644	52.890	3.260	11.644	52.890	3.647	13.025	49.866
4	2.572	9.187	62.077	2.572	9.187	62.077	3.259	11.638	61.505
5	2.432	8.685	70.762	2.432	8.685	70.762	2.542	9.079	70.583
6	1.033	3.689	74.451	1.033	3.689	74.451	1.083	3.867	74.451
7	.982	3.508	77.958						
8	.926	3.309	81.267						
9	.889	3.174	84.442						
10	.793	2.831	87.273						
11	.660	2.356	89.629						
12	.517	1.845	91.474						
13	.443	1.582	93.056						

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
14	.391	1.395	94.451						
15	.320	1.144	95.595						
16	.282	1.007	96.603						
17	.261	.933	97.535						
18	.135	.481	98.016						
19	.124	.445	98.461						
20	.100	.358	98.818						
21	.093	.331	99.150						
22	.078	.280	99.430						
23	.058	.206	99.636						
24	.041	.147	99.783						
25	.032	.114	99.897						
26	.012	.044	99.941						
27	.010	.035	99.976						
28	.007	.024	100.000						

Total variance explained (Tabel 4.47) dapat dijelaskan bahwa angka eigenvalues menunjukkan kepentingan relatif masing-masing faktor dalam menghitung ke-28 variabel yang dianalisis dan angka eigenvalues selalu diurutkan dari yang terbesar sampai terkecil dengan kriteria angka eigenvalues. Jumlah faktor yang akan dibentuk ditentukan dengan melakukan kombinasi beberapa kriteria untuk mendapatkan jumlah faktor yang paling sesuai dengan data penelitian.

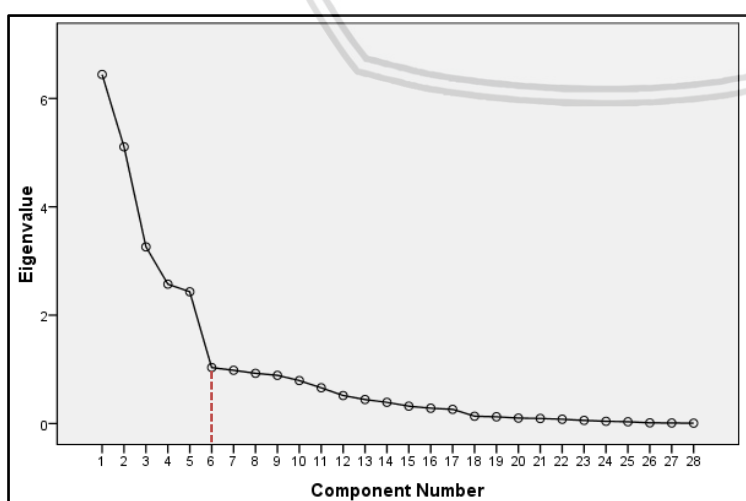
Kriteria pertama yang digunakan adalah nilai eigen. Faktor yang mempunyai nilai eigen lebih dari 1 akan dipertahankan dan faktor yang mempunyai nilai eigen kurang dari 1 tidak akan diikutsertakan dalam model. **Tabel 4.47** menyatakan nilai eigen yang lebih besar dari 1 yaitu pada 1 faktor, 2 faktor, 3 faktor, 4 faktor, 5 faktor dan 6 faktor. Dengan kriteria ini diperoleh jumlah faktor yang digunakan adalah 6 faktor.

Kriteria kedua adalah penentuan berdasarkan nilai persentase variansi total yang dapat dijelaskan oleh banyaknya faktor yang akan dibentuk. Dari **Tabel 4.45** dapat dilakukan interpretasi yang berkaitan dengan variansi total kumulatif sampel. Jika variabel-variabel itu diringkas menjadi beberapa faktor, maka nilai total variansi yang dapat dijelaskan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika ke-28 variabel diekstraksi menjadi 1 faktor, diperoleh variansi total yang dapat dijelaskan adalah 23,008%

- 2) Jika ke-28 variabel diekstraksi menjadi 2 faktor, diperoleh variansi total yang dapat dijelaskan adalah $5,107/28 \times 100\% = 18,238\%$ dan variansi total kumulatif untuk 2 faktor adalah $23,008\% + 18,238\% = 41,246\%$
- 3) Jika ke-28 variabel diekstraksi menjadi 3 faktor, diperoleh variansi total yang dapat dijelaskan adalah $3,260/28 \times 100\% = 11,644\%$ dan variansi total kumulatif untuk 3 faktor adalah $23,008\% + 18,238\% + 11,644\% = 52,890\%$
- 4) Jika ke-28 variabel diekstraksi menjadi 4 faktor, diperoleh variansi total yang dapat dijelaskan adalah $2,572/28 \times 100\% = 9,187\%$ dan variansi total kumulatif untuk 4 faktor adalah $23,008\% + 18,238\% + 11,644\% + 9,187\% = 62,007\%$
- 5) Jika ke-28 variabel diekstraksi menjadi 5 faktor, diperoleh variansi total yang dapat dijelaskan adalah $2,432/28 \times 100\% = 8,685\%$ dan variansi total kumulatif untuk 5 faktor adalah $23,008\% + 18,238\% + 11,644\% + 9,187\% + 8,685\% = 70,762\%$
- 6) Jika ke-28 variabel diekstraksi menjadi 6 faktor, diperoleh variansi total yang dapat dijelaskan adalah $1,033/28 \times 100\% = 3,689\%$ dan variansi total kumulatif untuk 6 faktor adalah $23,008\% + 18,238\% + 11,644\% + 9,187\% + 8,685\% + 3,689\% = 74,451\%$

Dengan mengekstraksi variabel-variabel awal menjadi 6 faktor telah dihasilkan variansi total kumulatif yang cukup besar yaitu 74,451%, artinya dari 6 faktor yang terbentuk sudah dapat mewakili 28 variabel yang menjelaskan kira-kira sebesar 74,451% faktor yang mempengaruhi preferensi bermukim di Kecamatan Pariaman Tengah Kecamatan Pariaman Tengah. Dengan demikian ekstraksi 6 faktor yang diperoleh telah dapat dihentikan dan telah memenuhi kriteria kedua.



Gambar 4. 10 Scree Plot

Kriteria ketiga adalah penentuan berdasarkan *scree plot* (**Gambar 4.10**). *Scree plot* merupakan suatu plot nilai *eigen* terhadap jumlah faktor yang diekstraksi. Titik pada

tempat saat *scree* mulai terjadi menunjukkan banyaknya faktor yang tepat. Titik ini terjadi ketika *scree* mulai terlihat menurun. Pada gambar *scree* plot, diketahui bahwa *scree* plot mulai mendatar pada ekstraksi variabel-variabel awal menjadi 6 faktor.

2. Component matrix

Setelah diketahui bahwa 6 faktor adalah jumlah yang paling optimal, maka akan akan muncul hasil lain berupa *component matrix* yang berupa pemetaan dalam pembagian kelompok untuk setiap variabel, hasil *component matrix* (Tabel 4.48).

Tabel 4. 48
Component Matrix

Variabel	Component					
	1	2	3	4	5	6
Jenis rumah (X1)	.055	.888	.003	.013	.014	-.024
Asal (X2)	.047	.963	.034	.042	.044	-.013
Harga Tanah (X3)	.564	-.044	-.108	-.003	-.068	-.167
Status Kepemilikan rumah (X4)	.101	.868	.042	.046	-.006	-.018
Lokasi Pekerjaan (X5)	.647	.060	-.093	-.368	-.478	.181
Jarak rumah ke jalan (X6)	-.076	-.006	.043	-.024	.098	.779
Jarak rumah dengan lokasi kerja (X7)	-.129	-.763	-.012	-.056	-.018	-.029
Jarak rumah ke sarana pemerintahan dan pelayanan umum (X8)	-.812	.079	.061	.150	.080	.066
Waktu yang dibutuhkan ke lokasi kerja (X9)	-.073	-.935	-.067	-.020	-.041	.000
Transportasi umum (X10)	.649	.064	-.086	-.380	-.481	.170
Jaringan telekomunikasi (X11)	.027	.477	.056	-.079	.093	.008
Jarak rumah ke pusat kota (X12)	-.284	.002	.096	.504	.308	.066
Jarak rumah ke sarana pendidikan (X13)	-.100	.016	-.071	.026	.245	.561
Jarak rumah ke sarana kesehatan (X14)	-.561	-.026	.126	.442	.419	-.040
Jarak rumah ke sarana perdagangan dan jasa (X15)	-.793	.065	.029	.188	.151	.013
Tersedianya jaringan drainase (X17)	.813	-.122	.055	.426	.253	.023
Tersedianya jaringan listrik (X18)	.824	-.086	.060	.420	.258	.028
Tersedianya jaringan air bersih (X19)	.808	-.111	.055	.427	.271	.021
Tersedianya jaringan persampahan (X20)	.840	-.044	.009	.357	.201	-.006
Tersedianya jaringan air limbah/sanitasi (X21)	.805	-.051	-.003	.164	.075	.014
Jaringan Jalan (X22)	.021	-.065	.965	-.168	.039	-.007
Interaksi Sosial (X24)	.166	-.003	-.154	-.593	.692	-.045
Keamanan (X25)	.201	-.018	-.154	-.583	.697	-.023
Jenis Pekerjaan (X26)	.030	-.069	.956	-.166	.040	.000
Pendidikan kepala keluarga (X27)	.020	-.054	.953	-.155	.045	.000
Lama bermukim (X28)	.324	-.041	.592	-.079	-.086	.000
Hubungan kekerabatan (X29)	-.154	-.004	.136	.545	-.599	.065
Upaya penanggulangan bencana (X30)	.048	.938	.057	.033	.014	-.011

Tabel 4.48 menjabarkan faktor-faktor yang terbentuk, pengelompokan suatu variabel menjadi anggota suatu faktor didasarkan loading faktor variabel terbesar yang

berada pada 7 faktor. Pada variabel jenis rumah (X1) termasuk anggota faktor 2, karena memiliki loading faktor (0.888) pada faktor ke 2 dan merupakan nilai faktor loading terbesar, dengan demikian dapat dikatakan variabel jenis rumah dapat dimasukkan sebagai komponen faktor 1, demikian seterusnya.

3. Rotasi faktor

Proses penentuan variabel masuk ke dalam faktor yang mana didasarkan pada faktor loading terbesar diantara component 1 sampai dengan komponen 6, karena pengelompokkan pada komponen matriks kurang tajam antara loading faktor pada faktor 1 sampai dengan faktor 6, maka perlu dilakukan rotasi.

Tabel 4. 49

Rotated Component Matriks

Variabel	Component					
	1	2	3	4	5	6
Jenis rumah (X1)	-.025	.888	-.024	-.045	-.005	-.022
Asal (X2)	-.016	.966	.016	-.024	-.009	-.006
Harga Tanah (X3)	.448	-.011	-.339	-.065	.049	-.205
Status Kepemilikan rumah (X4)	.025	.874	-.036	-.009	-.042	-.021
Lokasi Pekerjaan (X5)	.214	.066	-.877	.009	-.058	.065
Jarak rumah ke jalan (X6)	-.050	-.010	-.010	.048	-.008	.787
Jarak rumah dengan lokasi kerja (X7)	-.069	-.771	.041	.032	.026	-.028
Jarak rumah ke sarana pemerintahan dan pelayanan umum (X8)	-.582	.030	.571	-.027	-.145	.123
Waktu yang dibutuhkan ke lokasi kerja (X9)	.003	-.941	.009	-.016	-.898	-.005
Transportasi umum (X10)	.209	.070	-.885	.018	-.052	.053
Jaringan telekomunikasi (X11)	-.032	.482	-.007	.046	.105	.021
Jarak rumah ke pusat kota (X12)	.096	.017	.628	-.011	-.141	.134
Jarak rumah ke sarana pendidikan (X13)	-.007	.013	.130	-.074	.107	.598
Jarak rumah ke sarana kesehatan (X14)	-.128	-.025	.826	.014	-.043	.061
Jarak rumah ke sarana perdagangan dan jasa (X15)	-.527	.021	.627	-.062	-.103	.081
Tersedianya jaringan drainase (X17)	.959	-.033	-.040	.046	.005	.024
Tersedianya jaringan listrik (X18)	.963	.004	-.047	.050	.012	.029
Tersedianya jaringan air bersih (X19)	.960	-.021	-.026	.045	.017	.024
Tersedianya jaringan persampahan (X20)	.925	.040	-.128	.009	.021	-.015
Tersedianya jaringan air limbah/sanitasi (X21)	.769	.017	-.298	.028	.044	-.016
Jaringan Jalan (X22)	-.029	-.012	.045	.981	.003	-.007
Interaksi Sosial (X24)	.043	.016	-.048	-.018	.936	.048
Keamanan (X25)	.080	.004	-.060	-.016	.935	.069
Jenis Pekerjaan (X26)	-.020	-.016	.040	.973	.005	.000
Pendidikan kepala keluarga (X27)	-.022	.000	.054	.967	.001	.000
Lama bermukim (X28)	.220	.010	-.191	.618	-.059	-.034
Hubungan kekerabatan (X29)	-.030	-.020	.062	.013	-.835	-.015
Upaya penanggulangan bencana (X30)	-.024	.941	-.004	.001	-.029	-.009

Rotasi faktor memperjelas/mempertajam loading faktor pada masing-masing variabel yang masuk ke dalam faktor tertentu, atau memperbesar loading faktor pada suatu faktor dan memperkecil loading faktor pada faktor lain. **Tabel 4.49** diketahui pengelompokan variabel, sehingga sudah tidak ada lagi variabel yang berada dalam posisi diantara 2 kelompok faktor.

4. Interpretasi hasil & penamaan faktor

Hasil dari tabel rotasi faktor (**Tabel 4.47**) memperlihatkan distribusi variabel lebih jelas dan nyata sehingga terjadi perubahan yang signifikan terhadap loading faktor dari masing-masing variabel dan mempermudah dalam pengelompokan variabel menjadi sebuah faktor. Hal tersebut akan lebih mempermudah dalam melakukan pemberian nama pada masing-masing faktor. Penamaan faktor (**Tabel 4.50**).

Tabel 4. 50
Penamaan Faktor

No.	Nama Faktor	Variabel	Nilai Loading
1	Ketersediaan sarana prasarana	Harga Tanah (X3)	0,448
		Jarak rumah ke sarana pemerintahan dan pelayanan umum (X8)	-0,582
		Tersedianya jaringan drainase (X17)	0.959
		Tersedianya jaringan listrik (X18)	0.963
		Tersedianya jaringan air bersih (X19)	0.960
		Tersedianya jaringan persampahan (X20)	0.925
		Tersedianya jaringan air limbah/sanitasi (X21)	0.769
2	Karakteristik atribut fisik	Jenis rumah (X1)	0.888
		Asal (X2)	0.966
		Status Kepemilikan rumah (X4)	0.874
		Jarak rumah dengan lokasi kerja (X7)	-0.771
		Waktu yang dibutuhkan ke lokasi kerja (X9)	-0.941
		Jaringan telekomunikasi (X11)	0.482
		Upaya penanggulangan bencana (X30)	0.941
3	Aksesibilitas	Lokasi Pekerjaan (X5)	-0.877
		Transportasi umum (X10)	-0.885
		Jarak rumah ke pusat kota (X12)	0.628
		Jarak rumah ke sarana kesehatan (X14)	0.826
		Jarak rumah ke sarana perdagangan dan jasa (X15)	0.627
4	Karakteristik rumah tangga	Jaringan Jalan (X22)	0.981
		Jenis Pekerjaan (X26)	0.973
		Pendidikan kepala keluarga (X27)	0.967
		Lama bermukim (X28)	0.618
5	Karakteristik sosial	Interaksi Sosial (X24)	0.936
		Keamanan (X25)	0.935
		Hubungan kekerabatan (X29)	-0.835
6	Lokasi rumah	Jarak rumah ke jalan (X6)	0.787
		Jarak rumah ke sarana pendidikan (X13)	0.598

Penamaan faktor dibuat berdasarkan variabel di dalam faktor tersebut. Penamaan harus mencerminkan isi di dalam sebuah faktor. Pada penelitian ini terbentuk enam faktor

yaitu faktor ketersediaan sarana prasarana perkotaan dan harga tanah, faktor karakteristik atribut fisik dan asal, faktor aksesibilitas dan ketersediaan sarana perkotaan, faktor karakteristik rumah tangga dan jaringan jalan, faktor karakteristik sosial dan keamanan, serta faktor jarak rumah ke jalan dan ketersediaan sarana pendidikan. Interpretasi masing-masing faktor yang terbentuk pada **Tabel 4.51**.

Tabel 4. 51
Interpretasi Faktor

No	Faktor	Variabel	Interpretasi
1	Ketersediaan sarana prasarana	Tersedianya jaringan listrik (0.963)	Masyarakat memilih tinggal di Kecamatan Pariaman Tengah karena ketersediaan sarana prasarana perkotaan yang lengkap. Seluruh rumah di Kecamatan Pariaman Tengah sudah dialiri jaringan listrik dan terdapat sumber air bersih serta jaringan drainase. Sistem persampahan dan jaringan air limbah juga memiliki kondisi yang baik. Sarana pemerintahan dan pelayanan umum juga dinilai cukup lengkap dan memiliki jarak yang dekat dengan rumah masyarakat. Harga tanah memiliki nilai korelasi yang lemah artinya tidak terlalu memengaruhi masyarakat tinggal di Kecamatan Pariaman Tengah. Harga tanah di Kecamatan Pariaman Tengah cukup murah, harga tanah pada zona merah tsunami tidak jauh berbeda dengan zona hijau dan zona kuning.
		Tersedianya jaringan air bersih (0.960)	
		Tersedianya jaringan drainase (0.959)	
		Tersedianya jaringan persampahan (0.925)	
		Tersedianya jaringan air limbah/sanitasi (0.769)	
		Jarak rumah ke sarana pemerintahan dan pelayanan umum (-0,582)	
		Harga Tanah (0,448)	
2	Karakteristik atribut fisik	Asal (0.966)	Masyarakat memilih tinggal di Kecamatan Pariaman Tengah karena umumnya masyarakat merupakan penduduk asli Kecamatan Pariaman Tengah. Masyarakat tetap ingin tinggal di Kecamatan Pariaman Tengah karena telah adanya upaya penanggulangan bencana dari pemerintah dan instansi terkait kebencanaan. Jenis rumah masyarakat sebagian besar masih merupakan bangunan beton dan belum tahan terhadap gempa bumi, akan tetapi beberapa masyarakat membangun rumah dari kayu/papan untuk yang dianggap lebih tahan gempa bumi. Status kepemilikan rumah masyarakat umumnya sudah berstatus hak milik. waktu yang dibutuhkan ke lokasi kerja dan jarak rumah dengan lokasi kerja memiliki dinilai dekat oleh masyarakat. Jaringan telekomunikasi memiliki nilai korelasi yang lemah artinya tidak terlalu memengaruhi masyarakat tinggal di Kecamatan Pariaman Tengah.
		Upaya penanggulangan bencana(0.941)	
		Waktu yang dibutuhkan ke lokasi kerja (-0.941)	
		Jenis rumah (0.888)	
		Status Kepemilikan rumah (0.874)	
		Jarak rumah dengan lokasi kerja (-0.771)	
		Jaringan telekomunikasi (0.482)	
3	Aksesibilitas	Transportasi umum (-0.885)	Masyarakat memilih tinggal di Kecamatan Pariaman Tengah karena sudah terdapat beberapa jenis transportasi umum. Sarana kesehatan dinilai sudah lengkap dan jarak yang dekat dengan rumah masyarakat. Sarana perdagangan telah tersebar di sekitar rumah masyarakat serta terdapat pasar di beberapa kelurahan. Jarak rumah ke pusat kota yang dekat memudahkan masyarakat menuju pusat-pusat kegiatan.
		Lokasi Pekerjaan (-0.877)	
		Jarak rumah ke sarana kesehatan (0.826)	
		Jarak rumah ke pusat kota(0.628)	
		Jarak rumah ke sarana perdagangan dan jasa (0.627)	
4	Karakteristik rumah tangga	Jaringan Jalan (0.981)	Masyarakat memilih tinggal di Kecamatan Pariaman Tengah karena pembangunan jaringan
		Jenis Pekerjaan (0.973)	

No	Faktor	Variabel	Interpretasi
		Pendidikan kepala keluarga (0.967)	jalan di Kecamatan Pariaman sudah merata pada setiap kelurahan dan memiliki kondisi baik. Kondisi jaringan jalan yang baik juga akan memudahkan masyarakat dalam proses penyelamatan/evakuasi jika terjadi bencana. Jenis pekerjaan masyarakat umumnya adalah bidang pertanian yang banyak tersedia di Kecamatan Pariaman Tengah. Pendidikan keluarga juga menjadi faktor yang mempengaruhi masyarakat tinggal di Kecamatan Pariaman Tengah, tingkat pendidikan umumnya adalah SMA. Umumnya masyarakat sudah lama tinggal di Kecamatan Pariaman Tengah. Masyarakat sudah merasa nyaman dan memiliki keterikatan dengan tempat tinggalnya sehingga tidak memiliki keinginan untuk pindah ke tempat lain.
		Lama bermukim (0.618)	
5	Karakteristik sosial	Interaksi Sosial (0.936)	Masyarakat memilih tinggal di Kecamatan Pariaman Tengah karena masyarakat memiliki interaksi sosial yang baik dengan tetangga dan mengikuti kegiatan sosial yang ada di sekitar tempat tinggal. Masyarakat menilai keamanan di lingkungan rumahnya ragu-ragu karena ada ancaman bahaya bencana, akan tetapi masyarakat mengetahui bahwa telah ada upaya-upaya pengurangan resiko bencana. Hubungan kekerabatan dinilai sangat dekat karena jarak rumah yang tidak terlalu jauh dengan kerabat.
		Keamanan (0.935)	
		Hubungan kekerabatan (-0.835)	
6	Lokasi rumah	Jarak rumah ke jalan (0.787)	Masyarakat memilih tinggal di Kecamatan Pariaman Tengah karena jarak rumah ke jalan yang dekat sehingga memudahkan pergerakan ke tempat lain. Selain itu sarana pendidikan di Kecamatan Pariaman Tengah dinilai cukup lengkap dan memiliki jarak yang tidak terlalu jauh dengan rumah masyarakat.
		Jarak rumah ke sarana pendidikan (0.598)	

4.6.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Kesiapsiagaan

Tabel 4. 52

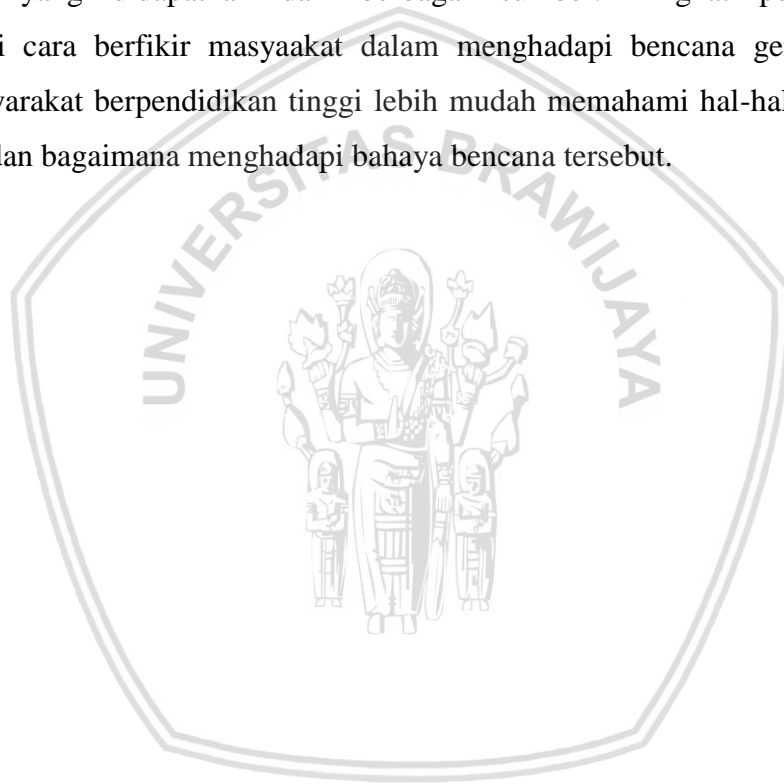
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Kesiapsiagaan

Tingkat Kesiapsiagaan	Karakteristik masyarakat			
	Usia (tahun)	Pendidikan	Mata Pencarian	Asal
Belum siap	>50	SMP	Pertanian	Penduduk asli Kecamatan Pariaman Tengah
Kurang siap	>41	SMP&SMA	Pertanian	Penduduk asli Kecamatan Pariaman Tengah
Hampir siap	41-50	SMA	Pertanian	Penduduk asli Kecamatan Pariaman Tengah
Siap	41-50	SMA	Pertanian	Penduduk asli Kecamatan Pariaman Tengah
Sangat siap	31-50	SMA&sarjana	Pertanian	Penduduk asli Kecamatan Pariaman Tengah

Tabel 4.52 menyatakan karakteristik responden berdasarkan tingkat kesiapsiagaan. Karakteristik masyarakat pada tingkat kesiapsiagaan belum siap sebagian besar adalah kepala keluarga berumur >50 tahun atau pada kategori lanjut usia. Tingkat pendidikan yaitu SMP artinya tingkat pendidikan masih rendah. Umumnya bekerja pada bidang pertanian dan berasal dari Kecamatan Pariaman Tengah.

Pada kategori tingkat kesiapsiagaan sangat siap umumnya pada rentang usia 31-50 tahun atau kategori dewasa. Tingkat pendidikan umumnya adalah SMA dan sarjana, artinya tingkat pendidikan tinggi. Mata pencaharian adalah bidang pertanian dan merupakan masyarakat berasal dari Kecamatan Pariaman Tengah.

Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa tingkat kesiapsiagaan di Kecamatan Pariaman Tengah dipengaruhi oleh usia dan tingkat pendidikan masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara masyarakat lanjut usia menyatakan kurang memahami langkah-langkah upaya kesiapsiagaan dan kurangnya pengetahuan mengenai kesiapsiagaan bencana. Masyarakat yang berumur 31-50 tahun lebih memiliki pengetahuan lebih mengenai kesiapsiagaan yang didapatkan dari berbagai sumber. Tingkat pendidikan juga mempengaruhi cara berfikir masyarakat dalam menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami. Masyarakat berpendidikan tinggi lebih mudah memahami hal-hal terkait dengan kebencanaan dan bagaimana menghadapi bahaya bencana tersebut.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan analisis indeks kesiapsiagaan masyarakat di Kecamatan Pariaman Tengah nilai indeks variabel pengetahuan dan sikap adalah 84 (sangat siap). Nilai indeks rencana kedaruratan adalah 38 (belum siap). Nilai indeks sistem peringatan adalah 83 (sangat siap). Nilai indeks mobilisasi sumberdaya adalah 24 (belum siap). Total indeks kesiapsiagaan masyarakat yaitu 65 artinya masyarakat Kecamatan Pariaman Tengah siap dalam kesiapsiagaan menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami.
2. Berdasarkan analisis faktor, terdapat enam pengelompokan faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi bermukim masyarakat di Kecamatan Pariaman Tengah.
 - a. Pada faktor pertama variabel yang mempengaruhi preferensi bermukim masyarakat adalah ketersediaan sarana prasarana perkotaan. Terdiri dari variabel tersedianya jaringan listrik, tersedianya jaringan air bersih, tersedianya jaringan drainase, tersedianya jaringan persampahan, tersedianya jaringan air limbah/sanitasi, jarak rumah ke sarana pemerintahan dan pelayanan umum dan harga tanah.
 - b. Pada faktor kedua, variabel yang mempengaruhi preferensi bermukim masyarakat adalah karakteristik atribut fisik. Terdiri dari variabel, asal, upaya penanggulangan bencana, waktu yang dibutuhkan ke lokasi kerja, jenis rumah, status kepemilikan rumah, jarak rumah dengan lokasi kerja dan jaringan telekomunikasi.
 - c. Pada faktor ketiga, variabel yang mempengaruhi preferensi bermukim masyarakat adalah aksesibilitas. terdiri dari variabel transportasi umum, jarak rumah ke sarana kesehatan, lokasi pekerjaan, jarak rumah ke pusat kota, jarak rumah ke sarana perdagangan dan jasa.
 - d. Pada faktor keempat, variabel yang mempengaruhi preferensi bermukim masyarakat adalah karakteristik rumah tangga. Terdiri dari variabel jaringan jalan, pendidikan kepala keluarga, jenis pekerjaan dan lama bermukim.

- e. Pada faktor kelima, variabel yang mempengaruhi preferensi bermukim masyarakat adalah karakteristik social. Terdiri dari variabel interaksi sosial, keamanan dan hubungan kekerabatan.
- f. Pada faktor keenam, variabel yang mempengaruhi preferensi bermukim masyarakat adalah lokasi rumah. Terdiri dari variabel jarak rumah ke jalan dan jarak rumah ke sarana pendidikan

5.2 Saran

A. Bagi masyarakat

Rumah masyarakat perlu dibangun dengan struktur yang lebih kuat dan terbuat dari material yang lebih ringan karena potensi kejadian gempa bumi yang tinggi dan sering terjadi di Kecamatan Pariaman Tengah. Dibutuhkan strategi dan persiapan yang lebih baik untuk merencanakan langkah-langkah penyelamatan diri menuju tempat yang lebih aman jika adanya peringatan dini tsunami. Selain itu, pengetahuan masyarakat mengenai bencana dan kesadaran tentang pentingnya upaya kesiapsiagaan bencana perlu di tingkatkan.

B. Bagi pemerintah

Perlu diadakan pelatihan kesiapsiagaan bencana secara berkala bersama BPBD atau LSM untuk meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat. Dibutuhkan perbaikan pada sarana prasarana mitigasi bencana seperti sirine peringatan dini tsunami dan rambu-rambu penunjuk arah evakuasi yang sudah rusak. Selain itu, agar masyarakat tidak terlalu jauh menuju tempat evakuasi yang aman, dibutuhkan pembangunan gedung shelter yang kuat dan kokoh untuk tempat berlindung.

C. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat menilai perubahan pola ruang dan struktur ruang setelah terjadinya bencana gempa bumi. Selain itu, dapat menganalisa kondisi perekonomian pasca terjadi bencana di Kecamatan Pariaman Tengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Armela, T., Dermawati D. S., M.Ischak. 2015. Pengaruh Kondisi Permukiman Terhadap Preferensi Bermukim Buruh Industri di Permukiman Tiban Kampung. *Jurnal Arsitektur*. XV (1): 36-51.
- Anggraeni, M *et al.* 2013. *Climate change, floods and homes: A social networks approach to understanding location preferences in Indonesia*.
- Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika. 2013. *Definisi Gempa Bumi dan Tsunami*. Jakarta: BMKG.
- Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika. 2016. *Definisi Gempa Bumi dan Tsunami*. Jakarta: BMKG.
- Badan Penganggulangan Bencana Daerah. 2009. *Bencana di Kota Pariaman*. Pariaman: BPBD.
- Badan Penganggulangan Bencana Daerah. 2014-2018. *Dokumen kajian resiko bencana*. Pariaman: BPBD.
- Badan Penganggulangan Bencana Daerah. 2013. *Bencana di Kota Pariaman*. Pariaman: BPBD.
- Badan Penganggulangan Bencana Daerah. 2010. *Bencana di Kota Pariaman*. Pariaman: BPBD.
- Badan Penganggulangan Bencana Daerah. 2015. *Bencana di Kota Pariaman*. Pariaman: BPBD.
- Badan Nasional Penganggulangan Bencana. 2008. *Pedoman Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana*. Jakarta: BNPB.
- Drabklin, H. 1980. *Land Policy and Urban Growth*. London: Pergamon Press.
- Dodon. 2013. Indikator Dan Perilaku Kesiapsiagaan Masyarakat di Permukiman Padat Penduduk Dalam Antisipasi Berbagai Fase Bencana Banjir. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*. XXIV (2): 125-140.
- Hariyanto & Erni Suharini. 2009. Preferensi Permukiman Dan Antisipasi Penduduk yang Tinggal di Daerah Rawan Longsor di Kota Semarang. *Jurnal Geografi*. VI (2): 75-76.
- Himbawan, G. 2010. Penyebab Tetap Bermukimnya Masyarakat di Kawasan Rawan Banjir Kelurahan Tanjung Agung Kota Bengkulu. Tesis. Tidak Dipublikasikan. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Kecamatan Pariaman Tengah Dalam Angka, 2016. *Statistik Daerah*. Pariaman: KDA.

- Kusuma, MI., Turniningtyas, AR & Nindya S. 2017. Pengurangan Resiko Bencana Tsunami Pesisir Pantai: Studi Kasus Pantai Puger, Jember. *Jurnal Kajian Ruang Sosial-Budaya*. I (1): 107-125.
- LIPI. 2006. *Kajian Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Mengantisipasi Bencana Gempa Bumi & Tsunami*. Jakarta: UNESCO Office.
- Monika N., Darnah A., Nohe, Sifriyani. 2013. Analisis *Chi-Square* dan Transformasi Data Ordinal ke Data Interval Menggunakan *Methods Of Succesive Interval* (MSI). *Jurnal EKSPONENSIAL*. IV (1).
- Nurhadi, I. 2004. Preferensi Masyarakat dalam Memilih Perumahan Perkotaan Kota Tangerang. *Tesis*. Tidak Dipublikasikan. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Pradana, A B & Mussadun. 2014. Preferensi Permukiman Dan Antisipasi Penduduk yang Tinggal di Daerah Rawan Longsor di Kota Semarang. *Jurnal Ruang*. II (1): 362-365.
- Paruntung, M. 2004. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Lokasi Perumahan Perumnas IV Padang Bulan Kota Jayapura. *Tesis*. Tidak Dipublikasikan. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Paramesti, C A. 2011. Kesiapsiagaan Masyarakat Kawasan Teluk Pelabuhan Ratu Terhadap Bencana Gempa Bumi Dan Tsunami. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*. XXII (2): 113-128.
- Republik Indonesia. 2011. Undang-Undang No. 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman. Lembaran RI Tahun 2011. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Rencana Kerja Pembangunan Daerah. 2015. *Bencana di Kota Pariaman*. Pariaman: RKPD.
- Republik Indonesia. 2007. Undang-Undang No. 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana. Lembaran RI Tahun 2007. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Rencana Tata Ruang Wilayah. 2010-2030. *Potensi Bencana di Kota Pariaman*. Pariaman: RTRW.
- Saragih, S *et al.* 2007. Sustainable Livelihood Framework
- Satuan Koordinator Pelaksana Penganggulangan Bencana. 2009. *Dampak Bencana Gempa Bumi di Provinsi Sumatera Barat*. Padang: SATKORLAK PB.
- Siregar S. 2014. Statistika Deskriptif untuk Penelitian. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Susanto, N & Thomas Triadi Putranto. 2016. Analisis Level Kesiapan Warga Menghadapi Potensi Bencana Longsor Kota Semarang. *Jurnal Teknik*. XXXVII (2): 54-58.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Santoso, S. 2015. *Statistik Multivariat*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Widodo, D R., Sutopo P Nugroho., Donna Asteria. 2017. Analisis Penyebab Masyarakat Tetap Tinggal di Kawasan Rawan Bencana Gunung Merapi. *Jurnal Ilmu Lingkungan*. XV (2): 139-140.





Halaman ini sengaja dikosongkan

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner

Identitas Responden

Nama	:	Umur	:
Alamat	:	Pekerjaan	:
Pendidikan	:	Asal	:

KUISIONER FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MASYARAKAT BERMUKIM DI KECAMATAN PARIAMAN TENGAH

Kuisisioner ini bertujuan untuk menilai faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat memilih tinggal di Kota Pariaman. Adapun variabel yang akan dinilai yaitu terdiri dari 30 variabel.

Pertanyaan

A. Mohon saudara menuliskan jawaban dari setiap pertanyaan di kolom jawaban yang tersedia.

1. Sudah berapa lamakah anda tinggal di Kecamatan Pariaman Tengah?tahun
2. Berapakah jumlah pendapatan anda dalam satu bulan? Rp
3. Berapakah harga tanah di tempat tinggal anda? Rp..... /m²
4. Di daerah manakah lokasi tempat anda bekerja?
5. Berapakah jarak rumah anda dengan jaringan jalan terdekat? m
6. Berapakah jarak rumah anda dengan lokasi tempat anda bekerja?..... m
7. Berapakah waktu yang anda butuhkan menuju ke tempat bekerja? menit
8. Berapa jarak rumah anda menuju sarana pendidikan yang digunakan?.....km
9. Berapa jarak rumah anda menuju sarana kesehatan yang digunakan?.....km
10. Berapa jarak rumah anda menuju sarana perdagangan yang digunakan?.....km
11. Berapakah jarak rumah anda dengan rumah kerabat anda yang terdekat?..... m
12. Apa saja kegiatan sosial di lingkungan tempat tinggal anda?

B. Mohon berikan tanda silang (x) pada jawaban yang anda pilih.

1. Apakah status kepemilikan rumah anda?

a. Rumah kos	b. Rumah sewa/kontrak
c. Rumah dinas	d. Rumah milik pribadi

2. Bagaimana akses air bersih yang keluarga anda gunakan sehari-hari?
 - a. Sangat sulit (tidak terdapat sumber air di lingkungan yang saya tinggali)
 - b. Sulit (ada sumber air tetapi jauh dari tempat tinggal saya)
 - c. Cukup mudah (air berasal dari sungai)
 - d. Mudah (terdapat sumur sebagai sumber air)
 - e. Sangat mudah (sudah terdapat HIPPAM)
3. Bagaimanakah kondisi sanitasi di tempat tinggal anda?
 - a. Tidak terdapat MCK pribadi dan jaringan pembuangan limbah
 - b. Menggunakan MCK komunal
 - c. Terdapat MCK pribadi dan limbah dialirkan ke sungai
 - d. Terdapat MCK pribadi dan limbah dialirkan ke kolam penampungan
 - e. Terdapat MCK pribadi dan menggunakan tangki septik untuk tempat penampungan limbah

C. Jawablah pernyataan di bawah ini sesuai dengan penilaian Saudara/Saudari. Pilihlah salah satu jawaban dari kelima alternatif jawaban yang sesuai dengan cara melingkari (O) pada salah satu kolom pada jawaban yang tersedia dan berilah alasan dari jawaban yang Saudara pilih.

No	Pertanyaan	Skala				
1	Interaksi Sosial Bagaimanakah interaksi dan hubungan dengan tetangga sekitar tempat tinggal anda?	Sangat tidak baik	Tidak baik	Ragu-ragu	Baik	Sangat Baik
	Alasan:					
2	Tingkat Keamanan Bagaimanakah tingkat keamanan di tempat tinggal anda?	Sangat tidak aman	Tidak aman	Ragu-ragu	Aman	Sangat Aman
	Alasan:					
3	Upaya Penanggulangan Bencana Bagaimanakah upaya penanggulangan bencana gempa bumi dan tsunami di tempat tinggal anda?	Sangat tidak baik	Tidak baik	Ragu-ragu	Baik	Sangat Baik
	Alasan:					
4	Mata Pencarian Apakah jenis mata pencarian anda mempengaruhi anda untuk tinggal di Kecamatan Pariaman Tengah?	Sangat tidak berpengaruh	Tidak berpengaruh	Ragu-ragu	Berpengaruh	Sangat berpengaruh
	Alasan:					
5	Asal Apakah asal daerah	Sangat tidak berpengaruh	Tidak berpengaruh	Ragu-ragu	Berpengaruh	Sangat berpengaruh

No	Pertanyaan	Skala				
	anda mempengaruhi anda untuk tinggal di Kecamatan Pariaman Tengah?	Alasan:				
6	Jenis Bangunan Rumah Apakah bangunan rumah anda aman dan terbuat dari material yang kuat?	Sangat tidak aman	Tidak aman	Ragu-ragu	Aman	Sangat aman
		Alasan:				
7	Status Kepemilikan Rumah Apakah status kepemilikan rumah anda mempengaruhi anda untuk tinggal di Kecamatan Pariaman Tengah?	Sangat tidak berpengaruh	Tidak berpengaruh	Ragu-ragu	Berpengaruh	Sangat berpengaruh
		Alasan:				
9	Jaringan Drainase Bagaimana kondisi jaringan drainase di rumah anda?	Sangat tidak baik	Tidak baik	Ragu-ragu	Baik	Sangat Baik
		Alasan:				
10	Jaringan Telekomunikasi Bagaimana kondisi jaringan telekomunikasi di rumah anda?	Sangat tidak baik	Tidak baik	Ragu-ragu	Baik	Sangat Baik
		Alasan:				
11	Jaringan Listrik Bagaimana kondisi jaringan listrik di rumah anda?	Sangat tidak baik	Tidak baik	Ragu-ragu	Baik	Sangat Baik
		Alasan:				
12	Sistem Persampahan Bagaimana kondisi sistem persampahan di rumah anda?	Sangat tidak baik	Tidak baik	Ragu-ragu	Baik	Sangat Baik
		Alasan:				

KUISIONER KESIAPSIAGAAN BENCANA GEMPA BUMI DAN TSUNAMI DI KECAMATAN PARIAMAN TENGAH

Kuisisioner ini bertujuan untuk menilai indeks kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana gempa bumi dan tsunami di Kota Pariaman. Adapun variabel atau aspek yang diamati meliputi pengetahuan dan sikap, rencana tanggap darurat, sistem peringatan dan mobilisasi sumberdaya.

Pertanyaan

Mohon saudara memberikan jawaban untuk setiap pertanyaan di bawah ini.

A. Pengetahuan dan sikap

1. Apakah yang dimaksud dengan bencana alam menurut anda?
 - a. Bencana akibat perilaku manusia

- b. Bencana akibat kerusakan sosial/politik
 - c. Bencana yang diakibatkan oleh serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam
 - d. Bencana akibat kebakaran hutan
2. Bencana alam apakah yang berpotensi di daerah tempat tinggal anda?
 - a. Gempa bumi dan Tsunami
 - b. Gunung berapi
 - c. Tanah longsor
 - d. Badai
3. Jenis kejadian alam apakah yang dapat menyebabkan gempa bumi menurut anda?
 - a. Pergeseran kerak bumi dan Gunung Meletus
 - b. Angin Topan dan halilintar
 - c. Tanah Longsor
 - d. Pengeboran minyak
4. Bagaimana ciri-ciri bangunan yang tahan terhadap gempa bumi menurut anda?
 - a. Bentuk bangunan besar dan berimbang
 - b. Bangunan menggunakan material yang berat
 - c. Ukuran pondasi lebar
 - d. Bagian-bagian tersambung dengan kuat dan terbuat dari material yang ringan
5. Jenis kejadian alam apasajakah yang dapat menyebabkan tsunami menurut anda?
 - a. Longsoran di bawah laut
 - b. Gempa bumi vulkanik
 - c. Angin puting beliung
 - d. Gempa bumi tektonik
6. Apakah keluarga anda memiliki motivasi/keinginan untuk meningkatkan kesiapsiagaan dalam mengantisipasi bencana?
 - a. Ya
 - b. Tidak

Alasan:.....

B. Rencana tanggap darurat

1. Setelah terjadinya bencana, apakah keluarga anda menambah pengetahuan tentang bencana gempa dan tsunami?
 - a. Ya
 - b. Tidak

Alasan:
2. Apakah keluarga anda membuat rencana pengungsian/evakuasi keluarga?
 - a. Ya
 - b. Tidak

Alasan:
3. Apakah keluarga anda pernah melakukan latihan simulasi evakuasi keluarga?
 - a. Ya
 - b. Tidak

Alasan:

4. Apakah bangunan rumah anda dirancang tahan terhadap gempa?
 a. Ya b. Tidak
 Alasan:
5. Apakah keluarga anda ingin pindah dari pantai ke daratan yang lebih tinggi?
 a. Ya b. Tidak
 Alasan:
6. Apakah keluarga anda menyiapkan kotak P3K dan obat-obatan khusus untuk pertolongan pertama jika terjadi bencana?
 a. Ya b. Tidak
 Alasan:

C. Sistem Peringatan

- A. Apakah anda mengetahui tentang adanya sistem/cara peringatan akan terjadinya tsunami di kawasan permukiman anda?
 a. Ya b. Tidak
 Alasan:
- B. Apakah rencana tindakan yang akan anda lakukan apabila mendengar peringatan/ tanda bahaya tsunami?
- 1) Menjauhi pantai dan lari ke tempat/ gedung yang tinggi
 a. Ya b. Tidak
 Alasan:
- 2) Bergegas menuju tempat penyelamatan/pengungsian/evakuasi
 a. Ya b. Tidak
 Alasan:
- 3) Membawa tas/kotak/kantong siaga bencana
 a. Ya b. Tidak
 Alasan:
- 4) Membantu anak-anak, ibu hamil, orang tua dan orang cacat keluar rumah menuju tempat aman sementara
 a. Ya b. Tidak
 Alasan:
- 5) Menenangkan diri/tidak panik
 a. Ya b. Tidak
 Alasan:

6) Mematikan listrik, kompor gas di rumah

a. Ya

b. Tidak

Alasan:

7) Mengunci pintu sebelum meninggalkan rumah

a. Ya

b. Tidak

Alasan:

D. Mobilisasi Sumber Daya

a. Apakah anggota rumah tangga anda ikut serta dalam pelatihan, seminar/pertemuan kesiapsiagaan menghadapi bencana gempa dan tsunami?

a. Ya

b. Tidak

Alasan:

b. Apakah keluarga anda mempersiapkan tabungan untuk kewaspadaan terhadap bencana gempa bumi dan tsunami?

a. Ya

b. Tidak

Alasan:

c. Apakah keluarga anda mempersiapkan asuransi untuk kewaspadaan terhadap bencana gempa bumi dan tsunami?

a. Ya

b. Tidak

Alasan:

d. Apakah keluarga anda mempersiapkan tanah dan rumah untuk kewaspadaan terhadap bencana gempa bumi dan tsunami?

a. Ya

b. Tidak

Alasan:

Lampiran 2. Tabel Data Kesiapsiagaan Gempa Bumi dan Tsunami di Kecamatan Pariaman Tengah

Kelurahan	Pengetahuan dan Sikap						Rencana Tanggap darurat						Sistem Peringatan								Mobilisasi Sumber Daya			
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X17	X18	X19	X20	X16	X21	X22	X23	X24
Karan Aur	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
Karan Aur	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
Karan Aur	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0
Karan Aur	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0
Karan Aur	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0
Karan Aur	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
Karan Aur	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0
Karan Aur	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0
Karan Aur	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0
Karan Aur	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0
Karan Aur	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0
Karan Aur	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
Karan Aur	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0
Karan Aur	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0
Karan Aur	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
Karan Aur	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0
Karan Aur	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0
Karan Aur	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
Karan Aur	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
Karan Aur	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
Karan Aur	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
Karan Aur	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0
Karan Aur	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
Karan Aur	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
Karan Aur	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0
Karan Aur	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0
Karan Aur	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0
Karan Aur	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1
Karan Aur	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0
Karan Aur	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0
Karan Aur	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0
Karan Aur	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1

Kelurahan	Pengetahuan dan Sikap						Rencana Tanggap darurat						Sistem Peringatan								Mobilisasi Sumber Daya			
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X17	X18	X19	X20	X16	X21	X22	X23	X24
Jalan Baru	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
Jalan Baru	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
Jalan Baru	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0
Jalan Baru	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
Ujung Batung	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0
Ujung Batung	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
Ujung Batung	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0
Ujung Batung	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0
Ujung Batung	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0
Ujung Batung	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
Ujung Batung	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1
Ujung Batung	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1
Ujung Batung	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0
Jl. Kereta Api	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0
Jl. Kereta Api	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0
Jl. Kereta Api	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
Jl. Kereta Api	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
Jl. Kereta Api	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
Jl. Kereta Api	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
Jl. Kereta Api	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0
Jl. Kereta Api	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0
Cimparuh	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0
Cimparuh	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0
Cimparuh	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0
Cimparuh	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0
Cimparuh	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
Cimparuh	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0
Cimparuh	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
Cimparuh	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
Cimparuh	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
Cimparuh	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0
Cimparuh	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0
Cimparuh	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
Cimparuh	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
Cimparuh	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
Cimparuh	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0
Cimparuh	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0
Cimparuh	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
Cimparuh	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0
Cimparuh	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0

Kelurahan	Pengetahuan dan Sikap						Rencana Tanggap darurat						Sistem Peringatan								Mobilisasi Sumber Daya			
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X17	X18	X19	X20	X16	X21	X22	X23	X24
Cimparuh	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0
Cimparuh	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
Cimparuh	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0
Cimparuh	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0
Cimparuh	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0
Cimparuh	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0
Cimparuh	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0
Cimparuh	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0
Cimparuh	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0
Alai Galombang	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0
Alai Galombang	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0
Alai Galombang	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Alai Galombang	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0
Alai Galombang	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
Alai Galombang	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0
Alai Galombang	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0
Alai Galombang	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0
Alai Galombang	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0
Alai Galombang	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0
Alai Galombang	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0
Alai Galombang	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0
Alai Galombang	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0
Alai Galombang	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0
Taratak	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
Taratak	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0
Taratak	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
Taratak	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
Taratak	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0
Taratak	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0
Taratak	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
Taratak	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0
Taratak	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
Taratak	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
Taratak	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0
Taratak	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
Taratak	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
Kp. Baru	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
Kp. Baru	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0
Kp. Baru	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0
Kp. Baru	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0
Kp. Baru	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0
Kp. Baru	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1

Kelurahan	Pengetahuan dan Sikap						Rencana Tanggap darurat						Sistem Peringatan								Mobilisasi Sumber Daya			
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X17	X18	X19	X20	X16	X21	X22	X23	X24
Lohong	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
Lohong	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
Lohong	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
Lohong	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0
Lohong	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0
Lohong	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
Pasir	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
Pasir	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0
Pasir	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1
Pasir	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0
Pasir	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0
Pasir	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
Pasir	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1
Pasir	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1
Pasir	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0
Pasir	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0
Pasir	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
Pasir	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0
Pasir	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0
Kp. Perak	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0
Kp. Perak	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
Kp. Perak	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
Kp. Perak	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0
Kp. Perak	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
Kp. Perak	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0
Kp. Perak	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1
Kp. Perak	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0
Kp. Perak	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0
Kp. Perak	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
Pondok II	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0
Pondok II	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1
Pondok II	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0
Pondok II	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
Pondok II	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
Pondok II	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0
Pondok II	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0
Pondok II	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
Pondok II	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
Pondok II	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0
Pondok II	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0
Pondok II	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
Pondok II	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
Pondok II	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0
Pondok II	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0
Pondok II	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0

Kelurahan	Pengetahuan dan Sikap						Rencana Tanggap darurat						Sistem Peringatan								Mobilisasi Sumber Daya			
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X17	X18	X19	X20	X16	X21	X22	X23	X24
Jawi-jawi I	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0
Jawi-jawi I	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0
Jawi-jawi I	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0
Jawi-jawi I	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
Jawi-jawi I	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0
Jawi-jawi I	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0
Jawi-jawi I	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0
Jawi-jawi I	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1
Jawi-jawi I	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0
Jawi-jawi I	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0
Jawi-jawi II	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
Jawi-jawi II	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0
Jawi-jawi II	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0
Jawi-jawi II	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0
Jawi-jawi II	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0
Jawi-jawi II	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
Jawi-jawi II	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0
Jawi-jawi II	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
Jawi-jawi II	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
Jawi-jawi II	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
Jawi-jawi II	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0
Jawi-jawi II	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
Jawi-jawi II	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0
Kp. Jawa II	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0
Kp. Jawa II	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0
Kp. Jawa II	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0
Kp. Jawa II	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0
Kp. Jawa II	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0
Kp. Jawa II	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
Kp. Jawa II	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0
Kp. Jawa II	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0
Kp. Jawa II	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
Kp. Jawa II	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
Kp. Jawa II	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
Kp. Jawa II	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0
Kp. Jawa I	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
Kp. Jawa I	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
Kp. Jawa I	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
Kp. Jawa I	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1
Kp. Jawa I	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0
Kp. Jawa I	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0

Kelurahan	Pengetahuan dan Sikap						Rencana Tanggap darurat						Sistem Peringatan								Mobilisasi Sumber Daya			
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X17	X18	X19	X20	X16	X21	X22	X23	X24
Kp. Jawa I	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0
Kp. Jawa I	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1
Kp. Jawa I	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0
Kp. Jawa I	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0
Kp. Jawa I	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0
Kp. Jawa I	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0
Kp. Jawa I	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0
Kp. Jawa I	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0
Kp. Jawa I	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
Kp. Pondok	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
Kp. Pondok	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
Kp. Pondok	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0
Kp. Pondok	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0
Kp. Pondok	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
Kp. Pondok	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0
Kp. Pondok	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0
Kp. Pondok	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0
Kp. Pondok	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
Kp. Pondok	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0
Kp. Pondok	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0
Kp. Pondok	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1
Kp. Pondok	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0
Kp. Pondok	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0
Kp. Pondok	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0
Kp. Pondok	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0
Kp. Pondok	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
Kp. Pondok	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0
Kp. Pondok	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
Kp. Pondok	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0
Pauh Barat	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0
Pauh Barat	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
Pauh Barat	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0
Pauh Barat	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0
Pauh Barat	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
Pauh Barat	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
Pauh Barat	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
Pauh Barat	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
Pauh Barat	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0
Pauh Barat	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0
Pauh Barat	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0
Pauh Barat	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0
Pauh Barat	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0
Pauh Barat	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0

Kelurahan	Pengetahuan dan Sikap						Rencana Tanggap darurat						Sistem Peringatan								Mobilisasi Sumber Daya				
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X17	X18	X19	X20	X16	X21	X22	X23	X24	
Rawang	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	
Jati Hilir	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	
Jati Hilir	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	
Jati Hilir	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	
Jati Hilir	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	
Jati Hilir	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	
Jati Hilir	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	
Jati Hilir	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	
Jati Hilir	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	
Jati Hilir	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	
Jati Hilir	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	
Jati Hilir	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	
Jati Hilir	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	
Jati Hilir	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	
Jati Hilir	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	
Jati Mudik	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	
Jati Mudik	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	
Jati Mudik	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	
Jati Mudik	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	
Jati Mudik	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	
Jati Mudik	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	
Jati Mudik	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	
Jati Mudik	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	
Jati Mudik	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	
Total	1	325	329	321	235	278	349	299	114	154	19	48	201	268	335	332	172	333	325	320	335	168	113	38	29
0	41	37	45	131	88	17	67	252	212	347	318	165	98	31	34	194	33	41	46	31	198	253	328	337	
Persentase	1	89	90	88	64	76	95	82	31	42	5	13	55	73	92	91	47	91	89	87	92	46	31	10	8
0	11	10	12	36	24	5	18	69	58	95	87	45	27	8	9	53	9	11	13	8	54	69	90	92	

Lampiran 3. Perhitungan Analisis Indeks Kesiapsiagaan Gempa Bumi dan Tsunami

Rumus untuk menilai indeks kesiapsiagaan adalah sebagai berikut:

$$\text{Indeks} = \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100$$

Rumus menghitung indeks individu dan rumah tangga/indeks gabungan:

$$= 0,45 \times \text{indeks KA} + 0,35 \times \text{indeks EP} + 0,15 \times \text{indeks RMC} + 0,05 \times \text{indeks WS}$$

Keterangan:

KA = *Knowledge and Attitude*/Pengetahuan dan Sikap

EP = *Emergency Planning*/Rencana Tanggap Darurat

RMC = *Resource Mobilization Capacity*/Mobilisasi Sumber Daya

WS = *Warning System*/Sistem Peringatan

1. Analisis indeks kesiapsiagaan bencana gempa bumi dan tsunami pada setiap kelurahan

A. Kelurahan Karang Aur

1. Pengetahuan dan Sikap

$$\begin{aligned} \text{Indeks} &= \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100 \\ &= \frac{122}{156} \times 100 \\ &= 78 \end{aligned}$$

2. Rencana Tanggap Darurat

$$\begin{aligned} \text{Indeks} &= \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100 \\ &= \frac{57}{156} \times 100 \\ &= 37 \end{aligned}$$

3. Sistem Peringatan

$$\begin{aligned} \text{Indeks} &= \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100 \\ &= \frac{164}{208} \times 100 \\ &= 79 \end{aligned}$$

4. Mobilisasi Sumberdaya

$$\begin{aligned} \text{Indeks} &= \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100 \\ &= \frac{27}{104} \times 100 \\ &= 26 \end{aligned}$$

5. Indeks Individu dan Rumah Tangga (RT):

$$\begin{aligned} &= 0,45 \times \text{indeks KA} + 0,35 \times \text{indeks EP} + 0,15 \times \text{indeks RMC} + 0,05 \times \text{indeks WS} \\ &= 0,45 \times 78 + 0,35 \times 37 + 0,15 \times 79 + 0,05 \times 26 \\ &= 35,19 + 12,79 + 11,83 + 1,3 \\ &= 61 \end{aligned}$$

B. Kelurahan Jalan Baru

1. Pengetahuan dan Sikap

$$\begin{aligned}\text{Indeks} &= \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100 \\ &= \frac{96}{114} \times 100 \\ &= 84\end{aligned}$$

2. Rencana Tanggap Darurat

$$\begin{aligned}\text{Indeks} &= \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100 \\ &= \frac{29}{114} \times 100 \\ &= 25\end{aligned}$$

3. Sistem Peringatan

$$\begin{aligned}\text{Indeks} &= \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100 \\ &= \frac{121}{152} \times 100 \\ &= 80\end{aligned}$$

4. Mobilisasi Sumberdaya

$$\begin{aligned}\text{Indeks} &= \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100 \\ &= \frac{18}{76} \times 100 \\ &= 24\end{aligned}$$

5. Indeks Individu dan Rumah Tangga (RT):

$$\begin{aligned}&= 0,45 \times \text{indeks KA} + 0,35 \times \text{indeks EP} + 0,15 \times \text{indeks RMC} + 0,05 \times \text{indeks WS} \\ &= 0,45 \times 4 + 0,35 \times 25 + 0,15 \times 80 + 0,05 \times 24 \\ &= 37,89 + 8,9 + 11,94 + 1,18 \\ &= 60\end{aligned}$$

C. Kelurahan Ujung Batung

1. Pengetahuan dan Sikap

$$\begin{aligned}\text{Indeks} &= \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100 \\ &= \frac{47}{54} \times 100 \\ &= 87\end{aligned}$$

2. Rencana Tanggap Darurat

$$\begin{aligned}\text{Indeks} &= \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100 \\ &= \frac{17}{54} \times 100 \\ &= 31\end{aligned}$$

3. Sistem Peringatan

$$\begin{aligned}\text{Indeks} &= \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100 \\ &= \frac{57}{72} \times 100 \\ &= 79\end{aligned}$$

4. Mobilisasi Sumberdaya

$$\begin{aligned}\text{Indeks} &= \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100 \\ &= \frac{5}{36} \times 100 \\ &= 14\end{aligned}$$

5. Indeks Individu dan Rumah Tangga (RT):

$$\begin{aligned}&= 0,45 \times \text{indeks KA} + 0,35 \times \text{indeks EP} + 0,15 \times \text{indeks RMC} + 0,05 \times \text{indeks WS} \\ &= 0,45 \times 87 + 0,35 \times 31 + 0,15 \times 79 + 0,05 \times 14 \\ &= 63\end{aligned}$$

D. Kelurahan Jalan Kereta Api

1. Pengetahuan dan Sikap

$$\begin{aligned}\text{Indeks} &= \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100 \\ &= \frac{40}{54} \times 100 \\ &= 74\end{aligned}$$

2. Rencana Tanggap Darurat

$$\begin{aligned}\text{Indeks} &= \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100 \\ &= \frac{18}{54} \times 100 \\ &= 33\end{aligned}$$

3. Sistem Peringatan

$$\begin{aligned}\text{Indeks} &= \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100 \\ &= \frac{55}{72} \times 100 \\ &= 76\end{aligned}$$

4. Mobilisasi Sumberdaya

$$\begin{aligned}\text{Indeks} &= \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100 \\ &= \frac{14}{36} \times 100 \\ &= 39\end{aligned}$$

5. Indeks Individu dan Rumah Tangga (RT):

$$\begin{aligned}&= 0,45 \times \text{indeks KA} + 0,35 \times \text{indeks EP} + 0,15 \times \text{indeks RMC} + 0,05 \times \text{indeks WS} \\ &= 0,45 \times 74 + 0,35 \times 33 + 0,15 \times 7 + 0,05 \times 39 \\ &= 58\end{aligned}$$

E. Kelurahan Cimparuh

1. Pengetahuan dan Sikap

$$\begin{aligned}\text{Indeks} &= \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100 \\ &= \frac{158}{180} \times 100 \\ &= 88\end{aligned}$$

2. Rencana Tanggap Darurat

$$\begin{aligned}\text{Indeks} &= \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100 \\ &= \frac{65}{180} \times 100 \\ &= 36\end{aligned}$$

3. Sistem Peringatan

$$\begin{aligned}\text{Indeks} &= \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100 \\ &= \frac{208}{240} \times 100 \\ &= 87\end{aligned}$$

4. Mobilisasi Sumberdaya

$$\begin{aligned}\text{Indeks} &= \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100 \\ &= \frac{30}{120} \times 100 \\ &= 25\end{aligned}$$

5. Indeks Individu dan Rumah Tangga (RT):

$$\begin{aligned}&= 0,45 \times \text{indeks KA} + 0,35 \times \text{indeks EP} + 0,15 \times \text{indeks RMC} + 0,05 \times \text{indeks WS} \\ &= 0,45 \times 88 + 0,35 \times 36 + 0,15 \times 87 + 0,05 \times 25 \\ &= 66\end{aligned}$$

F. Kelurahan Alai Galombang

1. Pengetahuan dan Sikap

$$\begin{aligned}\text{Indeks} &= \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100 \\ &= \frac{59}{84} \times 100 \\ &= 70\end{aligned}$$

2. Rencana Tanggap Darurat

$$\begin{aligned}\text{Indeks} &= \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100 \\ &= \frac{28}{84} \times 100 \\ &= 33\end{aligned}$$

3. Sistem Peringatan

$$\begin{aligned}\text{Indeks} &= \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100 \\ &= \frac{91}{112} \times 100 \\ &= 81\end{aligned}$$

4. Mobilisasi Sumberdaya

$$\begin{aligned}\text{Indeks} &= \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100 \\ &= \frac{12}{56} \times 100 \\ &= 21\end{aligned}$$

5. Indeks Individu dan Rumah Tangga (RT):

$$\begin{aligned}&= 0,45 \times \text{indeks KA} + 0,35 \times \text{indeks EP} + 0,15 \times \text{indeks RMC} + 0,05 \times \text{indeks WS} \\ &= 0,45 \times 70 + 0,33 \times 36 + 0,15 \times 81 + 0,05 \times 21\end{aligned}$$

$$= 57$$

G. Kelurahan Taratak

1. Pengetahuan dan Sikap

$$\begin{aligned}\text{Indeks} &= \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100 \\ &= \frac{75}{84} \times 100 \\ &= 89\end{aligned}$$

2. Rencana Tanggap Darurat

$$\begin{aligned}\text{Indeks} &= \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100 \\ &= \frac{27}{84} \times 100 \\ &= 32\end{aligned}$$

3. Sistem Peringatan

$$\begin{aligned}\text{Indeks} &= \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100 \\ &= \frac{104}{112} \times 100 \\ &= 93\end{aligned}$$

4. Mobilisasi Sumberdaya

$$\begin{aligned}\text{Indeks} &= \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100 \\ &= \frac{19}{56} \times 100 \\ &= 34\end{aligned}$$

5. Indeks Individu dan Rumah Tangga (RT):

$$\begin{aligned}&= 0,45 \times \text{indeks KA} + 0,35 \times \text{indeks EP} + 0,15 \times \text{indeks RMC} + 0,05 \times \text{indeks WS} \\ &= 0,45 \times 89 + 0,33 \times 32 + 0,15 \times 93 + 0,05 \times 34 \\ &= 67\end{aligned}$$

H. Kelurahan Kampung Baru

1. Pengetahuan dan Sikap

$$\begin{aligned}\text{Indeks} &= \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100 \\ &= \frac{209}{240} \times 100 \\ &= 87\end{aligned}$$

2. Rencana Tanggap Darurat

$$\begin{aligned}\text{Indeks} &= \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100 \\ &= \frac{91}{240} \times 100 \\ &= 38\end{aligned}$$

3. Sistem Peringatan

$$\begin{aligned}\text{Indeks} &= \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100 \\ &= \frac{275}{275} \times 100\end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & 320 \\ & = 86 \end{aligned}$$

4. Mobilisasi Sumberdaya

$$\begin{aligned} \text{Indeks} &= \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100 \\ &= \frac{32}{160} \times 100 \\ &= 20 \end{aligned}$$

5. Indeks Individu dan Rumah Tangga (RT):

$$\begin{aligned} &= 0,45 \times \text{indeks KA} + 0,35 \times \text{indeks EP} + 0,15 \times \text{indeks RMC} + 0,05 \times \text{indeks WS} \\ &= 0,45 \times 87 + 0,33 \times 38 + 0,15 \times 86 + 0,05 \times 20 \\ &= 66 \end{aligned}$$

I. Kelurahan Lohong

1. Pengetahuan dan Sikap

$$\begin{aligned} \text{Indeks} &= \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100 \\ &= \frac{73}{90} \times 100 \\ &= 81 \end{aligned}$$

2. Rencana Tanggap Darurat

$$\begin{aligned} \text{Indeks} &= \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100 \\ &= \frac{39}{90} \times 100 \\ &= 43 \end{aligned}$$

3. Sistem Peringatan

$$\begin{aligned} \text{Indeks} &= \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100 \\ &= \frac{90}{120} \times 100 \\ &= 75 \end{aligned}$$

4. Mobilisasi Sumberdaya

$$\begin{aligned} \text{Indeks} &= \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100 \\ &= \frac{10}{60} \times 100 \\ &= 17 \end{aligned}$$

5. Indeks Individu dan Rumah Tangga (RT):

$$\begin{aligned} &= 0,45 \times \text{indeks KA} + 0,35 \times \text{indeks EP} + 0,15 \times \text{indeks RMC} + 0,05 \times \text{indeks WS} \\ &= 0,45 \times 81 + 0,33 \times 43 + 0,15 \times 75 + 0,05 \times 17 \\ &= 64 \end{aligned}$$

J. Kelurahan Pasir

1. Pengetahuan dan Sikap

$$\begin{aligned} \text{Indeks} &= \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100 \\ &= \frac{67}{78} \times 100 \end{aligned}$$

$$= 86$$

2. Rencana Tanggap Darurat

$$\begin{aligned}\text{Indeks} &= \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100 \\ &= \frac{39}{78} \times 100 \\ &= 50\end{aligned}$$

3. Sistem Peringatan

$$\begin{aligned}\text{Indeks} &= \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100 \\ &= \frac{87}{104} \times 100 \\ &= 84\end{aligned}$$

4. Mobilisasi Sumberdaya

$$\begin{aligned}\text{Indeks} &= \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100 \\ &= \frac{14}{52} \times 100 \\ &= 27\end{aligned}$$

5. Indeks Individu dan Rumah Tangga (RT):

$$\begin{aligned}&= 0,45 \times \text{indeks KA} + 0,35 \times \text{indeks EP} + 0,15 \times \text{indeks RMC} + 0,05 \times \text{indeks WS} \\ &= 0,45 \times 86 + 0,33 \times 50 + 0,15 \times 84 + 0,05 \times 27 \\ &= 70\end{aligned}$$

K. Kelurahan Kampung Perak

1. Pengetahuan dan Sikap

$$\begin{aligned}\text{Indeks} &= \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100 \\ &= \frac{56}{66} \times 100 \\ &= 85\end{aligned}$$

2. Rencana Tanggap Darurat

$$\begin{aligned}\text{Indeks} &= \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100 \\ &= \frac{25}{66} \times 100 \\ &= 38\end{aligned}$$

3. Sistem Peringatan

$$\begin{aligned}\text{Indeks} &= \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100 \\ &= \frac{81}{88} \times 100 \\ &= 92\end{aligned}$$

4. Mobilisasi Sumberdaya

$$\begin{aligned}\text{Indeks} &= \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100 \\ &= \frac{14}{44} \times 100 \\ &= 32\end{aligned}$$

5. Indeks Individu dan Rumah Tangga (RT):
 $= 0,45 \times \text{indeks KA} + 0,35 \times \text{indeks EP} + 0,15 \times \text{indeks RMC} + 0,05 \times \text{indeks WS}$
 $= 0,45 \times 85 + 0,33 \times 38 + 0,15 \times 92 + 0,05 \times 32$
 $= 67$

L. Kelurahan Pondok II

1. Pengetahuan dan Sikap

$$\text{Indeks} = \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100$$

$$= \frac{66}{78} \times 100$$

$$= 85$$
2. Rencana Tanggap Darurat

$$\text{Indeks} = \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100$$

$$= \frac{37}{78} \times 100$$

$$= 47$$
3. Sistem Peringatan

$$\text{Indeks} = \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100$$

$$= \frac{89}{104} \times 100$$

$$= 86$$
4. Mobilisasi Sumberdaya

$$\text{Indeks} = \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100$$

$$= \frac{17}{52} \times 100$$

$$= 33$$
5. Indeks Individu dan Rumah Tangga (RT):
 $= 0,45 \times \text{indeks KA} + 0,35 \times \text{indeks EP} + 0,15 \times \text{indeks RMC} + 0,05 \times \text{indeks WS}$
 $= 0,45 \times 85 + 0,33 \times 47 + 0,15 \times 86 + 0,05 \times 33$
 $= 69$

M. Kelurahan Jawi-Jawi I

1. Pengetahuan dan Sikap

$$\text{Indeks} = \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100$$

$$= \frac{57}{60} \times 100$$

$$= 95$$
2. Rencana Tanggap Darurat

$$\text{Indeks} = \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100$$

$$= \frac{30}{60} \times 100$$

$$= 50$$

3. Sistem Peringatan

$$\begin{aligned}\text{Indeks} &= \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100 \\ &= \frac{72}{80} \times 100 \\ &= 90\end{aligned}$$

4. Mobilisasi Sumberdaya

$$\begin{aligned}\text{Indeks} &= \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100 \\ &= \frac{17}{40} \times 100 \\ &= 43\end{aligned}$$

5. Indeks Individu dan Rumah Tangga (RT):

$$\begin{aligned}&= 0,45 \times \text{indeks KA} + 0,35 \times \text{indeks EP} + 0,15 \times \text{indeks RMC} + 0,05 \times \text{indeks WS} \\ &= 0,45 \times 95 + 0,33 \times 50 + 0,15 \times 90 + 0,05 \times 43 \\ &= 76\end{aligned}$$

N. Kelurahan Jawi-Jawi II

1. Pengetahuan dan Sikap

$$\begin{aligned}\text{Indeks} &= \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100 \\ &= \frac{80}{90} \times 100 \\ &= 89\end{aligned}$$

2. Rencana Tanggap Darurat

$$\begin{aligned}\text{Indeks} &= \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100 \\ &= \frac{40}{90} \times 100 \\ &= 44\end{aligned}$$

3. Sistem Peringatan

$$\begin{aligned}\text{Indeks} &= \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100 \\ &= \frac{98}{120} \times 100 \\ &= 82\end{aligned}$$

4. Mobilisasi Sumberdaya

$$\begin{aligned}\text{Indeks} &= \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100 \\ &= \frac{17}{60} \times 100 \\ &= 28\end{aligned}$$

5. Indeks Individu dan Rumah Tangga (RT):

$$\begin{aligned}&= 0,45 \times \text{indeks KA} + 0,35 \times \text{indeks EP} + 0,15 \times \text{indeks RMC} + 0,05 \times \text{indeks WS} \\ &= 0,45 \times 89 + 0,33 \times 44 + 0,15 \times 82 + 0,05 \times 28 \\ &= 69\end{aligned}$$

O. Kelurahan Kampung Jawa II

1. Pengetahuan dan Sikap

$$\begin{aligned}\text{Indeks} &= \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100 \\ &= \frac{65}{72} \times 100 \\ &= 90\end{aligned}$$

2. Rencana Tanggap Darurat

$$\begin{aligned}\text{Indeks} &= \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100 \\ &= \frac{35}{72} \times 100 \\ &= 49\end{aligned}$$

3. Sistem Peringatan

$$\begin{aligned}\text{Indeks} &= \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100 \\ &= \frac{78}{96} \times 100 \\ &= 81\end{aligned}$$

4. Mobilisasi Sumberdaya

$$\begin{aligned}\text{Indeks} &= \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100 \\ &= \frac{16}{48} \times 100 \\ &= 33\end{aligned}$$

5. Indeks Individu dan Rumah Tangga (RT):

$$\begin{aligned}&= 0,45 \times \text{indeks KA} + 0,35 \times \text{indeks EP} + 0,15 \times \text{indeks RMC} + 0,05 \times \text{indeks WS} \\ &= 0,45 \times 90 + 0,33 \times 49 + 0,15 \times 81 + 0,05 \times 33 \\ &= 71\end{aligned}$$

P. Kelurahan Kampung Jawa I

1. Pengetahuan dan Sikap

$$\begin{aligned}\text{Indeks} &= \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100 \\ &= \frac{76}{90} \times 100 \\ &= 84\end{aligned}$$

2. Rencana Tanggap Darurat

$$\begin{aligned}\text{Indeks} &= \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100 \\ &= \frac{46}{90} \times 100 \\ &= 51\end{aligned}$$

3. Sistem Peringatan

$$\begin{aligned}\text{Indeks} &= \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100 \\ &= \frac{98}{120} \times 100 \\ &= 82\end{aligned}$$

4. Mobilisasi Sumberdaya

$$\begin{aligned}\text{Indeks} &= \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100 \\ &= \frac{20}{60} \times 100 \\ &= 33\end{aligned}$$

5. Indeks Individu dan Rumah Tangga (RT):

$$\begin{aligned}&= 0,45 \times \text{indeks KA} + 0,35 \times \text{indeks EP} + 0,15 \times \text{indeks RMC} + 0,05 \times \text{indeks WS} \\ &= 0,45 \times 84 + 0,33 \times 51 + 0,15 \times 82 + 0,05 \times 33 \\ &= 70\end{aligned}$$

Q. Kelurahan Kampung Pondok

1. Pengetahuan dan Sikap

$$\begin{aligned}\text{Indeks} &= \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100 \\ &= \frac{92}{120} \times 100 \\ &= 77\end{aligned}$$

2. Rencana Tanggap Darurat

$$\begin{aligned}\text{Indeks} &= \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100 \\ &= \frac{55}{120} \times 100 \\ &= 46\end{aligned}$$

3. Sistem Peringatan

$$\begin{aligned}\text{Indeks} &= \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100 \\ &= \frac{127}{160} \times 100 \\ &= 79\end{aligned}$$

4. Mobilisasi Sumberdaya

$$\begin{aligned}\text{Indeks} &= \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100 \\ &= \frac{11}{80} \times 100 \\ &= 14\end{aligned}$$

5. Indeks Individu dan Rumah Tangga (RT):

$$\begin{aligned}&= 0,45 \times \text{indeks KA} + 0,35 \times \text{indeks EP} + 0,15 \times \text{indeks RMC} + 0,05 \times \text{indeks WS} \\ &= 0,45 \times 77 + 0,33 \times 46 + 0,15 \times 79 + 0,05 \times 14 \\ &= 63\end{aligned}$$

R. Kelurahan Pauh Barat

1. Pengetahuan dan Sikap

$$\begin{aligned}\text{Indeks} &= \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100 \\ &= \frac{119}{138} \times 100 \\ &= 86\end{aligned}$$

2. Rencana Tanggap Darurat

$$\begin{aligned}\text{Indeks} &= \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100 \\ &= \frac{44}{138} \times 100 \\ &= 32\end{aligned}$$

3. Sistem Peringatan

$$\begin{aligned}\text{Indeks} &= \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100 \\ &= \frac{155}{184} \times 100 \\ &= 84\end{aligned}$$

4. Mobilisasi Sumberdaya

$$\begin{aligned}\text{Indeks} &= \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100 \\ &= \frac{14}{92} \times 100 \\ &= 15\end{aligned}$$

5. Indeks Individu dan Rumah Tangga (RT):

$$\begin{aligned}&= 0,45 \times \text{indeks KA} + 0,35 \times \text{indeks EP} + 0,15 \times \text{indeks RMC} + 0,05 \times \text{indeks WS} \\ &= 0,45 \times 86 + 0,33 \times 32 + 0,15 \times 84 + 0,05 \times 15 \\ &= 63\end{aligned}$$

S. Kelurahan Pauh Timur

1. Pengetahuan dan Sikap

$$\begin{aligned}\text{Indeks} &= \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100 \\ &= \frac{93}{120} \times 100 \\ &= 78\end{aligned}$$

2. Rencana Tanggap Darurat

$$\begin{aligned}\text{Indeks} &= \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100 \\ &= \frac{40}{120} \times 100 \\ &= 33\end{aligned}$$

3. Sistem Peringatan

$$\begin{aligned}\text{Indeks} &= \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100 \\ &= \frac{128}{160} \times 100 \\ &= 80\end{aligned}$$

4. Mobilisasi Sumberdaya

$$\begin{aligned}\text{Indeks} &= \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100 \\ &= \frac{14}{80} \times 100 \\ &= 18\end{aligned}$$

5. Indeks Individu dan Rumah Tangga (RT):
 $= 0,45 \times \text{indeks KA} + 0,35 \times \text{indeks EP} + 0,15 \times \text{indeks RMC} + 0,05 \times \text{indeks WS}$
 $= 0,45 \times 78 + 0,33 \times 33 + 0,15 \times 80 + 0,05 \times 18$
 $= 59$

T. Kelurahan Rawang

1. Pengetahuan dan Sikap

$$\text{Indeks} = \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100$$

$$= \frac{78}{90} \times 100$$

$$= 87$$

2. Rencana Tanggap Darurat

$$\text{Indeks} = \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100$$

$$= \frac{25}{90} \times 100$$

$$= 28$$

3. Sistem Peringatan

$$\text{Indeks} = \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100$$

$$= \frac{97}{120} \times 100$$

$$= 81$$

4. Mobilisasi Sumberdaya

$$\text{Indeks} = \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100$$

$$= \frac{14}{60} \times 100$$

$$= 23$$

5. Indeks Individu dan Rumah Tangga (RT):
 $= 0,45 \times \text{indeks KA} + 0,35 \times \text{indeks EP} + 0,15 \times \text{indeks RMC} + 0,05 \times \text{indeks WS}$
 $= 0,45 \times 87 + 0,33 \times 28 + 0,15 \times 81 + 0,05 \times 23$
 $= 62$

U. Kelurahan Jati Hilir

1. Pengetahuan dan Sikap

$$\text{Indeks} = \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100$$

$$= \frac{68}{84} \times 100$$

$$= 81$$

2. Rencana Tanggap Darurat

$$\text{Indeks} = \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100$$

$$= \frac{29}{84} \times 100$$

$$= 35$$

3. Sistem Peringatan

$$\begin{aligned}\text{Indeks} &= \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100 \\ &= \frac{92}{112} \times 100 \\ &= 82\end{aligned}$$

4. Mobilisasi Sumberdaya

$$\begin{aligned}\text{Indeks} &= \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100 \\ &= \frac{6}{56} \times 100 \\ &= 11\end{aligned}$$

5. Indeks Individu dan Rumah Tangga (RT):

$$\begin{aligned}&= 0,45 \times \text{indeks KA} + 0,35 \times \text{indeks EP} + 0,15 \times \text{indeks RMC} + 0,05 \times \text{indeks WS} \\ &= 0,45 \times 81 + 0,33 \times 35 + 0,15 \times 82 + 0,05 \times 11 \\ &= 61\end{aligned}$$

V. Kelurahan Jati Mudik

1. Pengetahuan dan Sikap

$$\begin{aligned}\text{Indeks} &= \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100 \\ &= \frac{41}{54} \times 100 \\ &= 76\end{aligned}$$

2. Rencana Tanggap Darurat

$$\begin{aligned}\text{Indeks} &= \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100 \\ &= \frac{19}{54} \times 100 \\ &= 35\end{aligned}$$

3. Sistem Peringatan

$$\begin{aligned}\text{Indeks} &= \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100 \\ &= \frac{53}{72} \times 100 \\ &= 74\end{aligned}$$

4. Mobilisasi Sumberdaya

$$\begin{aligned}\text{Indeks} &= \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100 \\ &= \frac{7}{36} \times 100 \\ &= 19\end{aligned}$$

5. Indeks Individu dan Rumah Tangga (RT):

$$\begin{aligned}&= 0,45 \times \text{indeks KA} + 0,35 \times \text{indeks EP} + 0,15 \times \text{indeks RMC} + 0,05 \times \text{indeks WS} \\ &= 0,45 \times 76 + 0,33 \times 35 + 0,15 \times 74 + 0,05 \times 19 \\ &= 58\end{aligned}$$

2. Analisis Indeks Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi dan Tsunami di Kecamatan Pariaman Tengah

1. Pengetahuan dan Sikap

$$\begin{aligned}\text{Indeks} &= \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100 \\ &= \frac{1837}{2196} \times 100 \\ &= 84\end{aligned}$$

2. Rencana Tanggap Darurat

$$\begin{aligned}\text{Indeks} &= \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100 \\ &= \frac{835}{2196} \times 100 \\ &= 38\end{aligned}$$

3. Sistem Peringatan

$$\begin{aligned}\text{Indeks} &= \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100 \\ &= \frac{2420}{2928} \times 100 \\ &= 83\end{aligned}$$

4. Mobilisasi Sumberdaya

$$\begin{aligned}\text{Indeks} &= \frac{\text{Total Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100 \\ &= \frac{348}{1464} \times 100 \\ &= 24\end{aligned}$$

5. Indeks Individu dan Rumah Tangga (RT):

$$\begin{aligned}&= 0,45 \times \text{indeks KA} + 0,35 \times \text{indeks EP} + 0,15 \times \text{indeks RMC} + 0,05 \times \text{indeks WS} \\ &= 0,45 \times 84 + 0,38 \times 38 + 0,15 \times 83 + 0,05 \times 24 \\ &= 65\end{aligned}$$

Lampiran 4. Data Faktor-Faktor Preferensi Bermukim (Data Awal Sebelum Transformasi)

No Resp	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30
1	3	5	800000	5	2	12	300	1,8	1	2	5	2000	900	1315	1892	225	3	3	4	1	4	3	2.000.000	3	4	4	1	40	20	3
2	3	3	500000	4	3	20	1000	1,9	2	2	4	2057	1000	1393	1487	285	3	4	4	1	4	4	3.500.000	4	4	4	3	32	5	3
3	4	4	800000	5	3	2,5	2000	1,9	10	2	5	2150	1190	1594	1576	130	3	4	4	1	4	3	2.000.000	3	2	5	4	24	50	3
4	4	4	800000	4	1	2	0,2	1,8	10	2	4	2100	1135	1553	1991	432	2	3	4	1	4	1	1.500.000	5	4	3	3	24	300	3
5	3	3	500000	5	2	5	3	1,8	15	2	5	1900	1125	1521	1971	500	3	4	4	1	4	3	2.000.000	5	2	3	3	24	10	4
6	4	4	800000	5	3	5	0,25	1,5	10	2	4	1978	1095	1562	1778	140	2	4	4	1	4	3	3.000.000	4	4	3	2	24	50	3
7	4	4	800000	5	2	1	0,1	1,9	10	2	3	1925	839	1214	1675	360	3	4	4	1	4	4	2.000.000	3	4	4	3	32	300	3
8	4	2	800000	5	3	10	5	1,8	20	2	5	1786	757	1116	1476	310	3	4	4	1	4	3	2.500.000	2	3	3	1	24	5	1
9	4	5	800000	5	5	7	2	1,7	1	2	4	1394	331	631	1387	401	3	4	4	1	4	1	3.500.000	2	4	5	1	24	10	3
10	4	4	800000	4	2	1	2	1,9	10	2	5	1589	327	790	1900	225	3	4	4	1	4	2	3.500.000	5	2	4	5	40	200	2
11	4	4	800000	4	2	35	2	1,9	10	2	5	1695	525	926	1437	285	3	4	4	1	4	2	3.500.000	4	4	3	4	40	100	3
12	4	4	900000	5	2	5	2	2,0	10	2	4	1875	785	1152	1866	130	2	3	4	1	3	2	3.500.000	2	4	6	3	40	150	2
13	4	3	800000	5	3	4	1	1,8	5	2	4	1732	750	1486	1743	244	2	4	4	1	4	3	3.700.000	2	4	4	2	24	150	3
14	4	4	800000	5	3	2	2	1,8	8	2	5	1686	550	1005	1755	331	3	3	4	1	4	3	3.000.000	3	4	4	3	40	150	4
15	5	5	800000	5	2	3	0,1	1,9	1	2	5	1942	350	1125	1446	327	3	4	4	1	4	4	6.500.000	4	4	5	5	32	5	4
16	2	2	800000	5	2	5	5	1,7	20	2	5	1428	687	1210	1490	525	3	3	4	1	4	3	3.000.000	5	4	4	5	24	200	5
17	3	3	800000	5	4	4	4	1,9	15	2	4	1835	430	1312	1559	745	3	4	4	1	4	3	5.000.000	3	4	7	4	24	20	4
18	2	2	500000	5	4	2	5	1,9	20	2	5	1752	1100	1220	1397	285	3	5	4	1	5	3	4.500.000	4	4	5	4	24	300	3
19	3	3	800000	5	2	6	0,1	2,0	1	2	4	1980	890	1502	2012	130	3	4	4	2	4	3	6.500.000	4	4	8	2	24	100	3
20	3	4	800000	5	2	7	0,3	1,9	5	2	5	1792	900	1481	2224	244	3	4	4	2	4	5	3.700.000	4	2	6	2	40	150	2
21	3	2	800000	5	2	5	5	1,8	20	2	4	1870	950	1411	2116	800	3	4	4	2	4	3	3.500.000	5	4	5	4	24	150	3
22	3	4	500000	4	3	4	1	1,6	10	2	4	1640	450	1455	2007	850	3	3	4	2	3	1	4.000.000	4	4	3	3	24	150	3
23	3	5	800000	2	2	4	0,05	1,6	1	2	5	1576	1350	995	1956	965	3	3	4	2	4	2	5.000.000	4	4	5	2	16	5	1
24	3	4	500000	5	3	35	0,6	1,7	5	2	4	1839	1245	876	1755	882	3	3	4	2	4	5	4.000.000	5	5	5	5	40	200	4
25	3	4	800000	2	2	1	0,2	1,9	5	2	5	1469	760	899	1649	776	2	4	4	2	4	2	3.500.000	4	2	7	2	16	10	2
26	3	3	800000	4	2	7	3	2,0	15	2	4	1967	987	932	1544	831	2	4	4	2	4	2	3.000.000	4	2	4	2	16	200	2
27	5	5	1000000	2	2	3,5	0,2	1,8	3	3	5	1526	683	1126	1633	178	3	5	4	2	5	2	3.000.000	4	4	5	2	16	5	2
28	3	3	1000000	5	2	3	0,1	1,8	1	3	4	1584	761	1247	1787	488	3	5	4	2	5	4	3.500.000	4	3	4	5	32	20	3
29	2	2	1000000	2	2	2	5	1,8	20	3	4	1634	800	1200	1649	100	3	5	4	2	5	5	2.500.000	2	3	4	1	40	100	2
30	2	2	1200000	4	2	7	6	1,8	20	3	4	1723	650	1428	1900	331	3	5	4	2	5	2	4.000.000	2	4	4	1	16	5	2
31	4	4	1000000	5	2	5	2	1,8	10	3	5	1562	740	1345	1755	327	3	5	4	2	5	2	5.000.000	2	3	4	1	16	5	1
32	5	5	1000000	5	2	6	1	1,9	1	3	3	1610	867	1386	1446	525	3	5	4	1	5	5	1.500.000	5	4	3	2	40	20	3
33	5	5	1000000	4	2	7	1	1,9	1	3	5	1711	549	1005	2224	745	5	3	4	1	4	4	3.000.000	4	4	3	2	32	5	2
34	3	3	1000000	5	2	10	3	1,8	15	3	5	1680	1200	1125	2116	285	3	3	4	1	5	4	4.000.000	3	4	4	4	32	100	3
35	5	5	1100000	5	4	6	0,1	2,0	1	3	5	1600	1100	1210	2007	130	3	3	4	1	3	3	3.500.000	4	4	5	5	24	200	3
36	4	4	1000000	5	4	4	0,4	1,8	5	3	4	1685	980	1312	1956	244	3	3	4	1	5	3	1.500.000	3	4	4	4	24	10	3
37	4	4	1000000	5	4	8	1	1,9	5	3	5	1732	879	1220	1755	300	3	3	4	1	5	3	2.500.000	3	4	6	4	24	5	4
38	3	3	1000000	4	2	2	2	1,8	13	3	5	1547	789	1502	1649	246	3	5	4	1	5	2	2.500.000	4	2	7	2	16	20	2
39	2	2	1000000	5	3	6	4	1,8	16	3	5	1556	950	1481	1544	882	3	3	4	1	4	3	3.000.000	4	5	4	2	24	200	3
40	4	4	1000000	5	2	5	1	1,8	5	3	4	1644	940	1411	1780	776	3	3	4	1	3	2	3.000.000	4	4	6	4	16	5	2
41	4	4	1000000	4	2	20	1	1,8	5	3	4	1675	1200	1455	1850	831	5	5	4	1	5	3	4.000.000	4	4	5	4	24	100	4
42	5	5	1400000	5	4	8	1	1,9	1	3	5	1541	1340	956	1820	130	3	5	4	1	5	2	5.000.000	4	3	4	4	16	20	3
43	4	4	1000000	5	4	6	1	1,9	5	3	4	1632	1220	921	1830	432	3	5	4	1	5	4	2.000.000	4	4	8	5	32	20	3
44	3	3	1000000	5	5	8	1	1,9	10	3	4	1563	890	1005	1859	500	3	5	4	1	5	3	2.000.000	4	4	6	2	24	10	3
45	4	4	1000000	5	1	7	2	1,7	10	3	3	1612	780	1085	1750	140	3	5	4	1	5	2	1.500.000	2	4	5	2	16	200	3
46	5	5	500000	4	2	4	0,3	2,3	2	2	5	1400	137	1432	2854	123	3	4	4	1	4	1	4.000.000	5	3	3	4	24	5	3
47	4	4	500000	5	2	2	0,4	2,4	5	2	4	1497	250	1467	2532	50	3	4	4	1	4	4	2.000.000	5	4	7	5	32	10	4
48	3	3	500000	4	2	4	2	2,3	13	2	5	1533	239	1542	2755	302	3	4	4	1	4	4	3.500.000	2	4	3	2	32	50	3
49	3	3	500000	4	4	6	1	2,3	15	2	4	1375	342	1577	2334	330	3	4	4	1	4	3	2.000.000	4	2	5	2	24	100	3
50	3	3	700000	5	3	10	2	2,3	13	5	4	1315	300	1354	2400	108	3	3	4	1	3	4	1.500.000	3	3	3	2	32	5	3
51	5	5	500000	4	3	20	1	2,3	3	2	4	1485	250	1422	1953	233	5	4	4	1	4	4	3.000.000	4	4	5	4	32	150	3
52	5	5	500000	5	4	4	1	2,3	3	2	4	1510	200	1602	1843	285	5	5	4	1	5	4	3.000.000	3	3	4	2	32	150	3
53	3	3	500000	5	3	15	3	2,3	15	2	3	1420	150	1587	2092	465	5	4	4	1	4	4	2.000.000	3	3	5	2	32	150	2
54	2	2	500000	5	2	20	5	2,4	18	2	3	1380	180	1344	1929	401	5	4	4											

No Resp	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30
56	5	5	1000000	4	4	7	1	2,3	1	3	4	1100	600	799	2154	132	3	5	4	3	5	4	3,500.000	4	4	7	5	32	150	3
57	4	4	1000000	5	5	35	0,3	2,0	5	3	5	1155	750	890	2285	502	3	5	4	3	5	3	3,500.000	4	4	6	2	24	500	3
58	3	3	1000000	5	5	6	1	1,8	12	3	4	1368	1000	1290	2260	486	3	3	4	3	3	3	3,500.000	4	4	5	2	24	100	3
59	3	3	1000000	4	2	8	3	2,0	15	3	4	1051	1000	950	2300	101	3	3	4	3	5	2	4,000.000	4	4	6	2	16	5	2
60	3	3	1200000	4	2	9	2	1,8	10	3	5	1193	1000	980	2285	440	3	3	4	3	4	4	3,500.000	4	4	4	2	32	5	3
61	5	5	1000000	5	2	10	2	1,8	1	3	4	1210	1290	879	1990	354	3	3	4	3	5	3	6,500.000	4	3	5	2	24	5	2
62	3	3	1000000	5	5	4	2	2,1	11	3	3	1226	1000	789	1800	144	3	3	4	3	3	4	4,000.000	5	2	4	2	32	5	3
63	5	5	1000000	5	3	2	2	2,2	3	3	3	1154	1000	950	1800	218	3	5	4	3	5	4	5,000.000	5	3	6	2	32	10	3
64	2	2	1000000	5	5	35	4	2,3	16	1	5	1276	1000	940	1953	723	3	5	4	1	5	4	3,700.000	5	3	4	2	32	5	3
65	5	5	1000000	5	3	35	2	2,3	3	1	4	1241	1000	810	1782	799	3	4	3	1	4	3	6,500.000	5	4	5	2	24	10	3
66	5	5	1000000	5	2	7	2	2,3	3	1	4	1181	1000	921	1843	654	3	5	3	1	5	2	4,000.000	4	3	3	1	16	5	4
67	5	5	1300000	4	4	1	2	2,3	4	1	4	1254	1000	850	2110	698	3	5	3	1	5	2	2,000.000	4	4	4	1	16	100	2
68	2	2	1000000	5	5	9	4	2,3	16	1	3	1010	1000	765	2154	543	3	5	3	1	5	1	3,700.000	5	4	2	2	24	5	3
69	3	3	1000000	4	2	1	2	2,4	13	1	5	1143	40000	830	2300	297	3	5	3	1	5	3	3,700.000	5	5	4	2	24	5	3
70	3	3	1000000	5	5	3	0,2	2,1	10	1	4	1051	1500	732	2310	703	3	5	3	1	5	1	3,700.000	4	3	5	2	24	20	3
71	5	5	1000000	4	5	2	1	2,3	1	1	4	1235	1500	650	2600	543	3	5	3	1	5	2	6,500.000	3	3	6	2	16	5	3
72	3	3	1000000	4	5	15	1	2,7	12	1	2	1282	1500	800	2532	400	3	4	4	1	4	2	4,000.000	3	2	5	2	16	100	3
73	5	5	1000000	4	5	10	0,1	2,1	3	1	3	1300	1500	1008	2755	178	3	5	4	1	5	2	5,000.000	3	2	2	2	16	5	3
74	4	4	1500000	4	2	5	0,4	2,5	5	1	5	1246	486	1900	2334	132	3	5	4	1	5	2	2,000.000	4	4	4	2	16	10	3
75	3	3	1000000	5	1	8	3	2,3	15	1	5	1112	4000	1700	2400	502	5	5	3	1	5	3	2,000.000	4	3	3	2	24	5	3
76	3	3	1000000	4	4	4	2	2,4	13	1	4	1242	440	1854	1953	486	3	5	3	1	5	4	3,700.000	3	2	3	5	32	30	3
77	1	1	1000000	5	5	9	8	2,3	22	1	4	1147	354	1973	2843	101	3	5	3	1	5	3	4,000.000	4	3	4	2	24	50	3
78	4	4	1000000	5	4	5	1	2,3	10	1	5	1253	144	1744	2370	440	3	5	3	1	5	3	2,000.000	4	2	3	2	24	100	3
79	4	4	1000000	5	1	7	1	2,3	10	1	5	1305	218	2285	2290	354	3	4	3	1	4	3	3,500.000	4	4	4	2	24	200	3
80	4	4	1000000	5	4	6	1	2,7	10	1	4	1285	723	1990	2285	144	3	3	3	1	3	3	2,000.000	4	4	4	2	24	5	3
81	4	4	1200000	3	4	7	0,1	2,3	10	1	3	1145	488	1800	2264	218	3	5	3	1	5	2	3,700.000	4	4	5	5	16	10	3
82	4	4	1000000	5	2	9	1	2,3	5	1	4	1109	3500	1800	2654	776	3	5	3	1	5	3	3,000.000	4	4	6	2	24	30	3
83	4	4	1000000	4	2	10	0,1	2,3	10	1	4	1223	331	1953	2119	831	3	3	4	1	5	4	2,500.000	4	4	4	1	32	20	2
84	4	4	1000000	3	3	3	1	2,3	10	1	4	1005	327	1782	2500	178	3	3	4	1	5	4	4,000.000	4	4	4	4	32	20	3
85	4	4	1000000	4	2	2	0,2	2,3	10	1	1	1133	3500	1843	2300	488	3	3	4	1	3	3	5,000.000	2	4	4	1	24	150	3
86	4	4	1000000	5	5	2	0,1	2,3	10	1	2	1231	810	2110	2370	100	3	5	4	1	5	3	3,700.000	5	3	3	2	24	150	3
87	4	4	1500000	3	2	2	0,4	2,3	5	1	2	1238	921	2154	2290	331	3	5	4	1	5	3	3,000.000	5	3	3	5	24	150	3
88	3	3	1000000	4	3	1	1	2,7	12	1	3	1189	1000	1795	2260	327	3	4	4	1	4	1	4,000.000	4	3	4	4	8	150	4
89	3	3	1000000	5	2	4	3	2,3	15	1	5	1164	1000	1849	2300	525	3	5	4	1	5	3	2,000.000	4	2	5	2	24	150	3
90	1	1	1000000	5	1	5	8	2,5	22	1	4	1304	1000	2000	2310	703	3	5	4	1	5	4	2,000.000	3	3	5	2	32	50	2
91	4	4	1100000	5	1	3	1	2,7	5	1	5	1228	1000	1990	2340	543	3	5	4	1	5	5	3,700.000	4	4	7	2	40	100	4
92	4	4	1000000	5	1	5	1	2,4	5	1	3	1243	1000	1800	2370	400	3	5	4	1	5	2	4,000.000	3	3	6	2	24	500	3
93	5	5	1000000	4	1	3	1	2,4	1	1	5	1190	1000	1953	2110	218	3	5	4	1	5	4	2,000.000	4	2	6	1	32	5	3
94	5	5	500000	5	3	5	1	2,3	3	2	4	243	1500	901	1632	810	3	4	4	2	4	4	2,000.000	4	4	5	1	32	20	2
95	5	5	500000	4	2	3	1	2,2	3	2	2	120	1000	1221	1558	921	3	3	4	2	4	2	2,000.000	2	3	4	5	24	20	3
96	3	3	500000	5	2	5	3	1,8	15	2	4	92	1000	1109	1602	850	5	3	4	2	4	4	3,700.000	2	2	3	4	32	10	2
97	4	4	500000	4	2	10	0,4	1,8	5	2	4	54	2000	850	1661	1000	5	3	4	2	4	5	4,000.000	3	4	3	2	40	5	2
98	4	4	500000	3	2	1	0,4	2,0	5	2	4	181	1000	850	1344	730	3	3	4	2	3	4	2,000.000	4	3	5	2	32	5	3
99	5	5	500000	4	3	5	0,1	1,8	3	2	4	200	1000	950	1562	800	3	3	4	2	5	2	3,500.000	2	2	5	2	24	10	4
100	3	3	600000	5	3	1	1	1,6	12	2	5	140	1000	779	1376	901	3	3	4	2	4	2	2,000.000	2	3	4	5	24	50	4
101	3	3	500000	4	3	20	2	1,7	13	2	2	360	833	1003	1400	705	3	3	4	2	4	2	3,700.000	3	4	4	3	24	100	3
102	4	4	500000	4	1	15	1	1,9	5	2	5	310	1290	1122	1422	682	3	3	4	2	4	2	3,500.000	4	3	5	4	16	5	3
103	4	4	700000	5	1	3	1	2,0	5	2	5	401	1300	988	1376	841	5	3	4	2	3	5	2,000.000	3	4	3	3	40	10	5
104	3	3	500000	4	1	7	3	1,7	15	2	3	225	1270	1024	1500	700	5	3	4	2	4	1	2,500.000	3	3	3	3	8	5	4
105	2	2	500000	5	1	6	5	1,6	18	2	1	285	1170	814	1422	800	3	4	4	2	4	4	3,000.000	4	4	3	3	32	20	5
106	3	3	800000	5	2	4	0,1	1,7	10	2	3	130	789	810	1341	853	3	4	4	2	4	5	4,000.000	4	4	4	4	40	5	4
107	5	5	500000	5	2	7	1	1,9	1	2	1	244	980	921	1500	197	5	3	4	2	4	5	3,500.000	4	4	4	3	40	5	3
108	3	3	800000	4	3	5	1	1,6	11	3	5	650	945	700	1486	200	3	3	4	2	5	5	2,500.000	3	4	5	2	40	5	4
109	3	3	800000	5	3	3	1	1,6	12	3	4	695	1200	800	1005	140	5	5	4	2	5	4	4,000.000	4	4	4	5	32	5	3
110	2																													

No Resp	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30
113	2	2	900000	5	2	3	5	1,6	18	3	5	841	579	810	1220	543	3	5	4	2	5	2	5.000.000	4	2	5	3	24	10	3
114	3	3	800000	5	2	30	0,1	1,4	10	3	4	700	678	982	1502	400	3	4	4	2	4	4	4.500.000	4	2	5	2	32	5	4
115	5	5	800000	5	3	6	0,05	1,5	1	3	5	800	698	705	1600	150	3	5	4	2	5	5	4.500.000	4	5	2	2	40	5	4
116	3	3	800000	4	2	3	0,4	1,4	11	3	4	853	643	998	1755	243	3	5	4	2	5	4	3.700.000	2	5	4	3	32	5	4
117	3	3	800000	5	1	3	1	1,3	12	3	4	811	690	800	1642	120	3	3	4	2	3	2	3.500.000	2	4	3	3	24	10	4
118	4	3	800000	4	2	10	1	1,5	10	3	5	730	768	650	1700	92	3	5	4	2	5	2	4.000.000	3	5	3	3	24	5	4
119	3	3	800000	5	3	7	1	1,4	10	3	4	810	869	682	1854	54	3	5	4	2	5	5	5.000.000	3	4	6	3	40	100	3
120	3	3	800000	5	1	1	1	1,3	10	3	4	921	853	841	1973	181	3	5	4	2	5	4	4.000.000	4	3	4	2	32	20	3
121	3	3	800000	5	1	10	1	1,5	11	3	4	850	150	700	1744	265	3	5	4	2	5	4	3.500.000	3	5	4	3	32	30	2
122	3	3	800000	4	3	5	1	1,0	10	4	4	1000	297	800	1625	704	3	5	4	2	5	4	3.500.000	4	5	5	1	32	100	2
123	2	2	800000	5	2	4	4	1,1	16	4	1	1342	267	853	1666	655	3	5	4	2	5	2	3.500.000	3	4	3	1	24	5	2
124	3	3	1000000	5	1	2	1	1,2	10	4	5	1211	348	811	1500	632	5	5	4	2	5	2	3.700.000	3	4	5	5	24	5	3
125	5	5	800000	3	4	30	1	1,3	1	4	5	1100	537	730	1428	523	3	3	4	2	3	2	2.500.000	4	4	3	4	24	20	2
126	3	3	800000	5	1	5	1	1,2	11	4	5	1325	350	700	1345	487	5	5	4	2	5	2	3.500.000	4	4	4	3	24	500	2
127	4	5	800000	5	2	4	1	1,5	1	4	5	1235	231	692	1200	421	5	5	4	2	5	4	3.500.000	4	4	4	2	32	100	2
128	3	3	800000	5	3	1	2	1,5	13	4	3	1005	369	855	700	233	3	5	4	2	5	4	3.500.000	4	3	4	3	32	5	4
129	5	5	800000	5	2	4	1	1,4	1	4	3	1051	132	550	692	300	3	4	4	2	4	4	3.500.000	4	3	4	5	32	5	4
130	5	5	700000	4	1	3	1	1,5	1	4	3	1300	364	200	855	360	3	5	4	2	5	2	1.500.000	4	5	4	3	24	50	4
131	3	3	800000	5	2	5	1	1,0	12	4	4	851	432	140	492	310	3	5	4	2	5	1	3.000.000	4	3	3	4	8	5	3
132	5	5	800000	5	2	10	1	0,9	1	4	4	805	725	360	542	401	3	5	4	2	5	2	2.500.000	2	3	3	3	24	100	2
133	3	3	800000	4	3	30	0,4	1,1	11	4	5	954	335	310	559	225	3	5	4	2	5	4	2.000.000	5	4	3	3	32	10	2
134	3	3	800000	5	2	1	3	1,4	15	4	4	1112	243	401	471	285	3	5	4	2	5	4	5.000.000	5	5	3	3	32	500	4
135	3	3	500000	5	1	20	0,3	1,3	10	4	5	1149	826	543	540	130	3	4	4	2	4	4	4.500.000	2	4	3	4	32	5	2
136	3	3	800000	4	2	7	1	1,5	12	4	5	1487	523	400	420	244	3	5	4	2	5	5	2.500.000	4	4	6	3	40	20	2
137	5	5	800000	3	3	3,5	1	1,4	1	4	2	1491	231	150	607	650	3	5	4	2	5	4	3.700.000	5	3	7	2	32	100	3
138	3	3	500000	3	1	3	1	1,3	10	4	4	1286	324	241	704	682	3	5	4	2	5	4	3.500.000	4	3	4	5	32	50	3
139	3	3	600000	5	1	3	1	1,5	10	4	5	1369	413	132	480	841	3	5	4	2	5	2	3.500.000	5	3	3	4	24	100	3
140	4	3	800000	5	3	7	1	1,6	11	4	4	1433	6000	153	560	700	3	5	4	2	5	2	3.500.000	5	3	3	3	24	5	3
141	3	3	800000	4	2	5	1	1,4	12	4	5	1244	653	125	555	800	3	5	4	2	5	2	3.500.000	2	4	3	2	24	10	3
142	3	3	800000	4	3	6	1	1,2	10	4	5	1366	653	163	432	853	3	5	4	2	5	2	3.700.000	4	3	3	5	24	5	2
143	5	5	800000	5	2	2	1	1,2	1	4	4	1275	827	764	485	811	3	4	4	2	4	2	4.000.000	5	4	3	2	24	20	2
144	3	3	800000	4	1	10	1	1,3	11	4	4	1271	265	353	480	730	3	5	4	2	5	4	2.000.000	4	4	5	2	32	5	3
145	4	4	500000	4	4	6	1	1,4	5	4	5	854	369	373	560	485	3	5	4	2	5	5	3.500.000	4	3	3	2	40	5	4
146	3	3	800000	5	1	2	1	1,4	11	4	5	951	373	363	945	350	3	3	4	2	3	2	2.000.000	4	3	7	5	16	20	3
147	3	3	800000	4	2	2	1	1,2	12	4	2	1005	352	653	600	285	3	5	4	2	5	2	3.700.000	4	4	5	1	24	500	2
148	5	5	800000	5	2	2	0,04	1,2	1	4	4	1125	826	653	1005	485	3	5	4	2	5	5	3.500.000	4	4	4	1	40	100	3
149	2	2	800000	5	5	4	6	1,1	19	4	5	1210	241	827	805	350	3	5	4	2	5	4	2.000.000	5	4	3	1	32	5	3
150	3	3	700000	2	2	15	0,5	1,1	11	4	4	1312	6000	265	956	285	3	5	4	2	5	2	3.500.000	5	4	4	3	24	5	3
151	3	3	800000	4	3	20	0,05	1,1	10	4	5	1220	153	369	800	302	3	5	4	2	5	4	3.500.000	5	5	4	2	32	5	2
152	4	4	800000	5	2	3	0,1	1,5	5	4	4	1502	125	560	750	200	3	5	4	2	5	2	3.500.000	5	4	5	4	24	5	3
153	4	4	500000	2	1	7	0,2	1,5	5	4	2	1481	163	555	823	140	3	5	4	2	5	2	3.500.000	4	3	4	5	24	10	3
154	3	3	800000	3	1	3	0,05	1,3	10	4	5	1411	764	432	700	150	3	5	4	2	5	2	2.500.000	4	4	3	4	24	5	3
155	3	3	800000	4	1	6	3	1,4	15	4	4	1455	353	485	702	542	3	5	4	2	5	5	4.000.000	5	4	7	3	40	10	4
156	3	3	800000	5	1	3	0,4	1,4	11	4	4	995	373	480	709	559	3	5	4	2	5	2	5.000.000	2	4	6	3	24	5	3
157	5	5	500000	5	3	9	0,01	1,2	2	4	4	940	363	560	771	471	5	5	4	2	5	2	5.000.000	4	5	5	3	24	100	3
158	5	5	800000	5	2	10	0,05	1,4	2	4	5	1100	435	650	659	540	3	4	4	2	4	2	5.000.000	5	5	6	4	24	5	4
159	5	5	600000	2	2	4	0,1	1,3	3	4	2	1422	373	682	954	420	3	5	4	2	5	2	4.000.000	5	5	4	3	24	30	3
160	4	4	800000	4	3	2	0,4	1,3	5	4	2	1341	365	841	600	420	3	5	4	2	5	4	3.500.000	5	2	4	2	32	300	4
161	5	5	800000	5	2	3	0,1	1,1	3	4	2	1500	324	700	754	607	3	5	4	2	5	2	2.500.000	4	3	4	5	24	500	4
162	3	3	800000	4	1	3	1	1,2	12	3	4	1428	264	800	812	704	3	4	4	3	4	5	4.000.000	4	4	6	4	40	5	3
163	3	3	600000	5	1	6	2	0,8	13	3	5	1345	632	853	700	480	3	5	4	3	5	2	5.000.000	5	4	4	3	24	5	4
164	4	4	800000	2	2	1	0,1	0,9	5	3	3	1486	635	550	692	560	3	5	4	3	5	2	5.000.000	4	4	5	2	24	50	4
165	4	2	800000	4	2	9	5	0,9	18	3	5	1562	243	559	855	555	3	5	4	3	5	5	2.500.000	4	3	3	5	40	5	3
166	4	2	800000	5	3	1	6	0,8	19	3	4	1376	435	471	492	352	3	5	4	3	5	4	4.000.000	4	2	4	2	32	300	3
167	2	2	800000	4	3	3	5	0,7</																						

No Resp	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	
170	2	2	800000	4	1	10	5	1,0	18	3	4	1410	132	607	1300	492	3	5	4	3	5	2	3,000.000	4	5	3	4	24	100	3	
171	3	3	900000	4	1	2	1	0,6	12	3	3	1358	353	704	1410	542	4	5	4	3	5	2	3,700.000	4	4	7	5	24	5	3	
172	5	5	800000	5	2	4	0,05	0,8	2	3	5	1244	283	480	1358	559	4	5	4	3	5	2	2,000.000	2	5	3	5	24	10	1	
173	3	3	800000	4	1	6	0,6	0,8	11	3	4	1275	454	560	1244	471	4	5	5	3	5	5	3,000.000	5	4	5	3	40	5	3	
174	3	3	1000000	5	3	10	1	0,7	12	3	5	1354	745	555	1203	540	3	5	4	3	5	2	2,000.000	5	3	3	3	24	20	2	
175	4	4	800000	5	1	20	1	0,7	10	3	5	1220	465	542	1100	420	4	5	5	3	5	2	2,500.000	5	3	5	4	24	5	3	
176	4	4	800000	4	1	4	1	0,9	10	3	4	1408	6000	559	1112	607	4	5	5	3	5	2	3,500.000	5	3	4	5	24	5	2	
177	4	4	1800000	5	3	15	1	0,5	10	5	4	1402	376	1125	420	704	4	5	5	4	5	1	3,500.000	5	3	5	3	8	5	3	
178	3	3	1500000	2	2	20	1	0,5	11	5	5	1654	744	1239	607	480	4	5	5	4	5	4	3,500.000	4	3	8	3	32	5	4	
179	3	3	1500000	4	1	3	1	0,6	10	5	4	1462	364	985	704	560	3	5	5	4	5	2	3,500.000	4	4	3	2	32	5	4	
180	2	2	1500000	5	1	7	4	0,5	16	5	5	1654	455	892	300	555	4	5	5	4	5	4	3,700.000	4	4	7	4	40	10	3	
181	4	4	1500000	4	1	3	1	0,5	5	5	4	1660	3500	1010	492	432	4	5	5	4	5	2	2,000.000	4	4	6	3	16	5	4	
182	5	5	1300000	5	1	6	1	0,4	3	5	5	1643	233	1000	542	200	3	5	5	4	5	5	3,700.000	4	4	5	3	24	10	2	
183	5	5	1500000	4	1	8	1	0,6	3	5	4	1500	453	1244	559	178	4	5	5	4	5	2	3,500.000	4	4	6	1	32	5	3	
184	2	2	1500000	5	1	9	6	0,7	19	5	3	1355	3500	1366	471	132	3	5	5	4	5	2	3,500.000	5	4	4	3	24	5	2	
185	3	3	1200000	5	1	10	2	0,5	13	5	2	1507	423	1275	540	502	4	5	5	4	5	5	3,500.000	4	3	5	5	32	5	3	
186	5	5	1500000	5	4	4	1	0,6	2	5	4	1558	454	1271	600	486	4	4	5	4	4	4	3,000.000	5	3	4	3	24	10	2	
187	5	5	1500000	4	3	2	1	0,6	1	5	5	1456	726	1123	754	101	4	5	5	4	5	5	4,000.000	5	4	5	3	32	5	2	
188	3	3	1200000	5	2	3	1	0,4	12	5	5	1655	353	1189	812	440	5	5	5	4	5	4	3,500.000	2	4	5	3	24	100	2	
189	5	5	1500000	5	2	3	1	0,5	1	5	5	1578	6000	1208	700	354	2	5	5	4	5	4	3,500.000	2	4	3	3	32	20	2	
190	3	3	1500000	5	2	1	0,4	0,5	11	3	3	1389	353	865	692	144	2	5	5	4	3	5	2	4,000.000	5	4	7	4	40	30	2
191	3	3	1500000	5	2	7	3	0,6	15	3	5	1321	524	900	492	218	2	5	5	3	5	2	5,000.000	5	2	6	3	32	5	2	
192	3	3	1000000	5	1	5	1	0,6	12	3	5	1509	544	811	542	723	2	5	5	3	5	2	5,000.000	5	4	6	2	24	5	4	
193	3	3	1000000	4	3	4	0,1	0,4	10	3	5	1472	265	709	559	799	3	4	5	3	4	5	2,500.000	5	4	5	5	16	5	4	
194	3	3	1500000	5	1	2	0,4	0,5	11	3	4	1445	374	1000	300	654	3	5	5	3	5	2	4,000.000	4	3	4	4	24	5	4	
195	3	3	1500000	4	1	3	3	0,4	15	3	5	1576	6000	950	231	698	2	5	5	3	5	2	2,000.000	5	2	3	3	24	20	4	
196	3	3	1500000	5	3	5	2	0,3	13	3	4	1354	253	903	292	150	2	5	5	3	5	4	1,500.000	4	3	3	2	32	5	5	
197	2	2	1500000	5	2	4	6	0,5	19	3	5	1400	635	865	243	432	2	5	5	3	5	2	2,000.000	4	2	3	5	40	100	3	
198	3	3	1200000	5	1	2	1	0,4	10	3	4	1576	745	709	285	485	2	5	5	3	5	4	3,500.000	4	4	6	2	32	5	3	
199	3	3	1200000	4	1	6	1	0,3	10	3	4	1442	6000	771	302	350	3	5	5	3	5	5	3,500.000	4	3	5	2	40	10	3	
200	4	3	1200000	5	1	7	1	0,3	10	3	5	1500	263	659	200	285	2	5	5	3	5	5	3,700.000	4	4	3	3	40	5	3	
201	3	3	1500000	5	1	5	1	0,2	10	3	4	945	236	954	240	485	3	5	5	3	5	5	2,000.000	4	4	6	5	40	30	4	
202	3	3	1500000	5	1	4	1	0,1	12	3	5	600	487	600	280	350	2	5	5	3	5	3	3,000.000	4	2	5	4	40	50	2	
203	3	3	1300000	4	1	4	0,2	0,4	10	3	3	1005	647	754	250	285	2	5	5	3	5	3	3,000.000	4	3	5	3	40	100	5	
204	2	2	1500000	5	1	20	5	0,3	18	3	1	805	535	812	244	302	2	4	4	3	4	4	3,000.000	5	2	5	2	32	150	2	
205	4	4	1500000	4	4	1	1	0,4	5	3	5	956	343	480	305	200	2	5	4	3	5	2	3,500.000	5	2	4	3	40	5	5	
206	5	5	1000000	5	3	4	1	0,2	1	3	5	800	363	560	700	140	2	5	4	3	5	3	3,500.000	5	2	5	5	40	10	3	
207	4	4	1500000	5	2	2	1	0,3	5	3	4	750	535	555	692	150	5	5	4	3	5	3	3,500.000	5	4	6	3	40	5	1	
208	3	3	1500000	4	2	5	1	0,3	12	3	4	823	543	432	500	206	2	5	4	3	5	1	3,500.000	4	2	4	4	40	20	3	
209	4	4	1200000	5	1	1	1	0,2	7	3	5	700	243	485	811	311	3	5	4	3	5	5	3,700.000	4	2	5	3	40	5	1	
210	4	4	1500000	5	2	3	1	0,3	7	3	4	702	142	600	709	196	2	5	4	3	5	3	3,000.000	4	4	4	3	40	100	1	
211	4	4	1500000	5	2	7	1	0,2	7	3	4	1100	524	560	771	754	2	5	4	3	5	3	2,500.000	4	3	4	3	40	20	1	
212	4	4	1500000	5	2	6	1	0,3	5	3	4	742	342	555	659	812	2	5	4	3	5	2	3,000.000	5	4	6	4	40	5	3	
213	4	4	1500000	5	4	3	1	0,2	5	3	4	650	127	439	954	402	4	5	4	3	5	5	5,000.000	5	3	5	3	40	5	5	
214	2	2	1000000	4	3	20	4	0,3	16	4	5	1356	746	654	600	367	4	5	4	4	5	2	5,000.000	5	2	3	2	40	5	3	
215	4	4	1500000	5	3	3	1	0,3	5	4	5	1278	6000	865	754	564	3	5	4	4	5	3	5,000.000	5	4	5	5	40	5	3	
216	5	5	1500000	4	4	5	1	0,2	1	4	5	1145	465	805	812	376	2	5	5	4	5	4	5,000.000	5	5	2	2	40	5	3	
217	4	4	1500000	4	3	3	1	0,2	5	4	5	865	300	410	402	500	4	5	4	4	5	3	4,500.000	5	2	4	4	32	5	1	
218	2	2	1500000	4	2	2	6	0,3	20	4	5	900	363	650	350	200	4	5	5	4	5	5	2,500.000	4	4	5	3	40	5	1	
219	3	3	1500000	4	2	7	2	0,3	13	4	3	811	947	466	402	485	2	5	5	4	5	3	3,700.000	4	4	5	3	40	10	1	
220	4	4	1500000	5	4	5	2	0,2	7	4	3	709	928	554	367	350	4	3	5	4	3	3	3,500.000	4	4	4	1	40	5	1	
221	4	4	1500000	4	5	6	2	0,3	7	4	3	771	464	500	564	285	4	5	5	4	5	5	6,500.000	5	4	6	3	40	100	3	
222	4	4	1500000	5	5	2	2	0,2	5	4	4	659	365	785	376	485	4	5	5	4	5	2	2,000.000	4	3	6	5	32	100	3	
223	3	3	1000000	5	2	3	1	0,3	12	4	4	954	50	621	500	350	4	5	5	4	5	5	2,000.000	4	2	5	3	32	500	3	
224	4	4	1500000	5	2	6	0,05	0,6	5	4																					

No Resp	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30
227	4	4	1500000	5	4	2	0.25	0.4	5	4	3	402	350	432	1240	140	4	5	5	4	5	1	3,500.000	4	4	4	3	40	5	1
228	4	4	1200000	4	3	4	0.1	0.7	5	4	5	367	365	485	1230	150	2	5	4	4	5	3	3,500.000	4	3	4	3	40	10	2
229	2	2	1200000	5	1	3	5	0.9	18	4	4	564	123	439	950	480	2	5	4	4	5	5	3,500.000	2	3	5	3	40	50	1
230	5	5	1500000	4	2	20	0.05	0.8	1	4	4	376	142	564	1356	560	4	5	5	4	5	2	3,500.000	2	2	5	2	40	100	1
231	5	5	1500000	5	1	3	0.1	0.4	3	4	3	500	3500	376	1278	555	4	5	5	4	5	2	2,000.000	5	4	4	3	32	5	2
232	5	5	1500000	5	1	7	0.4	0.7	3	4	4	775	373	500	1145	432	2	5	5	4	5	2	5,000.000	5	4	3	1	32	5	3
233	5	5	1500000	5	2	3	0.1	0.4	3	4	4	553	373	480	865	485	2	5	5	4	5	1	3,700.000	4	4	4	1	40	55	3
234	3	3	1500000	5	2	6	1	0.4	12	4	4	659	142	487	900	356	2	3	5	4	3	2	3,700.000	5	4	4	4	5	40	3
235	3	3	1500000	5	2	3	2	0.6	13	4	4	985	233	574	811	300	2	4	5	4	4	3	4,000.000	4	4	5	4	40	5	2
236	5	5	1000000	4	2	9	0.1	0.4	3	4	1	439	264	576	709	367	2	5	5	4	5	2	6,500.000	4	4	4	3	32	5	3
237	2	2	1500000	4	2	10	5	0.5	18	4	4	654	122	447	1000	564	2	5	5	4	5	2	6,500.000	5	4	3	2	32	20	3
238	5	5	1500000	5	3	4	0.4	0.8	3	4	4	865	327	347	950	376	2	5	5	4	5	3	4,000.000	4	4	7	3	40	500	1
239	3	3	1500000	5	3	2	2	0.6	13	4	5	805	152	533	903	100	2	5	5	3	5	2	4,000.000	4	4	6	5	32	100	3
240	3	3	1500000	5	3	3	1	0.7	12	4	3	410	3500	355	865	285	2	5	5	3	5	2	3,700.000	4	2	5	5	32	5	3
241	3	3	1800000	5	1	3	2	0.9	13	4	5	533	757	500	1102	302	2	5	5	3	5	2	2,000.000	4	3	4	4	32	5	3
242	4	4	1500000	5	1	6	0.1	0.5	7	4	5	607	487	607	845	200	2	5	5	3	5	2	3,000.000	4	4	6	4	32	20	3
243	4	4	1500000	5	2	3	0.1	0.6	7	4	4	704	574	704	900	200	2	5	5	3	5	2	2,000.000	4	4	5	2	40	5	3
244	2	2	1500000	4	1	3	5	0.7	18	4	4	480	576	480	845	200	2	5	5	3	5	3	2,000.000	4	3	3	2	40	100	3
245	2	2	1500000	5	1	3	5	0.5	18	4	5	560	447	560	1199	140	2	5	5	3	5	2	3,000.000	2	3	5	2	40	5	3
246	4	4	1300000	5	1	3	0.1	0.6	7	4	5	555	3500	700	1276	150	2	5	5	3	5	3	2,000.000	5	2	4	3	40	10	3
247	4	4	1500000	5	1	2	0.05	0.6	7	4	4	432	533	775	990	480	2	5	4	3	5	2	2,500.000	5	4	4	4	40	5	2
248	3	3	1500000	4	3	15	0.3	0.4	10	4	3	485	1500	553	921	50	2	4	5	3	4	2	3,500.000	2	3	5	4	40	20	3
249	3	3	1000000	5	3	10	1	0.5	12	4	4	883	1500	659	1367	560	2	5	5	3	5	2	3,000.000	4	3	5	5	32	50	3
250	3	3	1500000	5	3	2	3	0.4	15	4	4	607	1500	884	1226	555	4	5	5	3	5	3	2,500.000	5	3	4	5	40	5	3
251	3	3	1500000	5	2	2	0.2	0.7	10	4	4	1300	1500	659	451	432	4	5	5	3	5	2	2,500.000	4	2	2	3	32	100	3
252	5	5	1200000	5	2	6	0.05	0.2	2	4	4	1240	1500	884	285	485	4	5	5	3	5	2	1,500.000	5	4	6	3	32	500	4
253	3	3	1500000	5	3	10	0.2	0.2	10	4	5	1500	1500	500	341	253	4	5	5	3	5	2	2,000.000	5	4	5	4	32	5	3
254	3	3	1500000	4	1	20	0.1	0.2	10	4	5	1000	1500	607	359	200	4	5	5	3	5	3	1,500.000	2	4	4	5	40	5	2
255	3	3	1500000	5	3	4	1	0.3	12	4	3	950	1500	704	434	210	4	5	5	3	5	2	3,500.000	4	4	4	3	40	5	2
256	3	3	1500000	5	1	1	0.2	0.3	10	4	5	903	1500	555	427	200	3	5	5	3	5	2	3,500.000	5	3	4	3	40	5	3
257	2	2	1000000	5	2	20	5	0.2	18	4	4	865	1500	900	243	240	4	5	5	3	5	2	3,500.000	4	3	5	2	32	10	3
258	3	3	1500000	4	3	3	0.1	0.2	10	4	1	1102	1500	880	100	280	4	4	5	3	4	3	3,000.000	5	2	3	4	40	50	2
259	3	3	1500000	5	1	4	0.05	0.3	10	4	3	845	1500	812	240	250	2	5	5	3	5	3	2,500.000	5	5	5	3	40	100	3
260	3	3	1500000	5	2	3	0.4	0.5	11	4	5	1199	1500	600	280	244	2	5	5	3	5	2	4,000.000	5	3	5	3	32	5	2
261	3	3	1500000	4	2	20	1	0.3	12	4	4	1276	1500	829	250	234	2	5	5	3	5	3	5,000.000	4	3	5	1	40	10	2
262	4	5	1200000	4	3	8	1	0.3	3	4	5	990	1500	841	244	348	2	5	5	3	5	5	3,700.000	5	3	7	3	40	5	3
263	5	5	1500000	4	4	30	1	0.4	3	4	4	921	1500	935	234	434	2	5	5	3	5	3	3,700.000	5	4	5	5	40	5	4
264	5	5	1500000	5	3	10	1	0.4	3	4	4	1367	1500	911	348	427	2	5	5	3	5	3	3,700.000	5	4	6	3	40	5	2
265	4	4	1300000	5	2	4	1	0.4	5	4	4	1420	675	1503	451	553	2	5	5	3	5	5	3,700.000	5	4	5	3	40	5	2
266	5	5	800000	5	2	6	1	0.6	3	5	4	1308	578	1298	285	654	2	5	5	3	5	2	3,700.000	4	3	5	2	40	20	2
267	2	2	800000	5	4	2	4	0.7	16	5	5	1236	588	1234	341	210	2	5	5	3	5	5	1,500.000	4	4	5	2	40	20	2
268	3	3	800000	5	5	7	1	0.4	12	5	5	1451	578	1225	359	20	2	5	5	3	5	2	4,000.000	5	4	3	3	40	5	4
269	5	5	800000	5	5	5	1	0.6	3	5	5	1344	90	1342	812	240	2	4	5	3	4	2	1,500.000	5	2	5	3	40	55	3
270	5	5	800000	4	2	6	1	0.4	2	5	5	1541	400	1456	600	280	2	5	5	3	5	3	4,000.000	4	3	3	3	40	5	4
271	5	5	500000	4	2	4	1	0.5	3	5	3	1295	776	1552	434	250	2	5	5	3	5	3	2,000.000	5	2	7	3	40	5	3
272	5	5	800000	5	2	4	1	0.5	3	5	3	1345	987	1309	427	244	4	5	5	3	5	3	3,500.000	5	2	3	3	32	5	4
273	5	5	800000	5	5	4	1	0.6	3	5	4	1300	676	1498	553	50	4	5	5	3	5	5	2,000.000	5	2	5	1	32	10	3
274	4	4	1000000	5	3	10	1	0.6	5	5	4	1523	466	1300	659	348	4	5	5	3	5	3	3,700.000	4	2	3	1	24	5	4
275	3	3	800000	5	5	20	3	0.8	15	5	5	1478	4000	1390	367	30	4	5	5	3	5	3	3,700.000	4	4	5	3	24	10	3
276	1	1	800000	5	3	4	8	0.8	22	5	4	1453	754	1298	564	150	4	4	5	3	4	3	3,700.000	5	4	5	3	24	5	4
277	3	3	500000	5	2	2	1	0.4	11	5	4	1480	477	1305	376	285	4	5	5	3	5	1	3,700.000	4	4	5	3	8	100	1
278	3	3	800000	5	4	3	1	0.4	10	5	5	1390	575	1352	453	341	4	5	4	3	5	3	3,700.000	4	4	8	3	24	5	4
279	4	4	800000	5	1	3	1	0.6	7	5	5	1298	1500	1342	498	359	4	5	5	3	5	2	4,000.000	4	3	3	1	16	5	1
280	4	4	700000	4	4	4	1	0.4	7	5	5	1305	1500	1267	580	434	4	5	5	3	5	3	3,500.000	4	3	5	3	24	5	4
281	4	4	8																											

No Resp	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30
284	4	1	800000	5	1	3	8	0.7	22	5	4	1366	1500	1198	911	150	4	5	4	3	5	3	3,700.000	5	3	4	2	24	10	3
285	4	4	700000	5	2	2	0.3	0.7	7	5	5	1356	1500	1302	500	206	2	5	4	3	5	2	3,000.000	2	4	5	2	32	5	1
286	4	4	800000	5	2	15	0.3	0.8	7	2	4	2342	1500	1952	1367	560	2	4	4	1	4	5	3,500.000	5	3	4	2	40	30	1
287	4	4	800000	5	2	10	0.2	0.8	7	2	4	2165	575	2005	1420	555	5	4	4	1	4	2	3,500.000	5	4	4	2	32	50	2
288	4	4	500000	4	4	5	0.1	0.9	7	2	4	1795	757	2052	1308	432	2	3	5	1	4	3	4,000.000	5	4	3	2	40	100	3
289	3	3	800000	4	3	8	1	0.9	12	2	4	1849	1343	1880	1236	485	3	3	4	1	4	3	5,000.000	5	4	7	2	40	500	2
290	3	3	800000	4	3	4	0.2	1.0	10	2	5	2000	1455	1942	1451	439	5	3	5	1	4	3	5,000.000	5	3	3	2	40	150	2
291	3	2	800000	5	4	6	5	1.0	18	2	5	2311	1555	1900	1344	654	5	4	5	1	4	2	3,000.000	4	3	5	2	16	10	2
292	3	4	800000	5	1	5	0.1	1.0	5	2	5	2225	1465	2000	1541	210	3	3	5	1	5	5	4,000.000	4	4	3	2	40	5	4
293	3	5	800000	5	4	7	0.05	0.9	3	2	5	2108	867	2386	1295	200	3	3	4	1	4	1	3,500.000	4	4	5	2	8	5	4
294	3	4	800000	5	1	6	0.4	1.4	5	2	5	1854	758	2196	1390	240	2	3	5	1	3	2	3,500.000	4	2	4	4	32	10	4
295	3	4	900000	4	2	7	1	1.3	5	2	5	1930	600	2067	1298	280	5	3	5	1	4	5	3,500.000	4	4	5	4	40	50	3
296	3	4	800000	4	3	9	0.2	1.3	5	2	5	1899	886	2466	1305	300	5	4	5	1	4	5	3,500.000	4	4	8	5	40	100	2
297	3	5	800000	5	2	12	0.05	1.4	3	2	5	2002	866	2364	1200	367	5	3	5	2	4	5	3,000.000	5	3	3	5	40	5	2
298	3	3	800000	5	1	3	3	1.3	15	2	4	2054	577	2175	1305	564	2	3	4	2	5	2	3,000.000	4	2	7	2	32	10	4
299	4	4	600000	5	2	2	0.1	1.3	5	2	4	2455	4000	2236	1352	376	3	3	4	2	4	3	4,000.000	5	4	5	2	40	5	2
300	4	4	800000	5	2	2	0.4	1.2	5	2	5	2555	575	2043	1455	500	2	4	4	2	4	2	5,000.000	5	4	5	4	40	5	2
301	3	3	500000	5	3	2	1	1.4	12	2	4	2386	1500	1800	1422	775	5	3	5	2	4	3	2,000.000	2	4	6	5	32	5	1
302	3	3	800000	5	2	1	2	1.4	13	2	4	2196	1500	1999	1366	553	5	3	5	2	4	3	2,000.000	2	4	4	2	40	5	3
303	3	3	800000	5	1	30	1	1.3	12	2	4	2067	1500	2087	1344	659	2	3	4	2	4	3	3,000.000	5	4	5	2	32	5	3
304	4	4	800000	5	2	10	0.5	1.2	5	2	5	2466	1500	1865	1541	712	5	5	5	2	5	2	4,000.000	5	4	4	2	40	500	3
305	4	4	500000	4	3	3	0.3	1.5	5	2	4	2364	1500	1892	1295	453	5	3	5	2	4	5	3,500.000	5	4	5	4	32	150	3
306	4	4	800000	4	3	5	0.1	1.3	5	2	5	2175	1500	1951	1345	498	3	3	5	2	4	1	3,500.000	5	3	5	2	40	10	2
307	4	4	800000	4	2	3	0.5	1.3	5	2	5	2236	809	1941	1300	580	5	4	4	2	4	2	4,000.000	4	3	5	4	40	5	2
308	1	4	800000	5	5	5	0.2	1.3	5	2	5	2043	1244	1832	1523	600	5	4	4	2	4	5	5,000.000	5	3	3	5	40	5	3
309	2	2	800000	3	2	3	5	1.9	18	2	5	2100	1324	2311	2285	620	2	3	4	2	4	2	3,700.000	4	4	5	2	32	150	4
310	5	5	1000000	3	3	5	0.05	1.8	2	2	4	1950	431	2225	1990	95	2	3	4	2	5	2	2,500.000	4	4	3	2	32	50	3
311	3	3	800000	5	2	10	0.4	2.0	11	2	5	1881	1344	2108	1800	622	3	3	4	2	4	2	4,000.000	4	4	7	2	32	20	2
312	1	3	500000	4	1	1	1	2.0	12	2	5	1785	1425	2345	1800	488	2	3	4	2	5	3	2,000.000	4	3	3	2	40	500	3
313	3	3	800000	4	1	5	0.2	2.1	10	2	4	1952	1424	2133	1953	256	3	3	4	2	5	3	2,000.000	4	2	5	2	40	150	3
314	3	3	500000	5	1	1	0.2	1.9	10	2	4	2005	1567	2456	1782	231	2	4	4	2	4	3	2,000.000	4	4	3	2	40	5	3
315	5	5	600000	5	1	20	0.1	1.9	3	2	5	2052	768	2443	1843	509	3	3	4	1	4	3	3,000.000	4	3	5	2	40	5	2
316	4	4	500000	5	3	15	0.6	1.9	5	2	4	1880	878	2127	2110	577	2	3	4	1	4	2	2,000.000	4	2	5	2	32	5	3
317	4	4	800000	5	2	3	0.3	1.9	5	2	4	1942	799	2300	2154	454	3	3	4	1	4	2	2,000.000	5	4	5	2	32	150	3
318	2	2	800000	5	2	7	4	1.8	16	2	5	1900	30000	2386	1800	345	2	3	4	1	4	2	3,000.000	5	3	8	2	32	50	3
319	3	3	1000000	5	3	1	0.2	2.0	10	2	4	1854	444	2196	1785	250	3	3	4	1	4	3	2,000.000	5	2	3	2	40	1500	2
320	5	5	800000	5	2	4	0.05	1.9	2	2	5	1800	555	2067	1952	610	5	3	4	1	4	1	3,000.000	5	3	5	2	8	5	4
321	3	3	800000	5	3	7	0.4	1.8	11	2	4	1999	464	2466	2005	297	2	5	4	1	5	2	3,000.000	4	4	5	4	16	5	3
322	3	3	500000	5	5	30	3	1.9	15	2	5	2087	30000	2364	2052	330	2	4	4	1	4	3	3,000.000	4	3	7	2	40	5	5
323	3	3	800000	5	2	3	2	1.8	13	2	3	1865	566	2175	1880	180	2	4	4	1	4	2	5,000.000	4	4	6	2	16	5	2
324	5	5	800000	5	2	5	0.04	1.9	2	2	5	1892	464	2236	1942	257	5	5	4	1	5	5	4,500.000	4	3	6	2	40	5	3
325	5	5	700000	5	2	13	0.05	1.9	2	2	4	1951	70000	2043	1900	346	3	3	4	1	3	2	2,500.000	3	4	5	4	16	5	2
326	3	3	800000	5	3	20	0.3	2.0	10	2	4	1941	657	2466	1950	110	3	4	4	1	4	2	3,700.000	3	4	4	2	32	20	2
327	3	3	800000	4	3	3	2	1.9	13	2	5	1832	2000	2364	1881	610	5	4	4	1	4	3	3,500.000	3	4	3	2	40	500	3
328	4	4	800000	4	2	2	0.3	1.8	5	2	4	2007	477	2175	1785	297	3	3	4	1	4	2	4,000.000	4	4	3	5	32	150	4
329	4	4	800000	4	2	1	0.4	0.9	5	3	4	829	10000	1308	791	454	2	5	4	1	5	2	5,000.000	5	4	5	2	32	5	4
330	3	3	700000	5	4	3	2	0.7	13	3	5	841	545	1236	742	345	2	4	4	1	5	3	4,000.000	5	4	5	5	40	5	3
331	3	3	900000	3	4	3	1	0.9	12	3	2	935	767	1451	920	250	3	4	4	2	4	5	3,500.000	4	3	4	2	40	20	3
332	3	3	900000	5	2	10	2	0.9	13	3	4	911	467	1344	850	610	2	5	4	2	5	2	3,000.000	5	3	4	2	32	5	4
333	4	4	900000	5	2	7	0.1	0.8	5	3	5	1012	1114	1322	1230	297	2	4	4	2	4	3	3,000.000	4	2	5	2	40	100	4
334	4	4	800000	4	2	1	0.1	0.7	5	3	4	1003	1242	1264	905	554	5	5	4	2	5	2	3,500.000	3	2	4	2	16	5	3
335	3	3	900000	4	3	10	3	0.6	15	3	4	950	1255	1200	900	342	2	4	3	2	4	2	2,500.000	4	3	5	2	16	10	4
336	2	2	900000	5	5	1	5	0.5	18	3	4	890	685	1267	920	100	3	5	4	2	5	3	4,000.000	5	5	4	2	40	5	3
337	3	3	900000	5	2	4	0.1	0.6	10	3	5	1100	467	1200	850	485	2	4	4	2	4	5	5,00							

No Resp	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30
341	3	3	900000	5	5	4	3	0,5	15	3	5	702	1000	1442	803	200	2	3	4	2	3	2	3.500.000	2	5	4	1	40	5	4
342	1	4	900000	4	2	5	1	0,5	5	3	4	900	1000	1122	771	140	2	5	4	2	5	2	3.700.000	2	2	2	2	40	10	3
343	5	5	900000	5	1	4	1	0,8	2	3	3	961	2000	1184	892	150	2	5	4	2	5	3	2.000.000	3	3	4	2	40	30	4
344	4	3	800000	4	4	3	1	1,4	10	2	5	854	1000	1555	1720	454	3	3	4	2	4	3	3.500.000	4	3	5	4	40	100	4
345	2	2	800000	5	2	5	5	1,4	18	2	4	721	1000	1600	1841	345	3	4	4	2	4	2	3.500.000	3	4	6	2	16	5	4
346	5	5	800000	4	3	10	1	1,5	2	2	5	955	1000	1795	1662	250	3	3	3	2	5	5	3.500.000	3	3	5	2	40	5	4
347	4	4	800000	5	3	30	1	1,5	5	2	5	864	1674	1511	1555	610	2	3	4	2	4	2	3.500.000	4	3	2	2	16	150	4
348	4	4	500000	5	2	1	1	1,5	5	2	4	791	1566	1546	1600	297	3	3	4	2	4	2	3.000.000	4	3	4	4	32	20	3
349	4	4	800000	5	2	3	1	1,5	5	2	4	742	650	1700	1795	194	3	3	4	2	5	2	2.000.000	4	4	3	2	16	5	3
350	3	3	800000	5	4	7	1	1,4	12	2	5	920	456	1480	1800	155	3	3	4	2	4	2	2.500.000	5	4	3	2	32	5	2
351	3	3	700000	5	4	3,5	2	1,7	13	2	5	850	466	1390	1700	350	2	3	4	2	3	5	3.500.000	4	4	4	2	40	20	2
352	4	4	800000	5	2	20	0,1	1,5	5	2	5	1000	565	1654	1880	376	3	3	4	2	5	2	3.500.000	4	5	5	2	16	20	2
353	1	2	800000	5	2	3	5	1,6	20	2	4	905	4000	1500	1942	500	3	4	4	2	4	5	3.500.000	3	4	6	2	32	100	5
354	3	3	600000	5	2	7	4	1,6	15	2	5	945	778	1555	1900	775	3	4	4	2	4	2	3.500.000	4	5	4	2	32	5	2
355	2	2	800000	4	3	5	5	1,8	18	2	4	803	697	1600	1854	553	3	3	4	2	4	2	3.500.000	4	4	5	4	32	150	2
356	4	4	800000	5	2	6	2	1,5	5	2	5	771	4000	1700	1800	659	3	4	4	2	4	2	3.500.000	4	4	4	2	32	5	2
357	4	4	400000	5	3	1	2	1,5	5	2	4	892	1425	1880	1999	456	3	3	3	2	4	4	3.500.000	4	3	5	2	40	5	4
358	3	3	800000	5	2	10	2	2,7	10	2	4	1720	1142	2400	2773	199	3	4	4	2	4	3	3.500.000	2	3	5	5	40	5	4
359	4	4	800000	4	2	6	2	2,5	5	2	5	1841	545	2611	2856	201	3	4	4	2	4	3	3.500.000	2	3	5	4	40	100	4
360	2	2	600000	5	2	1	5	2,4	18	2	4	1662	877	2548	2666	344	3	3	3	2	4	2	3.500.000	2	3	3	2	16	5	3
361	3	3	800000	5	2	50	2	2,5	13	2	5	1555	400	2400	2800	254	3	3	4	2	3	4	3.500.000	3	4	5	2	32	5	2
362	4	4	600000	4	2	1	2	2,7	7	2	4	1600	4000	2312	2654	180	3	3	4	2	5	3	3.500.000	4	2	3	5	32	5	2
363	4	4	500000	4	2	4	2	2,4	7	2	5	1795	754	2210	2788	85	3	3	4	2	4	4	2.000.000	3	4	7	2	32	5	4
364	4	4	500000	5	2	1	2	2,6	5	2	4	1800	4000	2115	2548	365	3	3	4	2	5	3	6.500.000	4	4	3	2	32	10	2
365	2	2	500000	5	2	20	5	2,5	18	2	4	1511	243	2376	2988	140	3	3	4	2	4	4	3.500.000	5	3	5	3	32	150	2
366	4	4	500000	5	2	3	0,3	2,4	5	2	3	1546	646	2449	2901	150	5	4	4	2	4	3	2.000.000	5	3	3	5	40	150	3

Lampiran 5. Data Faktor-Faktor Preferensi Bermukim (Data Setelah Transformasi)

No Resp	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30
1	2,911	5,036	800000	4,723	2,325	12	0,3	1,8	1	2,33	4,41	2000	900	1315	1892	225	1,64	1,73	1,71	1,83	3,484	3,265	2,000.000	2,689	2,706	3,265	3,279	40	20	3,825
2	2,911	3,112	500000	3,726	2,325	20	1	1,9	2	2,33	3,24	2057	1000	1393	1487	285	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	3,872	3,500.000	3,821	3,794	3,885	3,908	32	5	3,825
3	3,874	4,032	800000	3,726	2,325	2,5	2	1,9	10	2,33	3,24	2150	1190	1594	1576	130	2,06	2,30	2,23	2,27	3,484	3,265	2,000.000	3,821	2,706	3,265	3,279	24	50	3,825
4	3,874	4,032	800000	3,726	2,325	2	0,2	1,8	10	2,33	3,24	2100	1135	1553	1991	432	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	1,000	1,500.000	3,821	1,000	1,000	1,000	24	300	3,825
5	2,911	3,112	500000	3,726	2,336	5	3	1,8	15	3,32	4,41	1900	1125	1521	1971	500	1,64	1,73	1,71	1,83	3,484	3,265	2,000.000	3,821	2,706	3,265	3,279	24	10	2,896
6	3,874	4,032	800000	3,726	2,325	5	0,25	1,5	10	2,33	3,24	1978	1095	1562	1778	140	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	3,265	3,000.000	3,821	2,706	3,265	3,279	24	50	3,825
7	3,874	4,032	800000	3,726	2,325	1	0,1	1,9	10	2,33	3,24	1925	839	1214	1675	360	1,64	1,73	1,71	1,83	3,484	3,872	2,000.000	3,821	1,000	3,885	3,908	32	300	3,825
8	3,874	2,066	800000	4,723	2,325	10	5	1,8	20	2,33	4,41	1786	757	1116	1476	310	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	3,265	2,500.000	3,821	3,794	3,265	3,279	24	5	4,887
9	3,874	5,036	800000	4,723	2,325	7	2	1,7	1	2,33	3,24	1394	331	631	1387	401	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	1,000	3,500.000	2,689	2,706	1,000	3,279	24	10	4,887
10	3,874	4,032	800000	3,726	3,336	1	2	1,9	10	3,32	3,24	1589	327	790	1900	225	2,06	2,30	2,23	2,27	3,484	2,338	3,500.000	2,689	1,000	2,325	3,279	40	200	3,825
11	3,874	4,032	800000	2,863	2,325	35	2	1,9	10	2,33	2,47	1695	525	926	1437	285	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	2,338	3,500.000	2,101	2,127	2,325	3,279	40	100	3,825
12	3,874	4,032	900000	4,723	2,325	5	2	2,0	10	2,33	2,47	1875	785	1152	1866	130	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	2,338	3,500.000	1,680	1,688	2,325	3,279	40	150	2,896
13	3,874	3,112	800000	3,726	2,325	4	1	1,8	5	2,33	2,47	1732	750	1486	1743	244	2,06	2,30	2,23	2,27	3,484	3,265	3,700.000	1,680	1,688	3,265	3,279	24	150	3,825
14	3,874	4,032	800000	3,726	3,336	2	2	1,8	8	3,32	2,47	1686	550	1005	1755	331	1,64	1,73	1,71	1,83	3,484	3,265	3,000.000	1,680	1,688	3,265	3,279	40	150	3,825
15	4,894	5,036	800000	4,723	2,325	3	0,1	1,9	1	2,33	2,47	1942	350	1125	1446	327	1,64	1,73	1,71	1,83	3,484	3,872	6,500.000	3,821	3,794	3,265	3,908	32	5	3,825
16	1,888	2,066	800000	1,887	3,336	5	5	1,7	20	3,32	2,47	1428	687	1210	1490	525	1,64	1,73	1,71	1,83	1,556	3,265	3,000.000	1,000	1,000	3,265	3,279	24	200	3,825
17	2,911	3,112	800000	2,863	2,325	4	4	1,9	15	2,33	2,47	1835	430	4312	1559	745	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	3,265	5,000.000	2,689	2,706	3,265	3,279	24	20	3,825
18	1,888	2,066	500000	2,863	2,325	2	5	1,9	20	2,33	2,47	1752	1100	1220	1397	285	1,64	1,73	1,71	1,83	3,484	3,265	4,500.000	1,000	1,000	3,265	3,279	24	300	3,825
19	2,911	3,112	800000	4,723	2,325	6	0,1	2,0	1	2,33	2,47	1980	890	1502	2012	130	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	3,265	6,500.000	2,101	2,127	3,265	3,279	24	100	3,825
20	2,911	4,032	800000	3,726	2,325	7	0,3	1,9	5	2,33	2,47	1792	900	1481	2224	244	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	4,696	3,700.000	1,680	1,688	4,696	4,752	40	150	3,825
21	2,911	2,066	800000	1,887	2,325	5	5	1,8	20	2,33	2,47	1870	950	1411	2116	800	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	3,265	3,500.000	1,680	1,688	3,265	3,279	24	150	1,938
22	2,911	4,032	500000	3,726	2,325	4	1	1,6	10	2,33	2,47	1640	450	1455	2007	850	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	1,000	4,000.000	1,680	1,688	1,000	1,000	24	150	3,825
23	2,911	5,036	800000	4,723	3,336	4	0,05	1,6	1	3,32	4,41	1576	1350	995	1956	965	2,06	2,30	2,23	2,27	3,484	2,338	5,000.000	3,821	3,794	2,325	2,348	16	5	4,887
24	2,911	4,032	500000	3,726	2,325	35	0,6	1,7	5	2,33	3,24	1839	1245	876	1755	882	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	4,696	4,000.000	2,689	1,000	4,696	4,752	40	200	3,825
25	2,911	4,032	800000	3,726	2,325	1	0,2	1,9	5	2,33	3,24	1469	760	899	1649	776	3,07	3,35	3,28	3,08	1,556	2,338	3,500.000	2,689	2,706	2,325	2,348	16	10	3,825
26	2,911	3,112	800000	2,863	2,325	7	3	2,0	15	2,33	4,41	1967	987	932	1544	831	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	2,338	3,000.000	2,689	1,000	2,325	2,348	16	200	2,896
27	4,894	5,036	1000000	4,723	3,336	3,5	0,2	1,8	3	3,32	4,41	1526	683	1126	1633	178	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	2,338	3,000.000	2,689	1,688	2,325	2,348	16	5	4,887
28	2,911	3,112	1000000	4,723	3,336	3	0,1	1,8	1	3,32	4,41	1584	761	1247	1787	488	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	3,872	3,500.000	2,689	2,706	3,885	3,908	32	20	4,887
29	1,888	2,066	1000000	1,887	2,325	2	5	1,8	20	2,33	3,24	1634	800	1200	1649	100	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	4,696	2,500.000	2,689	2,127	4,696	4,752	40	100	1,938
30	1,888	2,066	1200000	1,887	3,336	7	6	1,8	20	3,32	1,81	1723	650	1428	1900	331	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	2,338	4,000.000	2,689	3,794	2,325	2,348	16	5	1,938
31	3,874	4,032	1000000	3,726	3,336	5	2	1,8	10	3,32	3,24	1562	740	1345	1755	327	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	2,338	5,000.000	3,821	3,794	2,325	2,348	16	5	3,825
32	4,894	5,036	1000000	4,723	3,336	6	1	1,9	1	3,32	4,41	1610	867	1386	1446	525	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	4,696	1,500.000	2,689	2,706	4,696	4,752	40	20	4,887
33	4,894	5,036	1000000	4,723	3,336	7	1	1,9	1	3,32	4,41	1711	549	1005	2224	745	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	3,872	3,000.000	3,821	3,794	3,885	3,908	32	5	4,887
34	2,911	3,112	1000000	4,723	3,336	10	3	1,8	15	3,32	4,41	1680	1200	1125	2116	285	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	3,872	4,000.000	2,101	2,127	3,885	3,908	32	100	2,896
35	4,894	5,036	1100000	4,723	3,336	6	0,1	2,0	1	3,32	4,41	1600	1100	1210	2007	130	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	3,265	3,500.000	1,000	1,000	3,265	3,279	24	200	4,887
36	3,874	4,032	1000000	3,726	3,336	4	0,4	1,8	5	3,32	3,24	1685	980	1312	1956	244	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	3,265	1,500.000	2,689	2,706	3,265	3,279	24	10	3,825
37	3,874	4,032	1000000	3,726	3,336	8	1	1,9	5	3,32	3,24	1732	879	1220	1755	300	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	3,265	2,500.000	3,821	3,794	3,265	3,279	24	5	3,825
38	2,911	3,112	1000000	2,863	3,336	2	2	1,8	13	3,32	4,41	1547	789	1502	1649	246	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	2,338	2,500.000	2,689	2,706	2,325	2,348	16	20	2,896
39	1,888	2,066	1000000	1,887	3,336	6	4	1,8	16	3,32	1,81	1556	950	1481	1544	882	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	3,265	3,000.000	1,000	1,000	3,265	3,279	24	200	1,938
40	3,874	4,032	1000000	3,726	3,336	5	1	1,8	5	3,32	3,24	1644	940	1411	1780	776	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	2,338	3,000.000	3,821	3,794	3,265	2,348	16	5	3,825
41	3,874	4,032	1000000	3,726	2,325	20	1	1,8	5	2,33	3,24	1675	1200	1455	1850	831	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	3,265	4,000.000	2,101	2,127	3,265	3,279	24	100	3,825
42	4,894	5,036	1400000	4,723	3,336	8	1	1,9	1	3,32	4,41	1541	1340	956	1820	130	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	2,338	5,000.000	2,689	2,706	2,325	2,348	16	20	4,887
43	3,874	4,032	1000000	3																										

No Resp	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30
56	4,894	5,036	1000000	4,723	3,336	7	1	2,3	1	3,32	4,41	1100	600	799	2154	132	3,07	3,35	3,28	1,83	3,484	3,872	3,500.000	1,680	1,688	3,885	3,908	32	150	4,887
57	3,874	4,032	1000000	3,726	3,336	35	0,3	2,0	5	3,32	3,24	1155	750	890	2285	502	1,64	1,73	1,71	1,83	3,484	3,265	3,500.000	1,000	1,000	3,265	3,279	24	500	3,825
58	2,911	3,112	1000000	2,863	3,336	6	1	1,8	12	3,32	4,41	1368	1000	1290	2260	486	1,64	1,73	1,71	1,83	3,484	3,265	3,500.000	2,101	2,127	3,265	3,279	24	100	2,896
59	2,911	3,112	1000000	2,863	3,336	8	3	2,0	15	3,32	4,41	1051	1000	950	2300	101	1,64	1,73	1,71	1,83	3,484	2,338	4,000.000	3,821	3,794	2,325	2,348	16	5	3,825
60	2,911	3,112	1200000	2,863	3,336	9	2	1,8	10	3,32	4,41	1193	1000	980	2285	440	1,64	1,73	1,71	1,83	3,484	3,872	3,500.000	3,821	3,794	3,885	3,908	32	5	3,825
61	4,894	5,036	1000000	4,723	3,336	10	2	1,8	1	3,32	4,41	1210	1290	879	1990	354	1,64	1,73	1,71	1,83	3,484	3,265	6,500.000	3,821	3,794	3,265	3,279	24	5	4,887
62	2,911	3,112	1000000	2,863	3,336	4	2	2,1	11	3,32	3,24	1226	1000	789	1800	144	1,64	1,73	1,71	1,83	3,484	3,872	4,000.000	3,821	1,688	3,265	3,908	32	5	2,896
63	4,894	5,036	1000000	4,723	3,336	2	2	2,2	3	3,32	4,41	1154	1000	950	1800	218	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	3,872	5,000.000	2,689	2,706	3,885	3,908	32	10	4,887
64	1,888	2,066	1000000	1,887	1,000	35	4	2,3	16	1,00	1,81	1276	1000	940	1953	723	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	3,872	3,700.000	3,821	2,127	3,885	3,908	32	5	1,938
65	4,894	5,036	1000000	4,723	1,000	35	2	2,3	3	1,00	4,41	1241	1000	810	1782	799	2,06	2,30	2,23	2,27	2,113	3,265	6,500.000	2,689	2,706	3,265	3,279	24	10	4,887
66	4,894	5,036	1000000	4,723	2,325	7	2	2,3	3	2,33	4,41	1181	1000	921	1843	654	2,06	2,30	2,23	2,27	2,113	2,338	4,000.000	3,821	3,794	2,325	2,348	16	5	4,887
67	4,894	5,036	1300000	4,723	2,325	1	2	2,3	4	2,33	4,41	1254	1000	850	2110	698	3,07	3,35	3,28	3,08	2,113	2,338	2,000.000	2,101	2,127	2,325	2,348	16	100	4,887
68	1,888	2,066	1000000	1,887	1,000	9	4	2,3	16	1,00	1,81	1010	1000	765	2154	543	2,06	2,30	2,23	2,27	2,113	1,000	3,700.000	3,821	3,794	1,000	1,000	24	5	1,938
69	2,911	3,112	1000000	2,863	2,325	1	2	2,4	13	2,33	4,41	1143	40000	830	2300	297	2,06	2,30	2,23	2,27	2,113	3,265	3,700.000	3,821	3,794	3,265	3,279	24	5	2,896
70	2,911	3,112	1000000	2,863	1,000	3	0,2	2,1	10	1,00	4,41	1051	1500	732	2310	703	2,06	2,30	2,23	2,27	2,113	1,000	3,700.000	2,689	2,706	1,000	1,000	24	20	2,896
71	4,894	5,036	1000000	4,723	2,325	2	1	2,3	1	2,33	4,41	1235	1500	650	2600	543	2,06	2,30	2,23	2,27	2,113	2,338	6,500.000	3,821	3,794	2,325	2,348	16	5	4,887
72	2,911	3,112	1000000	2,863	1,000	15	1	2,7	12	1,00	4,41	1282	1500	800	2532	400	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	2,338	4,000.000	2,101	2,127	2,325	2,348	16	100	3,825
73	4,894	5,036	1000000	4,723	1,000	10	0,1	2,1	3	1,00	4,41	1300	1500	1008	2755	178	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	2,338	5,000.000	3,821	3,794	2,325	2,348	16	5	4,887
74	3,874	4,032	1500000	3,726	1,000	5	0,4	2,5	5	1,00	3,24	1246	486	1900	2334	132	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	2,338	2,000.000	2,689	2,706	2,325	2,348	16	10	3,825
75	2,911	3,112	1000000	2,863	1,000	8	3	2,3	15	1,00	4,41	1112	4000	1700	2400	502	2,06	2,30	2,23	2,27	2,113	3,265	2,000.000	3,821	3,794	3,265	3,279	24	5	2,896
76	2,911	3,112	1000000	4,723	1,000	4	2	2,4	13	1,00	4,41	1242	440	1854	1953	486	2,06	2,30	2,23	2,27	2,113	3,872	3,700.000	2,689	2,706	3,885	3,908	32	30	2,896
77	1,000	1,000	1000000	1,000	1,000	9	8	2,3	22	1,00	1,00	1147	354	1973	2843	101	2,06	2,30	2,23	2,27	2,113	3,265	4,000.000	2,689	2,706	3,265	3,279	24	50	1,000
78	3,874	4,032	1000000	3,726	1,000	5	1	2,3	10	1,00	3,24	1253	144	1744	2370	440	2,06	2,30	2,23	2,27	2,113	3,265	2,000.000	2,101	2,127	3,265	3,279	24	100	3,825
79	3,874	4,032	1000000	3,726	1,000	7	1	2,3	10	1,00	3,24	1305	218	2285	2290	354	2,06	2,30	2,23	2,27	2,113	3,265	3,500.000	1,000	1,000	3,265	3,279	24	200	3,825
80	3,874	4,032	1000000	3,726	2,325	6	1	2,7	10	2,33	3,24	1285	723	1990	2285	144	4,44	4,70	4,64	4,36	2,113	3,265	2,000.000	3,821	3,794	3,265	3,279	24	5	3,825
81	3,874	4,032	1200000	3,726	2,325	7	0,1	2,3	10	2,33	3,24	1145	488	1800	2264	218	2,06	2,30	2,23	2,27	2,113	2,338	3,700.000	2,689	2,706	2,325	2,348	16	10	3,825
82	3,874	4,032	1000000	3,726	1,000	9	1	2,3	5	1,00	3,24	1109	3500	1800	2654	776	2,06	2,30	2,23	2,27	2,113	3,265	3,000.000	2,689	2,706	3,265	3,279	24	30	3,825
83	3,874	4,032	1000000	3,726	1,000	10	0,1	2,3	10	1,00	3,24	1223	331	1953	2119	831	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	3,872	2,500.000	2,689	2,706	3,265	3,908	32	20	3,825
84	3,874	4,032	1000000	3,726	2,325	3	1	2,3	10	2,33	3,24	1005	327	1782	2500	178	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	3,872	4,000.000	2,689	2,706	3,885	3,908	32	20	3,825
85	3,874	4,032	1000000	3,726	2,325	2	0,2	2,3	10	2,33	3,24	1133	3500	1843	2300	488	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	3,265	5,000.000	1,680	1,688	3,265	3,279	24	150	3,825
86	3,874	4,032	1000000	3,726	3,336	2	0,1	2,3	10	3,32	3,24	1231	810	2110	2370	100	2,06	2,30	2,23	2,27	3,484	3,265	3,700.000	1,680	1,688	3,265	3,279	24	150	3,825
87	3,874	4,032	1500000	3,726	1,000	2	0,4	2,3	5	1,00	3,24	1238	921	2154	2290	331	2,06	2,30	2,23	2,27	3,484	3,265	3,000.000	1,680	1,688	3,265	3,279	24	150	3,825
88	2,911	3,112	1000000	2,863	3,336	1	1	2,7	12	3,32	3,24	1189	1000	1795	2260	327	2,06	2,30	2,23	2,27	3,484	1,000	4,000.000	1,680	1,688	1,000	1,000	8	150	2,896
89	2,911	3,112	1000000	2,863	2,325	4	3	2,3	15	2,33	4,41	1164	1000	1849	2300	525	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	3,265	2,000.000	1,680	1,688	3,265	3,279	24	150	2,896
90	1,000	1,000	1000000	1,000	1,000	5	8	2,5	22	1,00	1,00	1304	1000	2000	2310	703	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	3,872	2,000.000	2,689	2,706	3,885	3,908	32	50	1,000
91	3,874	4,032	1100000	3,726	2,325	3	1	2,7	5	2,33	3,24	1228	1000	1990	2340	543	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	4,696	3,700.000	2,101	2,127	4,696	4,752	40	100	3,825
92	3,874	4,032	1000000	3,726	2,325	5	1	2,4	5	2,33	3,24	1243	1000	1800	2370	400	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	2,338	4,000.000	1,000	1,000	2,325	2,348	24	500	3,825
93	4,894	5,036	1000000	4,723	1,000	3	1	2,4	1	1,00	4,41	1190	1000	1953	2110	218	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	3,872	2,000.000	3,821	2,127	3,885	3,908	32	5	4,887
94	4,894	5,036	500000	4,723	2,325	5	1	2,3	3	2,33	4,41	243	1500	901	1632	810	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	3,872	2,000.000	2,689	2,706	3,885	3,908	32	20	4,887
95	4,894	5,036	500000	4,723	3,336	3	1	2,2	3	3,32	4,41	120	1000	1221	1558	921	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	2,338	2,000.000	2,689	2,706	2,325	2,348	24	20	4,887
96	2,911	3,112	500000	2,863	2,325	5	3	1,8	15	2,33	4,41	92	1000	1109	1602	850	4,44	4,70	4,64	4,36	3,484	3,872	3,700.000	2,689	2,706	3,885	3,908	32	10	3,825
97	3,874	4,032	500000	3,726	2,325	10	0,4	1,8	5	2,33	3,24	54	2000	850	1661	1000	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	4,696	4,000.000	3,821	3,794	4,696	4,752	40	5	3,825
98	3,874	4,032	500000	3,726	2,																									

No Resp	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30
113	1,888	2,066	900000	1,887	3,336	3	5	1,6	18	3,32	1,81	841	579	810	1220	543	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	2,338	5,000.000	2,689	2,706	2,325	2,348	24	10	1,938
114	2,911	3,112	800000	2,863	3,336	30	0,1	1,4	10	3,32	4,41	700	678	982	1502	400	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	3,872	4,500.000	3,821	3,794	3,885	3,908	32	5	2,896
115	4,894	5,036	800000	4,723	3,336	6	0,05	1,5	1	3,32	4,41	800	698	705	1600	150	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	4,696	4,500.000	3,821	3,794	4,696	4,752	40	5	4,887
116	2,911	3,112	800000	2,863	3,336	3	0,4	1,4	11	3,32	4,41	853	643	998	1755	243	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	3,872	3,700.000	3,821	3,794	3,885	3,908	32	5	2,896
117	2,911	3,112	800000	2,863	3,336	3	1	1,3	12	3,32	4,41	811	690	800	1642	120	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	2,338	3,500.000	2,689	2,706	2,325	2,348	24	10	2,896
118	3,874	3,112	800000	2,863	3,336	10	1	1,5	10	3,32	4,41	730	768	650	1700	92	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	2,338	4,000.000	3,821	3,794	2,325	2,348	24	5	2,896
119	2,911	3,112	800000	2,863	3,336	7	1	1,4	10	3,32	2,47	810	869	682	1854	54	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	4,696	5,000.000	2,101	2,127	4,696	4,752	40	100	3,825
120	2,911	3,112	800000	2,863	3,336	1	1	1,3	10	3,32	4,41	921	853	841	1973	181	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	3,872	4,000.000	2,689	2,706	3,885	3,908	32	20	2,896
121	2,911	3,112	800000	2,863	3,336	10	1	1,5	11	3,32	4,41	850	150	700	1744	265	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	3,872	3,500.000	2,689	2,706	3,885	3,908	32	30	3,825
122	2,911	3,112	800000	2,863	4,338	5	1	1,0	10	4,31	3,24	1000	297	800	1625	704	4,44	4,70	4,64	4,36	3,484	3,872	3,500.000	2,101	2,127	3,885	3,908	32	100	2,896
123	1,888	2,066	800000	4,723	4,338	4	4	1,1	16	4,31	1,81	1342	267	853	1666	655	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	2,338	3,500.000	3,821	3,794	2,325	2,348	24	5	1,938
124	2,911	3,112	1000000	2,863	3,336	2	1	1,2	10	3,32	4,41	1211	348	811	1500	632	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	2,338	3,700.000	3,821	3,794	2,325	2,348	24	5	2,896
125	4,894	5,036	800000	4,723	4,338	30	1	1,3	1	4,31	4,41	1100	537	730	1428	523	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	2,338	2,500.000	2,689	2,706	2,325	2,348	24	20	4,887
126	2,911	3,112	800000	2,863	4,338	5	1	1,2	11	4,31	4,41	1325	350	700	1345	487	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	2,338	3,500.000	1,000	1,000	2,325	2,348	24	500	2,896
127	3,874	5,036	800000	4,723	4,338	4	1	1,5	1	4,31	4,41	1235	231	692	1200	421	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	3,872	3,500.000	2,101	2,127	3,885	3,908	32	100	4,887
128	2,911	3,112	800000	2,863	4,338	1	2	1,5	13	4,31	4,41	1005	369	855	700	233	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	3,872	3,500.000	3,821	3,794	3,885	3,908	32	5	2,896
129	4,894	5,036	800000	4,723	4,338	4	1	1,4	1	4,31	4,41	1051	132	550	692	300	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	3,872	3,500.000	3,821	2,127	3,885	3,908	32	5	4,887
130	4,894	5,036	700000	4,723	4,338	3	1	1,5	1	4,31	4,41	1300	364	200	855	360	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	2,338	1,500.000	2,689	2,706	2,325	2,348	24	50	4,887
131	2,911	3,112	800000	2,863	4,338	5	1	1,0	12	4,31	4,41	851	432	140	492	310	4,44	4,70	4,64	4,36	3,484	1,000	3,000.000	3,821	3,794	3,265	1,000	8	5	2,896
132	4,894	5,036	800000	4,723	4,338	10	1	0,9	1	4,31	4,41	805	725	360	542	401	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	2,338	2,500.000	2,101	2,127	2,325	2,348	24	100	4,887
133	2,911	3,112	800000	2,863	4,338	30	0,4	1,1	11	4,31	4,41	954	335	310	559	225	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	3,872	2,000.000	2,689	2,706	3,885	3,908	32	10	2,896
134	2,911	3,112	800000	2,863	4,338	1	3	1,4	15	4,31	4,41	1112	243	401	471	285	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	3,872	5,000.000	1,000	1,000	3,885	3,908	32	500	2,896
135	2,911	3,112	500000	2,863	4,338	20	0,3	1,3	10	4,31	3,24	1149	826	543	540	130	2,06	2,30	2,23	2,27	3,484	3,872	4,500.000	3,821	3,794	3,885	3,908	32	5	2,896
136	2,911	3,112	800000	2,863	4,338	7	1	1,5	12	4,31	4,41	1487	523	400	420	244	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	4,696	2,500.000	2,689	2,706	4,696	4,752	40	20	2,896
137	4,894	5,036	800000	4,723	4,338	3,5	1	1,4	1	4,31	4,41	1491	231	150	607	650	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	3,872	3,700.000	2,101	2,127	3,885	3,908	32	100	4,887
138	2,911	3,112	500000	2,863	4,338	3	1	1,3	10	4,31	4,41	1286	324	241	704	682	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	3,872	3,500.000	2,689	2,706	3,885	3,908	32	50	2,896
139	2,911	3,112	600000	2,863	4,338	3	1	1,5	10	4,31	4,41	1369	413	132	480	841	2,06	2,30	2,23	2,27	3,484	2,338	3,500.000	2,101	2,127	2,325	2,348	24	100	2,896
140	3,874	3,112	800000	2,863	4,338	7	1	1,6	11	4,31	4,41	1433	6000	153	560	700	3,07	3,35	3,28	3,08	4,965	2,338	3,500.000	3,821	3,794	2,325	2,348	24	5	2,896
141	2,911	3,112	800000	2,863	4,338	5	1	1,4	12	4,31	4,41	1244	653	125	555	800	3,07	3,35	3,28	3,08	4,965	2,338	3,500.000	2,689	2,706	2,325	2,348	24	10	2,896
142	2,911	3,112	800000	2,863	4,338	6	1	1,2	10	4,31	4,41	1366	653	163	432	853	3,07	3,35	3,28	3,08	4,965	2,338	3,700.000	3,821	3,794	2,325	2,348	24	5	2,896
143	4,894	5,036	800000	4,723	4,338	2	1	1,2	1	4,31	2,47	1275	827	764	485	811	2,06	2,30	2,23	2,27	4,965	2,338	4,000.000	2,689	2,706	2,325	2,348	24	20	4,887
144	2,911	3,112	800000	2,863	4,338	10	1	1,3	11	4,31	4,41	1271	265	353	480	730	3,07	3,35	3,28	3,08	4,965	3,872	2,000.000	3,821	3,794	3,885	3,908	32	5	2,896
145	3,874	4,032	500000	3,726	4,338	6	1	1,4	5	4,31	3,24	854	369	373	560	485	3,07	3,35	3,28	3,08	4,965	4,696	3,500.000	3,821	3,794	4,696	4,752	40	5	3,825
146	2,911	3,112	800000	2,863	4,338	2	1	1,4	11	4,31	4,41	951	373	363	945	350	3,07	3,35	3,28	3,08	4,965	2,338	2,000.000	2,689	2,706	2,325	2,348	16	20	2,896
147	2,911	3,112	800000	4,723	4,338	2	1	1,2	12	4,31	4,41	1005	352	653	600	285	3,07	3,35	3,28	3,08	4,965	2,338	3,700.000	1,000	1,000	2,325	2,348	24	500	2,896
148	4,894	5,036	800000	4,723	4,338	2	0,04	1,2	1	4,31	4,41	1125	826	653	1005	485	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	4,696	3,500.000	2,101	2,127	4,696	4,752	40	100	4,887
149	1,888	2,066	800000	1,887	4,338	4	6	1,1	19	4,31	1,81	1210	241	827	805	350	3,07	3,35	3,28	3,08	4,965	3,872	2,000.000	3,821	3,794	3,885	3,908	32	5	1,938
150	2,911	3,112	700000	2,863	4,338	15	0,5	1,1	11	4,31	4,41	1312	6000	265	956	285	3,07	3,35	3,28	3,08	4,965	2,338	3,500.000	3,821	3,794	2,325	2,348	24	5	2,896
151	2,911	3,112	800000	2,863	4,338	20	0,05	1,1	10	4,31	4,41	1220	153	369	800	302	2,06	2,30	2,23	2,27	4,965	3,872	3,500.000	3,821	3,794	3,885	3,908	32	5	2,896
152	3,874	4,032	800000	3,726	4,338	3	0,1	1,5	5	4,31	3,24	1502	125	560	750	200	3,07	3,35	3,28	3,08	4,965	2,338	3,500.000	3,821	3,794	1,000	2,348	24	5	3,825
153	3,874	4,032	500000	3,726	4,338	7	0,2	1,5	5	4,31	2,47	1481	163	555	823	140	3,07	3,35	3,28	3,08	4,965	2,338	3,500.000	2,689	2,706	2,325	2,348	24	10	3,825
154	2,911	3,112	800000	2,863	4,338	3	0,05	1,3	10	4,31	2,47	1411	764	432	700	150	3,07	3,35	3,28	3,08	4,965	2,338	2,500.000	3,821	3,794	2,325	2,348	24	5	2,896
155	2,911	3,112	800000	2,863	4,338	6	3	1,4	15	4,31	2,47	1455	353	485																

No Resp	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30
170	1,888	2,066	800000	1,887	3,336	10	5	1,0	18	3,32	3,24	1410	132	607	1300	492	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	2,338	3,000.000	2,101	2,127	2,325	2,348	24	100	1,938
171	2,911	3,112	900000	2,863	3,336	2	1	0,6	12	3,32	4,41	1358	353	704	1410	542	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	2,338	3,700.000	3,821	3,794	2,325	2,348	24	5	2,896
172	4,894	5,036	800000	4,723	3,336	4	0,05	0,8	2	3,32	4,41	1244	283	480	1358	559	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	2,338	2,000.000	2,689	2,706	2,325	2,348	24	10	4,887
173	2,911	3,112	800000	2,863	3,336	6	0,6	0,8	11	3,32	4,41	1275	454	560	1244	471	4,44	4,70	4,64	4,36	4,965	4,696	3,000.000	3,821	3,794	4,696	4,752	40	5	2,896
174	2,911	3,112	1000000	2,863	3,336	10	1	0,7	12	3,32	4,41	1354	745	555	1203	540	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	2,338	2,000.000	2,689	2,706	2,325	2,348	24	20	2,896
175	3,874	4,032	800000	3,726	3,336	20	1	0,7	10	3,32	3,24	1220	465	542	1100	420	4,44	4,70	4,64	4,36	4,965	2,338	2,500.000	3,821	3,794	2,325	2,348	24	5	3,825
176	3,874	4,032	800000	3,726	3,336	4	1	0,9	10	3,32	3,24	1408	6000	559	1112	607	4,44	4,70	4,64	4,36	4,965	2,338	3,500.000	3,821	3,794	2,325	2,348	24	5	3,825
177	3,874	4,032	1800000	3,726	2,325	15	1	0,5	10	2,33	3,24	1402	376	1125	420	704	4,44	4,70	4,64	4,36	4,965	1,000	3,500.000	3,821	3,794	1,000	1,000	8	5	3,825
178	2,911	3,112	1500000	2,863	2,325	20	1	0,5	11	2,33	4,41	1654	744	1239	607	480	4,44	4,70	4,64	4,36	4,965	3,872	3,500.000	3,821	3,794	3,885	3,908	32	5	2,896
179	2,911	3,112	1500000	2,863	2,325	3	1	0,6	10	2,33	2,47	1462	364	985	704	560	4,44	4,70	4,64	4,36	4,965	2,338	3,500.000	3,821	3,794	2,325	2,348	32	5	2,896
180	1,888	2,066	1500000	1,887	2,325	7	4	0,5	16	2,33	1,81	1654	455	892	300	555	3,07	3,35	3,28	3,08	4,965	3,872	3,700.000	2,689	2,706	3,885	3,908	40	10	1,938
181	3,874	4,032	1500000	3,726	2,325	3	1	0,5	5	2,33	3,24	1660	3500	1010	492	432	4,44	4,70	4,64	4,36	4,965	2,338	2,000.000	3,821	3,794	2,325	2,348	16	5	3,825
182	4,894	5,036	1300000	4,723	2,325	6	1	0,4	3	2,33	4,41	1643	233	1000	542	200	4,44	4,70	4,64	4,36	4,965	4,696	3,700.000	2,689	2,706	4,696	4,752	24	10	4,887
183	4,894	5,036	1500000	4,723	2,325	8	1	0,6	3	2,33	4,41	1500	453	1244	559	178	4,44	4,70	4,64	4,36	4,965	2,338	3,500.000	3,821	3,794	2,325	2,348	32	5	4,887
184	1,888	2,066	1500000	1,887	2,325	9	6	0,7	19	2,33	1,81	1355	3500	1366	471	132	4,44	4,70	4,64	4,36	4,965	2,338	3,500.000	3,821	3,794	2,325	2,348	24	5	1,938
185	2,911	3,112	1200000	2,863	2,325	10	2	0,5	13	2,33	4,41	1507	423	1275	540	502	4,44	4,70	4,64	4,36	4,965	4,696	3,500.000	3,821	3,794	4,696	4,752	32	5	2,896
186	4,894	5,036	1500000	4,723	2,325	4	1	0,6	2	2,33	4,41	1558	454	1271	600	486	4,44	4,70	4,64	4,36	4,965	3,872	3,000.000	2,689	2,706	3,885	3,908	24	10	4,887
187	4,894	5,036	1500000	4,723	2,325	2	1	0,6	1	2,33	4,41	1456	726	1123	754	101	3,07	3,35	3,28	3,08	4,965	4,696	4,000.000	3,821	3,794	4,696	4,752	32	5	4,887
188	2,911	3,112	1200000	2,863	2,325	3	1	0,4	12	2,33	4,41	1655	353	1189	812	440	4,44	4,70	4,64	4,36	4,965	3,872	3,500.000	2,101	2,127	3,885	3,908	24	100	2,896
189	4,894	5,036	1500000	4,723	3,336	3	1	0,5	1	3,32	4,41	1578	6000	1208	700	354	4,44	4,70	4,64	4,36	4,965	3,872	3,500.000	2,689	2,706	3,885	3,908	32	20	4,887
190	2,911	3,112	1500000	2,863	2,325	1	0,4	0,5	11	2,33	3,24	1389	353	865	692	144	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	2,338	3,500.000	2,689	2,706	2,825	2,348	40	30	2,896
191	2,911	3,112	1500000	2,863	2,325	7	3	0,6	15	2,33	3,24	1321	524	900	492	218	4,44	4,70	4,64	4,36	4,965	2,338	5,000.000	3,821	3,794	2,325	2,348	32	5	2,896
192	2,911	3,112	1000000	2,863	2,325	5	1	0,6	12	2,33	3,24	1509	544	811	542	723	4,44	4,70	4,64	4,36	4,965	2,338	5,000.000	3,821	3,794	2,325	3,908	24	5	2,896
193	2,911	3,112	1000000	2,863	2,325	4	0,1	0,4	10	2,33	4,41	1472	265	709	559	799	4,44	4,70	4,64	4,36	4,965	4,696	2,500.000	3,821	3,794	4,696	4,752	16	5	2,896
194	2,911	3,112	1500000	2,863	2,325	2	0,4	0,5	11	2,33	4,41	1445	374	1000	300	654	4,44	4,70	4,64	4,36	4,965	2,338	4,000.000	3,821	3,794	2,325	2,348	24	5	2,896
195	2,911	3,112	1500000	2,863	2,325	3	3	0,4	15	2,33	4,41	1576	6000	950	231	698	4,44	4,70	4,64	4,36	4,965	2,338	2,000.000	2,689	2,706	2,325	2,348	24	20	2,896
196	2,911	3,112	1500000	2,863	3,336	5	2	0,3	13	3,32	4,41	1354	253	903	292	150	4,44	4,70	4,64	4,36	4,965	3,872	1,500.000	3,821	3,794	3,885	3,908	32	5	2,896
197	1,888	2,066	1500000	1,887	3,336	4	6	0,5	19	3,32	1,81	1400	635	865	243	432	4,44	4,70	4,64	4,36	4,965	2,338	2,000.000	2,101	2,127	2,325	2,348	40	100	1,938
198	2,911	3,112	1200000	2,863	3,336	2	1	0,4	10	3,32	4,41	1576	745	709	285	485	4,44	4,70	4,64	4,36	4,965	3,872	3,500.000	3,821	3,794	3,885	3,908	32	5	2,896
199	2,911	3,112	1200000	2,863	3,336	6	1	0,3	10	3,32	4,41	1442	6000	771	302	350	4,44	4,70	4,64	4,36	4,965	4,696	3,500.000	2,689	2,706	4,696	4,752	40	10	2,896
200	3,874	3,112	1200000	4,723	3,336	7	1	0,3	10	3,32	4,41	1500	263	659	200	285	4,44	4,70	4,64	4,36	4,965	4,696	3,700.000	3,821	3,794	4,696	4,752	40	5	2,896
201	2,911	3,112	1500000	2,863	3,336	5	1	0,2	10	3,32	4,41	945	236	954	240	485	4,44	4,70	4,64	4,36	4,965	4,696	2,000.000	2,689	2,706	4,696	4,752	40	30	2,896
202	2,911	3,112	1500000	2,863	3,336	4	1	0,1	12	3,32	4,41	600	487	600	280	350	4,44	4,70	4,64	4,36	4,965	3,265	3,000.000	2,689	2,706	3,265	3,279	40	50	2,896
203	2,911	3,112	1300000	2,863	3,336	4	0,2	0,4	10	3,32	4,41	1005	647	754	250	285	4,44	4,70	4,64	4,36	4,965	3,265	3,000.000	2,101	2,127	3,265	3,279	40	100	2,896
204	1,888	2,066	1500000	1,887	3,336	20	5	0,3	18	3,32	1,81	805	535	812	244	302	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	3,872	3,000.000	1,680	1,688	3,885	3,908	32	150	1,938
205	3,874	4,032	1500000	3,726	3,336	1	1	0,4	5	3,32	3,24	956	343	480	305	200	4,44	4,70	4,64	4,36	3,484	2,338	3,500.000	3,821	3,794	2,325	2,348	40	5	3,825
206	4,894	5,036	1000000	4,723	3,336	4	1	0,2	1	3,32	4,41	800	363	560	700	140	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	3,265	3,500.000	2,689	2,706	3,265	3,279	40	10	4,887
207	3,874	4,032	1500000	3,726	3,336	2	1	0,3	5	3,32	3,24	750	535	555	692	150	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	3,265	3,500.000	3,821	2,127	3,265	3,279	40	5	3,825
208	2,911	3,112	1500000	2,863	3,336	5	1	0,3	12	3,32	4,41	823	543	432	500	206	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	1,000	3,500.000	2,689	2,706	1,000	1,000	40	20	2,896
209	3,874	4,032	1200000	3,726	3,336	1	1	0,2	7	4,31	3,24	700	243	485	811	311	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	4,696	3,700.000	3,821	3,794	4,696	4,752	40	5	3,825
210	3,874	4,032	1500000	3,726	3,336	3	1	0,3	7	4,31	3,24	702	142	600	709	196	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	3,265	3,000.000	2,101	2,127	3,265	3,279	40	100	3,825
211	3,874	4,032	1500000	3,726	3,336	7	1	0,2	7	4,31	3,24	1100	524	560	771	754	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	3,265	2,500.000	2,689	2,706	3,265	3,279	40	20	3,825
212	3,874	4,032	1500000	3,726	3,336	6	1	0,3	5	4,31	3,24																			

No Resp	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	
227	3,874	4,032	1500000	3,726	4,338	2	0,25	0,4	5	4,31	3,24	402	350	432	1240	140	4,44	4,70	4,64	4,36	4,965	1,000	3,500.000	3,821	3,794	1,000	1,000	40	5	3,825	
228	3,874	4,032	1200000	3,726	4,338	4	0,1	0,7	5	4,31	3,24	367	365	485	1230	150	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	3,265	3,500.000	2,689	2,706	3,265	3,279	40	10	3,825	
229	1,888	2,066	1200000	1,887	4,338	3	5	0,9	18	4,31	1,81	564	123	439	950	480	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	4,696	3,500.000	2,689	2,706	4,696	4,752	40	50	1,938	
230	4,894	5,036	1500000	4,723	4,338	20	0,05	0,8	1	4,31	4,41	376	142	564	1356	560	4,44	4,70	4,64	4,36	4,965	2,338	3,500.000	2,101	2,127	2,325	2,348	40	100	4,887	
231	4,894	5,036	1500000	4,723	4,338	3	0,1	0,4	3	4,31	4,41	500	3500	376	1278	555	4,44	4,70	4,64	4,36	4,965	2,338	2,000.000	3,821	3,794	2,325	2,348	32	5	4,887	
232	4,894	5,036	1500000	4,723	4,338	7	0,4	0,7	3	4,31	4,41	775	373	500	1145	432	4,44	4,70	4,64	4,36	4,965	2,338	5,000.000	3,821	3,794	2,325	2,348	32	5	4,887	
233	4,894	5,036	1500000	4,723	4,338	3	0,1	0,4	3	4,31	4,41	553	373	480	865	485	4,44	4,70	4,64	4,36	4,965	1,000	3,700.000	2,101	2,127	1,000	1,000	40	55	4,887	
234	2,911	3,112	1500000	2,863	4,338	6	1	0,4	12	4,31	4,41	659	142	487	900	356	4,44	4,70	4,64	4,36	4,965	2,338	3,700.000	3,821	3,794	2,325	2,348	40	5	2,896	
235	2,911	3,112	1500000	2,863	4,338	3	2	0,6	13	4,31	4,41	985	233	574	811	300	3,07	3,35	3,28	3,08	4,965	3,265	4,000.000	3,821	3,794	3,265	3,279	40	5	2,896	
236	4,894	5,036	1000000	4,723	4,338	9	0,1	0,4	3	4,31	4,41	439	264	576	709	367	4,44	4,70	4,64	4,36	4,965	2,338	6,500.000	3,821	3,794	2,325	3,279	32	5	4,887	
237	1,888	2,066	1500000	1,887	4,338	10	5	0,5	18	4,31	1,81	654	122	447	1000	564	4,44	4,70	4,64	4,36	4,965	2,338	6,500.000	2,689	2,706	2,325	2,348	32	20	1,938	
238	4,894	5,036	1500000	4,723	4,338	4	0,4	0,8	3	4,31	4,41	865	327	347	950	376	4,44	4,70	4,64	4,36	4,965	3,265	4,000.000	1,000	1,000	3,265	3,279	40	500	4,887	
239	2,911	3,112	1500000	2,863	4,338	2	2	0,6	13	4,31	4,41	805	152	533	903	100	4,44	4,70	4,64	4,36	4,965	2,338	4,000.000	2,101	2,127	2,325	2,348	32	100	2,896	
240	2,911	3,112	1500000	2,863	4,338	3	1	0,7	12	4,31	4,41	410	3500	355	865	285	4,44	4,70	4,64	4,36	4,965	2,338	3,700.000	3,821	3,794	2,325	2,348	32	5	2,896	
241	2,911	3,112	1800000	2,863	4,338	3	2	0,9	13	4,31	4,41	533	757	500	1102	302	3,07	3,35	3,28	3,08	4,965	2,338	2,000.000	3,821	3,794	2,325	2,348	32	5	2,896	
242	3,874	4,032	1500000	4,723	4,338	6	0,1	0,5	7	4,31	2,47	607	487	607	845	200	4,44	4,70	4,64	4,36	4,965	2,338	3,000.000	2,689	2,706	2,325	2,348	32	20	3,825	
243	3,874	4,032	1500000	3,726	4,338	3	0,1	0,6	7	4,31	2,47	704	574	704	900	200	4,44	4,70	4,64	4,36	4,965	2,338	2,000.000	3,821	3,794	2,325	2,348	40	5	3,825	
244	1,888	2,066	1500000	3,726	4,338	3	5	0,7	18	4,31	2,47	480	576	480	845	200	4,44	4,70	4,64	4,36	4,965	3,265	2,000.000	2,101	2,127	3,265	3,279	40	100	1,938	
245	1,888	2,066	1500000	3,726	4,338	3	5	0,5	18	4,31	3,24	560	447	560	1199	140	4,44	4,70	4,64	4,36	4,965	2,338	3,000.000	3,821	3,794	2,325	2,348	40	5	1,938	
246	3,874	4,032	1300000	3,726	4,338	3	0,1	0,6	7	4,31	3,24	555	3500	700	1276	150	4,44	4,70	4,64	4,36	4,965	3,265	2,000.000	2,689	2,706	3,265	3,279	40	10	3,825	
247	3,874	4,032	1500000	3,726	4,338	2	0,05	0,6	7	4,31	3,24	432	533	775	990	480	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	2,338	2,500.000	3,821	1,688	3,265	2,325	2,348	40	5	3,825
248	2,911	3,112	1500000	3,726	4,338	15	0,3	0,4	10	4,31	2,47	485	1500	553	921	50	4,44	4,70	4,64	4,36	4,965	2,338	3,500.000	2,689	2,706	2,325	2,348	40	20	2,896	
249	2,911	3,112	1000000	2,863	4,338	10	1	0,5	12	4,31	2,47	883	1500	659	1367	560	4,44	4,70	4,64	4,36	4,965	2,338	3,000.000	2,689	2,706	2,325	2,348	32	50	2,896	
250	2,911	3,112	1500000	2,863	4,338	2	3	0,4	15	4,31	2,47	607	1500	884	1226	555	4,44	4,70	4,64	4,36	4,965	3,265	2,500.000	3,821	1,688	3,265	3,279	40	5	2,896	
251	2,911	3,112	1500000	2,863	4,338	2	0,2	0,7	10	4,31	2,47	1300	1500	659	451	432	4,44	4,70	4,64	4,36	4,965	2,338	2,500.000	2,101	2,127	2,325	2,348	32	100	2,896	
252	4,894	5,036	1200000	4,723	4,338	6	0,05	0,2	2	4,31	2,47	1240	1500	884	285	485	4,44	4,70	4,64	4,36	4,965	2,338	1,500.000	1,000	1,000	2,325	2,348	32	500	4,887	
253	2,911	3,112	1500000	2,863	4,338	10	0,2	0,2	10	4,31	2,47	1500	1500	500	341	253	4,44	4,70	4,64	4,36	4,965	2,338	2,000.000	3,821	3,794	2,325	2,348	32	5	2,896	
254	2,911	3,112	1500000	2,863	4,338	20	0,1	0,2	10	4,31	2,47	1000	1500	607	359	200	4,44	4,70	4,64	4,36	4,965	3,265	1,500.000	3,821	3,794	3,265	3,279	40	5	2,896	
255	2,911	3,112	1500000	2,863	3,336	4	1	0,3	12	3,32	2,47	950	1500	704	434	210	4,44	4,70	4,64	4,36	4,965	2,338	3,500.000	3,821	3,794	2,325	2,348	40	5	2,896	
256	2,911	3,112	1500000	2,863	4,338	1	0,2	0,3	10	4,31	2,47	903	1500	555	427	200	4,44	4,70	4,64	4,36	4,965	2,338	3,500.000	3,821	3,794	2,325	2,348	40	5	2,896	
257	1,888	2,066	1000000	1,887	4,338	20	5	0,2	18	4,31	2,47	865	1500	900	243	240	4,44	4,70	4,64	4,36	4,965	2,338	3,500.000	2,689	2,706	2,325	2,348	32	10	1,938	
258	2,911	3,112	1500000	2,863	4,338	3	0,1	0,2	10	4,31	2,47	1102	1500	880	100	280	4,44	4,70	4,64	4,36	4,965	3,265	3,000.000	2,689	2,706	3,265	3,279	40	50	2,896	
259	2,911	3,112	1500000	2,863	4,338	4	0,05	0,3	10	4,31	2,47	845	1500	812	240	250	4,44	4,70	4,64	4,36	4,965	3,265	2,500.000	2,101	2,127	3,265	3,279	40	100	2,896	
260	2,911	3,112	1500000	2,863	4,338	3	0,4	0,5	11	4,31	2,47	1199	1500	600	280	244	4,44	4,70	4,64	4,36	4,965	2,338	4,000.000	3,821	3,794	2,325	2,348	32	5	2,896	
261	2,911	3,112	1500000	2,863	4,338	20	1	0,3	12	4,31	2,47	1276	1500	829	250	234	3,07	3,35	3,28	3,08	4,965	3,265	5,000.000	2,689	2,706	3,265	3,279	40	10	2,896	
262	3,874	5,036	1200000	4,723	4,338	8	1	0,3	3	4,31	2,47	990	1500	841	244	348	4,44	4,70	4,64	4,36	4,965	4,696	3,700.000	3,821	3,794	4,696	4,752	40	5	4,887	
263	4,894	5,036	1500000	4,723	4,338	30	1	0,4	3	4,31	2,47	921	1500	935	234	434	4,44	4,70	4,64	4,36	4,965	3,265	3,700.000	3,821	3,794	3,265	3,279	40	5	4,887	
264	4,894	5,036	1500000	4,723	4,338	10	1	0,4	3	4,31	3,24	1367	1500	911	348	427	4,44	4,70	4,64	4,36	4,965	3,265	3,700.000	3,821	3,794	3,265	3,279	40	5	4,887	
265	3,874	4,032	1300000	3,726	4,338	4	1	0,4	5	4,31	3,24	1420	675	1503	451	553	4,44	4,70	4,64	4,36	4,965	4,696	3,700.000	3,821	3,794	4,696	4,752	40	5	3,825	
266	4,894	5,036	800000	4,723	5,957	6	1	0,6	3	5,96	3,24	1308	578	1298	285	654	4,44	4,70	4,64	4,36	4,965	2,338	3,700.000	2,689	2,706	2,325	2,348	40	20	4,887	
267	1,888	2,066	800000	1,887	3,336	2	4	0,7	16	3,32	1,81	1236	588	1234	341	210	4,44	4,70	4,64	4,36	4,965	4,696	1,500.000	2,689	2,706	4,696	4,752	40	20	1,938	
268	2,911	3,112	800000	2,863	3,336	7	1	0,4	12	3,32	4,41	1451	578	1225	359	20	4,44	4,70	4,64	4,36	4,965	2,338	4,000.000	3,821	3,794	2,325	2,348	40	5	2,896	
269	4,894	5,036	800000	4,723	3,336	5	1	0,6	3	3,32	4,41</																				

No Resp	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30
284	3,874	1,000	800000	1,000	2,325	3	8	0,7	22	2,33	1,00	1366	1500	1198	911	150	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	3,265	3,700.000	2,689	2,706	3,265	2,348	24	10	1,000
285	3,874	4,032	700000	3,726	2,325	2	0,3	0,7	7	2,33	3,24	1356	1500	1302	500	206	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	2,338	3,000.000	3,821	3,794	2,325	2,348	32	5	3,825
286	3,874	4,032	800000	3,726	2,325	15	0,3	0,8	7	2,33	3,24	2342	1500	1952	1367	560	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	4,696	3,500.000	2,689	2,706	4,696	2,348	40	30	3,825
287	3,874	4,032	800000	3,726	2,325	10	0,2	0,8	7	2,33	3,24	2165	575	2005	1420	555	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	2,338	3,500.000	2,689	2,706	2,325	2,348	32	50	3,825
288	3,874	4,032	500000	3,726	2,325	5	0,1	0,9	7	2,33	3,24	1795	757	2052	1308	432	4,44	4,70	4,64	4,36	4,965	3,265	4,000.000	2,101	2,127	3,265	3,279	40	100	3,825
289	2,911	3,112	800000	2,863	2,325	8	1	0,9	12	2,33	4,41	1849	1343	1880	1236	485	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	3,265	5,000.000	1,000	1,000	3,265	3,279	40	500	2,896
290	2,911	3,112	800000	2,863	2,325	4	0,2	1,0	10	2,33	4,41	2000	1455	1942	1451	439	4,44	4,70	4,64	4,36	4,965	3,265	5,000.000	1,680	1,688	3,265	3,279	40	150	2,896
291	2,911	2,066	800000	4,723	2,325	6	5	1,0	18	2,33	1,81	2311	1555	1900	1344	654	4,44	4,70	4,64	4,36	4,965	2,338	3,000.000	2,689	2,706	2,325	2,348	16	10	1,938
292	2,911	4,032	800000	3,726	2,325	5	0,1	1,0	5	2,33	3,24	2225	1465	2000	1541	210	4,44	4,70	4,64	4,36	4,965	4,696	4,000.000	3,821	3,794	4,696	4,752	40	5	3,825
293	2,911	5,036	800000	4,723	2,325	7	0,05	0,9	3	2,33	3,24	2108	867	2386	1295	200	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	1,000	3,500.000	3,821	3,794	1,000	1,000	8	5	4,887
294	2,911	4,032	800000	3,726	2,325	6	0,4	1,4	5	2,33	3,24	1854	758	2196	1390	240	4,44	4,70	4,64	4,36	4,965	2,338	3,500.000	2,689	2,706	2,325	2,348	32	10	3,825
295	2,911	4,032	900000	3,726	2,325	7	1	1,3	5	2,33	3,24	1930	600	2067	1298	280	4,44	4,70	4,64	4,36	4,965	4,696	3,500.000	2,689	2,706	4,696	4,752	40	50	3,825
296	2,911	4,032	800000	3,726	2,325	9	0,2	1,3	5	2,33	3,24	1899	886	2466	1305	300	4,44	4,70	4,64	4,36	4,965	4,696	3,500.000	2,101	2,127	4,696	4,752	40	100	3,825
297	2,911	5,036	800000	4,723	3,336	12	0,05	1,4	3	3,32	4,41	2002	866	2364	1200	367	4,44	4,70	4,64	4,36	4,965	4,696	3,000.000	3,821	3,794	4,696	4,752	40	5	4,887
298	2,911	3,112	800000	2,863	2,325	3	3	1,3	15	2,33	4,41	2054	577	2175	1305	564	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	2,338	3,000.000	2,689	2,706	2,325	2,348	32	10	2,896
299	3,874	4,032	600000	3,726	2,325	2	0,1	1,3	5	2,33	3,24	2455	4000	2236	1352	376	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	3,265	4,000.000	3,821	3,794	3,265	3,279	40	5	3,825
300	3,874	4,032	800000	3,726	2,325	2	0,4	1,2	5	2,33	3,24	2555	575	2043	1455	500	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	2,338	5,000.000	3,821	3,794	2,325	2,348	40	5	3,825
301	2,911	3,112	500000	2,863	2,325	2	1	1,4	12	2,33	4,41	2386	1500	1800	1422	775	4,44	4,70	4,64	4,36	4,965	3,265	2,000.000	3,821	3,794	3,265	3,908	32	5	2,896
302	2,911	3,112	800000	2,863	2,325	1	2	1,4	13	2,33	4,41	2196	1500	1999	1366	553	4,44	4,70	4,64	4,36	4,965	3,265	2,000.000	3,821	3,794	3,265	3,279	40	5	2,896
303	2,911	3,112	800000	2,863	2,325	30	1	1,3	12	2,33	4,41	2067	1500	2087	1344	659	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	3,265	3,000.000	3,821	3,794	3,265	3,279	32	5	2,896
304	3,874	4,032	800000	3,726	2,325	10	0,5	1,2	5	2,33	3,24	2466	1500	1865	1541	712	4,44	4,70	4,64	4,36	4,965	2,338	4,000.000	1,000	1,000	2,325	2,348	40	500	3,825
305	3,874	4,032	500000	3,726	2,325	3	0,3	1,5	5	2,33	3,24	2364	1500	1892	1295	453	4,44	4,70	4,64	4,36	4,965	4,696	3,500.000	1,680	1,688	4,696	4,752	32	150	3,825
306	3,874	4,032	800000	3,726	2,325	5	0,1	1,3	5	2,33	3,24	2175	1500	1951	1345	498	4,44	4,70	4,64	4,36	4,965	1,000	3,500.000	2,689	2,706	1,000	1,000	40	10	3,825
307	3,874	4,032	800000	3,726	2,325	3	0,5	1,3	5	2,33	3,24	2236	809	1941	1300	580	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	2,338	4,000.000	3,821	3,794	2,325	2,348	40	5	3,825
308	1,000	4,032	800000	3,726	2,325	5	0,2	1,3	5	2,33	3,24	2043	1244	1832	1523	600	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	4,696	5,000.000	3,821	3,794	4,696	4,752	40	5	3,825
309	1,888	2,066	800000	1,887	2,325	3	5	1,9	18	2,33	1,81	2100	1324	2311	2285	620	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	2,338	3,700.000	1,680	1,688	2,325	2,348	32	150	1,938
310	4,894	5,036	1000000	4,723	2,325	5	0,05	1,8	2	2,33	4,41	1950	431	2225	1990	95	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	2,338	2,500.000	2,689	2,706	2,325	2,348	32	50	4,887
311	2,911	3,112	800000	2,863	2,325	10	0,4	2,0	11	2,33	4,41	1881	1344	2108	1800	622	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	2,338	4,000.000	2,689	2,706	2,325	2,348	32	20	2,896
312	1,000	3,112	500000	3,726	2,325	1	1	2,0	12	2,33	4,41	1785	1425	2345	1800	488	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	3,265	2,000.000	1,000	1,000	3,265	3,279	40	500	2,896
313	2,911	3,112	800000	2,863	2,325	5	0,2	2,1	10	2,33	4,41	1952	1424	2133	1953	256	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	3,265	2,000.000	1,680	1,688	3,265	3,279	40	150	2,896
314	2,911	3,112	500000	2,863	2,325	1	0,2	1,9	10	2,33	4,41	2005	1567	2456	1782	231	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	3,265	2,000.000	3,821	3,794	3,265	3,279	40	5	2,896
315	4,894	5,036	600000	4,723	2,325	20	0,1	1,9	3	2,33	4,41	2052	768	2443	1843	509	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	3,265	3,000.000	3,821	3,794	3,265	3,279	40	5	4,887
316	3,874	4,032	500000	3,726	2,325	15	0,6	1,9	5	2,33	3,24	1880	878	2127	2110	577	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	2,338	2,000.000	3,821	3,794	2,325	2,348	32	5	3,825
317	3,874	4,032	800000	4,723	2,325	3	0,3	1,9	5	2,33	3,24	1942	799	2300	2154	454	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	2,338	2,000.000	1,680	1,688	2,325	2,348	32	150	3,825
318	1,888	2,066	800000	1,887	2,325	7	4	1,8	16	2,33	1,81	1900	30000	2386	1800	345	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	2,338	3,000.000	2,689	2,706	2,325	2,348	32	50	1,938
319	2,911	3,112	1000000	2,863	2,325	1	0,2	2,0	10	2,33	3,24	1854	444	2196	1785	250	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	3,265	2,000.000	1,000	1,000	3,265	3,279	40	1500	2,896
320	4,894	5,036	800000	4,723	2,325	4	0,05	1,9	2	2,33	3,24	1800	555	2067	1952	610	1,64	1,73	1,71	1,83	3,484	1,000	3,000.000	3,821	3,794	1,000	1,000	8	5	4,887
321	2,911	3,112	800000	2,863	2,325	7	0,4	1,8	11	2,33	3,24	1999	464	2466	2005	297	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	2,338	3,000.000	3,821	3,794	2,325	2,348	16	5	2,896
322	2,911	3,112	500000	2,863	2,325	30	3	1,9	15	2,33	4,41	2087	30000	2364	2052	330	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	3,265	3,000.000	3,821	3,794	3,265	3,279	40	5	2,896
323	2,911	3,112	800000	2,863	2,325	3	2	1,8	13	2,33	4,41	1865	566	2175	1880	180	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	2,338	5,000.000	3,821	3,794	2,325	2,348	16	5	2,896
324	4,894	5,036	800000	4,723	2,325	5	0,04	1,9	2	2,33	4,41	1892	464	2236	1942	257	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	4,696	4,500.000	3,821	3,794	4,696	4,752	40	5	4,887
325	4,894	5,036	700000	4,723	2,325	13	0,05	1,9	2	2,33	4,41	1951	70000	2043	1900	346	3,07	3,35	3,28	3,08	3,484	2,338	2,500.000	3,821	3,794	2,325	2,348	16	5	4,887

No Resp	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30
341	2,911	3,112	900000	2,863	3,336	4	3	0,5	15	3,32	2,47	702	1000	1442	803	200	1,64	1,73	1,71	1,83	3,484	2,338	3,500.000	3,821	3,794	2,325	2,348	40	5	2,896
342	1,000	4,032	900000	3,726	3,336	5	1	0,5	5	3,32	3,24	900	1000	1122	771	140	3,07	3,35	3,28	1,83	3,484	2,338	3,700.000	2,689	2,706	2,325	2,348	40	10	3,825
343	4,894	5,036	900000	4,723	3,336	4	1	0,8	2	3,32	2,47	961	2000	1184	892	150	1,64	1,73	1,71	1,83	1,556	3,265	2,000.000	2,689	2,706	3,265	3,279	40	30	4,887
344	3,874	3,112	800000	2,863	2,325	3	1	1,4	10	2,33	2,47	854	1000	1555	1720	454	3,07	3,35	3,28	1,83	3,484	3,265	3,500.000	2,101	2,127	3,265	3,279	40	100	2,896
345	1,888	2,066	800000	1,887	2,325	5	5	1,4	18	2,33	2,47	721	1000	1600	1841	345	3,07	3,35	3,28	1,83	3,484	2,338	3,500.000	3,821	3,794	2,325	2,348	16	5	1,938
346	4,894	5,036	800000	4,723	2,325	10	1	1,5	2	2,33	4,41	955	1000	1795	1662	250	2,06	2,30	2,23	1,83	2,113	4,696	3,500.000	3,821	3,794	4,696	4,752	40	5	4,887
347	3,874	4,032	800000	3,726	2,325	30	1	1,5	5	2,33	3,24	864	1674	1511	1555	610	2,06	2,30	2,23	1,83	3,484	2,338	3,500.000	3,821	3,794	2,325	2,348	16	150	3,825
348	3,874	4,032	500000	3,726	2,325	1	1	1,5	5	2,33	3,24	791	1566	1546	1600	297	2,06	2,30	2,23	1,83	3,484	2,338	3,000.000	3,821	3,794	2,325	2,348	32	20	3,825
349	3,874	4,032	800000	3,726	2,325	3	1	1,5	5	2,33	3,24	742	650	1700	1795	194	1,00	2,30	2,23	1,83	3,484	2,338	2,000.000	3,821	3,794	2,325	3,908	16	5	3,825
350	2,911	3,112	800000	2,863	2,325	7	1	1,4	12	2,33	4,41	920	456	1480	1800	155	1,00	2,30	2,23	1,83	3,484	2,338	2,500.000	3,821	3,794	2,325	2,348	32	5	2,896
351	2,911	3,112	700000	4,723	2,325	3,5	2	1,7	13	2,33	4,41	850	466	1390	1700	350	1,00	2,30	2,23	1,83	3,484	4,696	3,500.000	3,821	3,794	4,696	4,752	40	20	2,896
352	3,874	4,032	800000	3,726	2,325	20	0,1	1,5	5	2,33	3,24	1000	565	1654	1880	376	1,00	2,30	2,23	1,83	3,484	2,338	3,500.000	3,821	3,794	2,325	2,348	16	20	3,825
353	1,000	2,066	800000	1,887	2,325	3	5	1,6	20	2,33	2,47	905	4000	1500	1942	500	3,07	2,30	2,23	1,83	3,484	4,696	3,500.000	3,821	3,794	4,696	4,752	32	100	1,938
354	2,911	3,112	600000	2,863	2,325	7	4	1,6	15	2,33	4,41	945	778	1555	1900	775	3,07	2,30	2,23	1,83	3,484	2,338	3,500.000	3,821	3,794	2,325	2,348	32	5	2,896
355	1,888	2,066	800000	1,887	2,325	5	5	1,8	18	2,33	2,47	803	697	1600	1854	553	3,07	2,30	3,28	1,00	3,484	2,338	3,500.000	3,821	3,794	2,325	2,348	32	150	1,938
356	3,874	4,032	800000	3,726	2,325	6	2	1,5	5	2,33	3,24	771	4000	1700	1800	659	1,00	2,30	1,00	1,00	3,484	2,338	3,500.000	3,821	3,794	2,325	2,348	32	5	3,825
357	3,874	4,032	400000	3,726	2,325	1	2	1,5	5	2,33	3,24	892	1425	1880	1999	456	2,06	2,30	2,23	1,00	2,113	3,872	3,500.000	3,821	3,794	3,885	3,908	40	5	3,825
358	2,911	3,112	800000	2,863	2,325	10	2	2,7	10	2,33	2,47	1720	1142	2400	2773	199	3,07	2,30	3,28	1,00	3,484	3,265	3,500.000	3,821	3,794	3,265	3,279	40	5	2,896
359	3,874	4,032	800000	1,000	2,325	6	2	2,5	5	2,33	1,00	1841	545	2611	2856	201	3,07	2,30	3,28	1,00	3,484	3,265	3,500.000	2,101	2,127	3,265	3,279	40	100	1,000
360	1,888	2,066	600000	1,887	2,325	1	5	2,4	18	2,33	2,47	1662	877	2548	2666	344	4,44	2,30	4,64	1,00	2,113	2,338	3,500.000	3,821	3,794	2,325	2,348	16	5	1,938
361	2,911	3,112	800000	2,863	2,325	50	2	2,5	13	2,33	2,47	1555	400	2400	2800	254	3,07	3,35	3,28	1,00	1,000	3,872	3,500.000	3,821	3,794	3,885	3,908	32	5	2,896
362	3,874	4,032	600000	3,726	2,325	1	2	2,7	7	2,33	3,24	1600	4000	2312	2654	180	1,00	3,35	3,28	1,00	1,000	3,265	3,500.000	3,821	3,794	3,265	3,279	32	5	3,825
363	3,874	4,032	500000	1,000	2,325	4	2	2,4	7	2,33	1,00	1795	754	2210	2788	85	3,07	3,35	3,28	1,00	3,484	3,872	2,000.000	3,821	3,794	3,885	3,908	32	5	1,000
364	3,874	4,032	500000	3,726	2,325	1	2	2,6	5	2,33	3,24	1800	4000	2115	2548	365	3,07	3,35	3,28	1,00	3,484	3,265	6,500.000	2,689	2,706	3,265	3,279	32	10	3,825
365	1,888	2,066	500000	1,887	2,325	20	5	2,5	18	2,33	2,47	1511	243	2376	2988	140	3,07	3,35	3,28	1,00	3,484	3,872	3,500.000	1,680	1,688	3,885	3,908	32	150	1,938
366	3,874	4,032	500000	4,723	2,325	3	0,3	2,4	5	2,33	4,41	1546	646	2449	2901	150	3,07	3,35	3,28	1,00	3,484	3,265	2,000.000	1,680	2,127	3,265	3,279	40	150	4,887

Lampiran 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Kesiapsiagaan

BELUM SIAP							
No	No Responden	Indeks Gabungan	Kategori	Pendidikan	Pekerjaan	Umur	Asal
1	4	36	BELUM SIAP	SD	Pedagang	54	Pariaman
2	5	26	BELUM SIAP	SD	Petani	49	Pariaman
3	12	19	BELUM SIAP	SD	Petani	53	Pariaman
4	21	30	BELUM SIAP	SD	PNS	37	Pariaman
5	24	32	BELUM SIAP	SMP	Petani	48	Pariaman
6	30	19	BELUM SIAP	SD	Pedagang	39	Pariaman
7	37	37	BELUM SIAP	SMP	Pedagang	35	Padang
8	55	36	BELUM SIAP	SD	Pedagang	54	Bukittinggi
9	62	21	BELUM SIAP	SMP	Petani	53	Pariaman
10	80	20	BELUM SIAP	SMP	Pedagang	36	Padang Panjang
11	96	36	BELUM SIAP	SMP	Petani	65	Solok
12	163	32	BELUM SIAP	SMP	Petani	35	Pariaman
13	165	35	BELUM SIAP	SMP	Pedagang	57	Pariaman
14	173	36	BELUM SIAP	SMP	Petani	47	Pariaman
15	176	34	BELUM SIAP	SMP	Petani	57	Pariaman
16	187	36	BELUM SIAP	SMP	Petani	47	Pariaman
17	230	35	BELUM SIAP	SMP	Buruh bangunan	35	Solok
18	247	38	BELUM SIAP	SMP	Pedagang	46	Pariaman
19	261	40	BELUM SIAP	SMP	Nelayan	54	Pariaman
20	264	34	BELUM SIAP	SD	Petani	58	Pariaman
21	275	40	BELUM SIAP	SMP	Petani	35	Pariaman
22	337	32	BELUM SIAP	SMP	Petani	35	Pariaman
23	341	33	BELUM SIAP	SD	Petani	43	Pariaman
24	349	21	BELUM SIAP	SMP	Petani	27	Pariaman
25	352	38	BELUM SIAP	SMA	Petani	43	Pariaman
26	359	28	BELUM SIAP	SMP	Petani	35	Pariaman

KURANG SIAP							
No	No Resp	Indeks Gabungan	Kategori	Pendidikan	Pekerjaan	Umur	Asal
1	7	43	KURANG SIAP	SMA	Petani	47	Pariaman
2	31	44	KURANG SIAP	SD	Petani	45	Pariaman
3	36	54	KURANG SIAP	SMA	Petani	64	Pariaman
4	48	47	KURANG SIAP	SMA	Pedagang	46	Pariaman
5	52	41	KURANG SIAP	SD	Petani	57	Pasaman
6	56	52	KURANG SIAP	SMA	Petani	56	Pariaman
7	74	49	KURANG SIAP	SMA	Petani	25	Pariaman
8	76	50	KURANG SIAP	SMA	Petani	46	Pariaman
9	94	50	KURANG SIAP	SMA	Pedagang	54	Pariaman
10	97	49	KURANG SIAP	SMA	Nelayan	45	Pariaman
11	98	50	KURANG SIAP	SMP	Petani	47	Pariaman
12	102	45	KURANG SIAP	SMP	Pedagang	29	Padang
13	103	41	KURANG SIAP	SMA	Petani	46	Pariaman
14	126	47	KURANG SIAP	SMP	Pedagang	54	Pariaman
15	127	44	KURANG SIAP	SMP	Petani	40	Pariaman
16	130	49	KURANG SIAP	SMA	Petani	35	Pariaman
17	135	50	KURANG SIAP	SMA	Petani	56	Pariaman
18	140	53	KURANG SIAP	SMA	Petani	46	Pariaman
19	148	53	KURANG SIAP	SMA	Petani	46	Pariaman
20	186	45	KURANG SIAP	SMP	Petani	30	Pariaman
21	190	47	KURANG SIAP	SMP	Petani	46	Pariaman
22	207	54	KURANG SIAP	SMA	Petani	46	Pariaman
23	211	46	KURANG SIAP	SMP	Petani	57	Pariaman
24	236	45	KURANG SIAP	SMP	Pedagang	43	Pariaman
25	263	54	KURANG SIAP	SMP	Petani	57	Pariaman
26	279	52	KURANG SIAP	Sarjana	PNS	49	Pariaman
27	280	45	KURANG SIAP	SMA	POLRI	46	solok
28	281	43	KURANG SIAP	SMA	Petani	44	Pariaman
29	282	47	KURANG SIAP	SMA	Pedagang	53	Pariaman

KURANG SIAP							
No	No Resp	Indeks Gabungan	Kategori	Pendidikan	Pekerjaan	Umur	Asal
30	289	54	KURANG SIAP	SMA	Petani	49	Pariaman
31	300	46	KURANG SIAP	SMP	Pedagang	54	Pariaman
32	306	53	KURANG SIAP	SMA	Petani	46	Pariaman
33	312	47	KURANG SIAP	SMP	Nelayan	42	Pariaman
34	313	50	KURANG SIAP	SMA	Petani	47	Pariaman
35	317	49	KURANG SIAP	SD	Pedagang	40	Pariaman
36	319	47	KURANG SIAP	SD	Petani	24	Pariaman
37	320	54	KURANG SIAP	SMA	Petani	50	Pariaman
38	322	49	KURANG SIAP	SMA	Petani	37	Pariaman
39	327	47	KURANG SIAP	SMP	Petani	35	Padang panjang
40	339	50	KURANG SIAP	SMA	Petani	41	Pariaman
41	345	51	KURANG SIAP	SD	Nelayan	25	Pariaman
42	346	52	KURANG SIAP	SMA	Petani	50	Pariaman
43	355	47	KURANG SIAP	SMA	Petani	32	Pariaman
44	360	49	KURANG SIAP	SD	Pedagang	40	Pariaman
45	361	50	KURANG SIAP	SMA	Pedagang	43	Pariaman

HAMPIR SIAP							
No	No Resp	Indeks Gabungan	Kategori	Pendidikan	Pekerjaan	Umur	Asal
1	2	58	HAMPIR SIAP	SMP	PNS	52	Pariaman
2	9	55	HAMPIR SIAP	Sarjana	Pegawai Swasta	56	Padang Pariaman
3	10	64	HAMPIR SIAP	SMA	Petani	50	Pariaman
4	16	64	HAMPIR SIAP	Sarjana	Pegawai Swasta	57	Pariaman
5	18	55	HAMPIR SIAP	SMA	Pedagang	53	Pariaman
6	19	60	HAMPIR SIAP	SMA	Petani	49	Pariaman
7	20	60	HAMPIR SIAP	SMP	PNS	48	Padang
8	26	58	HAMPIR SIAP	SMA	Petani	47	Pariaman
9	27	61	HAMPIR SIAP	SMA	Pedagang	36	Pariaman
10	33	59	HAMPIR SIAP	SMA	Pedagang	60	Pariaman
11	38	62	HAMPIR SIAP	SMA	Petani	37	Pariaman
12	41	59	HAMPIR SIAP	SMA	Petani	46	Pariaman
13	42	64	HAMPIR SIAP	SMA	Pedagang	59	Pariaman
14	44	64	HAMPIR SIAP	Sarjana	PNS	56	Pariaman
15	49	64	HAMPIR SIAP	SMA	Petani	46	Pariaman
16	51	64	HAMPIR SIAP	SMA	Petani	46	Pariaman
17	53	64	HAMPIR SIAP	Sarjana	PNS	57	Pariaman
18	63	64	HAMPIR SIAP	SMA	Nelayan	39	Pariaman
19	67	64	HAMPIR SIAP	SMA	Petani	61	Pariaman
20	69	62	HAMPIR SIAP	SMA	Petani	58	Pariaman
21	72	55	HAMPIR SIAP	Sarjana	PNS	35	Pariaman
22	73	59	HAMPIR SIAP	SMA	Petani	29	Pariaman
23	83	62	HAMPIR SIAP	SMA	Petani	55	Pariaman
24	89	60	HAMPIR SIAP	SMA	Petani	46	Pariaman
25	93	62	HAMPIR SIAP	SMA	Petani	65	Pariaman
26	99	63	HAMPIR SIAP	SMA	PNS	47	Pariaman
27	100	64	HAMPIR SIAP	SMA	Buruh bangunan	48	Pariaman
28	104	55	HAMPIR SIAP	SMA	Petani	49	Pariaman
29	105	57	HAMPIR SIAP	SMA	Buruh bangunan	57	Pariaman
30	109	58	HAMPIR SIAP	SMA	Buruh bangunan	57	Pariaman
31	110	62	HAMPIR SIAP	SMP	Petani	58	Pariaman
32	115	57	HAMPIR SIAP	SMA	Petani	58	Pariaman
33	116	62	HAMPIR SIAP	SMA	Pedagang	51	Pariaman
34	118	64	HAMPIR SIAP	SMA	Petani	29	Pariaman
35	124	63	HAMPIR SIAP	SMA	Pedagang	61	Pariaman
36	125	56	HAMPIR SIAP	SMA	Petani	57	Pariaman
37	134	60	HAMPIR SIAP	SMA	Petani	46	Pariaman
38	136	61	HAMPIR SIAP	SMA	Petani	43	Pariaman
39	139	56	HAMPIR SIAP	SMA	Petani	41	Pariaman
40	145	55	HAMPIR SIAP	SMP	Petani	49	Padang Pariaman

HAMPIR SIAP

No	No Resp	Indeks Gabungan	Kategori	Pendidikan	Pekerjaan	Umur	Asal
41	147	57	HAMPIR SIAP	SMA	Pedagang	37	Pariaman
42	149	62	HAMPIR SIAP	SMA	Petani	35	Pariaman
43	155	55	HAMPIR SIAP	SMA	Pedagang	47	Pariaman
44	169	62	HAMPIR SIAP	SMA	Petani	46	Pariaman
45	189	60	HAMPIR SIAP	SMA	Nelayan	45	Pariaman
46	194	60	HAMPIR SIAP	SMA	Nelayan	64	Pariaman
47	195	54	HAMPIR SIAP	SMA	Petani	34	Pariaman
48	224	64	HAMPIR SIAP	SMA	POLRI	40	Pariaman
49	225	62	HAMPIR SIAP	SMA	Petani	61	Pariaman
50	228	64	HAMPIR SIAP	SMA	Petani	46	Pariaman
51	239	64	HAMPIR SIAP	SMA	Buruh bangunan	29	Pariaman
52	243	64	HAMPIR SIAP	SMA	Pedagang	50	Pariaman
53	251	56	HAMPIR SIAP	SMP	Petani	65	Pariaman
54	259	64	HAMPIR SIAP	SMA	Petani	39	Pariaman
55	269	57	HAMPIR SIAP	SD	Petani	46	Pariaman
56	270	63	HAMPIR SIAP	SMA	Nelayan	46	Pariaman
57	272	62	HAMPIR SIAP	SMA	Petani	46	Pariaman
58	274	62	HAMPIR SIAP	SMA	Pedagang	60	Pariaman
59	277	59	HAMPIR SIAP	SMA	Pedagang	28	Pariaman
60	291	56	HAMPIR SIAP	SMA	Petani	56	Pariaman
61	292	58	HAMPIR SIAP	SD	Pedagang	46	Pariaman
62	294	59	HAMPIR SIAP	SMA	Nelayan	43	Pariaman
63	296	61	HAMPIR SIAP	SMA	Petani	45	Pariaman
64	298	64	HAMPIR SIAP	SMA	Pedagang	46	Pariaman
65	299	62	HAMPIR SIAP	SMA	Petani	39	Pariaman
66	302	64	HAMPIR SIAP	SMA	Pedagang	36	Pariaman
67	303	61	HAMPIR SIAP	SD	Petani	49	Pariaman
68	305	59	HAMPIR SIAP	SMA	Pedagang	43	Padang Pariaman
69	307	64	HAMPIR SIAP	SMA	Petani	35	Pariaman
70	309	58	HAMPIR SIAP	Sarjana	Pegawai Swasta	42	Pariaman
71	314	55	HAMPIR SIAP	SMA	Buruh bangunan	39	Pariaman
72	315	63	HAMPIR SIAP	SMA	Petani	45	Pariaman
73	321	56	HAMPIR SIAP	SMA	Buruh bangunan	38	Pariaman
74	326	60	HAMPIR SIAP	Sarjana	Pegawai Swasta	59	Pariaman
75	331	64	HAMPIR SIAP	Sarjana	PNS	47	Pariaman
76	344	55	HAMPIR SIAP	SMA	Petani	46	Pariaman
77	354	62	HAMPIR SIAP	Sarjana	PNS	53	Pariaman
78	363	64	HAMPIR SIAP	Sarjana	PNS	54	Pariaman
79	364	61	HAMPIR SIAP	SD	Petani	42	Pariaman
80	365	57	HAMPIR SIAP	SMA	Pedagang	36	Pariaman

SIAP

No	No Resp	Indeks Gabungan	Kategori	Pendidikan	Pekerjaan	Umur	Asal
1	1	72	SIAP	SMA	Pedagang	35	Pariaman
2	6	78	SIAP	SMA	PNS	45	Padang
3	8	71	SIAP	SMP	Pedagang	46	Pariaman
4	11	77	SIAP	SMA	Pedagang	60	Pariaman
5	14	73	SIAP	SMA	Petani	46	Pariaman
6	15	71	SIAP	SMA	Petani	39	Pariaman
7	17	77	SIAP	SMA	Petani	50	Pariaman
8	23	75	SIAP	SMA	Pedagang	35	Pariaman
9	25	73	SIAP	Sarjana	Pegawai Swasta	46	Pariaman
10	28	65	SIAP	Sarjana	Pegawai Swasta	48	Pariaman
11	29	77	SIAP	SMA	Nelayan	47	Solok
12	32	65	SIAP	SMA	Petani	47	Pariaman
13	34	65	SIAP	SMA	Petani	57	Pariaman
14	35	65	SIAP	Sarjana	Pegawai Swasta	46	Pariaman
15	39	68	SIAP	Sarjana	PNS	57	Pariaman
16	40	70	SIAP	SMA	Nelayan	47	Pariaman

SIAP							
No	No Resp	Indeks Gabungan	Kategori	Pendidikan	Pekerjaan	Umur	Asal
17	43	73	SIAP	SMA	Petani	46	Pariaman
18	45	67	SIAP	SMA	Petani	46	Pariaman
19	46	69	SIAP	SMA	Petani	35	Pariaman
20	47	70	SIAP	Sarjana	Pegawai Swasta	47	Padang Pariaman
21	50	77	SIAP	Sarjana	PNS	57	Pariaman
22	54	70	SIAP	SMA	Petani	45	Pariaman
23	57	72	SIAP	SMA	Petani	43	Pariaman
24	58	79	SIAP	Sarjana	PNS	40	Pariaman
25	59	70	SIAP	SMA	Petani	43	Pariaman
26	60	65	SIAP	SMA	Petani	49	Padang
27	61	67	SIAP	Sarjana	PNS	47	Pariaman
28	64	71	SIAP	SMA	Petani	46	Pariaman
29	66	65	SIAP	SMA	Pegawai Swasta	37	Pariaman
30	68	78	SIAP	Sarjana	PNS	57	Pariaman
31	70	75	SIAP	SMA	Pedagang	46	Pariaman
32	71	66	SIAP	SMA	Nelayan	47	Pariaman
33	75	73	SIAP	Sarjana	PNS	28	Pariaman
34	77	78	SIAP	SMA	Petani	35	Pariaman
35	78	70	SIAP	Sarjana	Pegawai Swasta	36	Pariaman
36	79	78	SIAP	SMA	Petani	47	Pariaman
37	81	79	SIAP	SMA	Pedagang	29	Pariaman
38	82	65	SIAP	SMA	PNS	35	Pariaman
39	84	68	SIAP	SMP	Nelayan	53	Padang Pariaman
40	85	74	SIAP	SMA	Petani	32	Pariaman
41	86	73	SIAP	SMA	PNS	35	Pariaman
42	87	72	SIAP	Sarjana	Petani	49	Pariaman
43	88	71	SIAP	Sarjana	PNS	45	Pariaman
44	90	69	SIAP	SMA	Petani	64	Pariaman
45	91	70	SIAP	Sarjana	PNS	35	Pariaman
46	92	72	SIAP	SMA	Petani	36	Bukittinggi
47	95	69	SIAP	SMA	Petani	35	Pariaman
48	101	73	SIAP	SMA	Petani	39	Pariaman
49	106	69	SIAP	Sarjana	Pegawai Swasta	58	Padang
50	107	69	SIAP	SMA	Petani	59	Pariaman
51	108	74	SIAP	SMA	Petani	53	Pariaman
52	111	65	SIAP	SMP	Petani	46	Payakumbuh
53	112	68	SIAP	SMA	Petani	46	Pariaman
54	113	66	SIAP	SMA	Pedagang	35	Pariaman
55	114	70	SIAP	Sarjana	PNS	46	Pariaman
56	117	72	SIAP	Sarjana	Pegawai Swasta	27	Pariaman
57	119	71	SIAP	SMA	Petani	28	Pariaman
58	120	79	SIAP	Sarjana	Pedagang	47	Pariaman
59	121	71	SIAP	SMA	Petani	49	Pariaman
60	122	71	SIAP	SMA	Petani	46	Pariaman
61	123	77	SIAP	SMA	PNS	44	Pariaman
62	128	73	SIAP	Sarjana	Pedagang	47	Pariaman
63	129	72	SIAP	SMA	Petani	35	Pariaman
64	131	74	SIAP	SMA	Petani	49	Padang Pariaman
65	132	66	SIAP	Sarjana	PNS	45	Pariaman
66	133	77	SIAP	SMP	Petani	56	Pariaman
67	138	65	SIAP	SMA	Petani	45	Pariaman
68	141	71	SIAP	SMA	Petani	39	Pariaman
69	142	79	SIAP	Sarjana	PNS	57	Pariaman
70	143	76	SIAP	SMA	Petani	40	Pariaman
71	146	68	SIAP	SMA	Pedagang	48	Pariaman
72	150	77	SIAP	Sarjana	PNS	57	Pariaman
73	151	73	SIAP	Sarjana	PNS	46	Pariaman
74	152	73	SIAP	SMA	Petani	47	Pariaman
75	153	70	SIAP	Sarjana	PNS	36	Pariaman
76	154	65	SIAP	SMA	Petani	42	Pariaman
77	156	76	SIAP	SMA	Petani	39	Padang Pariaman

SIAP							
No	No Resp	Indeks Gabungan	Kategori	Pendidikan	Pekerjaan	Umur	Asal
78	157	68	SIAP	SMA	Petani	45	Pariaman
79	159	77	SIAP	SMA	Petani	40	Pariaman
80	160	76	SIAP	SMA	Petani	57	Pariaman
81	161	68	SIAP	Sarjana	PNS	33	Padang Pariaman
82	162	76	SIAP	SMA	Petani	45	Pariaman
83	164	71	SIAP	SMA	Petani	37	Pariaman
84	166	73	SIAP	SMA	Petani	60	Pariaman
85	167	74	SIAP	SMA	Petani	46	Pariaman
86	168	77	SIAP	Sarjana	PNS	59	Pariaman
87	170	73	SIAP	SMA	Petani	56	Pariaman
88	171	72	SIAP	Sarjana	PNS	46	Pariaman
89	172	76	SIAP	SMA	Petani	42	Pariaman
90	178	68	SIAP	SMA	Petani	57	Padang Pariaman
91	179	65	SIAP	Sarjana	PNS	57	Padang
92	180	78	SIAP	SMA	Petani	40	Pariaman
93	181	75	SIAP	SMA	Buruh bangunan	54	Pariaman
94	182	78	SIAP	SMA	Petani	56	Pariaman
95	184	77	SIAP	SMA	PNS	30	Pariaman
96	188	76	SIAP	SMA	Petani	39	Pariaman
97	191	76	SIAP	SMA	Petani	30	Pariaman
98	192	79	SIAP	SMA	Buruh bangunan	57	Padang
99	193	69	SIAP	SMA	Petani	46	Pariaman
100	196	72	SIAP	SMA	Petani	37	Pariaman
101	197	66	SIAP	SMA	Buruh bangunan	57	Pariaman
102	198	73	SIAP	SMA	Petani	47	Pariaman
103	199	67	SIAP	SMA	Petani	46	Pariaman
104	200	72	SIAP	Sarjana	PNS	59	Pariaman
105	202	71	SIAP	SMA	Petani	56	Pariaman
106	203	69	SIAP	Sarjana	PNS	46	Padang Pariaman
107	204	71	SIAP	SMA	Petani	64	Pariaman
108	205	77	SIAP	SMA	Pedagang	47	Pariaman
109	206	75	SIAP	SMA	Petani	53	Pariaman
110	208	79	SIAP	SMA	Buruh bangunan	53	Pariaman
111	209	65	SIAP	SMA	Petani	46	Pariaman
112	210	73	SIAP	SMA	Petani	57	Pariaman
113	212	65	SIAP	Sarjana	Pegawai Swasta	56	Pariaman
114	213	71	SIAP	SMA	Petani	54	Pariaman
115	214	79	SIAP	Sarjana	Pegawai Swasta	56	Pariaman
116	215	78	SIAP	SMA	Petani	30	Pariaman
117	216	70	SIAP	SMA	Buruh bangunan	40	Pariaman
118	218	79	SIAP	SMA	Petani	49	Pariaman
119	219	77	SIAP	SMA	POLRI	50	Pariaman
120	220	75	SIAP	SMA	Petani	53	Padang
121	221	72	SIAP	Sarjana	PNS	39	Pariaman
122	222	78	SIAP	SMA	Pedagang	46	Pariaman
123	223	71	SIAP	SMA	Petani	39	Padang
124	226	68	SIAP	SMA	Pedagang	57	Pariaman
125	227	68	SIAP	Sarjana	PNS	56	Pariaman
126	229	65	SIAP	SMA	Petani	49	Pariaman
127	235	79	SIAP	SMA	Petani	35	Pariaman
128	240	69	SIAP	SMA	Petani	35	Pariaman
129	241	78	SIAP	Sarjana	PNS	46	Pariaman
130	242	72	SIAP	SMA	Petani	53	Pariaman
131	244	72	SIAP	SMA	Petani	34	Padang Pariaman
132	245	75	SIAP	SMA	Petani	49	Pariaman
133	246	77	SIAP	Sarjana	PNS	45	Pariaman
134	253	76	SIAP	SMA	Petani	42	Pariaman
135	254	75	SIAP	SMA	Nelayan	65	Lubuk Basung
136	256	71	SIAP	SMA	Petani	65	Pariaman
137	262	78	SIAP	SMA	Petani	49	Pariaman
138	266	78	SIAP	SMA	Nelayan	53	Pariaman

SIAP							
No	No Resp	Indeks Gabungan	Kategori	Pendidikan	Pekerjaan	Umur	Asal
139	267	79	SIAP	SMA	Nelayan	57	Pariaman
140	268	70	SIAP	SMA	Petani	58	Pariaman
141	271	66	SIAP	SMA	Petani	35	Pariaman
142	273	74	SIAP	SMA	Petani	58	Padang Pariaman
143	276	74	SIAP	SMA	Petani	29	Pariaman
144	278	66	SIAP	SMA	Petani	54	Pariaman
145	283	71	SIAP	SMA	Petani	57	Pariaman
146	284	77	SIAP	Sarjana	PNS	54	Pariaman
147	285	77	SIAP	SMA	Pedagang	40	Pariaman
148	286	68	SIAP	SMA	Petani	47	Pariaman
149	287	70	SIAP	SMA	Petani	53	Pariaman
150	290	71	SIAP	SMA	Petani	61	Pariaman
151	293	67	SIAP	SMA	Nelayan	43	Pariaman
152	295	65	SIAP	Sarjana	PNS	29	Pariaman
153	297	71	SIAP	Sarjana	PNS	41	Pariaman
154	301	73	SIAP	SMA	Petani	40	Pariaman
155	304	65	SIAP	SMA	Petani	48	Pariaman
156	308	65	SIAP	SMA	Petani	57	Pariaman
157	310	68	SIAP	SMA	Buruh bangunan	47	Pariaman
158	311	71	SIAP	SMA	Nelayan	54	Pariaman
159	316	79	SIAP	SMA	Petani	32	Pariaman
160	318	65	SIAP	SMA	Petani	57	Pariaman
161	323	67	SIAP	Sarjana	PNS	57	Pariaman
162	324	68	SIAP	SMA	Nelayan	37	Pariaman
163	325	68	SIAP	SMA	Petani	31	Pariaman
164	328	68	SIAP	SMA	Petani	56	Pariaman
165	329	70	SIAP	SMA	Buruh bangunan	46	Pariaman
166	330	65	SIAP	SMA	Petani	35	Pariaman
167	332	68	SIAP	Sarjana	Pegawai Swasta	46	Pariaman
168	333	65	SIAP	SMA	Petani	37	Pariaman
169	334	69	SIAP	SMA	Petani	57	Pariaman
170	335	65	SIAP	SD	Petani	42	Padang Pariaman
171	336	70	SIAP	SMA	Buruh bangunan	29	Pariaman
172	338	67	SIAP	SMA	Buruh bangunan	37	Pariaman
173	340	72	SIAP	SMA	Pedagang	54	Pariaman
174	342	66	SIAP	SMA	Petani	45	Pariaman
175	343	72	SIAP	Sarjana	PNS	44	Pariaman
176	347	76	SIAP	SMA	Pedagang	55	Pariaman
177	351	70	SIAP	Sarjana	PNS	39	Pariaman
178	353	68	SIAP	SMA	Petani	50	Padang Pariaman
179	356	68	SIAP	SMA	Pedagang	43	Pariaman
180	358	75	SIAP	Sarjana	PNS	24	Pariaman
181	362	70	SIAP	SMA	Petani	65	Pariaman
182	366	73	SIAP	SMA	Petani	39	Pariaman

SANGAT SIAP							
No	No Resp	Indeks Gabungan	Kategori	Pendidikan	Pekerjaan	Umur	Asal
1	3	84	SANGAT SIAP	SMA	Pedagang	41	Pariaman
2	13	85	SANGAT SIAP	SMA	Pedagang	47	Padang
3	22	92	SANGAT SIAP	SMA	Petani	46	Pariaman
4	65	83	SANGAT SIAP	Sarjana	PNS	39	Padang Pariaman
5	137	80	SANGAT SIAP	Sarjana	Pegawai Swasta	29	Pariaman
6	144	81	SANGAT SIAP	SMA	PNS	36	Pariaman
7	158	83	SANGAT SIAP	Sarjana	PNS	55	Pariaman
8	174	81	SANGAT SIAP	SMA	Buruh bangunan	46	Pariaman
9	175	84	SANGAT SIAP	SMA	Petani	46	Pariaman
10	177	80	SANGAT SIAP	SMA	Nelayan	42	Pariaman
11	183	89	SANGAT SIAP	Sarjana	PNS	30	Pariaman
12	185	85	SANGAT SIAP	SMA	Pedagang	36	Pariaman

SANGAT SIAP							
No	No Resp	Indeks Gabungan	Kategori	Pendidikan	Pekerjaan	Umur	Asal
13	201	84	SANGAT SIAP	SMA	Petani	34	Pariaman
14	217	80	SANGAT SIAP	SMA	PNS	43	Pariaman
15	231	81	SANGAT SIAP	SMA	Petani	29	Pariaman
16	232	80	SANGAT SIAP	SMA	Pedagang	25	Pariaman
17	233	86	SANGAT SIAP	SMA	Petani	47	Padang
18	234	80	SANGAT SIAP	Sarjana	PNS	46	Pariaman
19	237	80	SANGAT SIAP	Sarjana	PNS	47	Pariaman
20	238	81	SANGAT SIAP	SMA	Petani	40	Pariaman
21	248	84	SANGAT SIAP	SMA	POLRI	45	Pariaman
22	249	81	SANGAT SIAP	SMA	Buruh bangunan	35	Pariaman
23	250	85	SANGAT SIAP	SMA	Petani	42	Pariaman
24	252	81	SANGAT SIAP	SMA	Nelayan	54	Pariaman
25	255	87	SANGAT SIAP	Sarjana	Pegawai Swasta	53	Pariaman
26	257	83	SANGAT SIAP	SMA	Petani	47	Pariaman
27	258	79	SANGAT SIAP	Sarjana	PNS	24	Pariaman
28	260	83	SANGAT SIAP	SMA	Petani	29	Pariaman
29	265	86	SANGAT SIAP	SMA	Nelayan	59	Pariaman
30	288	81	SANGAT SIAP	Sarjana	PNS	35	Pariaman
31	348	92	SANGAT SIAP	Sarjana	Pegawai Swasta	53	Pariaman
32	350	80	SANGAT SIAP	SMA	Petani	46	Pariaman
33	357	81	SANGAT SIAP	Sarjana	PNS	37	Pariaman

